2024

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

DFI NUSANTARA

Senantiasa Hadir di Segala Momen Kehidupan

Serving Everyday Moments



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut tunduk pada risiko yang diketahui dan tidak diketahui (prospektif) ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah divalidasi sebagai benar akan menghasilkan hasil yang diharapkan atau diinginkan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, memuat kata "DFI Nusantara" dan "Perseroan" yang merujuk pada PT DFI Retail Nusantara Tbk. Penyebutan kata "Perusahaan" dan "Grup" merujuk pada PT DFI Retail Nusantara Tbk beserta entitas anaknya. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual and Sustainability Report includes statements regarding the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking in accordance with applicable laws, with the exception of historical information. Such statements are subject to known and unknown risks and uncertainties, which may result in actual outcomes differing materially from those reported.

The prospective statements in this Annual and Sustainability Report are based on several assumptions about the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that the validated documents achieve the desired results.

This Annual Report and Sustainability Report contains the mention of "DFI Nusantara" and "the Company", which refer to PT DFI Retail Nusantara Tbk. The mention of "Company" and "Group" sometimes refer to PT DFI Retail Nusantara Tbk and its subsidiaries. Numerical notations in all tables and graphs adhere to the Indonesia system unless otherwise stated.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Senantiasa Hadir di Segala Momen Kehidupan

Serving Everyday Moments



Perseroan terus berkomitmen untuk menjadi bagian penting dalam setiap tahap kehidupan pelanggan. Melalui produk, layanan, dan pengalaman yang ditawarkan, Perseroan berusaha mendukung dan memberikan solusi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Guardian dan IKEA sebagai bisnis utama Perseroan, masing-masing berfokus pada pemenuhan kesehatan dan kecantikan serta kebutuhan perlengkapan rumah tangga pelanggan.

The Company continues to be committed to being an important part of every stage of a customer's life. Through the products, services, and experiences offered, the Company strives to support and provide solutions in various aspects of daily life. Guardian and IKEA as the Company's main businesses, each focus on fulfilling the health and beauty and household equipment needs of customers.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



2023

MELANGKAH DENGAN PERSISTEN
Advancing with Persistene

Di tahun 2023, Perseroan melanjutkan komitmennya untuk berinovasi dan bertumbuh untuk terus beradaptasi dengan gigih dan mengatasi berbagai tantangan dengan tangkas. Kami berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas dan meningkatkan pengalaman kunjungan secara keseluruhan, memungkinkan kami untuk menjangkau lebih banyak orang. Kami secara bertahap telah meningkatkan beberapa konsep toko, khususnya untuk Guardian *Health and Beauty* dan Hero Supermarket, dengan tampilan dan tata letak yang lebih menarik.

In 2023, the Company remained committed to innovation and growth while continuously adapting and overcoming various challenges. We were committed to improving accessibility and enhancing the overall customer experience to reach a wider audience. We had upgraded several store concepts, particularly for Guardian Health and Beauty and Hero Supermarket, featuring refined displays and layouts.



2022

STRENGTHENING OUR FOOTPRINTS
Strengthening Our Footprints

Di tahun 2022, PT DFI Retail Nusantara Tbk berkomitmen untuk melanjutkan transformasi bisnis yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Proses ini terus dilakukan dengan memperkuat fondasi bisnis utama kami, yaitu Hero Supermarket, Guardian, dan IKEA. Untuk memperkuat fondasi bisnis, Perseroan berfokus untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan, menciptakan ekosistem yang terintegrasi, serta memperluas pangsa pasarnya secara strategis.

In 2022, PT DFI Retail Nusantara Tbk is committed to continuing the business transformation initiatives from the previous years. This ongoing process focused on strengthening the foundations of our core businesses: Hero Supermarket, Guardian, and IKEA. To enhance these foundations, the company is focused on improving accessibility and affordability, creating an integrated ecosystem, and strategically expanding its market share.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

2021

PIVOTING TO THRIVE
Pivoting to Thrive

Tantangan demi tantangan hadir silih berganti. PT DFI Retail Nusantara Tbk memahami bahwa untuk mengatasi tantangan, diperlukan langkah yang berani. Kepercayaan inilah yang mendorong Perseroan untuk mentransformasikan struktur bisnisnya secara piawai sepanjang tahun 2021. Selaras dengan keputusan strategi bisnis, tahun ini Perseroan mengumumkan perubahan pola bisnisnya dengan meningkatkan investasi pada merek yang lebih kuat, yaitu IKEA, Guardian, dan Hero, untuk merespons perubahan preferensi belanja pelanggan.

As challenges arose PT DFI Retail Nusantara Tbk recognised that overcoming these challenges requires pivoting actions. This inspired the Company's dedication to transform its business structure in 2021. In alignment with its strategic business decisions, the company announced a shift in its business model in the same year, focusing on increasing investments in strong performing such as IKEA, Guardian, and Hero. This move aimed to better address the change in customer shopping preferences.

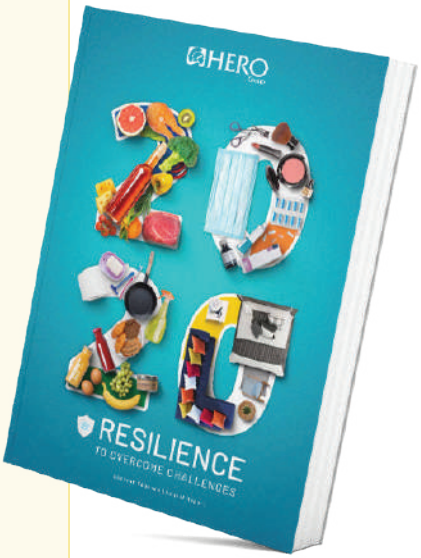


2020

RESILIENCE TO OVERCOME CHALLENGES
Resilience to Overcome Challenges

Tahun 2020, Perseroan mengukuhkan komitmennya dalam menempatkan bisnisnya pada posisi yang tepat untuk terus melayani pelanggan dengan lebih baik lagi, dan Perseroan juga optimis mengenai besarnya potensi pertumbuhan pada industri ritel seiring dengan pemulihan ekonomi nasional secara bertahap.

In 2020, the Company reaffirms its commitment to placing its business in the appropriate position to better serve the customers. Furthermore, the Company is optimistic about the large growth potential in the retail industry along with the gradual recovery of the national economy.



Keunggulan Kompetitif DFI Nusantara dan Entitas Anak

Competitive Advantages of DFI Nusantara and Its Subsidiaries

Peritel Kesehatan dan Kecantikan Terpercaya di Indonesia
Indonesia's Trusted Health and Beauty Retailer

Sejak didirikan lebih dari empat dekade lalu, Guardian telah berkembang menjadi merek terpercaya di seluruh Indonesia. Saat ini, Guardian mengoperasikan lebih dari 340 toko di seluruh Indonesia, yang menyediakan berbagai macam produk perawatan kesehatan, perawatan kecantikan, perawatan pribadi, dan perawatan bayi. Dengan jaringan apoteker terdaftar, banyak toko Guardian juga menawarkan layanan profesional seperti konsultasi perawatan pasien, layanan apotek, dan perawatan pribadi, yang menyediakan solusi kesehatan dan kecantikan yang nyaman dan lengkap.
Since it was established over four decades ago, Guardian has grown to become a trusted brand across Indonesia. Today, Guardian operates over 340 stores across Indonesia providing a wide range of healthcare, beauty care, personal care and baby care products. With a network of registered pharmacists, many Guardian stores also offer professional services such as patient-care counselling, dispensary and personal care services, providing a convenient, one-stop health and beauty solution.



Keunggulan Kompetitif DFI Nusantara dan Entitas Anak
Competitive Advantages of DFI Nusantara and Its Subsidiaries



Menciptakan Kehidupan Sehari-hari yang Lebih Baik bagi Banyak Orang
To Create a Better Everyday Life for the Many People

IKEA is a renowned global retailer of well-designed, highly functional yet accessibly priced home furnishing products. DFI Nusantara, through its subsidiary PT Rumah Mebel Nusantara, operates seven IKEA stores to create a better everyday life for the many people.

IKEA adalah peritel global ternama, yang menyediakan berbagai produk perabot rumah tangga yang dirancang dengan baik, sangat fungsional, tetapi dengan harga yang terjangkau. DFI Nusantara, melalui anak perusahaannya PT Rumah Mebel Nusantara, mengoperasikan tujuh toko IKEA untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights 10

Laporan Manajemen
Management Report 28

Profil Perusahaan
Company Profile 48

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports 100

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 122

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance 146

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 228

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
1 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation
4 **Keunggulan Kompetitif DFI Nusantara dan Entitas Anak**
Competitive Advantages of DFI Nusantara and Its Subsidiaries
6 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights



12 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Important Financial Data Highlights
14 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
16 **Ikhtisar Kinerja Saham**
Share Performance Highlights
17 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
17 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)**
Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Stock Listing
17 **Informasi Efek Lainnya Mengenai Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi atau Bentuk Efek Lainnya**
Other Securities Information Regarding Bonds, Sukuk, Convertible Bonds or Other Forms Of Securit
18 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
21 **Peristiwa Penting**
Significant Events

02 Laporan Manajemen
Management Report



30 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
36 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile



50 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
52 **Sejarah Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company
54 **Jejak Langkah**
Milestone
56 **Visi, Misi, Tata Nilai, dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, Corporate, and Culture Values
59 **Logo Perusahaan**
Company Logo
60 **Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir**
Business Activities Based on the Latest Articles of Association
62 **Struktur Bisnis**
Business Structure
64 **Wilayah Operasional**
Operational Area
66 **Struktur Organisasi**
Organisational Structure
68 **Susunan dan Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Composition And Profile
69 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
76 **Susunan dan Profil Direksi**
Board of Directors Composition and Profile
77 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
82 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholder Information
85 **Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Major and/or Controlling Shareholders Information
86 **Struktur Grup Perseroan**
The Company's Group Structure
87 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
90 **Ventura Bersama**
Joint Ventures
91 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
92 **Informasi Tentang Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
92 **Keanggotaan Dalam Organisasi dan Asosiasi**
Membership in Organisations and Associations
93 **Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)**
Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP)
97 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Institutions and/or Professions Supporting the Capital Market
98 **Informasi di Situs Web Perusahaan**
Information on the Company's Website

Daftar Isi
Table of Contents

04 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports



102 ***People and Culture* (P&C)**
People and Culture (P&C)

118 **Teknologi Informasi (TI)**
Information Technology (IT)

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



124 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Review

126 **Tinjauan Industri Ritel**
Retail Industry Review

126 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment

128 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

128 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Position Statements

130 **Laporan Laba/Rugi Konsolidasian**
Consolidated Statement of Profit or Loss

133 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statement of Cash Flows

134 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

135 **Tingkat Kolektabilitas Piutang**
Collectability

136 **Struktur Modal**
Capital Structure

136 **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Management Policy on Capital Structure

136 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment

136 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun 2024**
Capital Goods Investments Realised in 2024

136 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date

137 **Prospek Usaha**
Business Outlook

138 **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 dan Proyeksi Untuk Tahun 2025**
Comparison Between Targets and Realisations in 2024 and Projections for 2025

138 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

139 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

142 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realisation of Use of Proceeds from Public Offering

142 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Penggabungan atau Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Merger, and Debt/Capital Restructuring

143 **Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information on Related Parties and Affiliated Parties Transactions

144 **Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan**
Related Party Transaction Balances and Disclosures in the Financial Statements

144 **Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi**
The Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Supervising the Affiliate Transaction Procedure

145 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

145 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Changes in Laws and Regulations in the Fiscal Year that Have a Significant Impact on the Company

145 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku**
Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Fiscal Year

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



148 **Komitmen Penerapan GCG**
Commitment to GCG Implementation

148 **Dasar Hukum Penerapan GCG**
Legal Basis for Implementing GCG

145 **Maksud dan Tujuan Penerapan GCG**
Purposes and Objectives of GCG Implementation

150 **Penerapan Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles Implementation

155 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

156 ***Roadmap* GCG**
GCG Roadmap

Daftar Isi
Table of Contents

156 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
166 **Informasi Hasil Keputusan dan Tindak Lanjut RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya**
Information on the Resolution and Follow-Up of the GMS from the Previous Year
172 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
179 **Direksi**
Board of Directors
184 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment
186 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
187 **Keberagaman Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**
Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
188 **Komite Audit**
Audit Committee
193 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
197 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
201 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
204 **Auditor Eksternal**
External Auditor
205 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
207 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
209 **Kasus dan Perkara Hukum**
Lawsuit
211 **Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**
Information on Administrative and Financial Sanctions
211 **Kode Etik Perusahaan**
Company Code of Conduct
213 **Kompensasi Jangka Panjang**
Long-Term Compensation
213 **Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
214 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
215 **Kebijakan Anti-Korupsi**
Anti-Corruption Policies
216 **Kebijakan *Insider Trading***
Insider Trading Policy
216 **Kebijakan Perlindungan Data Pribadi**
Personal Data Protection Policy
216 **Akses Informasi dan Data Perseroan**
Access to Information and Corporate Data
217 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Principles of Public Company's Governance

07 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



230 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
240 **Tentang Keberlanjutan**
About Sustainability
241 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
249 **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**
Sustainable Economic Performance
254 **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
261 **Kinerja Sosial**
Social Performance
273 **Tanggung Jawab Produk**
Product Responsibility
277 **Pemenuhan Kepatuhan Regulasi**
Regulatory Compliance Fulfillment
285 **Indeks Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik**
SEOJK Reference Index No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports or Public Companies

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT DFI Retail Nusantara Tbk
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk

08 Laporan Keuangan
Financial Report




EKTORP
Rp6.795.000
IKEA
IKEA
EKTORP



01

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Kami berfokus menjaga kesinambungan kinerja melalui transformasi bisnis yang solid dan berkelanjutan.

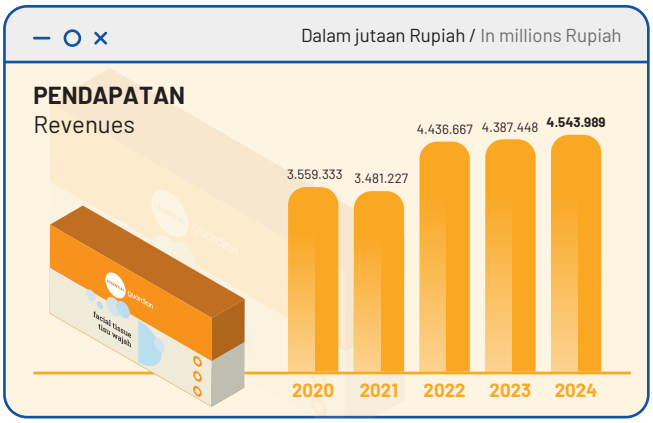
We focus on maintaining performance continuity through solid and sustainable business transformation.

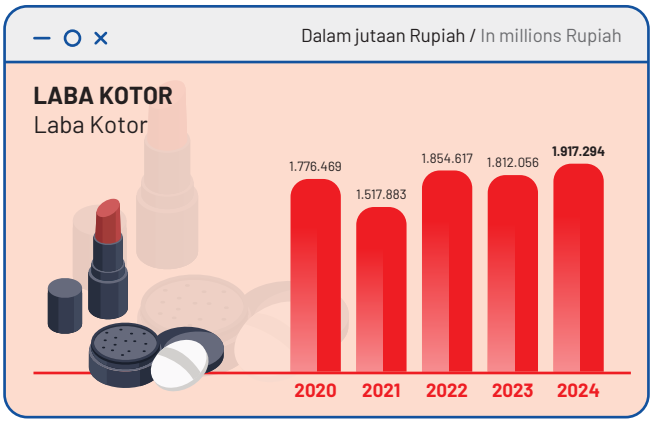
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Highlights

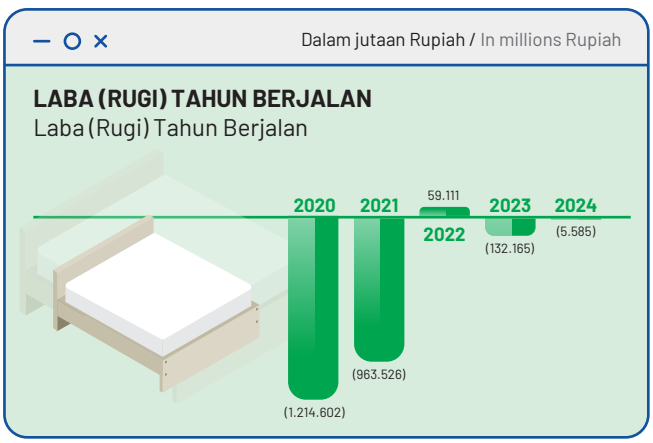
LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN [GRI 2-6]
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME [GRI 2-6]

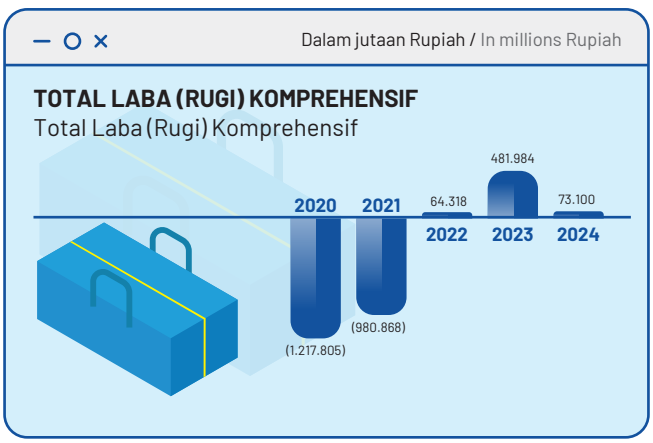
Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain / *In million Rupiah, unless stated otherwise*	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2023-2024	CAGR 2020-2024
Pendapatan Bersih / Net Revenue	4.543.989	4.387.448	4.436.667	3.481.227	3.559.333	3,57%	5,01%
Laba Kotor / Gross Profit	1.917.294	1.812.056	1.854.617	1.517.883	1.776.469	5,81%	1,54%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(5.585)	(132.165)	59.111	(963.526)	(1.214.602)	95,77%	65,92%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:							
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	(5.585)	(132.165)	59.111	(963.526)	(1.214.602)	95,77%	65,92%
• Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	73.100	481.984	64.318	(980.868)	(1.217.805)	(84,83%)	156,97%
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	73.100	481.984	64.318	(980.868)	(1.217.805)	(84,83%)	156,97%
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:							
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	73.100	481.984	64.318	(980.868)	(1.217.805)	(84,83%)	156,97%
• Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interests	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah)	(1)	(32)	14	(230)	(290)	95,83%	65,91%

*) setelah reklasifikasi / as reclassified









POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain / *In million Rupiah, unless stated otherwise*	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024	CAGR 2020-2024
Jumlah Aset / Total Assets	4.719.768	5.766.226	6.910.567	6.273.516	4.838.417	(18,15%)	(0,50%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	3.226.546	4.346.104	5.972.429	5.399.696	2.983.729	(25,76%)	1,58%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.493.222	1.420.122	938.138	873.820	1.854.688	5,15%	(3,55%)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(1.449.764)	(1.765.787)	(926.381)	738.505	(737.899)	17,90%	10,13%

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL RATIOS

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain / *In million Rupiah, unless stated otherwise*	2024	2023	2022	2021	2020	Kenaikan/ (Penurunan) 2023-2024 / *Increase/ (Decrease) in 2023-2024*
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) to Total Assets	(0,12)	(2,29)	0,86	(15,36)	(25,10)	(94,8%)
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity	(0,63)	(9,31)	6,30	(110,27)	(65,49)	(96,0%)
Laba (Rugi) terhadap Pendapat Bersih / Profit (Loss) to Net Revenue	(0,12)	(2,59)	1,33	(27,68)	(34,12)	(95,9%)
Rasio Lancar / Current Ratio	50,56	47,99	75,53	77,29	67,61	5,4%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	363,93	306,04	636,63	617,94	160,87	(29,4%)
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	68,36	75,37	86,42	86,07	61,67	(9,3%)

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights



KINERJA EKONOMI • ECONOMIC PERFORMANCE
[POJK B.1]

Keterangan / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023*)	2022	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan 2023-2024 / *Increase/ Decrease in 2023-2024*
Pendapatan / Net Revenue	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	4.543.989	4.387.447	4.436.667	3.481.227	3.559.333	3,57%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan / (Loss)/Profit for the Year		(5.585)	(132.165)	59.111	(963.526)	(1.214.602)	95,77%
Total Aset / Total Assets		4.719.768	5.766.226	6.910.567	6.273.516	4.838.417	(18,15%)
Total Liabilitas / Total Liabilities		3.226.546	4.346.104	5.972.429	5.399.696	2.983.729	(25,76%)
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Produk / Product	N/A	N/A	315	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pemasok Lokal / Local Suppliers Engagement	Total Pemasok / Total Suppliers	353	1.024	1.012	2.281	2.628	(65,53%)

*) setelah reklasifikasi / as reclassified



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP • ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
[POJK B.2]

Keterangan / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan 2023-2024 / *Increase/ Decrease in 2023-2024*
Penggunaan Energi / Energy Consumption	Giga Joule	677.086	115.626	111.283	87.445	77.043	485,58%
Limbah Padat* / Solid Waste*	ton	730	670.8	585	-	-	8,79%
Limbah Cair / Liquid Waste/Effluent	M^2	2,360	2,400	7,500	_	_	(1,67%)

*Termasuk data IKEA / Including IKEA's data

KINERJA SOSIAL • SOCIAL PERFORMANCE
[POJK B.3]



Keterangan / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022	2021	2020	Kenaikan/ Penurunan 2023-2024 / *Increase/ Decrease in 2023-2024*
Pelibatan Tenaga Kerja Lokal / Local Manpower Engagement	%	85 - 90	71	85 - 90	85 - 90	85 - 90	19,72%
Kecelakaan Kerja / Work Accident	Kasus / Case	0	0	62	20	21	28,33%
Rasio Karyawan Perempuan / Female Employee Ratio	%	59,37	54,25	53,17	53,06	37,19	5,12
Total Jam Pelatihan / Total Training Hours	Jam/Tahun / Hour/Year	3.340	44.619	31.051	20.426	45.916	(92,51%)
Biaya CSR / CSR Cost	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	1.394	2.960	4.836	11.560	11.781	370,86%
Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat / Total Community Empowerment Program	Program	15	10	4	3	2	20,00%
Indeks Kepuasan Pelanggan* / Customer Satisfaction Index	%	95	96,3	89	82	-	(1,35%)

*) Survei kepuasan pelanggan baru dilaksanakan pada entitas anak PT Rumah Mebel Nusantara (IKEA Indonesia). / The new customer satisfaction survey was conducted at the subsidiary entity PT Rumah Mebel Nusantara (IKEA Indonesia).

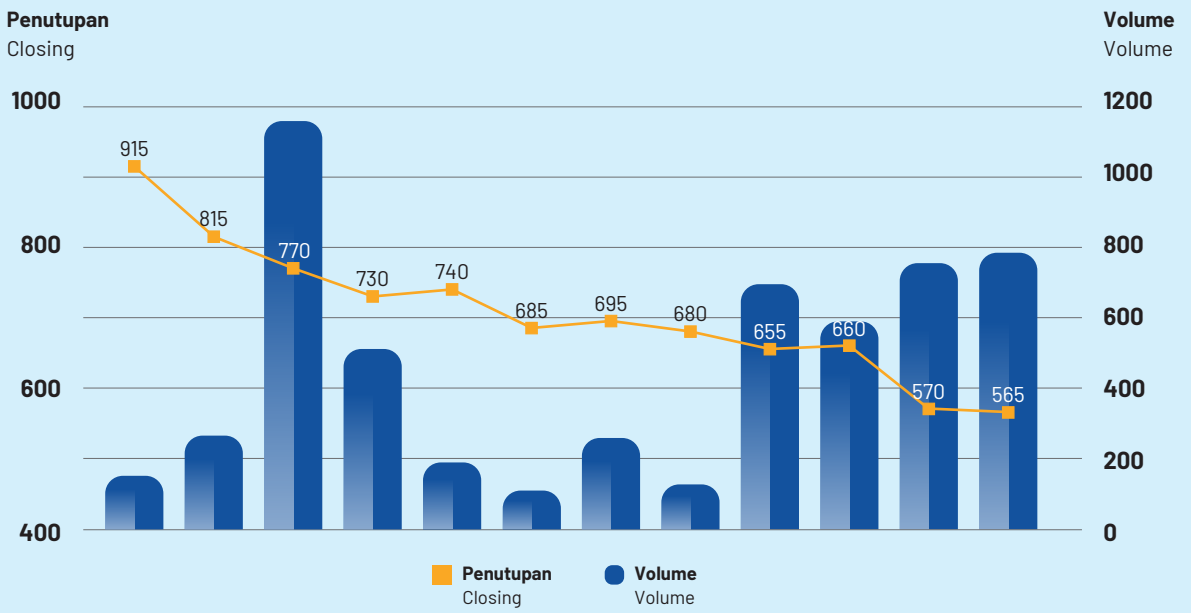
Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Informasi saham Perseroan dapat ditelusuri oleh publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "HERO." Berikut ini adalah ikhtisar saham Perseroan hingga 31 Desember 2024, diuraikan dalam per triwulanan selama dua tahun buku terakhir:

The Company's share information is publicly available on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "HERO." Below is a quarterly summary of the Company's shares for the last two fiscal years, as of December 31, 2024:

Triwulan / Quarter	Harga Saham / *Share Price*			Volume Transaksi / *Transaction Volume*	Jumlah Saham Beredar / *Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar / *Market Capitalization*
	Tertinggi / *Highest*	Terendah / *Lowest*	Penutup / *Closing*			
2024						
I	980	720	770	1.568.700	4.183.634.000	3.221.398.180.000
II	825	600	685	802.000	4.183.634.000	2.865.789.290.000
III	705	610	655	1.073.400	4.183.634.000	2.740.280.270.000
IV	680	525	565	2.124.100	4.183.634.000	2.363.753.210.000
2023						
I	1.605	1.140	1.595	1.228.200	4.183.634.000	6.672.896.230.000
II	1.610	1.250	1.395	1.877.800	4.183.634.000	5.836.169.430.000
III	1.450	1.060	1.125	4.387.700	4.183.634.000	4.706.588.250.000
IV	1.260	860	885	1.544.900	4.183.634.000	3.702.516.090.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Bulanan Tahun 2024 / Monthly Share Price Movements Chart in 2024



Aksi Korporasi
Corporate Action

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan korporasi terkait saham dalam bentuk apa pun, baik pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

As of December 31, 2024, the Company did not carry out any corporate actions related to its shares. This includes stock splits, stock mergers, stock dividends, issuance of bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and any additions or reductions in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Temporary Stock Trading Suspension (Suspension) and/or Delisting From Stock Exchange

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company has not received any regulatory sanctions, including temporary stock trading suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange.

Informasi Efek Lainnya Mengenai Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi atau Bentuk Efek Lainnya
Other Securities Information Regarding Bonds, Sukuk, Convertible Bonds or Other Forms of Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar dalam dua tahun buku terakhir.

As of December 31, 2024, the Company has not issued bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information on the number of these financial instruments outstanding for the last two fiscal years.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications







PENGHARGAAN / AWARDS

No.	Nama Penghargaan / *Award Name*	Deskripsi Penghargaan / *Award Description*	Pemberi Penghargaan / *Award Presenter*	Lokasi Acara/ Kegiatan / *Venue*	Tanggal Diberikan / *Date*
1.	TOP Digital PR Award 2024	Perseroan untuk ke-2 kalinya berhasil meraih penghargaan TOP Digital PR Award setelah sebelumnya juga memperoleh penghargaan yang sama di tahun 2022. / The Company has won the TOP Digital PR Award for the second time, having previously received it award in 2022.	TRAS N CO Indonesia bersama dengan INFOBRAND.ID / TRAS N CO Indonesia, in collaboration with INFOBRAND.ID	Hotel Sultan, Jakarta	26 Februari 2024 / February 26, 2024
2.	DFI CEO Awards	CEO Awards memberikan penghargaan kepada *banner* yang melebihi ekspektasi dan memberikan hasil yang baik. Penghargaan ini diukur berdasarkan empat metrik utama dalam DFI Blue Book: penjualan, laba, pertumbuhan *online*, dan produktivitas. Atas kontribusi dan pencapaiannya, Guardian Indonesia berhasil meraih penghargaan CEO Awards 2024. / The CEO Awards banners that exceed expectations and deliver exceptional results. The assessment is based on four key metrics in the DFI Blue Book: sales, profit, online growth, and productivity. For its contributions and achievements, Guardian Indonesia was honored with the 2024 CEO Awards.	DFI Retail Group	The Fullerton Ocean Park Hotel, Hong Kong	16 Januari 2024 / January 16, 2024
3.	Retail Asia Award 2024 kategori *"In-store Customer Experience of The Year"* / Retail Asia Award 2024, for the "In-store Customer Experience of the Year" category	Guardian Indonesia berhasil mendapatkan penghargaan dari Retail Asia Award 2024 kategori *"In-store Customer Experience of The Year"* untuk Produk *Trending*. Produk *Trending* diluncurkan tahun 2022, yang merupakan produk *high-demand* dan viral di-*social media*. / Guardian Indonesia won the Retail Asia Awards 2024 in the category of "In-store Customer Experience of the Year" for its Trending Products. These products, launched in 2022, are of high demand and have gained exceptional popularity on social media.	Retail Asia	Marina Bay Sands Expo & Convention Centre, Singapura.	11 Juni 2024 / June 11, 2024
4.	*Indonesia's Most Respected In-house Counsel* 2024 di sektor *Trade & Wholesale*	Tim Legal Perseroan telah mendapatkan penghargaan dalam ajang Indonesian In-House Counsel Awards 2024. Tim Legal Perseroan dinobatkan sebagai Indonesia's Most Respected In-house Counsel 2024 di sektor *Trade & Wholesale*. Selain itu, Tim Legal Indonesia juga dinominasikan sebagai Tim Penasihat Hukum *In-House* yang Paling Inovatif di Indonesia In-House Counsel Awards 2024. / The Company's Legal Team received recognition from the Indonesian In-House Counsel Awards 2024, where it was named Indonesia's Most Respected In-house Counsel 2024 in the Trade & Wholesale sector. Furthermore, the Company's Indonesian Legal Team was also nominated for the Most Innovative In-House Legal Advisor Team.	Hukum Online	Nusa Dua, Bali	18 Oktober 2024 / October 18, 2024

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications







No.	Nama Penghargaan / *Award Name*	Deskripsi Penghargaan / *Award Description*	Pemberi Penghargaan / *Award Presenter*	Lokasi Acara/ Kegiatan / *Venue*	Tanggal Diberikan / *Date*
5.	Initiative Awards 2024	Guardian Indonesia menerima penghargaan dalam acara Initiative Forum 2024. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi signifikan Guardian Indonesia dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui program Guardiancares yang telah berdampak luas dan membantu anak-anak di berbagai daerah di Indonesia. / Guardian Indonesia received an award at the Initiative Forum 2024 event. The award was presented to recognise presented in appreciation of Guardian Indonesia's significant contributions to empowering and improving community welfare, particularly through the Guardiancares program, which has contributed to child welfare in various regions across Indonesia.	Organisasi Kemanusiaan Global – Human Initiative / Global Humanitarian Organization – Human Initiative	Hotel Bidakara, Jakarta Selatan / Bidakara Hotel, South Jakarta	30 Oktober 2024 / October 30, 2024
6.	Penghargaan Apresiasi atas Implementasi *Waste Reduction Roadmap* / Appreciation Award for Waste Reduction Roadmap Implementation	IKEA Kota Baru Parahyangan (IKEA KBP) mendapatkan pengakuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas implementasi peta jalan pengurangan sampah yang dijalankannya. Sebagai bagian dari inisiatif ini, IKEA KBP telah membentuk Zona Daur Ulang di dalam tokonya, yang memfasilitasi pengunjung untuk menyetorkan sampah yang telah dipilah. Fasilitas ini merupakan hasil kolaborasi antara IKEA KBP dan Duitin, sebuah *startup* dalam program IKEA *Social Entrepreneur*. Inisiatif ini menunjukkan komitmen IKEA dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mempromosikan praktik pengelolaan sampah yang lebih baik di tengah masyarakat. / IKEA Kota Baru Parahyangan (IKEA KBP) was recognised by the Ministry of Environment and Forestry for the implementation of its waste reduction roadmap. As part of this initiative, IKEA KBP has established a Recycling Zone in its stores, facilitating visitors in depositing sorted waste. This facility is a collaboration between IKEA KBP and Duitin, a startup in the IKEA Social Entrepreneur program. This initiative demonstrates IKEA's commitment to supporting environmental sustainability by promoting better waste management practices within the community.	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry	Jakarta	7 Oktober 2024 / October 7, 2024

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



SERTIFIKASI / CERTIFICATION

Nama Sertifikasi / *Certifications Name*	Deskripsi Sertifikasi / *Certifications Description*	Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi / *Certifications Presenter*	Masa Berlaku / *Expiry Date*
Sertifikat Halal / Halal Certificate	PT DFI Retail Nusantara, Tbk memperoleh Sertifikat Halal atas jasa/pelayanan yang diberikan oleh Guardian, dengan memberi jaminan bahwa produk halal yang dijual di toko bebas dari kontaminasi produk/bahan yang tidak jelas kehalalannya. / PT DFI Retail Nusantara, Tbk has obtained a Halal Certificate for the services provided by Guardian. This certification guarantees that the halal products sold in their stores are free from contamination by any products or ingredients with uncertain halal status. Guardian menjadi retail Kesehatan dan Kecantikan pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikat halal, senantiasa memastikan seluruh proses bisnis yang dilakukan sesuai dengan kriteria Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) yang telah ditetapkan. Sertifikasi ini dilakukan demi memberikan kenyamanan dan keamanan pelanggan di Indonesia / Guardian is the first health and beauty retailer in Indonesia to receive a halal certificate, ensuring that all business processes are in accordance with the established criteria of the Halal Product Assurance System (SJPH). This certification aims to provide customers in Indonesia with comfort and safety.	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). / Halal Product Guarantee Organizing Agency (BPJPH).	Tidak Terbatas. / *Valid Indefinitely*. Namun setiap ada penambahan fasilitas (toko) baru wajib melaporkan pada sistem siHalal agar seluruh toko baru tercatat dan memiliki sertifikat halal (dengan nomor Sertifikat halal yang sama). / However, every time a new facility (store) is added, it is mandatory to report it to the siHalal system. This ensures that all new stores are recorded and receive a halal certificate, which will use the same halal certificate number.
Sertifikat Halal / Halal Certificate	PT Rumah Mebel Nusantara – IKEA Indonesia telah memperoleh Sertifikat Halal untuk Restaurant/Bistro/Cafe sejak Februari 2023 namun sebelumnya telah memiliki sertifikat halal yang dikeluarkan oleh LPPOM sejak tahun 2020. / PT Rumah Mebel Nusantara – IKEA Indonesia received a Halal Certificate for its restaurant, bistro, and cafe in February 2023, following an earlier Halal certificate issued by LPPOM in 2020. Seiring berkembangnya peraturan Pemerintah Republik Indonesia dan adanya kewajiban untuk melakukan sertifikasi halal atas jasa, IKEA pun melakukan proses sertifikasi dan memperoleh Sertifikat Halal atas jasa retail tersebut di Agustus 2024. / In response to the evolving regulations set by the Government of the Republic of Indonesia mandating halal certification for services, IKEA also completed the certification process for retail services and obtained a Halal Certificate in August 2024. Dengan melakukan sertifikasi ini IKEA memberikan jaminan kepada para pelanggannya bahwa produk makanan dan minuman yang dijual serta jasa yang diberikan telah sesuai dengan kriteria Sistem Jaminan Produk Halal sehingga dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi seluruh pelanggan. / By obtaining this certification, IKEA assures its customers that the food and beverage products offered, as well as the services provided, meet the criteria established by the Halal Product Assurance System, thereby ensuring comfort and peace of mind for all customers.	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). / Halal Product Guarantee Organizing Agency (BPJPH).	Tidak Terbatas. / *Valid Indefinitely*. Namun setiap ada penambahan produk (menu) dan fasilitas (toko) baru wajib melaporkan pada sistem siHalal agar seluruh produk dan toko baru tercatat dan memiliki sertifikat halal (dengan nomor Sertifikat halal yang sama). / However, every time a new facility (store) is added, it is mandatory to report it to the siHalal system. This ensures that all new stores are recorded and receive a halal certificate, which will use the same halal certificate number.

Peristiwa Penting
Significant Events

29 Februari – 17 Maret • February 29 – March 17

Guardian Lakukan Cek Kesehatan Gratis kepada sekitar 27.000 Pelanggan melalui kampanye "Pilihan Cerdas Hidup Sehat" Jelang Ramadhan
Guardian Conducts Free Medical Check-Up for Around 27,000 Customers through the "Smart Choice for Healthy Living" Campaign prior to Ramadhan

Guardian Indonesia melanjutkan program "*Live Smart & Healthy*" di tahun 2024 sebagai wujud komitmen Guardian dalam mendukung kesehatan masyarakat Indonesia. / Guardian Indonesia continues its "Live Smart & Healthy" program in 2024, demonstrating the brand's commitment to supporting the health of the Indonesian people.



Program dalam kampanye ini menawarkan pemeriksaan kesehatan gratis di 94 gerai Guardian dan enam toko lingkungan dari tanggal 29 Februari hingga 17 Maret 2024. Inisiatif ini menarik total 26.993 peserta, yang menerima berbagai pemeriksaan untuk kadar kolesterol, gula darah, asam urat, dan tekanan darah, serta konsultasi dengan apoteker. / This campaign offered free medical check-ups at 94 Guardian outlets and six neighborhood stores from February 29 to March 17, 2024. This initiative attracted a total of 26,993 participants, who received various examinations on their cholesterol, blood sugar, uric acid, and blood pressure, alongside with pharmacists' consultations.



Selain program cek kesehatan gratis, Guardian juga menyelenggarakan "Guardian Goes To Campus" dengan *talkshow* di Universitas dengan mengundang Ahli Gizi. Selain itu, pada tanggal 3 Maret berlokasi di Senayan Park. Guardian juga menyelenggarakan event olahraga Poundfit bersama Guardian. / In addition to the free health screening, Guardian organised "Guardian Goes to Campus," featuring a talk show at a university with guest nutritionists. Furthermore, on March 3, Guardian hosted a Poundfit sports event at Senayan Park.



Peristiwa Penting
Significant Events



22 April • April

Perseroan Fokuskan Investasi untuk Mengembangkan Guardian dan IKEA
Company Focused on Investment to Develop Guardian and IKEA

Transisi bisnis ritel Hero Supermarket kepada PT Hero Retail Nusantara (HRN), di bawah kepemilikan Bapak Ipung Kurnia bertujuan untuk mempertajam fokus strategis pada bisnis kesehatan dan kecantikan, Guardian serta bisnis perabotan rumah IKEA yang berkembang pesat. / The transition of Hero Supermarket retail business to PT Hero Retail Nusantara (HRN), under the leadership of Mr. Ipung Kurnia, aims to enhance the strategic focus on the health and beauty sector, specifically Guardian, as well as the rapidly growing IKEA home furnishings business.

Proses transisi ini diselesaikan pada tanggal 1 Juli 2024, dengan bisnis ritel Hero Supermarket sepenuhnya dikelola oleh PT HRN. Langkah transformasi ini diharapkan membawa dampak positif bagi para karyawan dan pelanggan, serta memastikan keberlangsungan bisnis dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. / This transition process was completed by July 1, 2024, with Hero Supermarket retail business becoming fully managed by PT HRN. This transformative step is anticipated to positively impact both the employees and customers while still ensuring business continuity despite to the ever-changing market dynamics.



07 Mei • May

"CEO Speaks on Leadership" di Universitas Bina Nusantara (BINUS)
"CEO Speaks on Leadership" at Universitas Bina Nusantara (BINUS)

Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo - Presiden Direktur Perseroan yang telah menjadi *guest speaker* dalam acara "CEO Speaks on Leadership" di Universitas Bina Nusantara (BINUS). Beliau membagikan pandangan mendalam tentang transformasi bisnis, memperjelas betapa pentingnya adaptasi dan inovasi dalam menghadapi perubahan konsumen dan pasar. Selain itu, Beliau juga membagikan pandangannya terhadap peran pemimpin dalam suatu industri. / Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, the Company's President Director, was a guest speaker at the "CEO Speaks on Leadership" event held at Bina Nusantara University (BINUS). He shared his insights on business transformation, emphasising the importance of adaptation and innovation in response to the changes in consumer behavior and market dynamics. Additionally, he discussed the role of leadership within the industry.

27 Mei • May

Perseroan Adakan *Sharing Session* Bersama the London School of Public Relations (LSPR) Jakarta
The Company and the London School of Public Relations (LSPR) Jakarta held a Sharing Session

Perseroan memberikan pengalaman belajar langsung kepada lebih dari 100 mahasiswa LSPR *Communication and Business Institute* terkait peran penting *Public Relations* (PR) dalam suatu perusahaan. Kegiatan yang diadakan di SSC Graha Hero Bintaro melalui kegiatan *sharing session* bersama para pembicara dari DFI Nusantara, antara lain; Ade Ahmad Bashir - *Head of Reward & People Service*, Iwan Nurdiansyah - *GM Corporate Secretary, Legal Strategy & Licenses*, dan Diky Risbianto - *Head of Communications and Corporate Affairs*. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang terampil, relevan, dan aplikatif dalam dunia kerja / The Company offered direct learning experiences to over 100 students from the LSPR Communication and Business Institute, emphasising the crucial role of Public Relations (PR) within a company. The event took place at SSC Graha Hero Bintaro and featured a sharing session with speakers from the DFI Nusantara, including Ade Ahmad Bashir, Head of Reward & People Services; Iwan Nurdiansyah, GM of Corporate Secretary, Legal Strategy & Licenses; and Diky Risbianto, Head of Communications and Corporate Affairs. This collaboration demonstrateds the Company's commitment to folstering education and developing a skilled, relevant, and workforce-ready young generation.



26 Juni • June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan di Kantor Pusat Bintaro dengan mata acara antara lain persetujuan laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian, penunjukan akuntan publik, penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan susunan pengurus Perseroan. / The Company held its Annual GMS at the Bintaro Head Office. The agenda included the following items: approval of the annual report and consolidated financial statements, appointment of a public accountant, determination of remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and changes to the composition of the Company's management.



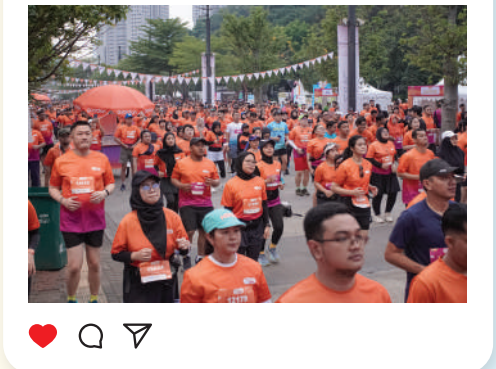
Peristiwa Penting
Significant Events



28 Agustus • August

IKEA Jakarta Garden City Hadirkan Inspirasi Pengalaman Berbelanja yang Lebih Berkelanjutan dan Inisiatif Ramah Lingkungan
IKEA Jakarta Garden City Presents Inspiration for a More Sustainable Shopping Experience and Eco-Friendly Initiatives

IKEA Jakarta Garden City (IKEA JGC) telah memperkenalkan dua inisiatif ramah lingkungan: program daur ulang botol plastik dan penandaan produk ramah lingkungan dengan stiker hijau "*green dot*". Program "IKEA Bottle Exchange", yang mendorong pelanggan untuk mendaur ulang botol plastik dengan imbalan stempel yang dapat ditukar dengan es krim gratis. Selain itu, IKEA juga memperkenalkan stiker hijau "*green dot*" pada produk yang ramah lingkungan. / IKEA Jakarta Garden City (IKEA JGC) has launched two eco-friendly initiatives: a plastic bottle recycling program and the labeling of eco-friendly products with the green "green dot" stickers. The "IKEA Bottle Exchange" program encourages customers to recycle their plastic bottles in exchange for stamps, which can then be redeemed for free ice cream. Additionally, IKEA now uses the "green dot" stickers to identify eco-friendly products.



22 September • September

Perayaan Guardian Anniversary 34 Tahun
Guardian 34th Anniversary Celebration

Untuk merayakan ulang tahun ke-34 nya, Guardian Indonesia sukses menyelenggarakan Guardian Run dengan total pendaftar yang mencapai 6.000 orang. / To celebrate its 34th anniversary, Guardian Indonesia successfully hosted the Guardian Run with a total of 6,000 participants.

25 September • September

Guardian Indonesia Rayakan *World Pharmacist Day* 2024
Guardian Indonesia Celebrated the World Pharmacist Day 2024

Guardian Indonesia menggelar perayaan *World Pharmacist Day* yang bertemakan "Apoteker: Memenuhi kebutuhan kesehatan global" di Store Support Centre (SSC). Acara ini diselenggarakan secara *hybrid,* memungkinkan seluruh apoteker Guardian dari berbagai kota untuk ikut serta secara *online*. Perayaan *World Pharmacist Day* ini menjadi momen penting untuk menghargai kontribusi para apoteker yang telah berperan dalam menjaga kesehatan masyarakat. / Guardian Indonesia celebrated the World Pharmacist Day with the theme "Pharmacists: Meeting Global Health Needs" at the Store Support Center (SSC). The event was conducted in a hybrid format, enabling all Guardian pharmacists from various cities to participate online. This celebration is an important opportunity to recognise the contributions of pharmacists in promoting and maintaining public health.



10 September • September

Guardian Indonesia Untuk Pertama Kali Menjalankan & Mengaudit Sistem RTA
Guardian Indonesia Run & Audit the RTA System for the First Time

Guardian Indonesia melakukan perubahan sistem di gerai-gerai ke sistem baru yang disebut Sistem RTA. Tim RTA Project, tim IT, tim L&D dan tim Operation melakukan koordinasi untuk implementasi pertama sistem baru di Guardian Bintaro Plaza. / Guardian Indonesia implemented a new system called the RTA System in its stores. The RTA Project Team, IT Team, L&D Team, and Operations Team coordinated for the initial implementation of this new system at Guardian Bintaro Plaza.



Peristiwa Penting
Significant Events



15 | **Oktober** • October

Rayakan Satu Dekade dengan Beragam Inisiatif Positif
Celebrating a Decade with Various Positive Initiatives

Memperingati 10 tahun kehadirannya, IKEA Indonesia terus berkomitmen menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. IKEA mengadakan berbagai kegiatan menarik sepanjang Oktober untuk mengapresiasi pelanggan setianya. Selain itu, IKEA mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ("UMKM") lokal melalui program Teras Indonesia dan IKEA Social Entrepreneurship Indonesia Accelerator ("I-SEA"), mempromosikan produk Indonesia ke jaringan global dengan tetap mengutamakan keberlanjutan. / To celebrate its 10th anniversary, IKEA Indonesia remains dedicated to improving the lives of the community. Throughout October, IKEA organised a variety of engaging activities to show appreciation for its loyal customers. Additionally, IKEA supports local Micro, Small and Medium Enterprises ('MSMEs') through the Teras Indonesia and IKEA Social Entrepreneurship Indonesia Accelerator ("I-SEA") programs, which promote Indonesian products on a global scale while prioritizing sustainability.



06 | **September** • September **(Bogor)**

25 | **Oktober** • October **(Yogyakarta)**

Guardian Indonesia Tingkatkan Akses Sanitasi dan Kesehatan Anak Melalui Program Guardiancares
Guardian Indonesia Improves Access to Sanitation and Children's Health through the Guardiancares Programme

Sejak 2022, Guardiancares telah mendistribusikan 24.000 produk sabun mandi dan memperbaiki fasilitas sanitasi di sekolah, serta memberikan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa. Pada tahun 2024, Guardian bekerja sama dengan *Human Initiative* dan Dinas Kesehatan setempat untuk menjangkau lebih dari 40 sekolah di Pulau Jawa, termasuk Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Yogyakarta. Dukungan lintas sektor dalam program ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif berkelanjutan bagi generasi muda Indonesia, sejalan dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) di bidang kesehatan dan sanitasi. / Since 2022, Guardiancares distributed 24,000 bath soap products and improved sanitation facilities in schools. Additionally, they have provided education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) to students. In 2024, Guardian collaborated with the Human Initiative and the local Health Office to reach over 40 schools in Java, including areas such as Jakarta, Banten, West Java, and Yogyakarta. This cross-sector support is expected to create a sustainable positive impact for Indonesia's youth, aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs) related to health and sanitation.

Melalui inovasi dan kolaborasi, IKEA terus berkontribusi pada masyarakat, lingkungan, dan ekonomi inklusif. Visi ini sejalan dengan komitmennya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sambil memberikan dampak positif yang berkelanjutan. / Through innovation and collaboration, IKEA continues to positively impact society, the environment, and an inclusive economy. This vision aligns with its commitment to meet customer needs while ensuring sustainable positive outcomes.

03 | Oktober • October

IKEA Front-Day 2024
IKEA Front-Day 2024

Sejak 2022, IKEA Indonesia bermitra dengan Instellar melalui program I-SEA (Instellar & IKEA Social Entrepreneurship Indonesia Accelerator) untuk mendukung wirausaha sosial yang menciptakan lapangan kerja dan memberikan dampak positif secara berkelanjutan. Pada September dan Oktober, *co-workers* IKEA menjadi sukarelawan di Java Fresh (Jawa Barat) dan Agridesa (Bali). Kedua wirausaha sosial ini mendukung keberlanjutan dan meningkatkan kesejahteraan petani Indonesia melalui inovasi seperti meningkatkan permintaan global untuk buah tropis, melatih petani kecil dan pengemas perempuan, serta mengatasi tantangan fragmentasi lahan dengan solusi berbasis data. Inisiatif ini mencerminkan komitmen IKEA terhadap keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat. / Since 2022, IKEA Indonesia has partnered with Instellar through the I-SEA (Instellar & IKEA Social Entrepreneurship Indonesia Accelerator) program to support social entrepreneurs who create job opportunities and have a positive impacts. In September and October, IKEA co-workers volunteered at Java Fresh in West Java and Agridesa in Bali. Both social enterprises promote sustainability and improve the welfare of Indonesian farmers through innovations such as increasing global demand for tropical fruits, providing training for smallholder farmers and female packers, and addressing land fragmentation challenges with data-driven solutions. These initiatives reflect IKEA's commitment to sustainability and community empowerment.



04 | Desember • December

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Paparan Publik Tahunan
Convention of Extraordinary and Annual Public Expose

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Kantor Pusat Bintaro dengan mata acara antara lain persetujuan perubahan susunan pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Setelah penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, Perseroan juga melaksanakan Paparan Publik Tahunan untuk memaparkan kinerja Perseroan terkini. / The Company held an Extraordinary GMS at the Bintaro Head Office. The agenda included the approval of changes to the management composition and updates to the Company's Articles of Association. Following the Extraordinary GMS, the Company conducted an Annual Public Exposé to present its current performance.




ELLINE
NEW YORK
VIRTUAL TRY ON



02

Laporan Manajemen
Management Report

Kami berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan menjujung tinggi standar terbaik dalam praktik bisnis beretika.

We are committed to growing and developing sustainably, by upholding the best standards in ethical business practices.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Presiden Komisaris
President Commissioner

IPUNG KURNIA

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Dewan Komisaris PT DFI Retail Nusantara Tbk, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Laporan ini mencerminkan pengawasan kami terhadap kinerja Perseroan mencakup pemberian arahan dan nasihat, serta sejumlah pandangan strategis mengenai penerapan tata kelola perusahaan dan prospek bisnis yang dicanangkan.

On behalf of the Board of Commissioners of PT DFI Retail Nusantara Tbk, we are pleased to present the supervisory report on the management of the Company conducted by the Board of Directors in 2024. This report reflects our oversight of the Company's performance, including our advisory, as well as several strategic insights regarding the implementation of corporate governance and business outlook.

PANDANGAN TERHADAP MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Kami menyadari pertumbuhan perekonomian global di tahun 2024 mengalami perlambatan signifikan sebesar 3,2%, menurut Internasional Monetary Fund (IMF). Kondisi tersebut sebagian besar disebabkan oleh ketidakstabilan politik di sejumlah negara Asia dan Eropa. Selain itu, ketegangan geopolitik yang terjadi di Timur Tengah dan konflik Rusia-Ukraina menjadi faktor lainnya yang menciptakan ketegangan perdagangan global tetap tinggi.

Namun kabar baik datang dari pertumbuhan perekonomian nasional yang tetap solid dan stabil di tengah ketidakpastian pasar global. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia mencatat pertumbuhan perekonomian nasional pada kuartal IV tercatat sebesar 5,03% di tahun 2024. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan dalam sektor investasi dan manufaktur, serta didukung oleh permintaan domestik yang tetap stabil.

VIEWS ON THE GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC

We acknowledge that global economic growth in 2024 significantly slowed down to 3.2%, according to the International Monetary Fund (IMF). This was largely attributed to political instability in various Asian and European countries geopolitical tensions in the Middle East and the Russia-Ukraine conflict have contributed to rising global trade tensions.

However, the national economic growth remained solid and stable despite global market uncertainty. The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance under the Republic of Indonesia recorded national economic growth of 5.03% in the fourth quarter of 2024 as a result of increased investment and manufacturing activity, supported by stable domestic demand.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Kami berkeyakinan melalui kolaborasi harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat merespons secara efektif terhadap dinamika pasar dan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian nasional, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) melaporkan kinerja industri ritel pada tahun 2024 tumbuh 18% dari tahun ke tahun di tengah terjadinya penurunan daya beli, sebagian besar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh momentum yang kuat menjelang, mulai dari hari raya Natal dan libur akhir tahun (Nataru). Menurut perkiraan Aprindo, transaksi penjualan dapat tumbuh 4-5% dari tahun sebelumnya. Perkiraan tersebut dilandasi dengan kepercayaan terhadap kebijakan pemerintah di era kepemimpinan baru presiden terpilih republik Indonesia.

In line with national economic growth, the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) reported an 18% year-on-year growth in retail industry sales in 2024, despite a decline in purchasing power, largely. This growth is driven by the strong momentum leading up to Christmas and the holiday towards the year end. According to Aprindo estimates, sales transactions grew 4-5% compared to the previous year, underpinned by consumer confidence in government policies under the new leadership of the elected President of the Republic of Indonesia.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kami menilai kinerja Direksi sangat baik pada tahun 2024. Penilaian ini didasarkan pada sejumlah faktor kunci yang menunjukkan kesuksesan dan komitmen Direksi dalam mengelola Perseroan. Setiap upaya dan kerja keras yang dilakukan Direksi senantiasa sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. Selain itu, komitmen Direksi terhadap pertumbuhan berkelanjutan juga memberikan dorongan positif terhadap perkembangan bisnis usaha Perseroan di tengah transformasi bisnis usaha.

Keberhasilan lain yang berhasil direalisasikan oleh Direksi juga dicerminkan melalui kinerja keuangan Perseroan yang stabil. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp4.544 miliar, meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Kerugian dari operasi yang berkelanjutan membaik

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

We conclude that the performance of the Board of Directors in 2024 was excellent. This assessment result is based on several key factors that demonstrate the Board of Directors' execution and commitment in managing the Company. The efforts and hard work of the Board of Directors are aligned with the Annual Work Plan and Budget. Moreover, the Board of Directors' commitment to sustainable growth has positively influenced the development of the Company's business amidst ongoing business transformations.

The Board of Directors has successfully maintained stable financial performance for the Company. In 2024, the Company recorded net revenue of Rp4,544 billion, reflecting a 4% year-on-year increase. The loss from continuing operations improved significantly to Rp146 billion, compared to Rp431 billion in the

We believe that through harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company can effectively respond to market dynamics and improve the Company's performance sustainably.

secara signifikan menjadi Rp146 miliar, dibandingkan Rp431 miliar pada tahun sebelumnya, didorong oleh pertumbuhan laba Guardian dan penurunan kerugian di IKEA. Termasuk keuntungan dari divestasi segmen Hero Supermarket dan penjualan properti non-inti, total kerugian yang dilaporkan Perseroan menyusut menjadi Rp6 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan Rp132 miliar pada tahun 2023.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN SERTA IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2024, kami telah melakukan pengawasan secara efektif terhadap perumusan serta implementasi strategi dan kebijakan Perseroan. Dengan bantuan dari Komite Audit, kami memastikan fungsi pengawasan yang dijalankan dapat memberikan peningkatan secara signifikan terhadap efektivitas dan produktivitas kegiatan operasional Perseroan. Fungsi pengawasan ini dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi, yang mana dalam rapat tersebut, kami memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi atas penerapan strategi dan perkembangan kinerja Perseroan yang dikelola oleh Direksi. Di tahun 2024, kami telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak enam kali rapat bersama Direksi, termasuk Komite Audit di dalamnya.

Kami memahami bahwa Perseroan sedang dihadapi sejumlah tantangan yang signifikan pada tahun 2024, terutama pemindahan kepemilikan unit bisnis Hero Supermarket dan perubahan nama Perseroan yang berpengaruh terhadap operasi bisnis usaha yang dijalankan. Meskipun demikian, kami

previous year, driven by profit growth at Guardian and reduced losses at IKEA. Including gains from the divestment of Hero Supermarket segment and the sale of non-core properties, the Company's total reported loss narrowed to Rp6 billion in 2024, compared to Rp132 billion in 2023.

SUPERVISION OF THE STRATEGY AND POLICY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

Throughout 2024, we have effectively supervised the formulation and implementation of the Company's strategies and policies. With the support of the Audit Committee, we ensure that our supervisory functions significantly enhance the effectiveness and productivity of the Company's operations. We conducted regular meetings with the Board of Directors, during which we provided guidance, feedback, and recommendations regarding strategies and the development of the Company's performance. In 2024, we held six joint meetings with the Board of Directors, including the Audit Committee.

We recognise that the Company faced several significant challenges in 2024, particularly concerning the transfer of ownership of Hero Supermarket business unit and the change of the Company's name, both of which impacted the business' operations. However, we view these challenges as promising

memandang tantangan tersebut merupakan sebuah peluang bisnis yang menjanjikan. Kami bersama Direksi sepakat untuk meningkatkan fokus bisnis terhadap dua unit bisnis ternama, yakni Guardian *Health and Beauty* serta IKEA yang menjadi identitas produk usaha Perseroan.

business opportunities. Together with the Board of Directors, we agree to focus our efforts on two well-established business units, namely: Guardian Health and Beauty and IKEA, which represent the identity of the Company's products.

Kami telah memberikan masukan dan arahan strategis untuk Direksi dalam memanfaatkan peluang yang ada, serta mencegah atau mengurangi risiko yang berpotensi timbul ke depannya. Kami berkeyakinan melalui kolaborasi harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat merespons secara efektif terhadap dinamika pasar dan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

We have provided strategic input and direction to the Board of Directors to seize existing opportunities while also aiming to prevent or mitigate potential risks in the future. We believe that through harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company can effectively respond to market dynamics and improve the Company's performance sustainably.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Kami telah meninjau dengan cermat terkait prospek usaha yang disusun oleh Direksi dalam Rencana Bisnis Tahun 2025. Kami memandang bahwa prospek yang dibuat sudah sesuai dan realistis untuk mencapai tujuan Perseroan.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We have thoroughly reviewed the business prospects outlined by the Board of Directors in the 2025 Business Plan. We believe these prospects are both appropriate and realistic towards achieving the Company's goals.

Pandangan tersebut merupakan hasil pengamatan kami mengenai analisis komprehensif terhadap kondisi pasar, tren industri, serta potensi pertumbuhan dan risiko yang dapat timbul pada tahun mendatang. Kami percaya bahwa Direksi telah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dengan baik dalam merumuskan rencana bisnis untuk tahun mendatang.

Our conclusion is based on a comprehensive analysis of market conditions, industry trends, and potential growth opportunities, as well as risks that may arise in the upcoming year. We believe that the Board of Directors has effectively considered these factors while formulating the business plan for the coming year.

Dengan demikian, kami sepenuhnya mendukung Direksi dalam pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2025 dan optimis bahwa dengan komitmen serta strategi yang tepat, Perseroan akan mampu mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Therefore, we fully support the Board of Directors in the implementation of the 2025 Business Plan and are optimistic that, with the right commitment and strategy, the Company will achieve its established targets.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh di setiap unit bisnis Perseroan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe the Company has successfully implemented the principles of ethical behaviour, transparency, accountability, and sustainability. This reflects the Board of Directors' comprehensive approach to good corporate governance across every business unit of the Company.

Kami berkomitmen untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penguatan dasar-dasar bisnis yang mencakup kebijakan serta kepatuhan terhadap

We are committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by strengthening the business fundamentals, including policies and compliance with

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini telah berhasil direalisasikan oleh Direksi, dengan tidak adanya temuan internal yang signifikan serta tidak terdeteksinya indikasi pelanggaran atau penipuan dalam pelaksanaan kegiatan usaha di tahun 2024.

applicable laws and regulations. This commitment has been successfully upheld by the Board of Directors, as evidenced by the fact that throughout 2023, we noted no significant internal findings or indications of violations or fraud in business activities in 2024.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Ipung Kurnia
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Natalia P. P. Soebagjo
Komisaris Independen	: Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris	: Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris	: Tom Cornelis Gerardus Van Der Lee
Komisaris	: Hei Lam Wong

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ipung Kurnia
Independent Commissioner	: Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Natalia P. P. Soebagjo
Independent Commissioner	: Erry Riyana Hardjapamekas
Commissioner	: Jan Martin Onni Lindstrom
Commissioner	: Tom Cornelis Gerardus Van Der Lee
Commissioner	: Hei Lam Wong

APRESIASI

Sebagai perwakilan dari jajaran Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada Direksi, seluruh manajemen, serta semua insan PT DFI Retail Nusantara Tbk yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan seluruh bisnis usaha. Kami yakin kinerja positif yang dicapai pada tahun 2024 ini dapat menjadi modal positif di tahun-tahun mendatang karena kami terus bertransformasi dan mengembangkan bisnis untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all management, and every employee of PT DFI Retail Nusantara Tbk for their unwavering dedication and commitment to our business. We are confident that the positive performance achieved in 2024 will serve as a stronger foundation in the coming years as we continue to transform and develop our business for sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



IPUNG KURNIA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Presiden Direktur
President Director

HADRIANUS WAHYU TRIKUSUMO

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi PT DFI Retail Nusantara Tbk, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024. Laporan ini memuat strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan, pencapaian kinerja keuangan dan operasional, penerapan strategi keberlanjutan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, hingga informasi lainnya yang dinilai penting berkaitan dengan kinerja Direksi.

On behalf of the Board of Directors of PT DFI Retail Nusantara Tbk, we would like to present the report of the Company's management for the year 2024. This report outlines the strategies and policies implemented, achievements in financial and operational performance, the implementation of sustainability strategies, good corporate governance, and other pertinent information regarding the performance of the Board of Directors.

PANDANGAN TERHADAP MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Proyeksi pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju diperkirakan hanya mencapai 1,8% pada tahun 2024, sementara pasar di beberapa negara berkembang diprediksi akan tumbuh sebesar 4,2%. Situasi ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 diperkirakan hanya mencapai 3,2%.

VIEWS ON GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMICS

Economic growth in developed countries reached only 1.8% in 2024, while several developing markets grew by 4.2%, indicating a slowdown in global economic growth compared to the previous year. According to the International Monetary Fund (IMF), overall global economic growth for 2024 was 3.2%.

Selain melemahnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, perlambatan ini juga disebabkan oleh ketidakstabilan politik yang terjadi di Asia dan Eropa. Kondisi tersebut mengakibatkan terganggunya pasar internasional dan menambah kompleksitas kebijakan fiskal dan struktural. Di samping itu, terus berlangsungnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan konflik antara Rusia dan Ukraina juga menekan lajunya pertumbuhan ekonomi global karena tingkat ketegangan pasar masih relatif tinggi.

The weakening economic growth in developed countries was largely attributed to political instability in Asia and Europe. These factors have disrupted international markets and complicated fiscal and structural policies. In addition, ongoing geopolitical tensions in the Middle East and the conflict between Russia and Ukraine have further hindered global economic growth due to rising market tensions.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Kami berkeyakinan melalui kolaborasi harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat merespons secara efektif terhadap dinamika pasar dan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Di tengah kondisi pertumbuhan yang melambat, perekonomian domestik justru menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan stabil. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%, dengan sektor perdagangan besar dan eceran berkontribusi sebesar 13,07% terhadap PDB. Kontribusi tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya mencapai 12,94%.

Menurut Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22,139 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USDB4.960. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% pada kuartal IV 2024, secara keseluruhan mencapai 4,94% sepanjang tahun. Hal ini menunjukkan terjaganya konsumsi masyarakat didukung oleh inflasi yang terkendali serta peningkatan mobilitas yang terjadi.

Bersamaan dengan pencapaian yang memuaskan pada pertumbuhan ekonomi domestik. Kinerja sektor industri ritel juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, meskipun sebelumnya diperkirakan akan melambat pada semester II 2024. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan bahwa kinerja sektor ritel pada tahun 2024 akan mengalami pertumbuhan sebesar 18% (YoY), yang didukung oleh peningkatan pada transaksi penjualan sebesar 4,5%, yang dipicu oleh momentum yang terjadi pada akhir tahun, termasuk perayaan Natal dan liburan akhir tahun (Nataru).

Despite the global economic slowdown, domestic economy in Indonesia has demonstrated strong and stable growth. The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance under the Republic of Indonesia reported that the country's economic growth reached 5.03% in 2024, with the wholesale and retail trade sector contributing 13.07% to GDP, an increase from 12.94% in the previous year.

According to Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22.139 trillion, with GDP per capita at Rp78.6 million, approximately USD4,960. In terms of expenditure, household consumption grew 4.98% in the fourth quarter of 2024, or 4.94% for the full year reflecting robust public consumption, supported by modest inflation and increased mobility.

Amidst these positive developments in domestic economic growth, the retail industry showed significant improvement, contrary to previous forecasts of a slowdown in the second half of 2024. The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) estimated an 18% year-on-year growth for the retail sector in 2024, supported by a 4-5% increase in sales transactions due to end-of-year events, including Christmas and New Year celebrations.

We believe that through harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company can effectively respond to market dynamics and improve the Company's performance sustainably.

PENERAPAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi transformasi bisnis, kami telah menyusun berbagai strategi dan kebijakan strategis yang bertujuan untuk menjadi respons proaktif Perseroan dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa penerapan strategi dan kebijakan ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang Perseroan. Adapun sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang telah kami laksanakan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memprioritaskan keterjangkauan harga yang ditawarkan kepada pelanggan dengan mempertimbangkan persaingan pasar yang kompetitif;
2. Meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan dengan menggunakan bahan lokal;
3. Melakukan analisis pasar regional secara ekstensif dengan memahami tren lokal dan keragaman geografis pada setiap wilayah di Indonesia; dan
4. Membuat rencana jangka waktu lima tahun yang dinilai dapat membangun fondasi bisnis yang kuat.

Dengan dukungan penuh dari seluruh karyawan, kami telah menerapkan strategi dan kebijakan tesebut secara efektif. Penerapan ini akan mendorong pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIES AND POLICIES

Amidst significant business transformation, we have developed a range of strategies and policies. These initiatives aim to serve as the Company's proactive response to achieving sustainable growth. We believe that the implementation of these strategies is an integral part of our vision, mission, and long-term objectives. Below are several strategies and policies that we implemented throughout 2024:

1. Prioritising affordability for customers while maintaining competitiveness;
2. Increasing local sourcing;
3. Conducting extensive regional market analysis to understand local trends and geographic diversity in each region of Indonesia; and
4. Creating a five-year plan to drive sustainable business growth

With the full support from all employees, we have effectively implemented these strategies and policies which will drive the Company's business growth in the future.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi bertanggung jawab untuk berperan aktif menyusun dan meninjau strategi dan kebijakan strategis yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan, serta persetujuan dari Dewan Komisaris.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors is responsible for actively preparing and reviewing strategic initiatives and policies which are aligned with the Company's Vision, Mission, and Objectives, with the approval of the Board of Commissioners.

PERAN DIREKSI DALAM MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TERLAKSANA

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan inisiatif dan kebijakan strategis dapat terlaksana dan dikomunikasikan dengan efektif. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang memadai dan membantu setiap insan Perseroan mengimplementasikan setiap kerangka kerja strategis ke dalam aktivitas operasionalnya. Berdasarkan pemahaman bahwa kelangsungan bisnis usaha selalu dihadapi dengan risiko dan ketidakpastian kami tetap adaptif dan proaktif dengan terus mengevaluasi dan menyempurnakan strategi dan kebijakan kami.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN ENSURING IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for ensuring effective implementation and communication of the strategic initiatives and policies. This aims to promote understanding and facilitate the integration of these strategic frameworks into operational activities. Understanding that business continuity may be impacted by risks and uncertainties, we remain adaptable and proactive by continuously evaluating and refining our strategies and policies.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

Di tahun 2024, kami berhasil merealisasikan pencapaian kinerja di seluruh aspek operasional dan keuangan yang baik di tengah transformasi bisnis yang terjadi. Pada aspek operasional, Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang bergerak dalam bidang ritel khusus yang mencakup operasi dengan kegiatan usaha eceran khusus seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan dan furnitur rumah tangga.

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2024

In 2024, we achieved positive performance across both operational and financial aspects, amidst significant business transformation. On the operational aspect, the Company's operates and manages the business in a single segment such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores and home furnishing.

Kinerja IKEA *Home Furnishings* secara positif membuat kemajuan positif dalam kinerjanya di tahun 2024. IKEA berhasil menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan digital Tokopedia, melalui saluran digital tersebut, IKEA dapat meraih pertumbuhan penjualan digital yang terbesar dalam 12 bulan terakhir. Selain itu, keberadaan tim *Business-to-Business* (B2B) juga memberikan dukungan yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis usaha di tahun 2024.

IKEA Home Furnishings made positive progress in its 2024 performance. IKEA successfully established a strategic partnership with the digital platform Tokopedia, driving its largest digital sales growth largest digital sales growth in the past 12 months through the digital channel. Additionally, the Business-to-Business (B2B) team significantly supported its operations in 2024.

Guardian *Health and Beauty* juga meraih kinerja yang kuat dengan pertumbuhan penjualan dan laba dua digit, didorong oleh peningkatan jumlah keranjang belanja serta peningkatan jumlah pengunjung di pusat perbelanjaan premium dan lokasi wisata. Pertumbuhan signifikan ini mencerminkan kemampuan Guardian untuk memanfaatkan pasar kesehatan dan kecantikan yang terus berkembang.

Furthermore, Guardian Health and Beauty achieved strong performance with double-digit like-for-like sales and profit growth, driven by basket size increase as well as higher foot traffic in premium malls and tourist locations. This significant growth reflects Guardian's ability to capitalise on an expanding health and beauty market.

Selain kinerja segmen usaha, Perseroan melaporkan kinerja keuangan yang solid dan membaik secara keseluruhan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit, total pendapatan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp4.544 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Rugi dari operasi yang dilanjutkan tercatat sebesar Rp146 miliar, yang merupakan perbaikan signifikan dari kerugian Rp431 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan laba bisnis Guardian dan penurunan kerugian di IKEA. Termasuk keuntungan dari divestasi bisnis Hero Supermarket dan penjualan properti non-inti, total kerugian yang dibukukan Perseroan pada tahun ini mencapai Rp6 miliar, membaik secara signifikan dibandingkan kerugian Rp132 miliar pada tahun 2023.

In addition to business segment performance the Company reported a solid and improving overall financial performance based on the audited Financial Statements, the Company's total revenue in 2024 was Rp4,544 billion, representing a 4% increase year-on-year. Loss from continuing operations was Rp146 billion, a significant improvement from Rp431 billion losses in prior year, supported by profit growth of Guardian and narrowing losses at IKEA. Including gains from the divestment of the Hero Supermarket segment and the sale of non-core properties, the Company's total reported loss was Rp6 billion for the year, compared to Rp132 billion in 2023.

Kami bersyukur atas pencapaian-pencapaian yang telah diraih di tengah situasi transformasi bisnis yang berdampak besar terhadap keberlangsungan usaha. Seiring dengan pencapaian tersebut, kami percaya bahwa Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan di tahun yang akan datang.

We are pleased with for these achievements during a time of transformation that significantly impacted our business continuity. With these accomplishments, we are confident that the Company can achieve optimal and sustainable growth in the coming year.

IDENTIFIKASI KENDALA DAN PENENTUAN MITIGASI

Kami memahami bahwa setiap proses bisnis pasti akan menemui berbagai rintangan dan tantangan. Pada tahun 2024, Perseroan mengalami transformasi bisnis yang berdampak pada kegiatan operasional yang dilakukan. Pelepasan unit bisnis Hero Supermarket dan perubahan nama Perseroan menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk telah memberikan dampak berarti bagi setiap aspek bisnis Perseroan. Selain itu, jika ditinjau berdasarkan unit bisnis yang beroperasi, Perseroan telah menghadapi sejumlah kendala sebagai berikut:

1. Kendala pengiriman barang dan impor barang. Minimnya rantai pasok IKEA di Indonesia menjadi tantangan yang cukup berpengaruh terhadap efisiensi biaya rantai pasok Perseroan, hal ini terutama disebabkan oleh ketergantungan terhadap barang impor dari Eropa. Kami mengamati kebijakan pemerintah mengenai impor, untuk memastikan kelangsungan bisnis Perseroan.
2. Tantangan Keragaman Budaya. Keragaman etnis masyarakat Indonesia membuatnya tidak ada pendekatan yang cocok untuk memahami kebutuhan pasar secara efisien dan mendalam. Oleh karena itu, perlu dilakukan kunjungan dan pengamatan secara ekstensif ke berbagai wilayah di Indonesia, baik kota lapis kedua ataupun ketiga, sangatlah penting.

Melalui berbagai strategi dan kebijakan yang dirancang oleh Direksi, serta dilaksanakan oleh seluruh karyawan, Perseroan berhasil mengubah tantangan tersebut menjadi kesempatan untuk beradaptasi dan memperkuat ketahanan proses bisnis di masa depan.

IDENTIFICATION OF OBSTACLES AND DETERMINATION OF MITIGATION

We recognise that every business process faces various obstacles and challenges. In 2024, the Company underwent a significant business transformation, which affected our operational activities. The divestment of Hero Supermarket business unit and the change of our Company's name to PT DFI Retail Nusantara Tbk had a considerable impact across all aspects of our operations. In addition, the Company faced several challenges, which differs by its business operations, including:

1. Shipping and Importing Obstacles: The lack of IKEA's supply chain in Indonesia have posed challenges to the Company's operational cost efficiencies, primarily due to the reliance on imported products from Europe. We closely monitor government import policies to ensure continuity in the Company's operation.
2. Cultural Diversity Challenges: The ethnic diversity of Indonesian society presents difficulties in understanding market needs efficiently and comprehensively. Therefore, extensive site visits across regions of Indonesia, including second and third-tier cities, are essential.

Through the various strategies and policies formulated by the Board of Directors and executed by all employees, the Company has successfully transformed these challenges into opportunities. This proactive approach has enhanced the Company's business processes and resilience for the future.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 [POJK D.1b]

Sebagai warga korporasi yang bertanggungjawab, kami memiliki komitmen tinggi terhadap penerapan strategi keberlanjutan di lingkup Perseroan. Hal ini tercermin melalui aktivitas Perseroan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomis, tetapi juga pada aspek kelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial masyarakat. Kami senantiasa berupaya mewujudkan ekosistem bisnis yang sehat dan turut membantu Indonesia mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2024 [POJK D.1b]

As a responsible corporate citizen, we are deeply committed to implementing sustainability strategies within the Company. This commitment is reflected in our activities, which focus on not only economic profit but also on environmental sustainability and social empowerment. We aim to create a healthy business ecosystem and support Indonesia in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sepanjang tahun 2024, kami telah memastikan seluruh aktivitas operasional yang dijalankan telah sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan. Dalam aspek tata kelola, kami senantiasa bermitra dengan vendor yang juga telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini dilakukan guna menyelaraskan antara komitmen dan tindakan yang diambil oleh Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Throughout 2024, we ensured that all operational activities align with the sustainability values. In terms of governance, we continue to partner with vendors who have also implemented sustainability principles. This aims to ensure that the Company's commitments and actions support sustainable growth.

Pada aspek ekonomi, Perseroan berhasil membukukan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp4.552.900 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bersamaan dengan itu, nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami penurunan sebesar 4% atau setara dengan Rp83.166 miliar jika dibandingkan dengan tahun lalu. Berdasarkan keduanya, Perseroan membukukan nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp2.620.633 miliar, naik 10% dari tahun lalu.

In the economic aspect, the Company recorded a direct economic value generated of Rp4,552,900 billion, a decline compared to the previous year. Furthermore, the distributed economic value decreased by 4% or equivalent to Rp83,166 billion compared to the previous year. Based on these achievements, the Company recorded a retained economic value of Rp2,620.633 billion, up 10% from the previous year.

Dari aspek lingkungan, Perseroan berhasil menekan penggunaan energi menjadi 697.296 Giga Joule di akhir tahun 2024. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengurangi limbah dan efluen yang dihasilkan menjadi 730 ton untuk limbah padat dan 2.360 m^2 untuk limbah cair.

From an environmental perspective, the Company has successfully reduced energy consumption to 697,296 Giga Joules by the end of 2024. Additionally, the Company has lowered its waste output to 730 tons for solid waste and 2,360 sqm for liquid waste.

Sedangkan dari aspek sosial, Perseroan telah menyelenggarakan 15 program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan penerima manfaat mencapai lebih dari 50.000 orang. Di tahun yang sama, Perseroan juga melibatkan tenaga kerja lokal mencapai 99%, yang sekaligus berkontribusi terhadap pembukaan lapangan kerja penduduk lokal di sekitar wilayah operasional. Keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman tercermin melalui tidak terdapatnya kecelakaan kerja yang terjadi di sepanjang tahun 2024.

Meanwhile, from the social aspect, the Company has organized 15 Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, with beneficiaries of more than 50,000 people. In the same period, the Company also engaged local workers, reaching 99%, which contributed to job creation for residents around its operational areas. The Company's success in creating a healthy and safe work environment is evident in the absence of workplace accidents throughout 2024.

KEBIJAKAN MERESPONS TANTANGAN KEBERLANJUTAN [POJK D.1a]

Kami memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk membangun daya saing bisnis yang selalu berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang dan ramah lingkungan. Internalisasi nilai-nilai keberlanjutan juga berfungsi sebagai salah satu respons proaktif terhadap tantangan keberlanjutan yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan. Untuk itu, Kami senantiasa melakukan pembekalan pemahaman kepada seluruh Insan Perseroan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengimplementasiannya dalam aktivitas kantor, mulai dari produksi hingga tahap pengiriman produk.

Selain itu, kami juga melakukan pendekatan ramah lingkungan melalui pengamatan situasi, kondisi, dan kebutuhan dari pemangku kepentingan. Selanjutnya, sejumlah kebijakan tersebut disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, visi dan misi Perseroan, dan hal-hal lainnya yang dinilai penting terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

POLICY RESPONDING TO SUSTAINABILITY CHALLENGES [POJK D.1a]

We recognise the importance of integrating sustainability values into daily operations. This aims to enhance business competitiveness while promoting long-term growth aligned with environmentally friendly goals. Internalising sustainability values also serves as a proactive measure against potential challenges. Therefore, we ensure that all employees are educated on sustainability principles and their implementation at work, from the production stage to product delivery.

Furthermore, we adopt an environmentally friendly approach that considers the circumstances, conditions, and needs of our stakeholders. These policies are aligned with applicable laws and regulations, as well as the Company's vision and mission, and other factors essential for sustainable business growth.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK D.1c]

Kami berkomitmen untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan secara optimal guna menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai target kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan, Kami secara rutin melakukan identifikasi, mitigasi, evaluasi, dan pemantauan terhadap risiko operasional bisnis yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha. Kami memberikan perhatian khusus terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan sektor sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [POJK D.1c]

We are committed to achieving optimal sustainability performance to maintain harmonious relationships with all stakeholders. To meet our sustainability performance targets, we regularly identify, mitigate, evaluate, and monitor operational risks that could impact business continuity. We place particular emphasis on risks related to social and environmental factors that can affect our business continuity.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami meyakini bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) akan dapat mendorong pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Oleh karena itu, kami berupaya memastikan bahwa semua prinsip praktik terbaik dapat diinternalisasi oleh setiap individu di Perseroan. Kami berpegang pada lima prinsip tata kelola yang baik, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selain itu, kami berkomitmen untuk menciptakan ekosistem kerja yang baik dan nyaman dengan menerapkan pengelolaan bisnis yang transparan dan efisien, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, termasuk seluruh individu di Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di sepanjang tahun 2024, dapat kami cerminkan melalui efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Keduanya telah memadai dan membantu Perseroan dalam melakukan efisiensi pelaporan dan menangani risiko-risiko yang terjadi.

PENINGKATAN KOMPETENSI *PEOPLE AND CULTURE* (P&C)

Kami memandang keberadaan P&C menjadi komponen penting terhadap perkembangan dan kemajuan bisnis usaha. Memiliki P&C yang unggul dan kompeten merupakan jaminan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan. Oleh karena itu, kami senantiasa memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dinilai dapat membantu setiap individu menyelesaikan tugas dan fungsinya menjadi lebih efektif dan efisien.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 4.174 karyawan telah mengikuti program yang diadakan melalui ruang kelas dan *e-learning*, jumlah tersebut meningkat 32% jika dibandingkan dengan jumlah peserta pada tahun sebelumnya.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) can drive positive growth for the Company. Therefore, we aim to ensure that all best practices are implemented across the Company. We adhere to five principles of good governance, namely: openness, accountability, responsibility, independence, and fairness. In addition, we are committed to creating a positive and comfortable work environment supported by transparent and efficient business management, and providing benefits to all stakeholders, including every employee in the Company.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024 is reflected in the effectiveness of our internal control system and risk management, both of which have been proven adequate in helping the Company manage reporting efficiently and address any risks that arise.

IMPROVING PEOPLE AND CULTURE (P&C) COMPETENCE

We view P&C as a crucial component in the development and progress of our business. Competent P&C team is essential for achieving our growth objectives. Therefore, we consistently provide opportunities for all employees to engage in training and development activities that enhance their ability to perform their tasks efficiently and effectively.

In 2024, 4,174 employees participated in training programs conducted through both classroom-based and e-learning formats, representing a 32% increase compared to the previous year.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

PANDANGAN DAN STRATEGI YANG DISUSUN TERHADAP PROSPEK USAHA

Mengenai pandangan secara global terhadap prospek usaha di tahun mendatang, kami percaya kondisi bisnis di Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri pada setiap aspeknya. Sejalan dengan itu, kami optimis bahwa tren perekonomian dan sektor industri di Indonesia yang menunjukkan ketahanan luar biasa dapat terus berlanjut di tahun 2025 dan seterusnya.

Di sisi lain, kami juga mengamati adanya faktor hambatan yang dapat mempengaruhi prospek usaha pada tahun depan, yakni menyusutnya kelas menengah yang mampu mengurangi jumlah konsumsi penjualan industri ritel di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, kami telah menyusun sejumlah strategi yang dinilai mampu membawa Perseroan terus meraih pertumbuhan penjualan dan laba usaha. Strategi yang dimaksud ialah dengan berfokus pada pengembangan omni-channel dan ekspansi wilayah operasional yang lebih luas. Inisiasi ini didasari pada meningkatnya pasar yang dapat dijangkau dan banyaknya pendatang baru di pasar, serta ekspansi agresif dari pesaing lokal dan luar negeri yang memasuki pasar bisnis

VIEWS AND STRATEGIES FOR BUSINESS PROSPECTS

With respect to the global business outlook for the coming year, we believe the business environment in Indonesia presents compelling opportunities across various sectors. We are optimistic that the trends in the economic and industrial sectors of Indonesia, which have demonstrated remarkable resilience, will persist in 2025 and beyond.

Nonetheless, we also anticipate certain challenges that may impact business prospects, such as a shrinking middle class, which may affect retail consumption in Indonesia.

Based on this analysis, we have formulated several strategies that we believe will enable the Company to maintain sales growth and operational profitability. These strategies include developing an omni-channel approach and expanding our operational footprint. This initiative is driven by an expanding addressable market, the emergence of new market players, and aggressive expansion efforts from both local and foreign competitors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan. Perubahan terjadi setelah terdapatnya pengunduran diri dari Bapak Hendy dan Bapak Kalani Naresh Kumar pada penutupan RUPS Tahunan 26 Juni 2024 dan pengangkatan Ibu Anna Hull sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa 4 Desember 2024. Sehingga susunan dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors. These changes followed the resignation of Mr. Hendy and Mr. Kalani Naresh Kumar at the closing of the Annual GMS on June 26, 2024 and the appointment of Mrs. Anna Hull as Director of the Company at the Extraordinary GMS of December 4, 2024. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

DIREKSI

Presiden Direktur : Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur : Dina Sandri Fani
Direktur : Man Kit Lee
Direktur : Adrian Geoffrey Worth
Direktur : Anna Hull

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo
Director : Dina Sandri Fani
Director : Man Kit Lee
Director : Adrian Geoffrey Worth
Director : Anna Hull

APRESIASI

Sebagai perwakilan dari jajaran Direksi, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris, seluruh manajemen, serta semua karyawan PT DFI Retail Nusantara Tbk yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Kami optimis bahwa Perseroan akan terus meningkatkan pencapaian positif pada tahun 2024. Dengan semakin kuatnya fondasi bisnis di tengah proses transformasi dan fokus pengembangan segmen usaha, kami percaya Perseroan siap mencapai pertumbuhan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, all management, and every employee of PT DFI Retail Nusantara Tbk for their unwavering dedication and commitment to our businesses. We are optimistic that the Company will continue to build on the positive performance achieved in 2024. With a strengthened foundation and a sharpened focus on key business segments, we believe the Company is well-positioned to achieve sustainable growth over the coming years.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



HADRIANUS WAHYU TRIKUSUMO
Presiden Direktur
President Director


Promo
Murah
Bantal Kursi
Trevnad
EXIT
FRAKTA
Rp9.900
IKEA



Profil Perusahaan
Company Profile

DFI Nusantara adalah peritel terkemuka di Indonesia yang memberikan kualitas, nilai, dan layanan melalui merek-merek terkemuka, pengalaman ritel yang menarik, dan komitmen terhadap keberlanjutan.

DFI Nusantara is a leading Indonesian retailer delivering quality, value and service through leading brands, a compelling retail experience and a commitment to sustainability.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT DFI Retail Nusantara Tbk

Kode Saham
Ticker Code

HERO

Informasi Perubahan Nama [POJK C.2] [GRI 2-1]
Name Change Information

Perseroan didirikan dengan nama PT Hero Mini Supermarket, lalu berganti nama menjadi PT Hero Supermarket Tbk pada 7 Juni 1991, dan kemudian pada 4 Desember 2024, Perseroan berganti nama menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk. / The Company was established under the name PT Hero Mini Supermarket, then changed its name to PT Hero Supermarket Tbk on June 7, 1991, and then on December 4, 2024, the Company changed its name to PT DFI Retail Nusantara Tbk.

Bidang Usaha
Line of Business

Ritel / Retail

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian
Date and Legal Basis of Establishment

PT DFI Retail Nusantara Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390. / PT DFI Retail Nusantara Tbk (referred to as "the Company") was established through the Notarial Deed of Djojo Muljadi, S.H., No. 19, dated October 5, 1971. This deed of establishment received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as documented in Decree No. J.A.5/169/11, dated August 5, 1972. The establishment was subsequently published in the State Gazette of the Republic of Indonesia, No. 83, on October 17, 1972, in Supplement No. 390.

Alamat Perusahaan & *Store Support Centre* [POJK C.2] [GRI 2-1]
Company & Store Support Centre Address

Gedung Graha HERO CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424 – Indonesia. / Graha HERO Building CBD Bintaro Sector 7 Block B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, South Tangerang 15424, Indonesia

Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary

+62 21 8378 8388

***Call Center* /**
Call Center

0 800 1 998877

Alamat Email /
Email Address

extcomm@dfiretailgroup.com
investor@dfiretail.co.id

Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2024
Share Ownership as of December 31, 2024

4.183.634.000

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp450.000.000.000

yang terdiri dari 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. / Rp450,000,000,000 which consists of 9,000,000,000 in shares with a nominal value of Rp50 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp209.181.700.000

yang terdiri dari 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. / Rp209,181,700,000 which consists of 4,183,634,000 in shares with a nominal value of Rp50 per share.

Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

Perseroan mendaftarkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Jakarta pada 21 Agustus 1989. / The Company first listed its shares on the Jakarta Stock Exchange on August 21, 1989.

Perubahan Bersifat Signifikan [POJK C.6]
Significant Changes

Pada 19 April 2024 terdapat pemindahan kepemilikan segmen bisnis Hero Supermarket dan berfokus pada pengembangan segmen bisnis merek dagang Guardian dan IKEA. Selain itu, berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 4 Desember 2024, terdapat perubahan nama Perseroan dari PT Hero Supermarket Tbk menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk. / On April 19, 2024, the ownership of Hero Supermarket business segment was transferred, with a new focus on developing the Guardian and IKEA brands. Additionally, during the Extraordinary GMS held on December 4, 2024, the Company changed its name from PT Hero Supermarket Tbk to PT DFI Retail Nusantara Tbk.

Situs Resmi dan Akun Media Sosial Resmi Perusahaan
Company Official Website and Official Social Media Accounts

Website:
www.dfinusantara.co.id
www.guardianindonesia.co.id
www.IKEA.co.id

Facebook:
Guardian Health & Beauty
IKEA Indonesia

Instagram:
@dfiretailnusantara
@guardian_id
@ikea_id

X:
@GuardianID
@IKEA_Ind

Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



PT DFI Retail Nusantara Tbk, (dahulu PT Hero Supermarket Tbk - "Perseroan") telah hadir untuk masyarakat Indonesia selama 53 tahun. Didirikan oleh Muhammad Saleh Kurnia pada 1971 dengan toko pertama di Jalan Falatehan, Jakarta, Perseroan kini dikenal sebagai salah satu perusahaan ritel modern terkemuka di Indonesia. Dengan produk dan jasa yang semakin bervariasi dan bernilai tambah kuat, Perseroan berhasil mempertahankan bisnisnya dengan pertumbuhan yang solid selama bertahun-tahun dengan berpegang teguh pada visi dan tujuan besarnya, yaitu menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan dan Nilai.

PT DFI Retail Nusantara Tbk, (formerly PT Hero Supermarket Tbk - the"Company"), has been serving the people of Indonesia for 53 years. Founded by Muhammad Saleh Kurnia in 1971, with its first store located on Jalan Falatehan in Jakarta, the company has established itself as one of the leading modern retail companies in Indonesia. With an increasingly diverse range of products and services offering strong added value, the Company has successfully sustained its business with solid growth over the years by remaining true to its vision and main objective, which is to provide our customers across Indonesia with a Trusted store, delivering Quality, Service, and Value.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan memperlihatkan pertumbuhan yang pesat. Perseroan terus memperluas jaringan bisnisnya dan melakukan berbagai terobosan untuk beradaptasi pada perubahan pola belanja masyarakat. Kegiatan operasional Perseroan berfokus pada merek usaha supermarket (Hero Supermarket), toko kesehatan dan kecantikan (Guardian *Health & Beauty*), serta toko perabotan rumah tangga (IKEA).

Over the years, the Company has experienced rapid growth and continues to expand its store network while making various breakthroughs to the adapt to changing shopping patterns. The Company's operations focus on supermarket (Hero Supermarket), health and beauty stores (Guardian Health & Beauty), and home furnishing stores (IKEA).

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pengalihan kepemilikan segmen bisnis Hero Supermarket dan memfokuskan pada pengembangan segmen bisnis merek dagang Guardian dan IKEA. Dan pada 4 Desember 2024, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk.

In 2024, the Company transferred the ownership of the Hero Supermarket business segment and focused on developing the Guardian and IKEA trademark business segments. And on 4 December 2024, the Company changed its name to PT DFI Retail Nusantara Tbk.

Jejak Langkah
Milestone

1971

Untuk pertama kali pada 23 Agustus 1971, Hero Mini Supermarket dibuka.

Hero Mini Supermarket first opened its door on August 23, 1971.

1989

Berstatus sebagai perusahaan publik dengan nama PT Hero Mini Supermarket Tbk dan memiliki kode saham HERO.

The business became a public company named PT Hero Mini Supermarket Tbk with the ticker code HERO.

1990

Toko Guardian yang pertama beroperasi di Indonesia.

The first Guardian store operated opened in Indonesia.

1991

PT Hero Mini Supermarket Tbk berganti nama menjadi PT Hero Supermarket Tbk pada 7 Juni 1991.

PT Hero Mini Supermarket Tbk changed its name to PT Hero Supermarket Tbk on June 7, 1991.

2002

Toko Giant pertama diluncurkan di Villa Melati, Tangerang.

The first Giant store was launched in Villa Melati, Tangerang.

2013

Melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk mendanai ekspansi dan pendirian toko IKEA yang pertama di Indonesia dengan dana yang terkumpul hampir Rp3 triliun.

The Company conducted a Right Issue to fund the expansion and establishment of the first IKEA store in Indonesia. It successfully raised almost Rp3 trillion.

Jejak Langkah
Milestone



2014

Toko IKEA pertama di Indonesia dibuka di Alam Sutera, Kota Tangerang.

The first IKEA store in Indonesia was opened in Alam Sutera, Tangerang City.



2020

Mendirikan anak usaha PT Rumah Mebel Nusantara dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% yang menjalankan bisnis IKEA di Indonesia mulai 1 Januari 2021.

The Company established a subsidiary named PT Rumah Mebel Nusantara with a 99.99% share ownership to operate the IKEA business in Indonesia starting January 1, 2021.



2021

Memfokuskan bisnis ke merek dagang Hero Supermarket, Guardian, dan IKEA. Mendirikan dua anak usaha yaitu PT Distribusi Mebel Nusantara dan PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara, keduanya bergerak di bidang perdagangan besar.

The Company focused on developing the Hero Supermarket, Guardian, and IKEA brands. It also established two subsidiaries, namely PT Distribusi Mebel Nusantara and PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara to engage in wholesale trade.



2024

- Pada 19 April 2024, mengalihkan kepemilikan segmen bisnis Hero Supermarket dan memfokuskan secara eksklusif pada optimalisasi dan pertumbuhan segmen bisnis ke merek dagang Guardian dan IKEA.
- Pada 4 Desember 2024, PT Hero Supermarket Tbk berganti nama menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk.

- On April 19, 2024, PT Hero Supermarket Tbk transferred the ownership of its supermarket business segment and decided to focus exclusively on optimising and growing the Guardian and IKEA brands.
- On December 4, 2024, the Company changed its name from PT Hero Supermarket Tbk to PT DFI Retail Nusantara Tbk.



Visi, Misi, Tata Nilai, dan Budaya Perusahaan [POJK C.1]

Vision, Mission, Corporate, and Culture Values [POJK C.1]

Visi dan Misi

Vision and Mission

Melayani Indonesia secara berkelanjutan dari generasi ke generasi di segala momen kehidupan

Sustainably serve Indonesia for generations with everyday moments



PERSETUJUAN ATAS VISI & MISI OLEH MANAJEMEN

Pada tahun 2024, Perseroan telah memastikan Visi dan Misi yang ditetapkan telah ditelaah dan disetujui oleh Manajemen, baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Manajemen juga menilai Visi dan Misi tersebut telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini dan masa yang akan datang.

VISION AND MISSION APPROVED BY MANAGEMENT

In 2024, the Company has ensured that the Vision and Mission have been reviewed and approved by Management, both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Management also assessed that the Vision and Mission align with the Company's current and future conditions.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values



KITA SELALU MENGUTAMAKAN PELANGGAN
We put our customers first, always

Kami memberi prioritas dan fokus pada kebutuhan pelanggan kami terlebih dahulu.
We prioritise and focus on our customers needs first.



KITA MENGHARGAI SATU SAMA LAIN
We respect each other

Karyawan kami ada di sini untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan kami. Kami menghormati satu sama lain saat bekerja dan berkomunikasi dengan cara yang menciptakan tempat kerja yang baik.
Our team members are here to help and support each other to do our best for our customers. We respect each other when we work and communicate with each other in a way that creates a great place to work.



KITA SANGAT PEDULI
We care passionately

Kami sangat peduli dengan apa yang kami lakukan dan bangga dengan layanan yang kami berikan. Kami sangat peduli tentang toko kami, pelanggan, kualitas, dan orang-orang.
We care deeply about what we do and take pride in the service we provide. We care passionately about our stores, customers, quality, and people.



KITA MELAKUKAN HAL YANG BENAR
We do the right thing

Kami bekerja dengan integritas, memenuhi tanggung jawab kami dengan cara yang benar untuk pelanggan, karyawan, dan pemegang saham.
We work with integrity, fulfilling our responsibility in the right way for customers, team members and shareholders.

Visi, Misi, Budaya, dan Tata Nilai Perusahaan [POJK C.1]
Vision, Mission, Corporate, and Culture Values [POJK C.1]



Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan budaya yang menjunjung tinggi komitmen, integritas, dedikasi, dan kompetensi karyawan yang unggul. Dengan menginternalisasi dan menerapkan aspek-aspek tersebut, seluruh karyawan Perseroan diharapkan mampu menghasilkan kinerja terbaik, baik sebagai individu maupun bersama tim.

To achieve sustainable growth, the Company fosters a culture that emphasizes commitment, integrity, dedication, and exceptional employee competency. By integrating and applying these aspects, all Company's employees are expected to deliver outstanding performance, both individually and as a team.

Perseroan memastikan penerapan budaya perusahaan dapat dilakukan secara inklusif, mulai dari karyawan hingga jajaran manajemen. Oleh karena itu, Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan dan kegiatan evaluasi secara berkala. Dengan demikian, hasil internalisasi budaya perusahaan dapat dirasakan dengan terbentuknya karakter karyawan yang unggul dan bermanfaat untuk perkembangan bisnis yang dijalankan.

The Company ensures that its corporate culture is implemented inclusively, involving everyone from employees to management. To support this, the Company conducts dissemination and integration, including employee orientation programs and periodic evaluations. Consequently, the integration of corporate culture leads to the development of exceptional employee characteristics that will contribute to the growth of the business.

Logo Perusahaan
Company Logo

DFI NUSANTARA

Pada 4 Desember 2024, Perseroan mengumumkan rencana strategis untuk mengganti nama menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk, dengan fokus pada bisnis Guardian dan IKEA guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

On December 4, 2024, the Company announced its strategic plan to rename itself PT DFI Retail Nusantara Tbk, focusing on Guardian and IKEA to drive sustainable growth.



Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Maksud dan tujuan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah bergerak di bidang Perdagangan Eceran; Real Estat; Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis; Perdagangan Besar; Pengangkutan dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Konstruksi; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi (Waralaba); Aktivitas Kesehatan Manusia.

KEGIATAN USAHA UTAMA [POJK C.4]

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Eceran;
b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Real Estat, termasuk namun tidak terbatas pada Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa; dan
c. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, termasuk namun tidak terbatas pada Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

The purposes and objectives of the Company as set out in its Articles of Association are to engage in Retail Trade; Real Estate; Professional, Scientific and Technical Activities; Wholesale Trade; Processing Industry; Transportation and Warehousing; Accommodation and Food Service; Information and Communication; Construction; Agriculture; Rental and Leasing Activities without Option Rights (Franchise); Electricity Procurement; Waste Management; Human Health Activities.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES [POJK C.4]

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

a. Conducting business in the field of Retail Trade;
b. Conducting business in the field of Real Estate, including but not limited to Real Estate Owned or Leased; and
c. Carrying out businesses in the field of Professional, Scientific and Technical Activities, including but not limited to Other Management Consultancy Activities.







Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities Based on the Latest Articles of Association

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Untuk mencapai maksud dan tujuan, serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar;
b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Pengangkutan dan Pergudangan;
c. Menjalankan usaha-usaha di bidang Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, termasuk namun tidak terbatas pada Restoran;
d. Menjalankan usaha-usaha di bidang Informasi dan Komunikasi;
e. Menjalankan usaha-usaha di bidang Konstruksi;
f. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi (Waralaba), termasuk namun tidak terbatas pada Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta; dan
g. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kesehatan Manusia.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DI TAHUN BUKU

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku telah sesuai dengan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

To achieve the aforementioned purposes and objectives, as well as to support the Company's main business activities mentioned above, the Company may carry out supporting business activities as follows:

a. Conducting business in the field of Wholesale Trade;
b. Carrying out businesses in the field of Transport and Warehousing;
c. Carrying out businesses in the field of Accommodation and Food and Beverages, including but not limited to Restaurants;
d. Carrying out businesses in the field of Information and Communication;
e. Carrying out businesses in the field of Construction;
f. Conducting business in the field of Rental and Leasing Activities without Option Rights (Franchise), including but not limited to Leasing without Option Rights of Intellectual Property, Non-Copyright Works; and
g. Carrying out businesses in the field of Human Health Activities.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED DURING THE FISCAL YEAR

All business activities conducted during the fiscal year are in accordance with the Company's Articles of Association.



Struktur Bisnis
Business Structure

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang bergerak dalam bidang segmen ritel khusus.

Segmen bisnis Ritel Khusus Perseroan mengusung merek dagang Guardian *Health and Beauty* yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, serta IKEA yang menawarkan berbagai produk furnitur rumah tangga untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

The Company's operates and manages the business in a single segment which is special retails segments.

The Company's Special Retail segment includes the Guardian Health and Beauty brand, which offers health and beauty products, and IKEA, which provides a variety of home furnishing products to create a better everyday life for many people.



RETAIL KHUSUS • SPECIAL RETAILS

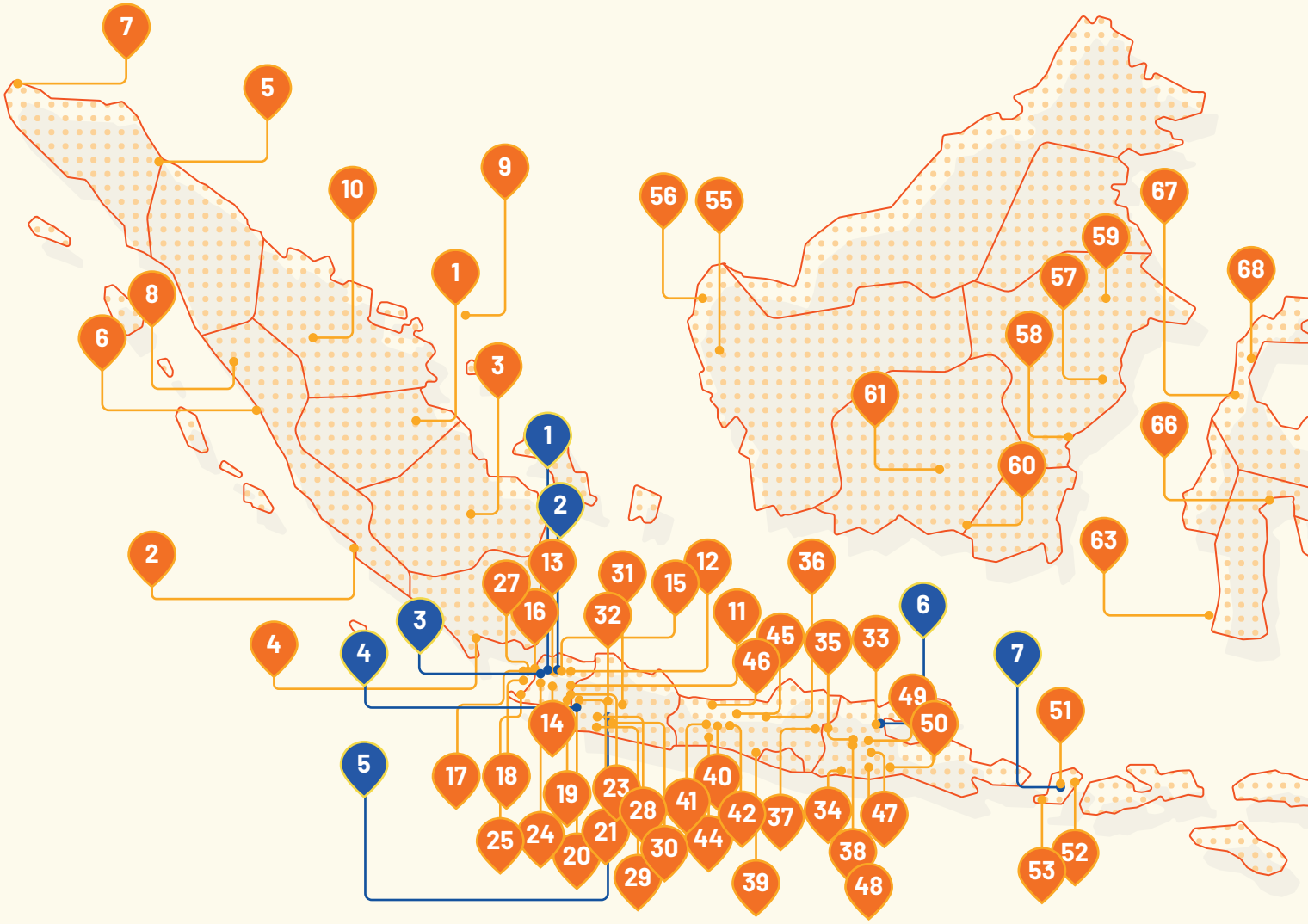
Guardian

Menyediakan berbagai macam produk perawatan kesehatan, perawatan kecantikan, perawatan pribadi, dan perawatan bayi, dengan layanan spesialis di setiap toko yang siap membantu agar dapat memberikan rekomendasi dan saran. / Provides a wide range of health and beauty, skin care, personal care, and baby care products, equipped with instore specialists assisting customers with expert advice and support.

IKEA

Menyediakan serangkaian produk perabotan rumah tangga yang lengkap, terjangkau, dan menarik, serta membantu meningkatkan kehidupan sehari-hari pelanggan dengan menggabungkan fungsi, kualitas, desain dan nilai yang didukung oleh komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan. / Provides a complete range of affordable and attractive home furnishings products, helping to improve customers' the everyday lives by incorporating functionality, quality, design, and value, underpinned by a solid commitment to sustainability.

Wilayah Operasional
Operational Area



346
Gerai Guardian
Guardian Stores

28
Provinsi
Provinces

SUMATERA

1. Jambi
2. Bengkulu
3. Palembang
4. Lampung
5. Medan
6. Padang
7. Aceh
8. Bukittinggi
9. Batam
10. Pekan Baru

JAWA

11. Jakarta Pusat
12. Jakarta Barat
13. Jakarta Utara
14. Jakarta Selatan
15. Jakarta Timur
16. Bekasi
17. Tangerang Kota
18. Tangerang Selatan
19. Bogor
20. Karawang
21. Cianjur
22. Sukabumi
23. Cirebon
24. Depok
25. Cibubur
26. Cilegon
27. Serang
28. Bandung
29. Sumedang
30. Tasikmalaya
31. Garut
32. Rangkas Bitung
33. Surabaya
34. Malang
35. Sidoarjo
36. Magelang
37. Solo
38. Jember

Wilayah Operasional
Operational Area



7

Gerai IKEA
IKEA Stores

JAWA & BALI

1. Jakarta Timur
2. Jakarta Barat
3. Tangerang
4. Bogor
5 Bandung
6. Surabaya
7. Bali

JAWA

39. Yogyakarta
40. Semarang
41. Purwokerto
42. Tegal
43. Pekalongan
44. Kebumen
45. Kudus
46. Indramayu
47. Gresik
48. Mojokerto
49. Kediri
50. Madiun

BALI & NUSA TENGGARA

51. Bali Selatan
52. Bali Utara
53. Lombok
54. Kupang

SULAWESI & MALUKU

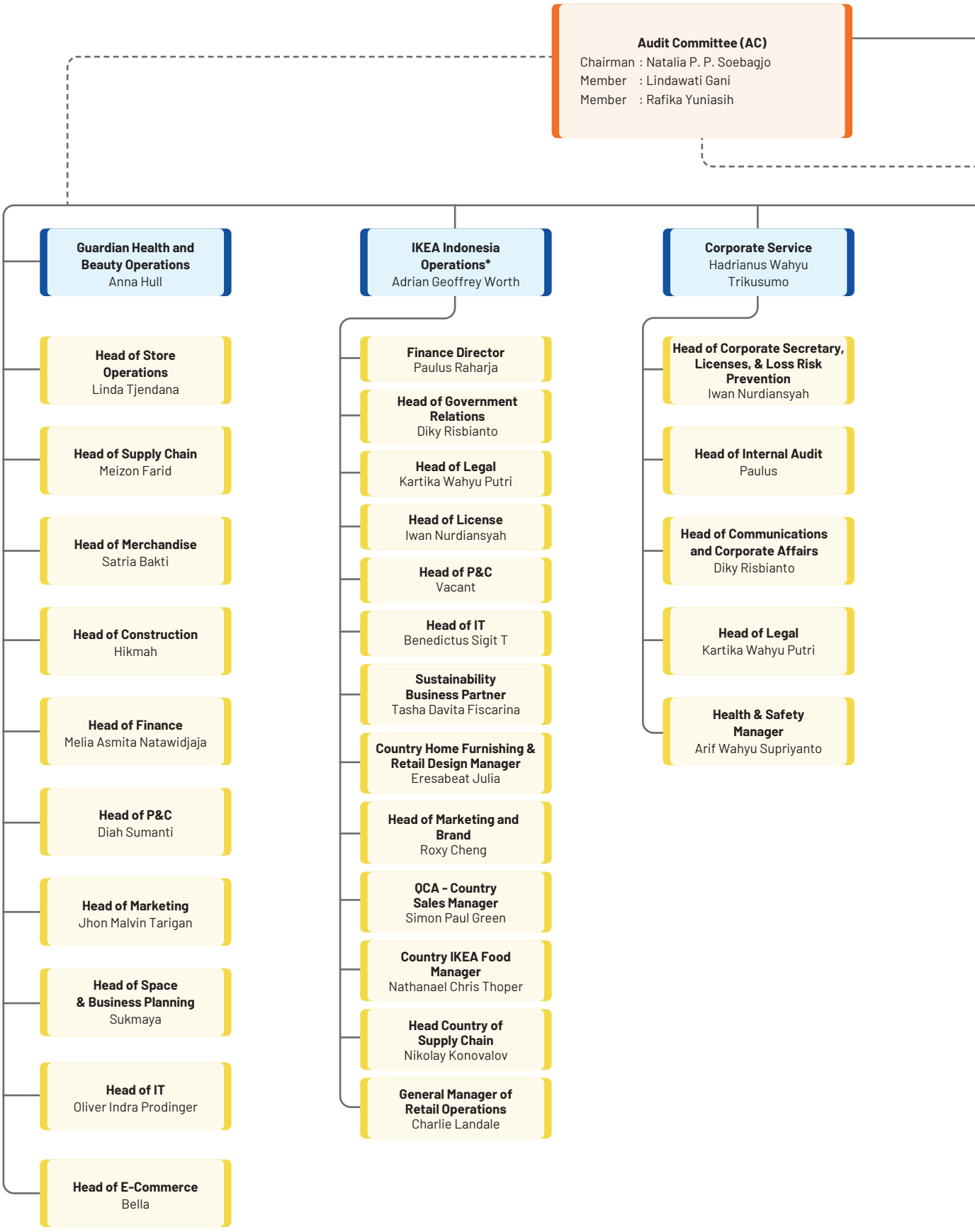
62. Manado
63. Makassar
64. Kendari
65. Gorontalo
66. Palopo
67. Palu
68. Mamuju
69. Ternate
70. Ambon

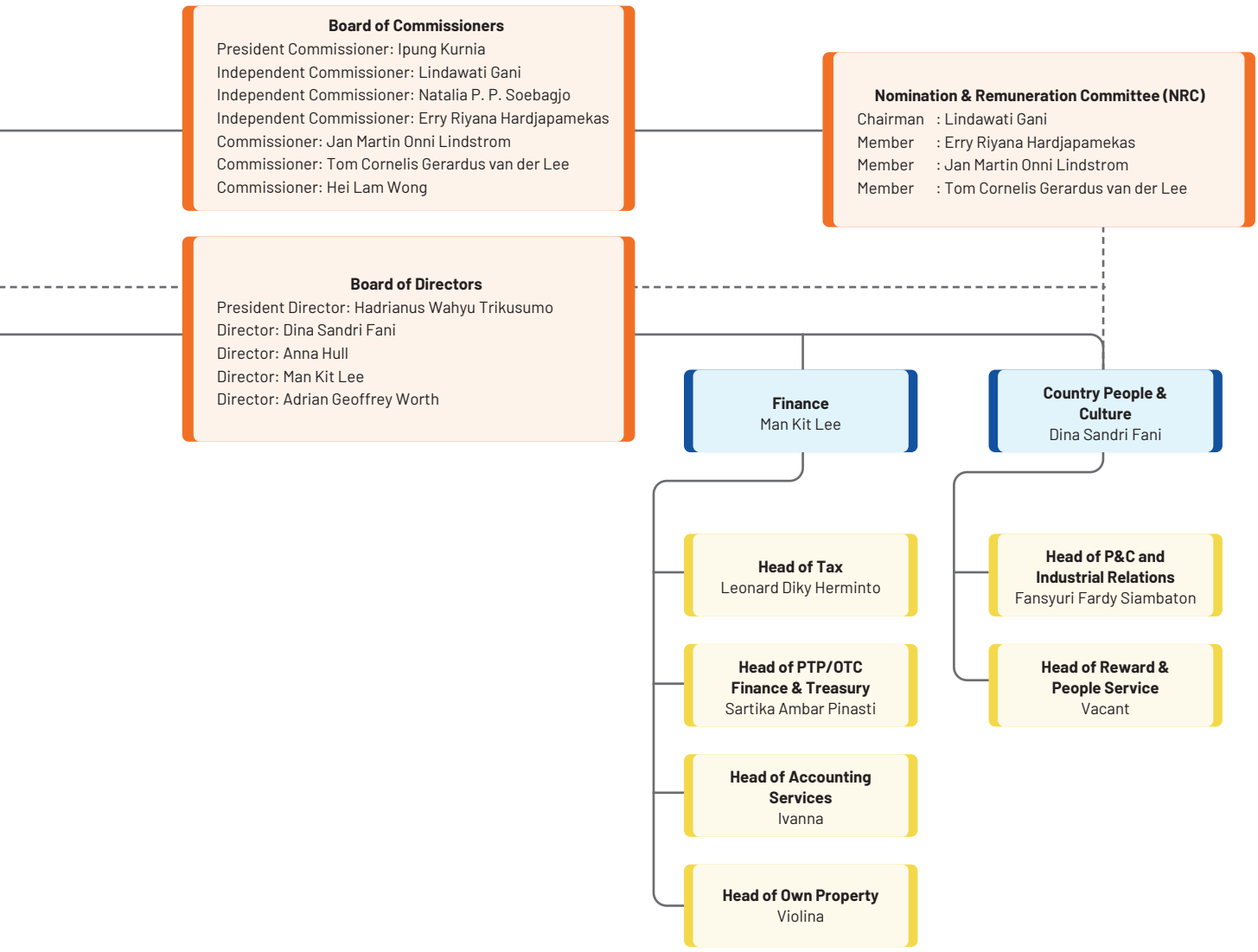
KALIMANTAN

55. Pontianak
56. Singkawang
57. Samarinda
58. Balikpapan
59. Bontang
60. Banjarmasin
61. Palangkaraya

Struktur Organisasi [POJK C.3] [GRI 2-1] [GRI 2-1]

Organisational Structure [POJK C.3] [GRI 2-1] [GRI 2-1]





*** Dioperasikan melalui anak usaha Perseroan, PT Rumah Mebel Nusantara.**
* Operated by the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara.

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition and Profile

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Sehingga, susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, are as follows:

Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2024 / *January 1 to December 31, 2024*	
Nama / *Name*	**Jabatan / *Position***
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner
Tom Cornelis Gerardus Van Der Lee	Komisaris / Commissioner
Hei Lam Wong	Komisaris / Commissioner

Dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari dua periode, Perseroan memastikan seluruh Komisaris Independen telah menyatakan independensinya, sebagai bentuk dukungan dalam melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, berikut informasinya:

In the event that the Independent Commissioners has served for more than two terms, the Company ensures that all Independent Commissioners declare their independence. This declaration supports the implementation of good corporate governance. Here is the relevant information:

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / *Independence Statement of the Independent Commissioners*	**Komisaris Independen / *Independent Commissioners***
Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir; / Does not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last six months;	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; / Does not hold shares either directly or indirectly in the Company;	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan / Is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Does not have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓

Berikut adalah profil Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani.

The following is the profile of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2024, until this Annual Report is signed.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



IPUNG KURNIA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-8
Service Period: 2023 – 2026, 8th Period

Biodata
Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 62 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Desember 2008, dan terakhir diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. / He was appointed as President Commissioner at the Extraordinary GMS on December 10, 2008, and was reappointed at the Annual GMS on May 31, 2023.

Riwayat Pendidikan / Education History
Meraih gelar Sarjana Marketing dari Simon Fraser University, Kanada (1986) dan Magister Administrasi Niaga (MBA) di bidang Bisnis dan Keuangan dari City University, Kanada (1988). Pada 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat. / He earned a Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada (1986) and a Master of Business Administration (MBA) in Business and Finance from City University, Canada (1988). In 1999, he attended the Advanced Management Programme at Harvard Business School, Boston, United States of America.

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Sebelum diangkat sebagai Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (Juni 2008), Presiden Direktur Perseroan (1992-2008), dan Direktur Perseroan (1989-1992). / Before his appointment as President Commissioner, he held the positions of Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008), and Director (1989-1992) of the Company.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Menjabat sebagai Direktur Utama PT Hero Retail Nusantara sejak Mei 2024, Direktur PT Mitra Sarana Purnama dan Presiden Komisaris PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020 dan PT Distribusi Mebel Nusantara sejak 31 Mei 2022. Anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sejak 2011 dan Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) sejak 2018. / He has been serving as the President Director of PT Hero Retail Nusantara since May 2024, Director of PT Mitra Sarana Purnama and the President Commissioner of PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020. Additionally, he has been the President Commissioner of PT Distribusi Mebel Nusantara since May 31, 2022. He has been a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail Merchant Association (APRINDO) since 2011 and a member of the Indonesian Shopping Centre Retailers and Tenants Association (HIPPINDO) since 2018.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. / He is not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the majority shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



LINDAWATI GANI

Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, dan Anggota Komite Audit
Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, & Member of the Audit Committee

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-6
Service Period: 2023– 2026 , 6th Period

Biodata
Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 62 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan pada 19 Juni 2012, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 dan diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2022. / She was first appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on June 19, 2012, and recently reappointed at the Annual GMS on May 31, 2023. She was appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee through a Circular Resolution of the Board of Commissioners on April 26, 2018, and became a member of the Audit Committee as per the Circular Resolution of the Board of Commissioners on January 13, 2022.

Riwayat Pendidikan / Education History
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1985), Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (1986), Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002). / She earned a Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics and Business at Universitas Airlangga (1985), a Master of Business Administration (MBA) from the Indonesian Management Development Institute (IPMI), which is affiliated with Harvard Business School (1986), a Master of Management from the Faculty of Economics and Business at Universitas Indonesia (FEB UI) (1994), and a Doctorate (Ph.D.) from FEB UI (2002).

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki / Professional Certifications Obtained
- Akuntan (Register Negara No. D-4463) (1985) / Accountant (State Register No. D-4463) (1985)
- Chartered Accountant (CA) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013) / Chartered Accountant (CA) Indonesian Accountants Association (IAI) (2013)
- Register Negara Akuntan (RNA 23) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2014) / State Register of Accountants (RNA 23) from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2014)
- Chartered Global Management Accountant (CGMA) of Association of International Certified Professional Accountants (AICPA) (2015)
- Fellow of the Chartered Institute of Management Accountants (FCMA) of Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2015)
- Certified Practicing Accountant (CPA) of CPA Australia (2018)
- ASEAN Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA) dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) (2018)
- Fellow Membership of CPA Australia (FCPA) of CPA Australia (2019)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP) of Indonesian Institute of Audit Committee (2019)
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Komisaris dari PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (2021) / Indonesian Financing Profession Certification (2021)

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, menjabat sebagai Wakil Direktur Program Studi Magister Akuntansi (2003-2008), Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008-2013). / Before her role as an Independent Commissioner of the Company, she was the Vice Director of the Master of Accounting Programme (2003-2008) and then served as the Director of the Master of Accounting Programme and Professional Accounting Education at FEB UI (2008-2013).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Guru Besar Tetap sejak 2011 dan Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia sejak 1995, Anggota Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sejak 2012, Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, Anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA) sejak 2014, Anggota Dewan Penasehat Institut Akuntan Manajemen Indonesia sejak 2016, Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) sejak 2019, Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia sejak 2021, Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) sejak 2022, Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI) sejak 2022, Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC) sejak 2023, Anggota Dewan Chartered Accountant Worldwide (CAW) sejak 2023, dan Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI sejak 2023. / She has held the position of Tenured Professor since 2011 and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at Universitas Indonesia since 1995, member of the Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2012, National Council Member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2014, a Council Member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) since 2014, a member of the Advisory Board of the Indonesian Institute of Management Accountants since 2016, a member of the Membership Committee of the International Federation of Accountants (IFAC) since 2019, a member of the Honorary Board of the Code of Ethics of the Audit Board of the Republic of Indonesia since 2021, a member of the Executive Board of the Indonesia National Committee on Governance Policy since 2022, a member of the Supervisory Board of the Indonesian Institute of Audit Committee since 2022, a member of the Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group of IFAC since 2023, a Board Member of Chartered Accountants Worldwide (CAW) since 2023, and a member of the Sustainability Standard Monitoring Board of IAI since 2023.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. / She is not affiliated other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the majority shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



NATALIA POERWATI PANGASTOETI SOEBAGJO

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, & Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 2023- 2026, Periode Ke-4
Service Period: 2023 - 2026, 4th Period

Biodata
Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 66 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa pada 14 Januari 2016, dan terakhir diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 1 Juni 2018 dan beliau juga diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 12 April 2024. / She was first appointed as an Independent Commissioner during the Extraordinary GMS on January 14, 2016, and was reappointed at the Annual GMS on May 31, 2023. She was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 1, 2018, and was also appointed as Chairman of the Company's Audit Committee pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated April 12, 2024.

Riwayat Pendidikan / Education History
Meraih gelar Sarjana jurusan Sastra Cina dari Universitas Indonesia pada 1981, Master of Arts dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985. Pada 1990, memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional pada 1994. / She earned her Bachelor's Degree in Chinese Studies from Universitas Indonesia in 1981 and obtained her Master of Arts from the University of California, Berkeley, in 1985. In 1990, she received a Professional Stock Broker license, followed by a Professional Underwriter license in 1994.

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Memiliki pengalaman kerja yang luas di pasar keuangan dan sektor pasar modal di Indonesia. Beliau memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) dan bertugas di berbagai badan terkait pasar modal selama tahun-tahun industri sekuritas pasca-Pacto 1998, termasuk ketua Komite Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, memulai kariernya di Dharmala Group (1985-1987). / She has extensive working experience in the financial and capital market sector in Indonesia, having owned and managed two securities firms (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) and served in various capital market-related bodies during the early years of the securities industry's revival post-Pacto 1998, including serving as the chairwoman of the Listings Committee of Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to joining the securities industry, she began her career with the Dharmala Group (1985-1987).

Sebelumnya telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Kepala Sekretariat Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisaris Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Menjabat sebagai anggota dewan di berbagai organisasi sipil, termasuk lembaga Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dan WWF Indonesia di Jakarta. Anggota Dewan Transparency International (TI) dengan kantor sekretariat berbasis di Berlin, Jerman (2013-2019) dan saat ini menjabat sebagai anggota Dewan International TI. Komisaris Independen PT AIG Indonesia (2013-2023) dan Komisaris PT Bluesails Indonesia (2015-2020). / She was previously involved with the centre for the Study of Governance at Universitas Indonesia (2010-2015) and was appointed as a member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and Selection Committee for the Commissioners of Corruption Eradication Commission (2015). She also serves as a board member of various civil organizations, including the Centre for Strategic and International Studies (CSIS) foundation and WWF Indonesia in Jakarta. She was a Board Member of Transparency International with its secretariat office based in Berlin, Germany (2013-2019) and is currently serving as a Member of the International Council of Transparency International. Independent Commissioner at PT AIG Indonesia (2013-2023) and Commissioner at PT Bluesails Indonesia (2015- 2020).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Beliau saat ini merupakan anggota Komite Audit PT Maxpower Indonesia. / She is currently serving as a member of the Audit Committee of PT Maxpower Indonesia.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. / She is not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the majority shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS

Komisaris Independen dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Independent Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-7
Service Period: 2023 – 2026, 7th Period

Biodata
Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 75 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan pada 19 Juni 2009, dan terakhir diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 12 April 2024. / He was first appointed as an Independent Commissioner at the Annual General GMS on June 19, 2009, and was reappointed at the Annual GMS on May 31, 2023. Head of the Audit Committee through a Circular Resolution of the Board of Commissioners on April 26, 2018. He was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated April 12, 2024.

Riwayat Pendidikan / Education History
Memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif, termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School. / He holds a Bachelor's degree in Economics in Accounting from Universitas Padjadjaran in Bandung. He has also completed various training and intensive courses, including financial management courses at Harvard Business School.

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki / Professional Certifications Obtained
Sertifikasi Akuntan Manajemen Profesional. / Professional Management Accountant Certification.

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Dengan pengalaman profesional selama lebih dari 40 tahun sebagai senior eksekutif. Beberapa posisi yang pernah dijabat beliau meliputi, Wakil Ketua/Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2003-2007), Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk (2008-2009), Direktur Keuangan PT Timah (1991-1994), Direktur Utama PT Timah Tbk (1994-2002), Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd., PT ABM Investama dan PT MRT Jakarta. Pada 2008, menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI dan Ketua Komite Pendiri The Study of Governance di Universitas Indonesia. Sejak 2010 sampai 2014, menjabat sebagai Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Komite Pengarah yang dipimpin oleh Wakil Presiden. / He has over 40 years of professional experience as a senior executive, having served in numerous positions, among others, Commissioner of the Corruption Eradication Commission (CEC) (2003-2007), President Commissioner of PT Bank BNI Tbk (2008-2009), Finance Director of PT Timah (1991-1994), President Director of PT Timah Tbk (1994-2002), Head of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd and PT ABM Investama. In 2008, he served as the Chairman of the Implementation Team of the Transfer of National Army Business Activities and the Founding Committee of the centre for the Governance Studies at the University of Indonesia. From 2010 to 2014, he was appointed as the Chairman of the Independent Team for the National Bureaucracy Reform, reporting to the Steering Committee led by the Vice President.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama sejak 2011, PT Trakindo Utama sejak 2015, PT Maxpower Indonesia sejak 2015, dan Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara sejak 2015, dan Komisaris PT Chandra Asri Pacific Tbk sejak 2021. / He has been serving as an Independent Commissioner of PT Tirta Investama since 2011, PT Trakindo Utama since 2015, PT Maxpower Indonesia since 2015, President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara since 2015, and Commissioner of PT Chandra Asri Pacific since 2021.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. / He is not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or majority shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



JAN MARTIN ONNI LINDSTROM

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 2023 - 2026, Periode Ke-4
Service Period: 2023 - 2026
4th Period

Biodata
Warga Negara Swedia, berusia 58 tahun dan berdomisili di Taiwan. / Swedish, 58 years old and resides in Taiwan.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan pada 17 Juni 2015, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada pada 27 Oktober 2015. / First appointed as Commissioner of the Company at the Annual GMS on June 17, 2015, and most recently reappointed as Commissioner at the Annual GMS on May 31, 2023, he was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners on October 27, 2015.

Riwayat Pendidikan / Education History
Menyelesaikan pendidikannya di Uppsala University jurusan Business Administration and Economics, Swedia. / He completed his education at Uppsala University, majoring in Business Administration and Economics in Sweden.

Pengalaman Kerja
Ditunjuk oleh DFI Retail Group sebagai Group Director IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab untuk operasi IKEA Group di Taiwan, Hong Kong, dan Indonesia. Sebelumnya, General Manager IKEA Taiwan pada 2007 dan kemudian menjadi Chief Executive Officer DFI Retail Group IKEA pada 2010. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi senior dengan bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari 10 tahun di wilayah Asia Pasifik. / He was appointed as the Group Director of IKEA by DFI Retail Group in January 2013, overseeing the Group's operations in Taiwan, Hong Kong, and Indonesia. Prior to this role, he served as the General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and became the Chief Executive Officer of DFI Retail Group IKEA in 2010. He has over 20 years of experience in various senior positions within the IKEA business across Europe and Eastern Europe, as well as more than 10 years in the Asia Pacific region.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Menjabat sebagai CEO DFI IKEA sejak 2021. / He has been serving as the CEO of DFI IKEA since 2021.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group. / He is not affiliated with other fellow Board of Commissioners and Board of Directors. However, he is affiliated with one of the Company's majority shareholders DFI Retail Group.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



TOM CORNELIS GERARDUS VAN DER LEE

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan: 2022 – 2025, Periode Ke-2
Service Period: 2022 – 2025, 2nd Period

Biodata
Warga Negara Belanda, berusia 46 tahun dan berdomisili di Hong Kong. / Dutch, 46 years old and resides in Hong Kong.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2022. Beliau juga diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 16 Mei 2019. / First appointed as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS on May 16, 2019, and most recently reappointed as Commissioner at the Annual GMS on June 2, 2022. He was also appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners on May 16, 2019.

Riwayat Pendidikan / Education History
Menyandang gelar MBA dari Kellogg di Amerika Serikat (2016), Master Finance and Control dari Maastricht University di Belanda (2009), Master of Science in Financial Management dari Nyenrode University di Belanda (2001) dan Sarjana Science in International Management dari Fontys University di Belanda (2000). / He holds an MBA from Kellogg Business School in the United States (2016), a Master of Finance and Control from Maastricht University in the Netherlands (2009), a Master of Science in Financial Management from Nyenrode University in the Netherlands (2001) and a Bachelor of Science in International Management from Fontys University in the Netherlands (2000).

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Beliau memulai karirnya di Royal FrieslandCampina (RFC), koperasi susu terbesar di dunia dan produsen merek terkenal seperti Frisian Flag, Friso, dan Dutch Lady. Selama bertahun-tahun, ia menjabat berbagai posisi kepemimpinan keuangan di Eropa dan Asia. / He started his career at Royal FrieslandCampina (RFC), the world's largest dairy cooperative, known for its popular brands such as Frisian Flag, Friso, and Dutch Lady. Over the years, he has held various financial leadership positions in both Europe and Asia.

Perjalanan profesionalnya bersama RFC dimulai pada tahun 2002 sebagai Financial Management Trainee, diikuti dengan peran yang menunjukkan keahliannya dalam bidang keuangan, pengembangan bisnis, dan manajemen proyek: Analis Keuangan, RFC International (2003), Pengendali Keuangan, RFC Thailand (2004), Pengendali Pengembangan Bisnis, RFC Asia Tenggara (2005–2006), Direktur Keuangan, Betagen, Thailand (2007–2009), Direktur Keuangan, RFC Vietnam (2010–2014), dan Direktur Keuangan, RFC Indonesia (2015–2016). / His professional journey with RFC commenced in 2002 when he joined as a Financial Management Trainee. He has since taken on roles that showcase his expertise in finance, business development, and project management. These positions include Financial Analyst at RFC International (2003), Financial Controller at RFC Thailand (2004), Business Development Controller at RFC Southeast Asia (2005–2006), Finance Director at Betagen in Thailand (2007–2009), Finance Director at RFC Vietnam (2010–2014), and Finance Director at RFC Indonesia (2015–2016).

Selama masa jabatannya di FrieslandCampina, beliau memimpin berbagai inisiatif transformasi dan mencapai hasil luar biasa dalam bidang keuangan, pengembangan bisnis, dan keunggulan operasional. / During his time at RFC, he led various transformation initiatives and achieved remarkable results in finance, business development, and operational excellence.

Pada Januari 2016, beliau bergabung dengan DFI Retail Group sebagai Direktur Keuangan untuk Singapura. Tanggung jawabnya semakin luas ketika beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan untuk Asia Tenggara pada Juni 2018. Pada Februari 2020, ia pindah ke Hong Kong untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan Grup, dan pada Oktober 2024, ia mengambil peran sebagai Chief Financial Officer (CFO) DFI Retail Group. / In January 2016, he joined DFI Retail Group as the Finance Director for Singapore. His responsibilities expanded when he was appointed Finance Director for Southeast Asia in June 2018. In February 2020, he relocated to Hong Kong to serve as Group Finance Director. In October 2024, he took on the role of Chief Financial Officer (CFO) at DFI Retail Group.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO), DFI Retail Group sejak Oktober 2024 dan sebagai Presiden Komisaris PT Archipelago Property Development sejak 31 Mei 2022. / He has been serving as Chief Financial Officer (CFO) at DFI Retail Group since October 2024 and as a President Commissioner at PT Archipelago Property Development since May 31, 2022.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group. / He is not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, he is affiliated with one of the Company's majority shareholders DFI Retail Group.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



HEI LAM WONG

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-1
Service Period: 2023 – 2026, 1st Period

Biodata
Warga Negara Tiongkok, berusia 46 tahun dan berdomisili di Hong Kong. / Chinese, 46 years old and resides in Hong Kong.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023. / He was appointed as a Commissioner at the Extraordinary GMS on December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan / Education History
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Hong Kong Baptist University. / He earned a Bachelor of Accounting from Hong Kong Baptist University.

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Menjabat sebagai CEO, Health and Beauty Asia Utara di DFI Retail Group sejak 2021, bertanggung jawab atas bisnis Mannings di Hong Kong, Makau, dan daratan Tiongkok. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Group Chief Executive di Jardine Restaurant Group, mengawasi bisnis grup tersebut di Asia sejak 2018. Beliau bergabung dengan SSP Group pada 2013, dan kemudian diangkat sebagai Managing Director Regional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan portofolio multi-merek grup di Asia Pasifik. Andrew juga pernah menjabat berbagai posisi kepemimpinan di DFI Retail Group dan Pacific Coffee. / Since 2021, he has served as the CEO of Health and Beauty North Asia at DFI Retail Group, where he oversees Mannings' operations in Hong Kong, Macau, and Mainland China. Before this role, he was the Group Chief Executive at Jardine Restaurant Group, managing the company's business across Asia since 2018. He joined SSP Group in 2013 and was later promoted to Regional Managing Director, responsible for expanding the group's multi-brand portfolio in the Asia Pacific region. Mr. Wong has also held leadership positions at DFI Retail Group and Pacific Coffee.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Menjabat sebagai sebagai CEO Health and Beauty di DFI Retail Group sejak November 2023. Beliau juga menjabat sebagai Ketua MINDSET, sebuah badan amal terdaftar di Hong Kong yang didirikan oleh Jardine Matheson Group yang bertujuan untuk membuat perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam kesehatan mental. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua & Anggota Komite Eksekutif dari Hong Kong Retail Management Association, dan Anggota Industri dari Komite Layanan Pariwisata Berkualitas (QTS) di bawah Hong Kong Tourism Board. / Since November 2023, she has served as the CEO of Health and Beauty at DFI Retail Group. Additionally, he is the Chairman of MINDSET, a Hong Kong registered charity established by the Jardine Matheson Group, which aims to create positive and sustainable changes in the field of mental health. He also serves as Vice Chairman & Member of the Executive Committee of the Hong Kong Retail Management Association, and Industry Member of the Quality Tourism Services (QTS) Committee under the Hong Kong Tourism Board.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan lainnya. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group. / He is not affiliated with other fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. However, he is affiliated with one of the Company's majority shareholders DFI Retail Group.

Susunan dan Profil Direksi
Board of Directors Composition and Profile

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan-perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Pada RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, Bapak Kalani Naresh Kumar dan Bapak Hendy mengundurkan diri dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur efektif per 1 Juli 2024. Perseroan mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada Bapak Kalani Naresh Kumar dan Bapak Hendy atas kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.

At the Annual GMS on June 26, 2024, Mr. Kalani Naresh Kumar and Mr. Hendy resigned from their respective positions as Directors, effective as of July 1, 2024. The Company extends its appreciation and gratitude to Mr. Kalani Naresh Kumar and Mr. Hendy for their contributions during their tenure as Directors of the Company.

Dan pada tanggal 4 Desember 2024, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa dengan salah satu agenda terkait perubahan dalam komposisi Manajemen Perseroan, yaitu persetujuan penunjukan Ibu Anna Hull sebagai Direktur.

Furthermore, on December 4, 2024, the Company held an Extraordinary GMS, with one of the agenda items concerning changes to the composition of the Company's Management, namely the approval of the appointment of Ms. Anna Hull as a Director.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan selama tahun buku 2024 dan hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors during the 2024 financial year and up to the submission date of this Annual Report is as follows:

Direksi / *Board of Directors*	**1 Januari 2024 – 30 Juni 2024 / *January 1, 2024 –June 30, 2024***	**1 Juli 2024 – 31 Desember 2024 / *July 1, 2024 – December 31, 2024***
Presiden Direktur / President Director	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / Director	Dina Sandri Fani	Dina Sandri Fani
Direktur / Director	Kalani Naresh Kumar	Man Kit Lee
Direktur / Director	Hendy	Adrian Geoffrey Worth
Direktur / Director	Man Kit Lee	Anna Hull
Direktur / Director	Adrian Geoffrey Worth	

Berikut adalah profil Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani.

The following is the profile of the Board of Directors serving as of December 31, 2024, until this Annual Report is signed.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



HADRIANUS WAHYU TRIKUSUMO

Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-1
Service Period: 2023 – 2026, 1st Period

Biodata

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Depok. / Indonesian, 50 years old and resides in Depok.

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023. / He was appointed as the President Director according to the Extraordinary GMS on December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan / Education History

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada 1997. / He earned a Bachelor of Law degree from Universitas Trisakti in 1997.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Bergabung dengan PT DFI Retail Nusantara Tbk (dahulu PT Hero Supermarket Tbk) sebagai Group Counsel dan Direktur Hukum pada Mei 2015. Berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal yang berkaitan dengan Corporate Secretary di perusahaan multinasional dan nasional, antara lain sebagai Corporate Secretary PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary PT SAS Internasional (2008- 2009), Legal Counsel & Corporate Secretary British American Tobacco Indonesia PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), serta Legal Counsel PT Lóreal Indonesia (2012-2015). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2016-2023). / He joined PT DFI Retail Nusantara Tbk (formerly PT Hero Supermarket Tbk) as Group Counsel and Legal Director in May 2015. Experienced in Corporate Legal and matters related to Corporate Secretary in multinational and national companies, including as Corporate Secretary of PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary of PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary of PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary of British American Tobacco Indonesia PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), and Legal Counsel of PT Lóreal Indonesia (2012-2015). He also served as Director of the Company (2016-2023).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Distribusi Mebel Nusantara sejak Januari 2024, Direktur PT Archipelago Property Development sejak Juli 2016, Direktur PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020 dan Direktur PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara sejak November 2021. / He has served as the President Director of PT Distribusi Mebel Nusantara since January 2024. Additionally, he has held the following positions: Director of PT Archipelago Property Development since July 2016, Director of PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020, and Director of PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara since November 2021.

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama. / He is not affiliated with other fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



DINA SANDRI FANI

Direktur
Director

Periode Jabatan: 2020 – 2026, Periode Ke-2
Service Period: 2020 – 2026, 2nd Period

Biodata
Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Bekasi. / Indonesian, 47 years old and resides in Bekasi.

Riwayat Penunjukan / Appointment History
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan pada 12 Agustus 2020, dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. / First appointed as Director of the Company at the Annual GMS on August 12, 2020, and most recently reappointed as Director at the Annual GMS on May 31, 2023.

Riwayat Pendidikan / Education History
Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar Master Bisnis Administrasi (Manajemen Strategik) dari Universitas Binus International dan Master Hukum dari Universitas Atma Jaya. Beliau juga mendapatkan sertifikasi untuk Strategic Human Resources Management dari NUH University Singapore dan terpilih menjadi salah satu leader yang mengikuti program pengembangan dari Jardine Group di INSEAD Business School Singapore. / She holds a Bachelor of Laws from Universitas Indonesia, Master of Business Administration (Strategic Management) from Binus International University and a Master of Law from Universitas Atma Jaya. She also obtained certification in Strategic Human Resources Management from NUH University Singapore and was selected as one of the leaders who participated in the Jardine Group development programme at INSEAD Business School Singapore.

Sertifikasi Profesi yang Dimiliki / Professional Certifications Obtained
BNSP – General Manager SDM / National Professional Certification Agency – HR General Manager

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Memiliki 25 tahun pengalaman lebih dari di bidang sumber daya manusia. Memegang jabatan manajemen di Sahid Group sebagai Corporate Head of HR & Legal (2017-2018), sebagai Direktur HR di Pullman Jakarta Indonesia Hotel (2017), dan sebagai Senior General Manajer Corporate HR-Quality Management di PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013- 2017) dan merangkap sebagai Head HR di PT MAP Aktif Adiperkasa, PT Mitra Adiperkasa Tbk. Bergabung dengan PT DFI Retail Nusantara Tbk (dahulu PT Hero Supermarket Tbk) pada Desember 2018 sebagai Head of Industrial Relations, Rewards and HR Business Partner kemudian dipromosikan menjadi HR Director di 2019 dengan jabatan sekarang sebagai Country People & Culture Director. Saat ini beliau di percaya sebagai Direktur People & Culture DFI IKEA dimana jabatan ini meliputi bisnis IKEA di Indonesia, Hongkong, Macau dan Taiwan. / She has over 25 years of experience in human resources. She has held several management positions, including Corporate Head of HR & Legal at Sahid Group (2017-2018), HR Director at Pullman Jakarta Indonesia Hotel (2017), and Senior General Manager of Corporate HR and Quality Management at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2017). During that time, she also served as the Head of HR at PT MAP Aktif Adiperkasa and PT Mitra Adiperkasa Tbk. In December 2018, she joined PT DFI Retail Nusantara Tbk (formerly PT Hero Supermarket Tbk) as Head of Industrial Relations, Rewards, and HR Business Partnership. She was promoted to HR Director in 2019 and currently holds the position of Country People & Culture Director. He is currently serving as the Director of People & Culture at DFI IKEA and is responsible for IKEA's business in Indonesia, Hong Kong, Macau and Taiwan.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Menjabat sebagai Komisaris PT Distribusi Mebel Nusantara sejak Juli 2021, Komisaris PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara sejak November 2021 dan Komisaris PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2022. / She has served as Commissioner of PT Distribusi Mebel Nusantara since July 2021, Commissioner of PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara since November 2021, and Commissioner of PT Rumah Mebel Nusantara since May 2022.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama. / She is not affiliated with other fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



ANNA HULL

Direktur
Director

Periode Jabatan: : 2024 – 2027, Periode Ke-1
Service Period: : 2024 – 2027, 1st Period

Biodata

Warga Negara Australia, 54 tahun dan berdomisili di Jakarta Selatan. / Australian, 54 years old and resides in South Jakarta.

Riwayat Penunjukan / Appointment History

Beliau ditunjuk sebagai Direktur untuk pertama kali di RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Desember 2024. / She was appointed for the first time as Director in the Extraordinary GMS on December 4, 2024

Riwayat Pendidikan / Education History

Beliau menerima gelar Sarjana Perdagangan dari University of Melbourne. / She obtained a Bachelor of Commerce degree from the University of Melbourne.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor ritel. Beliau menjabat sebagai Buying Manager di Australian Pharmaceutical Industries. Dari tahun 2016 hingga 2024, beliau menjabat sebagai Merchandise Director di Guardian Malaysia. Pada bulan Juli 2024, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Managing Director Guardian Indonesia. / She has over 30 years of experience in the retail sector. She served as Buying Manager at Australian Pharmaceutical Industries. From 2016 to 2024, she held the position of Merchandise Director at Guardian Malaysia. In July 2024, she joined the Company as Managing Director of Guardian Indonesia.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan. / She does not hold concurrent positions as Commissioner, Director, committee member, or in any other positions inside or outside the Company

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau terafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group. / She is not affiliated with other fellow members of the Board of Directors. However, she is affiliated with one of the Company's majority shareholders DFI Retail Group.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



MAN KIT LEE

Direktur
Director

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-1
Service Period: 2023 – 2026, 1st Period

Biodata
Warga Negara China, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. / Chinese, 47 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Penunjukan / **Appointment History**
Diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023. / He was appointed as a Director at the Annual GMS on May 31, 2023.

Riwayat Pendidikan / Education History
Memperoleh Sarjana Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari Lingnan University di Hong Kong dan Chartered Accountant dari ACCA. / He holds a Bachelor of Business Administration majoring in Finance and Accounting from Lingnan University in Hong Kong and is a Chartered Accountant of ACCA.

Pengalaman Kerja / Professional Experience
Beliau berpengalaman lebih dari 18 tahun bersama DFI Retail Group. Memulai karier sebagai Junior Accountant pada tahun 2005 dan selanjutnya menjabat beberapa posisi dalam berbagai peran keuangan dengan DFI Retail Group. Pada tahun 2021, Bapak Lee menjabat sebagai Head of Own Property di PT DFI Retail Nusantara Tbk (dahulu PT Hero Supermarket Tbk) (2021- 2023). / He has over 18 years of experience with DFI Retail Group. He began his career as a Junior Accountant in 2005 and has since held various finance roles within the organization. Mr. Lee served as the Head of Own Property at PT DFI Retail Nusantara Tbk (formerly PT Hero Supermarket Tbk) (2021-2023).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai Komisaris, Direktur dan/atau anggota komite maupun jabatan lainnya di dalam maupun di luar Perseroan. / He does not hold any concurrent positions as Commissioner, Director, and/or committee member or any other positions inside and outside the Company.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group. / He is not affiliated with other fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, he is affiliated with one of the majority shareholders DFI Retail Group.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



ADRIAN GEOFFREY WORTH

Direktur
Director

Periode Jabatan: 2023 – 2026, Periode Ke-1
Service Period: 2023 – 2026, 1st Period

Biodata

Warga Negara Inggris, berusia 65 tahun dan berdomisili di Jakarta. / British, 65 years old and resides in Jakarta.

Periode dan Riwayat Penunjukan / Appointment Period and History

Diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023. / He was appointed as Director at the Extraordinary GMS on December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan / Education History

Lulusan Havering Technical, Inggris. / Graduated from Havering Technical, United Kingdom.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman operasional di sektor ritel dengan lebih dari 10 tahun di kawasan Asia Pasifik. Memulai karirnya pada tahun 1983 di berbagai perusahaan ritel dengan berbagai posisi senior. Beliau bergabung dengan IKEA Group sebagai Operations Department Head di IKEA Birmingham Inggris pada tahun 1993-1995, Store Manager IKEA Leeds Inggris pada tahun 1995-2000, Customer Delivery Project Manager IKEA Inggris pada tahun 2000-2005, Customer Delivery Project Manager IKEA Inggris-Belgia-Belanda pada tahun 2005-2007, Commercial Manager IKEA Jepang pada tahun 2007-2012, Managing Director Inter IKEA Supply Asia Pasifik pada tahun 2013, General Manager IKEA Taiwan pada tahun 2014-2019, dan Managing Director IKEA Asia Utara pada tahun 2019- 2023. Bergabung dengan DFI Nusantara pada bulan November 2023. / He has over 40 years of operational experience in the retail sector, with more than 10 years in the Asia-Pacific region. He began his career in 1983, having held various senior positions in different retail companies. From 1993 to 1995, he served as head of the Operations Department at IKEA Birmingham in the UK. He was then the Store Manager at IKEA Leeds from 1995 to 2000. Following that, he worked as a Customer Delivery Project Manager for IKEA UK from 2000 to 2005, and later for IKEA UK-Belgium-Netherlands from 2005 to 2007. He took on the role of Commercial Manager at IKEA Japan from 2007 to 2012, and then became the Managing Director of Inter IKEA Supply Asia Pacific in 2013. He served as the General Manager of IKEA Taiwan from 2014 to 2019, and as the Managing Director of IKEA North Asia from 2019 to 2023. In November 2023, he joined the DFI Nusantara.

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Rumah Mebel Nusantara sejak Januari 2024 dan Direktur PT Distribusi Mebel Nusantara sejak November 2023. / He has served as the President Director at PT Rumah Mebel Nusantara since January 2024 and Director of PT Distribusi Mebel Nusantara since November 2023.

Hubungan Afiliasi / Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Akan tetapi, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group. / He is not affiliated with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, he is affiliated with one of the Company's majority shareholders DFI Retail Group.

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan per 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024, and as of December 31, 2024:

No	Nama Pemegang Saham / *Shareholder Name*	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*		31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
		Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
20 (dua puluh) pemegang saham terbesar DFI Nusantara / The 20 (twenty) largest shareholders of DFI Nusantara					
1	Mulgrave Corporation B.V	2.660.194.960	63,59%	2.660.194.960	63,59%
2	The Dairy Farm Company LTD.	729.975.094	17,45%	729.975.094	17,45%
3	CSLA LTD. – Client/Trust Account	345.632.273	8,26%	345.632.273	8,26%
4	Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
5	JPMCB NA AIF CLT RE-THE Scottish Oriental Smaller Companies Trust PLC	99.280.075	2,37%	99.280.075	2,37%
6	NURHAJATI	97.205.800	2,32%	97.205.800	2,32%
7	State Street Bank-Wellington TST COMP, NAT ASSC MLTPLE COMM TST FDS TST, EMG MKTS OPP Portfolio	39.520.700	0,94%	39.442.100	0,94%
8	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	-	-	21.455.900	0,51%
9	State Street Bank-Desjardins Emerging Markets Opportunities Fund	7.918.958	0,19%	7.884.858	0,19%
10	BNYM Re Sprugos Investments VIII, LLC	7.686.900	0.18%	7.608.100	0,18%
11	Bank Julius Baer And Co Ltd Singapore	7.107.750	0,17%	7.107.750	0,17%
12	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	6.305.550	0,15%	6.305.550	0,15%
13	State Street Bank-Alberta Investment Management Corporation	6.483.600	0,15%	6.261.100	0,15%
14	State Street Bank-Wellington Management Funds (Ireland) Public Limited Company	5.864.600	0,14%	5.791.500	0,14%
15	Amanusa Investment Inc	3.916.800	0,09%	3.916.800	0,09%
16	Rudy Effendy	3.500.000	0,08%	3.500.000	0,08%
17	Andre Lukito	2.968.000	0,07%	2.552.700	0,06%
18	Liong Budi Suharja	-	-	2.466.000	0,06%
19	Citibank Europe PLC Luxembourg Branch S/A Probus Investment Fund UCITS	2.222.800	0,05%	2.222.800	0,05%
20	Agnes Winda	2.180.000	0,05%	2.180.000	0,05%
Kepemilikan di atas 5% / Ownership of More Than 5%					
1	Mulgrave Corporation B.V.	2.660.194.960	63,59%	2.660.194.960	63,59%
2	The Dairy Farm Company LTD.*	1.075.607.367	25,71%	1.075.607.367	25,71%
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership of Less Than 5%					
1	Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
2	Masyarakat / Public	335.707.742	8,02%	335.707.742	8,02%

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki dan pemegang saham melalui Kredit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

*) The number of shares includes shares held and held through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI DOMESTIK DAN ASING

SHARE OWNERSHIP CLASSIFIED BY DOMESTIC AND FOREIGN CATEGORIES

No.	Status Pemegang Saham / *Shareholder Status*	1 Januari 2024 / *January 1, 2024*			31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
		Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*	Jumlah Investor / *Total Investors*	Jumlah Saham (Lembar) / *Total Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*	Jumlah Investor / *Total Investors*
Domestik							
1	Ritel / Retail	139.232.678	3,33%	970	119.151.963	2,85%	1.073
2	Korporasi / Corporate	116.494.426	2,78%	25	116.573.341	2,79%	24
Sub Total		**255.727.104**	**6,11%**	**995**	**235.725.304**	**5,64%**	**1.097**
Asing							
1	Ritel / Retail	2.201.500	0,05%	14	2.201.900	0,05%	15
2	Korporasi / Corporate	3.925.705.396	93,83%	69	3.945.706.796	94,31%	69
Sub Total		**3.927.906.896**	**93,89%**	**83**	**3.947.908.696**	**94,36%**	**84**
Total		**4.183.634.000**	**100%**	**1.078**	**4.183.634.000**	**100%**	**1.181**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 1 Januari dan 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memilikisaham di Perseroan .

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of January 1 and December 31, 2024, no Board of Directors and Board of Commissioners members own shares in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, terdapat kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Bapak Ipung Kurnia, Presiden Komisaris Perseroan melalui PT Hero Pusaka Sejati, PT Bina Mandiri Maju Gemilang, PT Hero Intiputra, dan PT Mitra Sarana Purnama.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Until December 31, 2024, there are indirect share ownerships by Mr. Ipung Kurnia, the Company's President Commissioner, through PT Hero Pusaka Sejati, PT Bina Mandiri Maju Gemilang, PT Hero Intiputra, and PT Mitra Sarana Purnama.


DFI
NUSANTARA
Wardah
COLOR EXPERT
PERFECT
GLOW CUSHION
TIME PHORIA
MAKE OVER
TRENDING NOW!
guardian

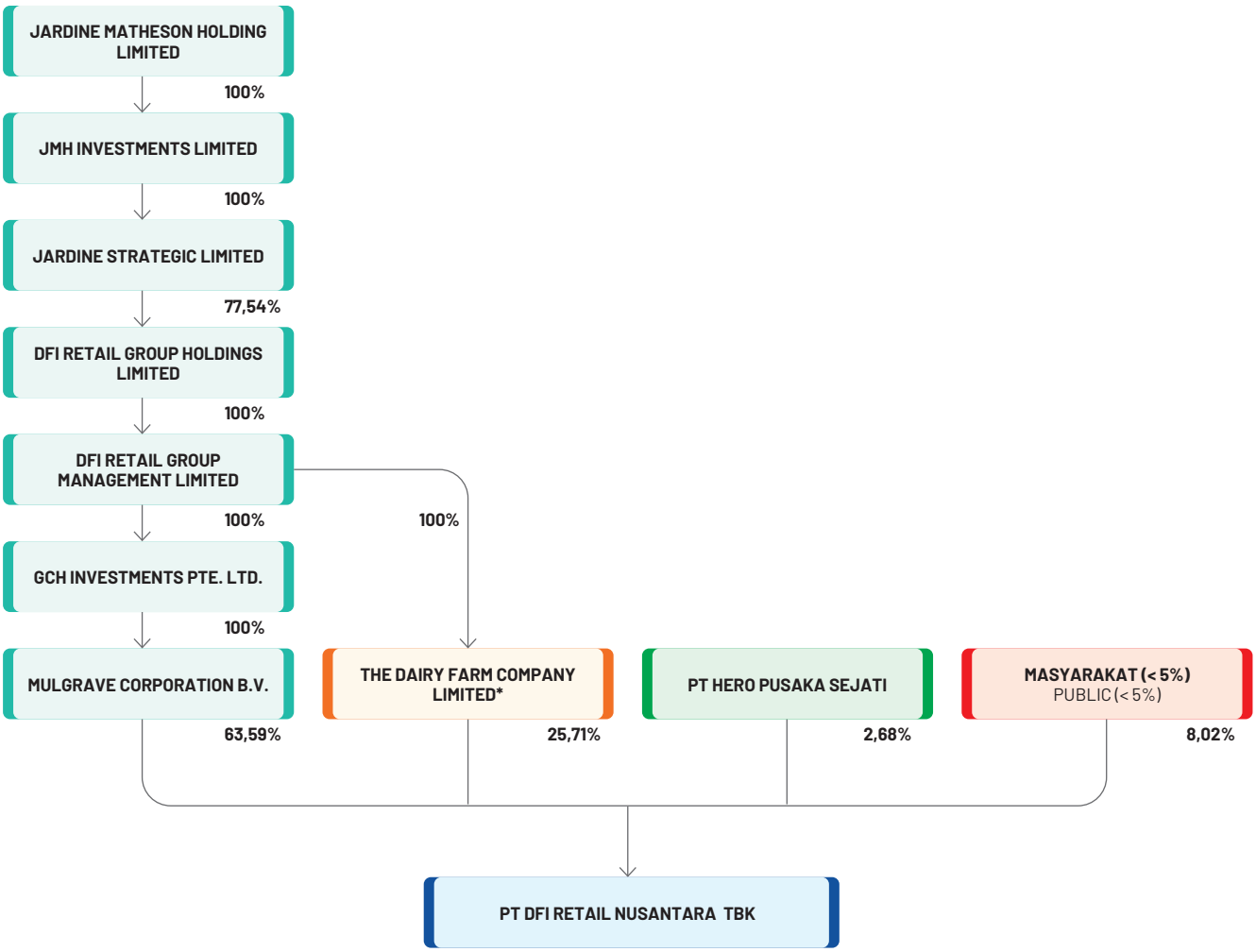
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Major and/or Controlling Shareholders Information

Jardine Matheson Holdings Limited ("Jardine Matheson") mengendalikan Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan saham JMH INVESTMENTS LIMITED, Mulgrave Corporation B.V. ("Mulgrave") dan The Dairy Farm Company Limited ("DFCL") serta melalui beberapa entitas perantara sebagaimana diuraikan dalam Struktur Perseroan dalam tabel di bawah.

Jardine Matheson Holdings Limited ("Jardine Matheson"), where Jardine controls the Company indirectly through share ownership of JMH INVESTMENTS LIMITED, Mulgrave Corporation B.V. ("Mulgrave") and The Dairy Farm Company Limited ("DFCL") as well as through several intermediary entities as described in the Company Structure below.

Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure



*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

*) Number of shares includes shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Nama / Name	Kegiatan Usaha / Business Activities	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Tahun Pendirian / Year of Establishment	Status Operasi / *Operational Status*	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) / *Total Assets (in Millions of Rupiah)*	Alamat / *Address*
PT Rumah Mebel Nusantara	Perdagangan Eceran / Retail Trade	99,99%	2020	Beroperasi / Operating	Rp1.137.298.000.000,-	Jalan Sutera Boulevard Kavling 45, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten.
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan Besar / Wholesale Trade	100%*	2021	Beroperasi / Operating	Rp251.866.000.000,-	Jalan Sutera Boulevard Kavling 45, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten.
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan Besar / Wholesale Trade	99,99%	2022	Beroperasi / Operating	Rp11.844.000.000,-	Graha Hero, CBD Bintaro, Sektor 7, Blok B7/A7 Pondok Jaya–Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki sebesar 99,99% melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Rumah Mebel Nusantara.

*) The number of shares includes those shares owned at 99.99% through the Company's subsidiary, namely PT Rumah Mebel Nusantara.

PT RUMAH MEBEL NUSANTARA (RMN)

PT Rumah Mebel Nusantara (RMN) adalah salah satu Entitas Anak milik PT DFI Retail Nusantara Tbk yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 48 tanggal 18 Mei 2020. PT Rumah Mebel Nusantara memiliki lisensi untuk menjual produk di bawah nama merek IKEA, sehingga secara resmi terbentuknya IKEA Indonesia. PT RMN bergerak di bidang usaha perdagangan eceran.

Kegiatan bisnis utama RMN termasuk namun tidak terbatas pada adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan bisnis di bidang Perdagangan Eceran;
2. Menjalankan kegiatan bisnis di bidang Real Estat, termasuk: Real Estat Milik Sendiri atau Yang Disewa; dan
3. Menjalankan kegiatan bisnis di bidang Kegiatan Profesional, Ilmiah, dan Teknis, termasuk: Kegiatan Konsultasi Manajemen Lainnya.

PT RUMAH MEBEL NUSANTARA (RMN)

PT Rumah Mebel Nusantara (RMN) is one of the subsidiaries of PT DFI Retail Nusantara Tbk which was established based on the Deed of Establishment No. 48 dated May 18, 2020. PT Rumah Mebel Nusantara has a license to sell products under the IKEA brand name, thus officially forming IKEA Indonesia. PT RMN is engaged in the retail trade business.

PT RMN's main business activities include, but are not limited to, the following:

1. Engaging in business activities in the field of Retail Trade;
2. Engaging in business activities in the field of real estate, including: Owned or Leased Real Estate; and
3. Engaging in business activities in the field of Professional, Scientific, and Technical Activities, including: Other Management Consultancy Activities.

Komposisi pemegang saham PT RMN adalah sebagai berikut:

The composition of PT RMN shareholders is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Penyertaan Modal / *Equity Participation*	Lembar Saham (Lembar) / *Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
PT DFI Retail Nusantara Tbk	Rp1.152.334.110.000	115.233.411	99,99%
PT Hero Intiputra	Rp10.000	1	0,01%
Jumlah / Total	**Rp1.152.334.120.000**	**115.233.412**	**100%**

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT RMN adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RMN is as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris / President Commissioner	Ipung Kurnia
Komisaris / Commissioner	Dina Sandri Fani
Direksi / *Board of Directors*	
Presiden Direktur / President Director	Adrian Geoffrey Worth
Direktur / Director	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / Director	Paulus Raharja

PT DISTRIBUSI MEBEL NUSANTARA (DMN)

PT Distribusi Mebel Nusantara (DMN) juga termasuk salah satu Entitas Anak milik PT DFI Retail Nusantara Tbk yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.16 tanggal 9 Juli 2021 dan bergerak di bidang usaha perdagangan besar.

Kegiatan bisnis utama PT DMN termasuk namun tidak terbatas pada adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan bisnis di berbagai bidang Perdagangan Besar, yang juga termasuk kegiatan distributor, eksportir/importir, pemasok, agen dan pemasok; dan
2. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang Pengangkutan dan Pergudangan.

PT DISTRIBUSI MEBEL NUSANTARA (DMN)

PT Distribusi Mebel Nusantara (DMN) is also one of the subsidiaries of PT DFI Retail Nusantara Tbk which was established based on Deed of Establishment No. 16 dated July 9, 2021, and is engaged in the wholesale trading business.

DMN's main business activities include, but are not limited to, the following:

1. Wholesale Trade, which also includes activities of distributors, exporters/importers, suppliers, agents and suppliers; and
2. Transportation and Warehousing.

Komposisi pemegang saham PT DMN adalah sebagai berikut:

The shareholder composition of PT DMN is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Penyertaan Modal / *Equity Participation*	Lembar Saham (Lembar) / *Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
PT Rumah Mebel Nusantara	Rp10.999.990.000	1.099.999	99,99%
PT DFI Retail Nusantara Tbk	Rp10.000	1	0,01%
Jumlah / Total	**Rp11.000.000.000**	**1.100.000**	**100%**

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT DMN adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT DMN is as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris / President Commissioner	Ipung Kurnia
Komisaris / Commissioner	Dina Sandri Fani
Direksi / *Board of Directors*	
Presiden Direktur / President Director	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / Director	Paulus Raharja
Direktur / Director	Adrian Geoffrey Worth

PT DISTRIBUSI KESEHATAN DAN KECANTIKAN NUSANTARA (DKKN)

PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara (DKKN) juga merupakan salah satu Entitas Anak milik PT DFI Retail Nusantara Tbk yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.27 tanggal 12 November 2021 dan bergerak di bidang usaha perdagangan besar.

Kegiatan bisnis utama PT DKKN termasuk namun tidak terbatas pada adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan bisnis di berbagai bidang Perdagangan Besar, yang juga termasuk kegiatan distributor, eksportir/importir, pemasok, agen dan pemasok;
2. Melakukan kegiatan usaha di bidang Pergudangan dan Penyimpanan;
3. Melakukan kegiatan usaha di bidang aktivitas telekomunikasi;
4. Melakukan kegiatan bisnis di bidang Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha-Tanpa Hak Opsi (Waralaba), termasuk Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta; dan
5. Menjalankan kegiatan usaha di bidang Jasa Informasi, termasuk Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.

PT DISTRIBUSI KESEHATAN DAN KECANTIKAN NUSANTARA (DKKN)

PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara (DKKN) is also one of the subsidiaries of PT DFI Retail Nusantara which was established based on Deed of Establishment No. 27 dated November 12, 2021 and engaged in the wholesale business sector.

PT DKKN's main business activities include, but are not limited to, the following:

1. Wholesale Trade, which also include distributor, exporter/importer, supplier, agent and supplier activities;
2. Warehousing and Storage;
3. Telecommunications activities;
4. Rental and Lease Activities-Without Option Rights (Franchise), including Leases Without Option Rights of Intellectual Property, Not Copyrighted Works; and
5. Information Services, including Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes.

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Komposisi pemegang saham PT DKKN adalah sebagai berikut: The composition of shareholders of PT DKKN is as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	Penyertaan Modal / *Equity Participation*	Lembar Saham (Lembar) / *Shares*	Kepemilikan (%) / *Ownership (%)*
PT DFI Retail Nusantara Tbk	Rp5.499.990.000	549.999	99,99%
PT Rumah Mebel Nusantara	Rp10.000	1	0,01%
Jumlah / Total	**Rp5.500.000.000**	**550.000**	**100%**

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT DKKN adalah sebagai berikut: The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT DKKN is as follows:

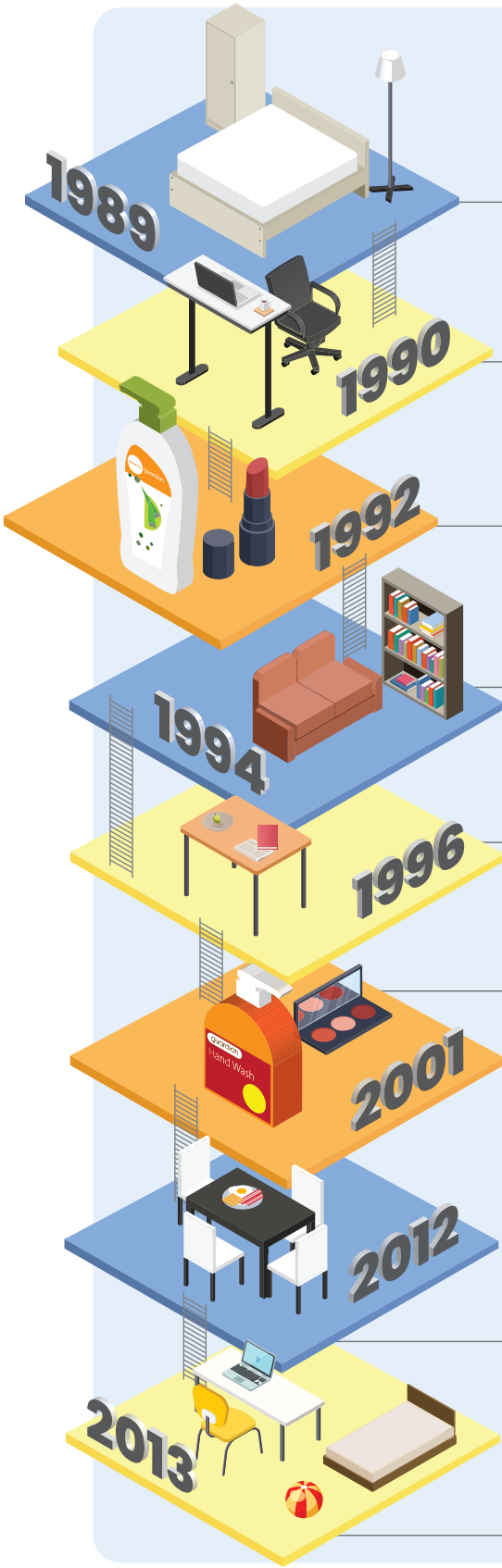
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Komisaris / Commissioner	Dina Sandri Fani
Direksi / *Board of Directors*	
Presiden Direktur / President Director	Sukmaya
Direktur / Director	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur / Director	Melia Asmita Natawidjaja

Ventura Bersama
Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan penyertaan saham pada ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company has not made/conducted share participation in joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology



Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp7.200 per saham.
Initial Public Offering of 1,765,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp7,200 per share.

Penawaran Umum Terbatas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp3.800 per saham.
Rights Issue of 17,647,500 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp3,800 per share.

Penawaran Umum Terbatas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp1.500 per saham.
Rights Issue of 29,412,500 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp1,500 per share.

Distribusi saham bonus di mana setiap pemegang saham berhak atas 1 saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki.
Distribution of bonus shares where each shareholder was entitled to 1 bonus share for each share owned.

***Stock Split* dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.**
2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 to Rp500 per share.

Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham.
Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,100 per share.

- ***Stock Split* dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 menjadi Rp50 per saham.**
- **Total saham sebelum dan sesudah *Stock Split* masing-masing adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.**
- **Harga saham sebelum *Stock Split* (4 April 2012) dan setelah *Stock Split* (5 April 2012) masing-masing adalah Rp29.600 dan Rp3.550.**

- 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 to Rp50 per share.
- Total shares before and after the Stock Split were 329,420,000 and 3,294,200,000, respectively.
- Share price before the Stock Split (April 4, 2012) and after the Stock Split (April 5, 2012) were Rp29,600 and Rp3,550, respectively.

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa harga Rp3.350 per saham.
Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights of 889.4 million ordinary shares at Rp3,350 (full Rupiah) per share.

Informasi Tentang Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di bursa mana pun.

From January 1 to December 31, 2024, the Company did not issue any other securities, either in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange.

Keanggotaan Dalam Organisasi dan Asosiasi [POJK C.5] [GRI 2-28]
Membership in Organisations and Associations [POJK C.5] [GRI 2-28]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah bergabung dengan sejumlah organisasi dan asosiasi sebagai berikut:

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
2. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO);
3. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO);
4. British Chamber of Commerce (BritCham);
5. Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO);
6. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN); dan
7. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

As of December 31, 2024, the Company has joined a number of organizations and associations as follows:

1. Indonesian Issuers Association (AEI);
2. Indonesian Employers Association (APINDO);
3. Indonesian Retailers Association (APRINDO);
4. British Chamber of Commerce (BritCham);
5. Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO);
6. Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN); and
7. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP)



Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang bertugas membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau audit laporan keuangan, agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menggunakan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Public Accountants and Public Accounting Firms are external entities responsible for helping the Company conduct examinations or audits of its financial statements in compliance with the relevant Financial Accounting Standards in Indonesia. The Company engages the services of these professionals in accordance with applicable laws and regulations. The appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms aims to ensure that the Company provides accountable, independent, and fair information and data to its shareholders, regulators, and other stakeholders.

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam mekanismenya, Perseroan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2023 *juncto* Surat Edaran OJK Nomor. 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yaitu dilakukan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Perseroan menyampaikan laporan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP kepada OJK.

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK 2024

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, telah memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya.

Perseroan telah melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), serta pengangkatan keempat untuk Chrisna A. Wardhana, CPA selaku Akuntan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian DFI Nusantara tahun buku 2024.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan beralamat di WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta 12920-Indonesia. Pihak manajemen menjamin kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

APPOINTMENT MECHANISM FOR PUBLIC ACCOUNTANTS AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company follows the guidelines set forth in OJK Regulation No. 9 of 2023, in conjunction with OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023, which pertains to the use of public accountant services and public accounting firms in financial services activities. This process takes place during the Annual GMS,, where the evaluation and recommendations provided by the Audit Committee are considered by the Board of Commissioners. Subsequently, the Company submits a report on the appointment of AP and/or KAP to the OJK.

PUBLIC ACCOUNTANTS AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN 2024

According to the resolution from the Annual GMS held on June 26, 2024, the Board of Commissioners has been granted the authority to appoint an Independent Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm for the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024. Additionally, the Board of Directors has been given full authority to determine the fee for the Independent Public Accounting Firm and to establish any other necessary requirements.

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Rintis Jumadi, Rianto & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), as well as the fourth appointment for Chrisna A. Wardhana, CPA as Accountant to conduct an audit of the DFI Nusantara Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners" is located at WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta 12920-Indonesia. The management guarantees that the appointed public accounting firm has no conflict of interest with the Company.

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

INFORMASI PENGGUNAAN JASA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DALAM KURUN WAKTU LIMA TAHUN TERAKHIR

INFORMATION ON THE USE OF PUBLIC ACCOUNTING OFFICE (KAP) SERVICES IN THE LAST FIVE YEARS

Tahun Buku / *Fiscal Year*	Keterangan / *Description*	
2024	**Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)**	: Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) / Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)
	Akuntan / Accountant	: Chrisna A. Wardhana, CPA
	Opini / Opinion	: Wajar dalam semua hal yang material / Fair opinion in all material respects
	Jasa Audit yang diberikan / Audit Services Rendered	: - Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak PT RMN / Audit of Financial Statement of the Company and Subsidiary PT RMN; - Audit Biaya Waralaba PT RMN / Audit Franchise Fee of PT RMN.
	Jasa Non-Audit yang Diberikan/ Non-Audit Services Rendered	: Jasa Agreed Upon Procedures Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (AUP KPPK) 2023 / Agreed Upon Procedures Services for the 2023 Prudential Principle Implementation Activity Report (AUP KPPK).
	Biaya Jasa Audit dan Non-Audit Audit and Non-Audit Service Fees	: masing-masing sebesar Rp3.428.000.000,- dan Rp87.000.000,- / respectively are RpRp 3,428,000,000,- and Rp87,000,000,-
2023	**Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)**	: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL). / Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL).
	Akuntan / Accountant	: Chrisna A. Wardhana, CPA
	Opini / Opinion	: Wajar dalam semua hal yang material / Fair opinion in all material respects
	Jasa Audit yang diberikan / Audit Services Rendered	: - Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak PT RMN. / Audit of Financial Reports of the Company and Subsidiaries PT RMN. - Audit Biaya Waralaba PT RMN / Franchise Cost Audit of PT RMN
	Jasa Non-Audit yang Diberikan/ Non-Audit Services Rendered	: - Jasa *Agreed Upon Procedures* Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (AUP KPPK) 2022. / Agreed Upon Procedures Services for the 2022 Prudential Principle Implementation Activity Report (AUP KPPK). - Jasa *Limited Review* Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan, Periode 30 Juni 2023 / Limited Review Service of the Company's Semi-Annual Financial Report, Period 30 June 2023
	Biaya Jasa Audit dan Non-Audit Audit and Non-Audit Service Fees	masing-masing sebesar Rp3.364.000.000,- dan Rp749.000.000,- / are Rp3,364,000,000 and Rp749,000,000 respectively.

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Tahun Buku / *Fiscal Year*	Keterangan / *Description*
2022	**Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)** : Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) / Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) **Akuntan / Accountant** : Chrisna A. Wardhana, CPA **Opini / Opinion** : Wajar dalam semua hal yang material / Fair opinion in all material respects" **Jasa Audit yang diberikan / Audit Services Rendered** : Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit **Jasa Non-Audit yang Diberikan/ Non-Audit Services Rendered** : Tidak ada / None **Biaya Jasa Audit** sebesar Rp2.090.000.000,-/ **Audit service fee** of Rp2,090,000,000
2021	**Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)** : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL). **Akuntan / Accountant** : Chrisna A. Wardhana, CPA **Opini / Opinion** : Wajar dalam semua hal yang material / Fair opinion in all material respects **Jasa Audit yang diberikan / Audit Services Rendered** : Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit **Jasa Non-Audit yang Diberikan/ Non-Audit Services Rendered** : Tidak ada / None **Biaya Jasa Audit** sebesar Rp3.474.000.000,- / **Audit service fee** of Rp3,474,000,000
2020	**Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)** : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL). **Akuntan / Accountant** : Eddy Rintis, S.E., CPA **Opini / Opinion** : Wajar dalam semua hal yang material / Fair opinion in all material respects **Jasa Audit yang diberikan / Audit Services Rendered** : Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Audit **Jasa Non-Audit yang Diberikan/ Non-Audit Services Rendered** : Tidak ada / None **Biaya Jasa Audit** sebesar Rp3.684.000.000,- / **Audit Service Fee** of Rp3,684,000,000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions/Professionionals Supporting the Capital Market

Lembaga dan/ atau Profesi / *Institutions and/ or Professions*	Nama Lembaga / *Institution Name*	Alamat / *Address*	Periode Penunjukan / *Period of Appointment*	Jasa yang Diberikan / *Services Rendered*	Biaya / *Fee*
Notaris / Notary	Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lt. 27 # 06, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940 Telp: +62 21 3005 6229 Fax: +62 21 3005 6373	Tahun Buku 2024 / 2024 Fiscal Year	Jasa Kenotariatan / Notary Services	Rp77.659.487,-
	Syarifudin, S.H.	Ruko Lake Shop No.35, Jl. Pulau Puteri Raya Modernland, Kota Tangerang. Telp: +62 21 5529 289 Fax: +62 21 5529 324			
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Hadiputranto Hadinoto & Partners	Pacific Century Place, Level 35, Sudirman Central Business District Lot. 10, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53 - 12190 Jakarta Telp: +62 21 2960 8888	Tahun Buku 2024 / 2024 Fiscal Year	Jasa Konsultan Hukum / Legal Consultant Services	Rp197.660.600
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT EDI Indonesia	Divisi Biro Administrasi Efek Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350. Telp: +62 21 6515130, 6505829 Fax: +62 21 6515131/6505987	Tahun Buku 2024 / 2024 Fiscal Year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan jasa registrasi peserta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Company share ownership administration services and registration services for participants in Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders	Rp35.320.000

Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website



Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai peraturan. Salah satu peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan memiliki situs web Perseroan dengan alamat www.dfinusantara.co.id dan selalu berupaya mempublikasikan informasi yang terpercaya, kredibel, dan akuntabel. Lebih dari itu, Perseroan juga memperhatikan kemudahan pemangku kepentingan dalam mencari informasi melalui penyediaan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Berikut ini adalah daftar informasi pada *website* Perseroan yang dapat diakses oleh publik:

To implement transparency in corporate management, the Company has established several regulations. One significant regulation related to transparency in the dissemination of corporate information is the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015, which pertains to the websites of issuers or public companies.

the Company has maintained a corporate website at www.dfinusantara.co.id and consistently aims to provide reliable, credible, and accountable information. Additionally, the Company prioritises the language accessibility which stakeholders can find information in two languages: Indonesian and English.

The following is a list of information on the Company's website that can be accessed by the public:

Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Informasi / *Information*	Tautan / *Link*
Profil Perusahaan / Company Profile	
Tentang Perusahaan / About the Company	www.dfinusantara.co.id/corporate
Struktur Perusahaan / Organization Structure	www.dfinusantara.co.id/corporate/structure
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik akhir Individu / Shareholder Information up to the Individual Ultimate Owner	www.dfinusantara.co.id/investor/publication#idx
Profil Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan / Profile of the Board of Commissioners, Directors, and Corporate Secretary	www.dfinusantara.co.id/corporate/commissioner www.dfinusantara.co.id/corporate/director
Sertifikat dan Penghargaan / Certificates and Awards	www.dfinusantara.co.id/award
Identitas Perusahaan / Corporate Identity	www.dfinusantara.co.id/corporate
Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance	
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	www.dfinusantara.co.id/corporate/governance
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS was announced.	www.dfinusantara.co.id/investor/publication#gms
Sistem Manajemen / Management System	www.dfinusantara.co.id/corporate/governance
Pedoman Kerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Unit Audit Internal / Work Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Internal Audit Unit	www.dfinusantara.co.id/corporate/guide_bod www.dfinusantara.co.id/corporate/guide_nomination
Komite Perusahaan / Corporate Committee	www.dfinusantara.co.id/corporate/audit
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	www.dfinusantara.co.id/corporate/governance
Isi Kode Etik / Code of Conduct	www.dfinusantara.co.id/corporate/governance
Keberlanjutan / Sustainability	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Corporate Social Responsibility	www.sustainability.dfinusantara.co.id
Informasi Lainnya / Other Information	
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan / Annual and Sustainability Report	www.dfinusantara.co.id/investor/report#annual
Laporan Keuangan / Financial Statement	www.dfinusantara.co.id/investor/report#financial
Berita / News	www.sustainability.dfinusantara.co.id/news-archives/
FAQ	www.dfinusantara.co.id/contact


TRAVEL
BUBBLES
Hi!
guardian



04

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports

Pencapaian kinerja DFI Nusantara dalam mendistribusikan produk dan layanan terbaiknya ke seluruh Indonesia, tidak terlepas dari keberadaan karyawan yang unggul dan teknologi informasi yang memadai.
The performance achievements of DFI Nusantara in distributing its best products and services across Indonesia are inseparable from the presence of highly competent employees and adequate information technology.

People and Culture (P&C)

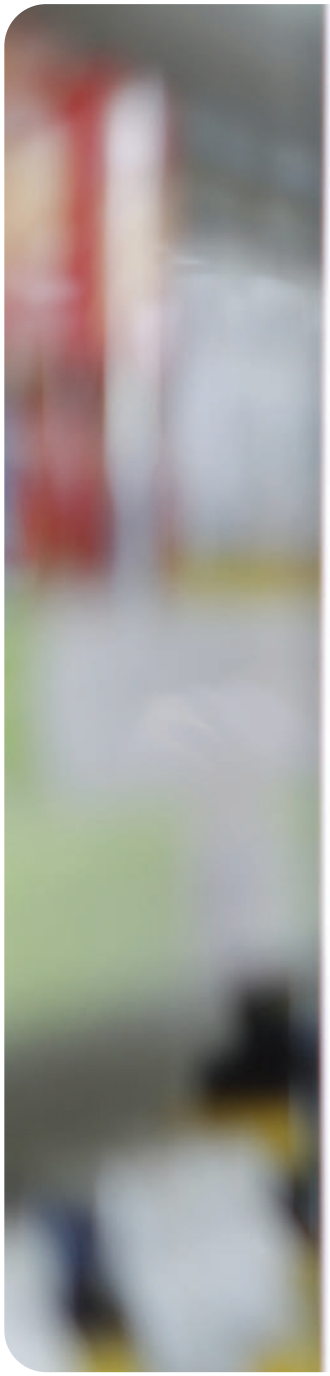
People and Culture (P&C)

Perseroan memahami sumber daya manusia adalah bagian penting dalam organ korporasi, kemampuannya dalam berpikir dan merencanakan banyak hal merupakan keunggulan sumber daya manusia yang berguna untuk perkembangan perusahaan. Lebih dari itu, keberagaman latar belakang menjadi daya dorong tersendiri untuk mewujudkan inovasi bermanfaat bagi kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membina dan mendidik sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai potensi terbaiknya, serta memberdayakan keragaman latar belakang untuk menuju tujuan bersama. Dengan demikian, Perseroan mengubah sebutan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi *People and Culture* (P&C).

The Company recognises that human resources are a vital component of its corporate structure, as their ability to think creatively and plan effectively provides a competitive advantage that contributes to the Company's development. Additionally, the diversity of backgrounds among employees serves as a catalyst for innovation, which is essential for business continuity. Therefore, the Company is committed to nurturing and developing its human resources to help them reach their full potential, while also leveraging this diversity to achieve shared objectives. As a result, the Company has rebranded its Human Resources (HR) department to People and Culture (P&C).

Perseroan memastikan setiap individu harus memiliki kompetensi dan keahlian yang tinggi disertai karakter yang mampu merepresentasikan nilai dan budaya Perseroan. Untuk itu, Perseroan juga menciptakan dan mengelola sistem manajemen yang terintegrasi dan terkonsolidasi.

The Company ensures that every employee possesses high levels of competence and expertise, along with a character that reflects the Company's values and culture. To that end, the Company has established and manages an integrated and consolidated management system.







Selain memastikan kompetensi, Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan kewajibannya sebagai korporasi yang bertanggung jawab dan memenuhi hak-hak seluruh karyawan, terutama hak asasi manusia dan hak-hak ketenagakerjaan. Kami terus berupaya memastikan bahwa setiap karyawan Perseroan bekerja di lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif.

In addition to ensuring competence, the Company is committed to fulfilling its responsibilities as a responsible corporation, particularly in upholding human rights and employment rights. We continuously strive to create a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees.

People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

DEMOGRAFI KARYAWAN
[ESG S-02] [ESG S-03] [ESG S-04] [GRI 2-7]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 4.184 orang, jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 4.931 orang. Penurunan tersebut disebabkan oleh restrukturisasi. Berikut ini adalah klasifikasi terkait demografi karyawan yang dimiliki Perseroan:

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS
[ESG S-02] [ESG S-03] [ESG S-04] [GRI 2-7]

As of December 31, 2024, the Company had 4,184 employees, an decrease compared to that of the previous year at 4,931 people. The decrease was due to restructuring. The following is a classification related to the demographics of the Company's employees:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / *Employee Composition by Position Level*	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 / *Increase (Decrease) in 2024-2023*
	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Direktur & Direktur Non-Eksekutif / Director & Non-Executive Director	0.24%	0,22%	0,23%	(9,09%)
General Manajer & Manajer Senior / Manajer Senior & Senior Spesialis / General Manager & Senior Manager/Senior General & Senior Specialist	0.98%	0,99%	2,82%	(16,33%)
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko (Store Manager) / Manager/Specialist/ Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Store Manager	15.44%	17,01%	15,2%	(23,00%)
Senior Supervisor/Assistant Department Head	4.21%	4,42%	4,57%	(19,27%)
Senior Employees/Supervisor/Wakil Kepala Toko (Deputy Store Manager)/ Employees / Senior Employees/ Supervisor/Deputy Store Manager/ Employees	79.13%	77,35%	77,18%	(13,19%)
Total	**100.00%**	**100,00%**	**100,00%**	**15,15%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / *Employee Composition by Education Level*	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 / *Increase (Decrease) in 2024-2023*
	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Magister / Master's Degree	1.55%	1,38%	1,17%	63,64%
Sarjana / Bachelor's Degree	30.67%	19,57%	16,11%	129,26%
Diploma / Associate Degree	16.60%	5,66%	4,39%	328,89%
Sekolah Menengah Umum / High School Diploma	51.18%	73,38%	78,32%	2,06%
Total	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**46,32%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia / *Employee Composition by Age Level*	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 / *Increase (Decrease) in 2024-2023*
	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Di atas 51 tahun / Above 51 years old	1.48%	2,96%	3,28%	(57,53%)
41-50 tahun / 41-50 years old	5.93%	8,78%	9,24%	(42,73%)
31-40 tahun / 31-40 years old	26.63%	25,65%	25,09%	(11,94%)
26-30 tahun / 26-30 years old	37.50%	35,33%	33,94%	(9,93%)
Di bawah 25 tahun / Under 25 years old	28.47%	27,28%	28,45%	(11,45%)
Total	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**(15,15%)**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / *Employee Composition by Employment Status*	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 / *Increase (Decrease) in 2024-2023*
	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Permanen / Permanent	70.7%	73,40%	77,59%	(18,31%)
Kontrak / Contract	29.3%	26,60%	22,41%	(6,41%)
Total	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**(15,15%)**

People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / *Employment Status by Gender*	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2024-2023 / *Increase (Decrease) in 2024-2023*
	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*	Persentase (%) / *Percentage (%)*
Pria / Male	40.6%	45,75%	46,83%	(24,65%)
Wanita / Female	59.4%	54,25%	53,17%	(7,14%)
Total	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**	**(15,15%)**

SISTEM PENGELOLAAN *PEOPLE AND CULTURE* (P&C)

Dalam mendukung optimalisasi kinerja karyawan, Perseroan menerapkan sebuah sistem manajemen P&C yang bernama *People and Culture Management System* (PCMS). Sistem tersebut membantu Perseroan menempatkan masing-masing individu di wilayah yang tepat, meliputi *Store Support Center* (SSC), *Distribution Center* (DC), dan toko. Perseroan juga memastikan setiap individu menempati jabatan yang tepat, sesuai latar belakang kompetensi dan keahliannya.

Dalam hal jenjang karier, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi. Terkait promosi jabatan, Perseroan mempertimbangkan hasil pencapaian kinerja, kesesuaian kompetensi dan evaluasi atasan langsung sebagai landasan pertimbangan serta tidak menerapkan pembatasan kriteria tertentu.

Sejak tahun lalu, Perseroan telah meluncurkan HIRO, sebuah P&C *Chatbot* untuk membantu dan memfasilitasi kebutuhan karyawan toko secara cepat dengan sistem yang terotomatisasi. Dengan kehadiran HIRO, Perseroan berharap karyawan toko dapat menerima layanan dan respons yang optimal dari *back office*.

Perseroan melakukan inovasi dengan mempublikasikan sistem digital sign untuk Unit Distribution Center Guardian and Beauty guna membantu pengelolaan penandatangan berbasis elektronik melalui aplikasi docusign. Dengan perubahan ini diharapkan dapat mempercepat proses dokumen Distribution Center Guardian.

PEOPLE AND CULTURE (P&C) MANAGEMENT SYSTEM

To support employee performance optimisation, the Company has implemented a P&C management system, named People and Culture Management System (PCMS). This system assists the Company in placing individuals in the appropriate roles, including the Store Support Center (SSC), Distribution Center (DC), and retail stores. The Company ensures that each employee is assigned based on their background, competencies, and expertise.

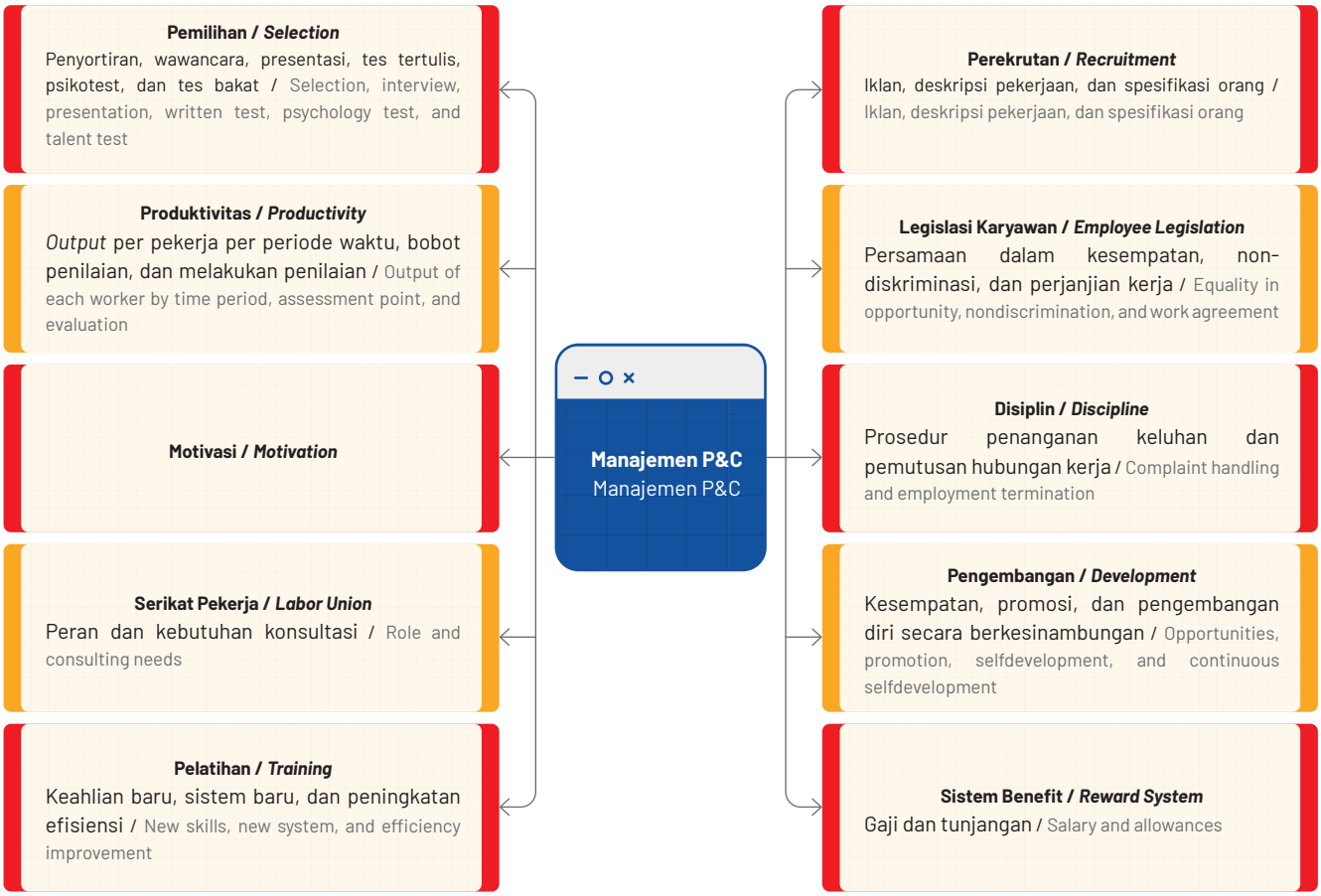
In terms of career advancement, the Company is committed to providing equal opportunities for all employees to advance their careers. When considering job promotions, the Company evaluates performance achievements, competency alignment, and assessments from direct supervisors without imposing specific criteria restrictions.

Since last year, the Company has introduced HIRO, a People and Culture Chatbot designed to quickly address the needs of store employees through an automated system. With HIRO, the Company aims to provide store employees with optimal service and prompt responses from the back office.

The Company innovates by implementing a digital signing system for the Guardian and Beauty Distribution Center Unit. This system will utilise the DocuSign application to streamline electronic signing processes. With this change, we anticipate a significant acceleration in the document processing

STRUKTUR PENGELOLAAN *PEOPLE AND CULTURE* (P&C)

PEOPLE AND CULTURE (P&C) MANAGEMENT STRUCTURE



STRATEGI PENGELOLAAN *PEOPLE AND CULTURE* (P&C)

Perseroan memiliki strategi pengelolaan P&C dengan berpusat pada lima aspek utama yang saling terhubung, yaitu:

PEOPLE AND CULTURE (P&C) MANAGEMENT STRATEGY

The Company has a P&C management strategy centered on five main interconnected aspects, namely:



People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

Get the Basics Rights

Strategi ini menekankan aspek pengelolaan administrasi karyawan yang dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Perseroan memiliki Departemen Shared Service yang berfungsi untuk mengelola fungsi administrasi karyawan serta memperbaharui *Standard Operating Policy and Procedure* (SOPP) jika diperlukan.

Mengoptimalkan Pemanfaatan Teknologi

Perseroan berupaya melakukan pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan, hal ini bertujuan untuk mengoperasikan bisnis yang dijalankan dapat adaptif dan fleksibel, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data.

Meningkatkan Tingkat Keterlibatan Karyawan

Secara rutin, Perseroan mengadakan survei keterlibatan karyawan untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan dengan Perseroan. Hasil survei ini adalah dasar perencanaan program P&C berikutnya sehingga mampu mencapai hasil yang lebih efektif. Dengan meningkatnya keterlibatan karyawan, diharapkan karyawan mampu memiliki karakteristik berikut:

- *Say*: menyampaikan hal-hal positif tentang Perseroan kepada pemangku kepentingan.
- *Stay*: memiliki keinginan kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari Perseroan.
- *Strive*: berupaya secara optimal untuk menghasilkan kinerja terbaik bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan survei keterlibatan karyawan. Berdasarkan hasil survei, Perseroan menilai bahwa karyawan memiliki tingkat keterlibatan yang aktif dan kepuasan yang baik.

Meningkatkan Kapabilitas Karyawan

Dalam hal meningkatkan kapabilitas karyawan, Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi karyawan dengan berbagai sarana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi agar mampu menjalankan pekerjaannya dengan optimal.

Pengembangan Kepemimpinan

Perseroan terus menjalankan program pengembangan kompetensi kepemimpinan untuk melahirkan pemimpin yang efektif. Perseroan mendorong pendekatan "promosi dari dalam"

Get the Basics Rights

This strategy emphasises the importance of employee administration management, which must be performed accurately and timely. The Company established a Shared Service Department to manage employee administrative functions and update the Standard Operating Policy & Procedure (SOPP) if needed.

Optimising the Use of Technology

The company aims to utilise information technology sustainably to operate adaptively and flexibly while enhancing data accuracy and security.

Enhancing the Employees' Engagement Level

The Company regularly conducts employee engagement surveys to assess how engaged employees are with the organisation. The results of these surveys inform the planning of the next People & Culture (P&C) programme, ensuring it can deliver more effective outcomes. With increased employee engagement, it is anticipated that employees will develop the following characteristics:

- Say: conveying positive things about the Company to stakeholders.
- Stay: strongly desire to stay and become part of the Company.
- Strive: work hard to give their best performance.

Throughout 2024, the company has conducted an employee engagement survey. Based on the survey results, the Company assesses that employees exhibit a good level of active engagement and satisfaction.

Enhancing Employee Capabilities

The Company is committed to enhancing employee capabilities by providing various opportunities for improving knowledge, skills, and competencies. This commitment ensures that employees can perform their tasks to the best of their abilities.

Leadership Development

The Company actively implements a leadership development programme aimed at cultivating effective leaders. We prioritise a "promotion from within" philosophy, offering internal

dengan menawarkan bakat internal lebih banyak tanggung jawab dan peran kepemimpinan. Dalam prosesnya, Perseroan memberikan pelatihan dan bimbingan berkelanjutan agar individu yang bersangkutan mampu memahami perannya dan mampu memimpin unit usahanya dengan optimal.

DFI RETAIL NUSANTARA *LEARNING PROGRAM*

[GRI 404-2] [ESG S-05]

Perseroan memiliki DFI Retail Nusantara *Learning Program* sebagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan, program tersebut memiliki tiga program utama, yaitu program pengembangan bakat, program pengembangan kompetensi, dan program orientasi karyawan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebesar Rp2.000.813.907,- jumlah tersebut turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.827.001.685,- Berikut uraiannya:

1. Tahun 2024 unit busines Guardian menyelenggarakan pelatihan RTA dalam skala besar, sehingga terdapat peningkatan jumlah biaya pelatihan secara keseluruhan dari Rp. 682.364.706,- di tahun 2023 menjadi Rp. 1.674.372.745,- pada tahun 2024.
2. Tahun 2024 unit busines IKEA lebih efisien dalam investasi pelatihan dibanding dengan tahun 2023, biaya pelatihan turun secara keseluruhan dari Rp. 2.827.001.685 di tahun 2023 menjadi Rp. 2.000.813.907,- pada tahun 2024.

Program Pengembangan Bakat

Program pengembangan talenta karyawan bertujuan untuk mempersiapkan kompetensi kepemimpinan karyawan agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki TM dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tuntutan tugas. Hingga 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 4.098 peserta yang hadir, jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang sebanyak 3.205 peserta menghadiri program ini. Pada kegiatan ini, jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan ialah sebesar Rp40.195.245,- jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.800.000,-. Hal ini disebabkan oleh pemetaan kebutuhan pelatihan untuk masing-masing karyawan semakin jelas dan tim L&D lebih terstruktur dalam eksekusi program.

talent increased responsibilities and leadership positions. Throughout this process, the Company provides continuous training and support to help these individuals understand their roles and lead their business units effectively.

DFI RETAIL NUSANTARA LEARNING PROGRAM

[GRI 404-2] [ESG S-05]

The Company offers a DFI Retail Nusantara Learning Programme focused on training and improving employee competencies. This programme encompasses three main components, such as the Talent Development Program, the Competency Development Program, and the Employee Orientation Program. In 2024, the Company invested Rp2,000,813,907 to enhance employee competencies, a decrease compared to the previous year's investment of Rp2,827,001,685. Below is a detailed description:

1. In 2024, the Guardian business unit conducted a large-scale RTA training, resulting in an increase in total training costs from Rp. 682,364,706 in 2023 to Rp. 1,674,372,745 in 2024.
2. In 2024, the IKEA business unit became more efficient with its training investment compared to 2023, decreasing overall training costs from Rp. 2,827,001,685 in 2023 to Rp. 2,000,813,907 in 2024.

Competency Development Programme

The employee talent development programme is designed to enhance leadership competencies among employees, ultimately maximising TM's potential to meet the demands of its tasks. As of December 31, 2024, there were 4,098 participants in the programme, an increase from 3,205 participants the previous year. The costs incurred by the Company for this activity amounted to Rp40,195,245, reflecting an increase compared to last year's expenditure of Rp11,800,000. This increase is attributed to a clearer mapping of training needs for each employee and a more structured approach by the L&D team in executing the programme.

People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

Program Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi karyawan dalam hal technical *skill* dan *soft skill* memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan agar dapat menjalankan tugasnya dengan optimal. Hingga 31 Desember 2024, sebanyak 4.174 karyawan telah mengikuti program yang diadakan melalui ruang kelas dan e-*Learning* ini, jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun lalu sebanyak 3.156 karyawan. Dalam program pengembangan kompetensi ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.329.967.986,- jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp279.447.075,-. Hal ini disebabkan oleh perubahan sistem kasir yang terjadi di Guardian serta *update* mengenai produk baik dari IKEA maupun Guardian yang semakin beragam menuntut jumlah pelatihan yang lebih lagi dalam rangka membekali karyawan untuk dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan lancar, selain itu kerja sama dengan beberapa pihak juga meningkat membuat volume pelatihan yang direncanakan dapat dieksekusi dengan baik.

Competency Development Programme

The employee competency development programme focuses on enhancing both technical skills and soft skills to ensure employees can perform their duties optimally. As of December 31, 2024, a total of 4,174 employees participated in the program, which was delivered through classroom sessions and e-learning. This represents an increase from last year's participation of 3,156 employees. The company allocated Rp1,329,967,986 for this competency development program, reflecting an increase or decrease compared to the previous year's expenditure of Rp279,447,075. The change in spending is attributed to modifications in the cashier system at Guardian and the introduction of a wider range of products from both IKEA and Guardian, necessitating additional training to equip employees for their daily tasks effectively. Furthermore, enhanced collaboration with various parties has allowed the planned training volume to be executed successfully.

Program Orientasi Karyawan

Program ini secara khusus dilaksanakan untuk membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan dan tim kerja baru, serta melaksanakan tugas utama dengan cepat. Program ini terdiri dari dua program kecil, yaitu *New Entry Training Program* (NETP) untuk karyawan di *New Opening Store* dan *New Employee Orientation Program* (NEOP) untuk karyawan yang bertanggung jawab atas toko. Hingga 31 Desember 2024, program NETP dan program NEOP masing-masing dilakukan sebanyak 36 kali, jumlah tersebut lebih banyak dibanding tahun lalu yang dilakukan sebanyak 11 kali. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp16.527.733,- atau meningkat dibanding jumlah biaya yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp11.244.625,-. Hal ini disebabkan oleh frekuensi kegiatan *on-boarding session* dibuat lebih sering untuk memastikan karyawan segera mendapat informasi esensial mengenai perusahaan tidak lama dari tanggal mereka bergabung.

Employee Orientation Programme

This programme is specifically designed to help new employees adapt to their work environment and team, enabling them to perform their primary tasks efficiently. It consists of two components: the New Entry Training Program (NETP) for employees at new store openings and the New Employee Orientation Program (NEOP) for those responsible for store operations. As of December 31, 2024, both the NETP and NEOP programs have each been conducted 36 times, an increase from 11 sessions held last year. The total cost incurred for this program is Rp16,527,733, reflecting an increase or decrease compared to the previous year's total of Rp11,244,625. This change is due to the increased frequency of on-boarding sessions, ensuring that team members receive essential information about the company shortly after their start date.

Selain ketiga program utama tersebut di atas, Program Pembelajaran DFI Nusantara menyediakan pelatihan teknis atau fungsional khusus sebagai berikut:

In addition to these three main programs, the DFI Nusantara Learning Programme offers specialised technical or functional training, which includes:

Program khusus / *Specialized Program*	2023		2022		Keterangan Menurun/Meningkat / *Increase/Decrease* *Peserta / Participants* *Biaya / Cost*	
	Peserta / *Participants*	Biaya / *Cost*	Peserta / *Participants*	Biaya / *Cost*	Peserta / *Participants*	Biaya / *Cost*
Pelayanan Pelanggan / Customer Service	2.245	33.475.421	2.019	15.400.000	226	18.075.421
Pengurangan Shrinkage / Shrinkage Reduction	896	33.567.779	444	36.564.000	(452)	(2.996.221)
Food Safety	60	66.112.859	43	46.758.940	17	19.353.919
Pelatihan Sistem Komputer / Computer System Training	1.378	1.117.567.378	1.028	6.500.000	350	1.111.067.378
Pelatihan Umum untuk Pribadi yang Efektif / General Training for Effective Personality	2.867	33.677.960	135	163.467.500	2.732	(129.789.540)
Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus / Specialized Basic Skills Training	3.478	45.566.589	1.631	10.756.635	1.847	34.809.954
Pelatihan Kepemimpinan / Leadership Training	368	270.349.941	232	287.188.040	136	(16.838.099)

Pengembangan Kepemimpinan

Pengembangan kepemimpinan adalah bagian dari suksesi organisasi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Setelah pembaharuan metode pelatihan yang digunakan oleh Perseroan sejak tahun lalu, yaitu metode tatap muka. Perseroan telah membagi jenis pelatihan kepemimpinan menjadi dua sasaran yang berbeda, yakni untuk level leader store dari tingkatan *Store Manager* sampai dengan *Area Manager* dan untuk level *top management* dengan judul *Building Better Leader*. Keduanya dilakukan Perseoan melalui kerjasama dengan *Jardine Leader Academy*. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan pengembangan kepemimpinan pada *level leader store* sebanyak 180 peserta, dan pada *level top management* sebanyak 25 peserta. Keduanya meningkat dari jumlah tahun lalu yang masing-masing tercatat sebanyak 75 peserta *level leader store* dan 21 peserta *level top management*. Adapun jumlah biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk agenda ini ialah sebesar Rp270.349.941,- menurun daripada jumlah biaya tahun lalu yang sebesar Rp287.188.040,-. Hal tersebut disebabkan menurunnya jumlah biaya yang harus dikeluarkan, meskipun terjadi peningkatan kebutuhan karyawan dengan kompetensi kepemimpinan dalam rangka pengembangan organisasi dan *sustainability* bagi Perusahaan.

Leadership Development

Leadership development is a crucial aspect of sustainable organisational succession that supports future business growth. Since last year, the Company has revamped its training methodology, shifting to a face-to-face format. The leadership training has been categorised into two distinct tiers: one targeting store leaders, specifically from the Store Manager to Area Manager level, and the other focusing on top management, titled "Building Better Leaders." Both programs are delivered in collaboration with the Jardine Leader Academy. As of December 31, 2024, the Company has successfully trained 180 participants at the store leader level and 25 at the top management level, showing a significant increase from last year's figures of 75 store leader participants and 21 top management participants. The financial investment for this initiative amounted to Rp270,349,941, representing a change from last year's expenditure of Rp287,188,040. This is due to the decrease in the amount of costs that must be incurred, even though there is an increase in the need for employees with leadership competencies in the context of organizational development and sustainability for the Company.

People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

Pengembangan *Platform "Connect"*

Pada 2023, Perseroan melakukan pengembangan *platform connect*, sebuah *platform* pelatihan digital yang bertujuan untuk memfasilitasi karyawan *Store Support Center* dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri dan fleksibel. Platform ini membuka peluang pelatihan yang tidak terbatas bagi para penggunanya serta menyediakan modul-modul pembelajaran yang dapat diakses secara gratis.

Platform connect yang saat ini digunakan juga menjadi sara untuk memberikan beberapa pelatihan *mandatory* bagi seluruh karyawan antara lain *Code of Conduct, Health & Safety, Personal Data Protection, Information System Security* dan lain-lain.

"Connect" Platform Development

In 2023, the Company developed the Connect platform, a digital training tool designed to assist Store Support Center employees in participating in training and competency development independently and flexibly. This platform offers unlimited training opportunities for its users and provides learning modules that can be accessed for free.

The Connect platform currently in use also serves as a means of delivering several mandatory training sessions for all employees, including the Code of Conduct, Health & Safety, Personal Data Protection, Information System Security, and others.

Jam Pelatihan Karyawan [POJK F.22] [GRI 404-1]

Employee Training Hours [POJK F.22] [GRI 404-1]

Tahun / *Year*	Jenis Pelatihan / *Type of Training*	Peserta / *Participant*		Total Jam Pelatihan / *Total Training Hours*	Total Peserta Pelatihan / *Total Participants*	Rata-rata Jam Pelatihan/Karyawan / *Average of Traning Hours per Employee*
		Pria	Wanita			
2024	Technical Skill	14.460	13.838	68.032,29	28.298	16,30
	Soft Skill	396	1.055	8.572,77	1.450	5,07
	General	17.847	12.148	20.015,93	29.996	8,06
	Jumlah / Total	**32.703**	**27.041**	**96.620,99**	**59.744**	**23,15**
2023	Technical Skill	4.644	22.829	27.273	27.473	22,70
	Soft Skill	2.481	11.659	14.141	14.140	10,40
	General	783	2.422	3.205	3.205	5,40
	Jumlah / Total	**7.908**	**36.910**	**44.619**	**44.818**	**14,20**
2022	Technical Skill	3.217	15.816	19.034	1.113	17,10
	Soft Skill	1.719	8.077	9.796,5	1.256	7,80
	General	542	1.678	2.221	541	4,10
	Jumlah / Total	**5.478**	**25.571**	**31.051,50**	**2.910**	**10,70**

EVALUASI KINERJA [GRI 404-3]

Selama periode pelaporan, Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh karyawannya yang berbasis pada indikator kinerja utama. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi kinerja sebanyak dua kali kepada seluruh karyawan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui *Performance Appraisal* dengan metode *Development Plan & Mid-Year Check-in* dan *Year End Performance Review.*

PERFORMANCE EVALUATION [GRI 404-3]

During the reporting period, the Company conducted performance evaluations for all its employees based on key performance indicators. As of December 31, 2024, the Company conducted two performance evaluations for all employees. The evaluation was conducted through Performance Assessment with the Development Plan & Mid-Year Check-in and Year End Performance Review methods.

MEKANISME REKRUTMEN *PEOPLE AND CULTURE* (P&C) [ESG S-03]

Perseroan senantiasa memastikan jumlah tenaga kerja yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan organisasi, termasuk di dalamnya mengisi kekosongan jabatan. Komitmen tersebut diterapkan Perseroan melalui program rekrutmen yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan karyawan di lingkup korporasi.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memprioritaskan ketersediaan *talent internal* terlebih dahulu berdasarkan meritokrasi dan kesesuaian kemampuan. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan menganut prinsip *"the right people for the right job"* yang mana karyawan harus ditempatkan sesuai kompetensi dan keahliannya pada jabatan yang tepat. Perseroan juga membuka kesempatan bagi lulusan sekolah menengah kejuruan untuk bergabung bersama Perseroan sebagai bentuk pengimplementasian kesetaraan kesempatan bekerja. [GRI 401-1]

PEOPLE AND CULTURE (P&C) RECRUITMENT MECHANISM [ESG S-03]

The Company ensures that its workforce is aligned with its organisational needs, including filling vacant positions. This commitment is carried out through a recruitment program, which is part of the employee management system within the corporation.

In its implementation, the Company prioritises internal talent based on meritocracy and skill suitability. The recruitment process follows the principle of "the right people for the right job," ensuring that employees are placed in positions that match their competencies and expertise. Additionally, the Company provides opportunities for vocational high school graduates to join the workforce, promoting equal employment opportunities. **[GRI 401-1]**

Berikut ini merupakan informasi mengenai jumlah karyawan baru, jumlah karyawan keluar, dan tingkat perputaran karyawan yang terjadi di lingkup Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is information about the number of new employees hired, the number of employees who left, and the employee turnover rate over the past three years:

Jumlah Karyawan Baru / *Number of New Employees*	2024		2023		2022	
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*
Segmen Ritel Khusus / Special Retail Segment						
Guardian Health and Beauty	235	530	275	593	198	611
IKEA	83	34	171	110	262	368
Jumlah / Total	**318**	**564**	**446**	**703**	**460**	**979**

Jumlah Karyawan Keluar / *Number of Employees Leaving*	2024		2023		2022	
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*
Segmen Ritel Khusus / Special Retail Segment						
Guardian Health and Beauty	261	477	154	417	113	438
IKEA	359	239	196	141	173	159
Jumlah / Total	**620**	**716**	**350**	**558**	**286**	**597**

People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

Tingkat Perputaran karyawan (%) / *Employee Turnover (%)*	2024	2023	2022
	34%	25,2%	28,40%

Program Magang [GRI 2-8]
DFI Nusantara juga membuka peluang magang sebagai wujud komitmennya untuk mendukung pengembangan bakat dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa maupun pelajar. Dengan membuka kesempatan magang, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan talenta masa depan.

Internship Program [GRI 2-8]
DFI Nusantara also offers internship opportunities for university students and students as part of its commitment to supporting talent development. By providing these internships, the Company aims to create an inclusive environment and foster the growth of future talent.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Seluruh karyawan diharapkan memiliki motivasi dan dedikasi yang kuat agar mampu menghasilkan kinerja sesuai ekspektasi. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh karyawan Perseroan dapat hidup dengan tingkat kesejahteraan yang baik dan memadai. Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak karyawan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian kami kepada seluruh karyawan.

Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas kesejahteraan sesuai peraturan yang berlaku dan peraturan Perseroan seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial("BPJS")Ketenagakerjaan, Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun.

Selama proses penentuan remunerasi, DFI Nusantara senantiasa memberikan prioritas pada keadilan dan kesetaraan, misalnya: kemampuan dan kondisi Perseroan untuk mencapai tujuannya, tingkat jabatan dan posisi pekerjaan, kinerja, tingkat inflasi, dan kondisi pasar dalam industri tersebut.

Mengikuti Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi bagi karyawan tetap sesuai dengan tingkat upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah di setiap lokasi usaha dengan rasio 1:1. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan remunerasi tanpa membedakan latar belakang dan jenis kelamin, melainkan berdasarkan capaian kinerja. **[POJK F.20] [GRI 202-1] [GRI 405-2]**

EMPLOYEE WELFARE

All employees are expected to be highly motivated and dedicated to delivering the expected level of performance. Therefore, the Company continues to strive to ensure that all Company employees have a decent and adequate standard of living. The Company has always prioritised employee rights to demonstrate our responsibility and compassion for all employees.

The Company has provided various welfare facilities under applicable laws and regulations, including BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security Agency), Health Insurance, and Pension Funds.

During the process of determining remuneration, DFI Nusantara consistently prioritises fairness and equality, e.g.: the Company's ability and condition to achieve its goals, job grades and positions, performance, inflation rate, and market conditions within the industry.

Following the Labor Law, the Company ensures that remuneration for employees remains in conformity with the regional minimum wage level set by the Government in each business location with a ratio of 1:1. The Company also has a remuneration policy without distinguishing between background and gender, instead based on performance achievements. **[POJK F.20] [GRI 202-1] [GRI 405-2]**

Perseroan berupaya untuk menyediakan berbagai fasilitas dan manfaat yang bertujuan untuk mendukung tingkat kesejahteraan karyawan meliputi tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan pensiun, dan tunjangan pulsa bagi karyawan tetap, serta tunjangan *car ownership program* dan *house ownership program* untuk tingkat manajerial ke atas. **[GRI 401-2]**

The Company also strives to provide various facilities & benefits to equalize equalise employee welfare; these include health benefits, transportation benefits, pension benefits, and credit benefits for permanent employees, as well as car ownership program programme and house ownership program programme benefits for managerial levels and above. **[GRI 401-2]**

Perseroan juga telah menyediakan berbagai fasilitas kesejahteraan sesuai peraturan yang berlaku dan peraturan Perseroan seperti BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun.

The Company has also provided various welfare facilities following applicable regulations and Company regulations such as the BPJS Ketenagakerjaan for Employment, Health Insurance, and Pension Funds.

Perusahaan memiliki Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan/atau Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan ketentuan. Program PPMP dijalankan dengan skema pembayaran iuran, yaitu:

1. Masa Kerja 2 s.d di bawah 10 tahun: 3% dari gaji pokok merupakan kontribusi Perseroan.
2. Masa Kerja 10 s.d di bawah 25 tahun: 5% dari gaji merupakan kontribusi Perseroan.
3. Masa Kerja 25 tahun keatas: 8% dari gaji pokok merupakan kontribusi Perseroan dan 0% merupakan kontribusi Karyawan.

The Company has a Defined Benefit Pension Scheme (Program Pensiun Manfaat Pasti - "PPMP") and/or a Defined Contribution Pension Plan (Program Pensiun Iuran Pasti - "PPIP"), which is managed by the Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan - "DPLK") with terms and conditions applied. The PPMP program is based on these contribution payment schemes:

1. Work Period of 2 – 10 years: the Company will contribute 3% of the basic salary.
2. Work Period of 10 – 25 years: the Company will contribute 5% of the basic salary.
3. Work Period >25 years: the Company will contribute 8% of the basic salary, and the employee will contribute 0%.

Sementara, program PPIP diperuntukkan bagi pekerja tetap, mengikuti ketentuan DFI Nusantara. **[GRI 201-3]**

For the time being, the PPIP programme is intended for permanent employees, in accordance with DFI Nusantara regulations. **[GRI 201-3]**

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Dalam melakukan pengelolaan P&C, DFI Nusantara berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan bersifat inklusif tanpa memandang latar belakang. Melalui berbagai program dan kebijakan yang dijalankan, Perseroan memastikan bahwa setiap individu merasa dihargai, didukung, dan memiliki peluang yang sama untuk mengembangkan karier. Saat ini karyawan Perseroan terdiri dari berbagai macam latar belakang termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia. Hal tersebut mencerminkan komitmen DFI Nusantara untuk membangun budaya perusahaan yang adil dan inklusif, demi terciptanya kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat secara luas.

EMPLOYMENT PRACTICE

In managing its P&C, DFI Nusantara is committed to creating a fair and inclusive work environment for all its employees, regardless of their background. The Company has implemented various programs and policies to ensure that every individual feels valued, supported, and has equal opportunities for career development. Currently, the Company's workforce is diverse, encompassing various ethnicities, religions, genders, and ages. This diversity reflects DFI Nusantara's commitment to fostering an inclusive corporate culture, which in turn supports sustainable business activities that benefit everyone involved.

People and Culture (P&C)
People and Culture (P&C)

Kesetaraan dan Kesempatan yang Sama
[POJK F.18] [GRI 405-1] [ESG S-01]

DFI Nusantara meyakini bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk mengembangkan karier secara profesional tanpa adanya diskriminasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap sumber daya manusia yang dimiliki memiliki kesempatan yang setara untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya.

Perseroan juga membuka kesempatan bagi setiap individu untuk menjadi karyawan, termasuk pekerja lokal dan penyandang disabilitas. Kesetaraan ini berlaku pada proses perekrutan dan peluang pengembangan kompetensi tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat/terdapat insiden diskriminasi yang terjadi. Selain itu, DFI Nusantara turut melibatkan 99% dari total karyawan yang berasal masyarakat setempat sebagai pekerja lokal. Adapun 0,02% dari keseluruhan karyawan merupakan penyandang disabilitas yang tetap berkarya di Perseroan sesuai dengan kemampuannya.

Cuti Melahirkan

Perseroan melihat bahwa kebijakan terkait cuti melahirkan sebagai aspek yang penting demi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, serta mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 90 hari kalender. Setelah cuti melahirkan berakhir, DFI Nusantara juga menjamin karyawan dapat bekerja kembali pada jabatan semula. Hingga 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 172 karyawan perempuan menjalani cuti melahirkan dan 145 kembali bekerja setelah cuti berakhir. **[GRI 401-3]**

Tenaga Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa

Dalam kegiatan operasional yang dikelola Perseroan dan mitra pemasok, Perseroan berupaya memastikan untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur dan menerapkan waktu kerja yang telah disepakati. **[POJK F.19] [GRI 408-1]**

Equality and Equivalent Opportunities
[POJK F.18] [GRI 405-1] [ESG S-01]

DFI Nusantara believes that every individual has the right to develop a professional career without facing discrimination. To that end, the Company provides equal opportunities for all employees to grow and develop according to their potential.

Furthermore, the Company offers employment opportunities to everyone, including local workers and individuals with disabilities. This commitment to equality is reflected in the recruitment process and in competency development opportunities, without discrimination based on ethnicity, race, religion, or gender. Throughout 2024, there were no reported incidents of discrimination. Additionally, 99% of the total workforce at DFI Nusantara consists of local community members. Furthermore, 0.02% of all employees are individuals with disabilities, who are employed according to their capabilities.

Maternity Leave

The Company considers maternity leave policy an essential element in fostering an inclusive work environment and supporting employees' work-life balance in a sustainable way. As such, the Company provides female employees with 90 calendar days of maternity leave. After this leave, the DFI Nusantara ensures that employees can return to their previous positions. As of December 31, 2024, there were 172 female employees on maternity leave, of whom 145 returned to work after their leave ended. **[GRI 401-3]**

Underage Workers and Forced Labor

In its operational activities, the Company and its supplier partners ensure that underage labor is not utilised and that agreed-upon working hours are strictly followed.
[POJK F.19] [GRI 408-1]

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi: "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-undang", dan pasal 104 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi: "Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh". Oleh karena itu, Perseroan telah membangun dan menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku sejak 1 Agustus 2023. **[GRI 2-30]**

Selain itu, Perseroan menjamin kebebasan seluruh karyawannya untuk membentuk, bergabung dengan, dan menjalankan organisasi dengan memberikan kebebasan berserikat. **[GRI 407-1] [GRI 409-1]**

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DI TAHUN 2025

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan telah membuat rencana program pengembangan kompetensi karyawan untuk tahun 2025, sebagai berikut:

1. *Leadership Skill*;
2. *Product Knowledge*;
3. *Basic AI Implementation*;
4. *Communication Skill*; dan
5. *Negotiation Skill*.

INDUSTRIAL RELATIONS

According to Article 28 of the 1945 Constitution, which states that "Freedom of association and assembly, as well as the expression of thoughts verbally and in writing, is stipulated by law," and Article 104 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which affirms that "Every worker/laborer has the right to form and become a member of a trade union/labor union," the Company has fostered harmonious relationships with all employees. In addition, the Company has signed a Collective Labor Agreement(CLA) with its labor union, effective since August 1, 2023. **[GRI 2-30]**

Furthermore, the Company guarantees all employees the freedom to form, join, and participate in organisations by upholding their right to freedom of association. **[GRI 407-1] [GRI 409-1]**

EMPLOYEE COMPETENCIES DEVELOPMENT PROGRAMME PLAN IN 2025

The Company is committed to continuously improving employee competency in a sustainable manner. Therefore, the Company has created an employee competency development program plan for 2025, as follows:

1. Leadership Skill;
2. Product Knowledge;
3. Basic AI Implementation;
4. Communication Skill; and
5. Negotiation Skill.

Teknologi Informasi
Information Technology



Perseroan memandang Teknologi Informasi (TI) tidak hanya sebagai alat pendukung operasional bisnis, melainkan juga sebagai solusi inovatif dalam menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu, Perseroan tidak pernah berhenti beradaptasi dan bertransformasi, terutama dalam hal perkembangan digitalisasi. Komitmen ini juga menjadi bagian dari persiapan Perseroan dalam menyambut era Revolusi Industri 4.0 yang akan mengedepankan penerapan *Internet of Things* (IoT).

STRUKTUR PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional, Perseroan memiliki Divisi TI yang bertanggung jawab untuk mengelola dan meningkatkan efektivitas TI di seluruh lini bisnis Perseroan. Divisi TI bertugas untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan TI seluruh pengguna layanan di lingkungan kerja Perseroan sesuai peraturan yang berlaku.

The Company sees Information Technology (IT) as both a tool to support business operations and an innovative means to solve problems. Therefore, the Company is committed to continuous adaptation and transformation, especially in response to advancements in digitalisation. This commitment is part of the Company's preparation for the Industrial Revolution 4.0 era, which will emphasise the implementation of the Internet of Things (IoT).

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE

To support effective operational activities, the Company has an IT Division that is responsible for managing and improving IT effectiveness across all of the Company's business lines. The IT Division is responsible for supporting and meeting the IT needs of all service users in the Company's work environment in accordance with applicable regulations.



PENGENDALIAN KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan sistem TI sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang mana meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), ketersediaan (*availability*), dan pemulihan bencana (*disaster recovery*), serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Berikut ini merupakan upaya yang dilakukan Perseroan untuk memastikan keamanan siber sistem TI yang dimiliki terhadap serangan siber dari luar:

1. Seluruh koneksi data yang masuk dan keluar dari jaringan DFI Nusantara harus melalui pusat keamanan (*security* POP);
2. *Security Operation Center* dikelola secara terus-menerus 24 jam untuk memantau dan memastikan keamanan IT, baik dari sisi jaringan maupun perangkat dan aplikasi yang digunakan; dan

CYBER SECURITY AND RESILIENCE CONTROL

The Company always strives to manage and develop IT systems in accordance with the main principles of information security, which include confidentiality, integrity, availability, and disaster recovery, as well as provisions of laws and regulations governing cybersecurity. The following are efforts made by the Company to ensure the cybersecurity of its IT systems against external cyber-attacks:

1. All data connections entering and leaving the DFI Nusantara network must go through a security center (security POP) monitored;
2. The Security Operation Center is managed continuously 24 hours to monitor and ensure IT security, both in terms of the network and the devices and applications used; and

Teknologi Informasi
Information Technology

3. Pemeriksaan keamanan sistem TI dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem TI yang digunakan senantiasa dalam kondisi yang terbarukan.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2024

Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan keunggulan teknologi informasi sebaik-baiknya pada operasional bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan teknologi informasi, meliputi:

1. **Implementasi Sistem POS Baru**
   Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan efisiensi transaksi di seluruh jaringan toko, kami berhasil mengimplementasikan sistem Point of Sale (POS) baru. Proyek yang berlangsung selama setahun ini melibatkan proses migrasi data yang kompleks, pelatihan intensif untuk staf operasional, serta pengintegrasian dengan sistem backend yang ada. Hasilnya, perusahaan kini memiliki sistem POS yang lebih cepat, stabil, dan mudah digunakan.
2. **Dukungan Transisi Sistem untuk Divestasi Salah Satu Divisi**
   Salah satu tantangan terbesar di tahun 2024 adalah mendukung proses divestasi salah satu divisi perusahaan. Divisi TI berperan aktif dalam memastikan transisi data dan sistem berjalan lancar, termasuk memisahkan infrastruktur TI yang terkait tanpa mengganggu operasi sehari-hari. Proses ini melibatkan koordinasi intensif dengan berbagai pihak untuk menjaga keamanan data serta keberlangsungan operasional.
3. **Pembaruan Perangkat Keras yang Digunakan**
   Untuk memastikan semua perangkat keras yang digunakan masih ada dukungan purna jual dari pemasok ataupun dari pemegang merk, Divisi TI melakukan penggantian perangkat keras yang digunakan untuk sistem utama di Perusahaan, termasuk perangkat untuk pemulihan bencana (*disaster recovery*).

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2025

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memastikan peran teknologi informasi sangat penting di lingkup bisnis yang dijalankan. Perseroan telah membuat rencana program pengembangan teknologi informasi untuk tahun berikutnya, yaitu:

3. IT system security checks are carried out periodically to ensure that the IT system used is always in an updated condition.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2024

The Company is committed to utilising the advantages of information technology as best as possible in its business operations. As of December 31, 2024, the Company has carried out various information technology developments, including:

1. **Implementation of a New POS System**
   To enhance the quality of customer service and improve transaction efficiency across our entire store network, we successfully implemented a new Point of Sale (POS) system. This year-long project involved a complex data migration process, extensive training for operational staff, and integration with existing backend systems. As a result, the company now has a POS system that is faster, more stable, and easier to use.
2. **Support for System Transition During Divestment of One of the Divisions**
   One of the biggest challenges in 2024 was supporting the divestment process of one of the company's divisions. The IT Division played a crucial role in ensuring that the data and system transition proceeded smoothly. This included separating the related IT infrastructure without disrupting daily operations. The process required intensive coordination with various stakeholders to maintain data security and operational continuity.
3. **Updates to Hardware Used**
   To ensure that all hardware in use continues to receive after-sales support from suppliers or brand holders, the IT Division replaced the hardware utilised for the company's main systems, including devices designated for disaster recovery.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PROGRAMME PLAN FOR 2025

As part of the Company's commitment to ensuring the importance of information technology in its business operations, the Company has developed a plan for an information technology development programme for the upcoming year, which includes:

Teknologi Informasi
Information Technology

Implementasi Sistem Gudang Baru Untuk mendukung peningkatan efisiensi rantai pasok, Perseroan akan mengimplementasikan sistem gudang *(Warehouse Management System)* yang baru. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan stok, mempercepat proses pengiriman, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap inventori di seluruh lokasi penyimpanan.

1. **Implementasi Sistem Gudang Baru**
   Untuk mendukung peningkatan efisiensi rantai pasok, Perseroan akan mengimplementasikan sistem gudang (*Warehouse Management System*) yang baru. Sistem ini dirancang untuk mengoptimalkan pengelolaan stok, mempercepat proses pengiriman, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap inventori di seluruh lokasi penyimpanan.
2. **Implementasi Sistem *Loyalty***
   Dalam rangka meningkatkan keterlibatan pelanggan, kami akan meluncurkan sistem *Loyalty* baru yang menawarkan pengalaman lebih personal dan relevan. Sistem ini akan terintegrasi dengan POS dan *platform* digital Perseroan, memungkinkan kami untuk memahami preferensi pelanggan dengan lebih baik dan memberikan penghargaan yang sesuai.
3. **Perubahan Domain dan *Website* Perusahaan**
   Seiring dengan perubahan nama perusahaan menjadi DFI Retail Nusantara, divisi IT akan memimpin proses perubahan domain dan pembaruan *website* Perseroan. Proyek ini mencakup desain ulang situs web dengan tampilan modern, peningkatan pengalaman pengguna, serta penguatan fitur keamanan untuk melindungi data pelanggan dan Perseroan.
4. **Komitmen untuk Masa Depan**
   Divisi IT berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis dalam perjalanan transformasi Perseroan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Kami percaya bahwa langkah-langkah yang diambil di tahun 2025 akan membawa Perseroan menuju masa depan yang lebih cerah dan kompetitif.

Implementation of New Warehouse System To support increased supply chain efficiency, the Company will implement a new warehouse management system. This system is designed to optimise stock management, accelerate the delivery process, and provide better visibility of inventory across all storage locations.

1. **Implementation of New Warehouse System**
   To support increased supply chain efficiency, the Company will implement a new warehouse management system. This system is designed to optimise stock management, accelerate the delivery process, and provide better visibility of inventory across all storage locations.
2. **Implementation of Loyalty System**
   In order to increase customer engagement, we will launch a new Loyalty system that offers a more personalised and relevant experience. This system will be integrated with the Company's POS and digital platforms, allowing us to better understand customer preferences and provide appropriate rewards.
3. **Changes to the Company's Domain and Website**
   Along with the change of the company's name to DFI Retail Nusantara, the IT division will lead the process of changing the Company's domain and updating the website. This project includes a redesign of the website with a modern look, improving the user experience, and strengthening security features to protect customer and Company data.
4. **Commitment to the Future**
   The IT Division is committed to continue being a strategic partner in the Company's transformation journey. With the spirit of collaboration and innovation, we believe that the steps taken in 2025 will lead the Company to a brighter and more competitive future.





05

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Melalui pengamatan dan penyesuaian terhadap situasi bisnis yang berkembang, DFI Nusantara berhasil menerapkan sejumlah strategi bisnis yang tepat dalam meraih pertumbuhan kinerja.

By observing and adapting to the evolving business landscape, DFI Nusantara has successfully implemented suitable business strategies to achieve performance growth.

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review



Di tengah perlambatan pasar global dan resiliensi ekonomi domestik, Perseroan berhasil mengambil peluang seiring dengan pertumbuhan kinerja di sektor industri ritel pada tahun 2024.

Amidst the global market slowdown and domestic economic resilience, the Company successfully seized opportunities along with the growth in performance in the retail industry sector in 2024.

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review

Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 diperkirakan hanya akan mencapai 3,2%, ditandai oleh pertumbuhan sebesar 1,8% di negara-negara maju dan 4,2% di negara-negara berkembang.

Di tengah situasi pertumbuhan yang melambat, perekonomian dalam negeri justru menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia menginformasikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 berhasil mencapai 5,03%, di mana sektor perdagangan besar dan eceran memberikan kontribusi sebesar 13,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka kontribusi ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat hanya 12,94%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp22.139 triliun, dengan PDB per kapita tercatat sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960. Dari perspektif pengeluaran, konsumsi rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 4,98% pada akhir tahun 2024, dan secara keseluruhan tumbuh 4,94% sepanjang tahun. Hal ini mencerminkan stabilitas konsumsi masyarakat yang didukung oleh inflasi yang terjaga serta peningkatan mobilitas yang terjadi.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth for 2024 reached only 3.2%, underscored by 1.8% growth in developed countries and 4.2% in developing countries.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's domestic economy has shown strong and stable performance. The Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia reported that the country's economic growth in 2024 reached 5.03%. The wholesale and retail trade sector contributed 13.07% to the Gross Domestic Product (GDP), an increase from 12.94% in the previous year.

Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at Rp22,139 trillion, with GDP per capita at Rp78.6 million or USD4,960. From an expenditure perspective, household consumption grew by 4.98% by the end of 2024, or 4.94% for the full year. This reflects robust public consumption, supported by controlled inflation and increased mobility.

Tinjauan Industri Ritel
Retail Industry Review

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan bahwa kinerja sektor ritel pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 18% (YoY). Pertumbuhan ini dipicu oleh momentum yang terjadi pada akhir tahun, termasuk perayaan Natal dan liburan akhir tahun (Nataru). Aprindo juga memperkirakan bahwa transaksi penjualan meningkat sebesar 4-5% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) projected that the retail sector would grow by 18% (YoY) in 2024, driven by strong seasonal momentum during Christmas and the year-end holidays. Aprindo also estimated that sales transactions would increase by 4-5% compared to the previous year.

Dari sektor industri ritel kecantikan yang sejalan dengan kinerja unit bisnis Perusahaan, menurut aplikasi survei "Jakpat", tren industri kecantikan dan kosmetik nasional menunjukkan pertumbuhan yang pesat, yang didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat atas pentingnya perawatan diri.

In line with the performance of the Company's business units, Based on the survey application "Jakpat", the national beauty and cosmetics industry trend shows rapid growth, driven by increasing public awareness of the importance of self-care.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Di tahun 2024, Perseroan melakukan transformasi yang signifikan dengan memfokuskan bisnis usahanya pada segmen ritel khusus. Berdasarkan Anggaran Dasar yang telah ditetapkan, Perseroan menjalankan usahanya dalam bidang perdagangan ritel khusus, meliputi Guardian sebagai unit bisnis ritel kesehatan dan kecantikan, dan IKEA sebagai unit bisnis ritel furnitur.

In 2024, the Company made a significant transformation by focusing its business on the specialty retail segment. Based on the established Articles of Association, the Company operates in the specialty retail trade segment includes Guardian, which focuses on health and beauty products, and IKEA, which specialises in home furnishings.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mengelola 341 toko Guardian dan 7 toko IKEA di seluruh Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company managed 341 Guardian stores and 7 IKEA stores across Indonesia.

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang bergerak dalam bidang segmen ritel khusus.

PROFITABILITY BY BUSINESS SEGMENT

The following is the analysis of the Company's revenue by business segments over the last 2 (two) years.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment

Berikut ini adalah analisa pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha yang dijalankan selama 2 (dua) tahun terakhir.

The following is the analysis of the Company's revenue by business segments over the last 2 (two) years.

Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah

Stated in Millions of Rupiah

Ritel Khusus / *Special Retail*	2024	2023*)	Pertumbuhan / *Growth*
Pendapatan Bersih / Net Revenue	4.543.989	4.387.448	3,6%

*) setelah reklasifikasi

*) as reclassified

Catatan: Perseroan berhasil menyelesaikan divestasi bisnis Hero Supermarket kepada afiliasinya, PT Hero Retail Nusantara pada Juni 2024. Dengan selesainya proses ini, Perseroan kini sepenuhnya berfokus pada pengembangan bisnis Guardian dan IKEA. Sebagai bagian dari strategi transformasi, Perseroan telah resmi mengubah nama perusahaan menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk (sebelumnya PT Hero Supermarket Tbk).

Note: The Company successfully completed the divestment of the Hero Supermarket business to its affiliate, PT Hero Retail Nusantara in June 2024. With the completion of this process, the Company is now fully focused on developing the Guardian and IKEA businesses ia. As part of the transformation strategy, the Company has officially changed its company name to PT DFI Retail Nusantara Tbk (formerly PT Hero Supermarket Tbk).

Guardian mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba sebesar dua digit, didorong oleh peningkatan volume penjualan serta meningkatnya jumlah pengunjung di mal-mal premium dan destinasi wisata. Guardian tetap berkomitmen untuk memperkuat proposisi nilai, mengoptimalkan rangkaian produk, serta memperluas kehadiran *omnichannel* untuk meningkatkan aksesibilitas bagi para pelanggan.

Guardian recorded double-digit growth in both sales and profits, driven by a rise in sales volume and increased foot traffic at premium malls and tourist destinations. Guardian remains committed to enhancing its value proposition, optimising its product range, and expanding its omnichannel presence to improve accessibility for customers.

Kinerja IKEA masih terdampak oleh lemahnya permintaan furnitur rumah tangga. Namun, langkah-langkah efisiensi biaya yang diterapkan berkontribusi pada perbaikan hasil operasional dibandingkan tahun sebelumnya. IKEA tetap fokus pada pertumbuhan penjualan melalui inisiatif seperti peningkatan daya tarik toko, optimalisasi tata letak toko, dan penyempurnaan alat belanja. Selain itu, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan ketersediaan produk melalui peningkatan sumber lokal, didukung oleh strategi pemasaran yang lebih efektif, diterapkan untuk memperkuat relevansi di pasar domestik.

IKEA's performance remained impacted by weak demand for home furnishings. However, cost-efficiency measures implemented contributed to an improvement in operating results compared to the previous year. IKEA remained focused on sales growth through initiatives such as increasing store attractiveness, optimising store layouts and improving shopping tools. In addition, ongoing efforts to increase product availability through increased local sourcing, supported by more effective marketing strategies, were implemented to strengthen relevance in the domestic market.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis atas kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), dengan opini penyajian yang wajar dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba atau rugi konsolidasian, serta laporan arus kas konsolidasian untuk 2 (dua) tahun terakhir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The analysis of the Company's financial performance below is based on the Company's Consolidated Annual Financial Statements, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), which issued a fair opinion. This management discussion and analysis covers the consolidated statement of financial position, consolidated profit or loss statement, and consolidated cash flow statement for the last 2 (two) years, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Stated in millions of Rupiah

Uraian / *Description*	2024	2023	Fluktuasi / *Fluctuation*	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	142.034	119.482	22.552	18,9%
Piutang Usaha / Trade Receivables	77.008	70.289	6.719	9,6%
Piutang Lain-lain / Other Receivable	59.064	35.858	23.206	64,7%
Persediaan / Inventories	820.656	1.049.147	(228.491)	(21,8%)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	149.821	190.170	(40.349)	(21,2%)
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / Prepayments and Advances	40.080	45.458	(5.378)	(11,8%)
Aset Dimiliki untuk Dijual / Assets Held for Sale	194.205	119.224	74,981	62,9%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**1.482.868**	**1.629.628**	**(146,760)**	**(9,0%)**
Aset Tidak lancar / Non-Current Assets				
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Tax	169.904	156.678	13.226	8,4%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / Prepayments and Advances	5.299	3.439	1.860	54,1%
Aset Tetap / Property and Equipment	1.895.526	2.658.639	(763.113)	(28,7%)
Aset Tak Berwujud Lainnya / Other Intangible Assets	99.374	85.013	14.361	16,9%
Aset Pajak Tangguhan – Bersih / Deferred Tax Assets - Net	806.657	922.918	(116.261)	(12,6%)
Properti Investasi / Investment Property	197.640	234.732	(37.092)	(15,8%)
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	62.500	75.179	(12.679)	(16,9%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total / Total Non-Current Assets	**3.236.900**	**4.136.598**	**(899.698)**	**(21,7%)**
Jumlah Aset / Total Assets	**4.719.768**	**5.766.226**	**(1.046.458)**	**(18,1%)**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Cerukan / Overdraft	-	735	(735)	(100,0%)
Utang Usaha / Trade Payables	497.922	607.889	(109.967)	(18,1%)
Utang Lain-lain / Other Payables	258.746	142.529	116.487	81,9%
Utang Pajak / Taxes Payables	22.461	19.648	2.813	14,3%
Akrual / Accrual	196.291	163.555	32.736	20,0%
Provisi / Provision	199.211	186.164	13.047	7,0%
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	97.465	125.649	(28.184)	(22,4%)

Uraian / *Description*	2024	2023	Fluktuasi / *Fluctuation*	%
Penghasilan Tangguhan / Deferred Income	18.872	24.306	(5.434)	(22,4%)
Pinjaman Kepada Pihak / Intercompany Borrowing	284.311	295.676	(11.365)	(3,8%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	1.275.000	1.728.000	(453.000)	(26,2%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	82.353	101.534	(19.181)	(18,9%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**2.932.632**	**3.395.415**	**(462.783)**	**(13,6%)**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Penghasilan Tangguhan / Deferred Income	4.893	7.890	(2.997)	(38,0%)
Provisi / Provisions	34.332	20.661	13.671	66,2%
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	58.095	65.144	(7.049)	(10,8%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	196.594	856.994	(660.400)	(77,1%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**293.914**	**950.689**	**(656.775)**	**(69,1%)**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**3.226.546**	**4.346.104**	**(1.119.558)**	**(25,8%)**
Ekuitas / Equity				
Modal Saham / Share Capital	209.182	209.182	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	2.988.060	2.988.060	-	-
Komponen Ekuitas Lain / Other Reserves	606.637	613.408	(6.771)	(1,1%)
Saldo Laba / Retained Earnings				
Dicadangkan / Appropriated	42.000	42.000	-	-
Belum dicadangkan / Unappropriated	(2.352.657)	(2.432.528)	(79.871)	(3.3%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**1.493.222**	**1.420.122**	**73.100**	**5,1%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	**4.719.768**	**5.766.226**	**(1.046.458)**	**(18,1%)**

ASET LANCAR

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan posisi aset lancar sebesar Rp1.483 miliar, menurun sebesar Rp147 miliar atau setara dengan 9.0% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.630 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persediaan akibat pelepasan bisnis usaha Hero Supermarket.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company reported a current asset position of Rp1,483 billion, reflecting a decrease of Rp147 billion or 9.0% when compared to the previous year's total of Rp1,630 billion. The decline was mainly due to a decrease in inventory due to the disposal of the Hero Supermarket business.

ASET TIDAK LANCAR

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan posisi aset tidak lancar sebesar Rp3.237 miliar, menurun sebesar Rp900 miliar atau setara dengan 21,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.137 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelepasan bisnis usaha Hero Supermarket dan penjualan properti non-inti.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current assets of Rp3,237 billion, a decrease of Rp900 billion, or down 21.7% from the previous year at Rp4,137 billion. This was mainly attributed to the disposal of the Hero Supermarket business and the sale of non-core properties.

TOTAL ASET

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp4.720 miliar, menurun sebesar Rp1.046 miliar atau setara dengan 18,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp5.766 miliar. Hal ini sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan pada akun-akun di atas.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp4,720 billion, a decrease of Rp1,046 billion, or 18.1% compared to that of the previous year at Rp5,766 billion. This was largely attributed to the decline in the above accounts.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan berjumlah Rp2.933 miliar, menurun sebesar Rp462 miliar atau 13,6% jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan total Rp3.395 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp453 miliar.

CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities amounted to Rp2,933 billion, a decrease of Rp462 billion or 13.6% compared to 2023, which totalled Rp3,395 billion. This decrease was mainly due to a reduction in short-term bank loans amounting to Rp453 billion.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka panjang perseroan berjumlah Rp294 miliar, menurun sebesar Rp657 miliar, atau 69,1% jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan total Rp951 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar Rp660 miliar atau -77,1% akibat pengalihan bisnis Hero Supermarket dan pengurangan sewa untuk sejumlah toko.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded non-current liabilities of Rp294 billion, a decrease of Rp657 billion, or 69.1% compared to that of the previous year at Rp951 million. This decrease was primarily due to a decrease in Long-Term Lease Liabilities of Rp660 billion or -77.1% due to the transfer of the Hero Supermarket business and a reduction in rent for a number of stores.

TOTAL LIABILITAS

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp3.227 miliar, menurun sebesar Rp1.119 miliar atau setara dengan 25,8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp4.346 miliar. Hal ini sebagian besar dikontribusikan oleh penurunan pada akun-akun di atas.

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of Rp3,227 billion, a decrease of Rp1,119 billion, or 25.8% compared to that of the previous year at Rp4,346 billion. This was mainly attributed to the decline in the above accounts.

EKUITAS

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp1.493 miliar, meningkat sebesar Rp73 miliar atau setara dengan 5,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sejumlah Rp1.420 miliar.

EQUITY

As of December 31, 2024, the Company reported total equity of Rp1,493 billion, an increase of Rp73 billion, or 5.1% compared to the previous year at Rp1,420 billion.

LAPORAN LABA/RUGI KONSOLIDASIAN

Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Stated in Millions of Rupiah

Uraian / *Description*	2024	2023*)	Fluktuasi / *Fluctuation*	%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	4.543.989	4.387.448	156.541	3,6%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(2.626.695)	(2.575.392)	(51.303)	2,0%
Laba Kotor / Gross Profit	1.917.294	1.812.056	105.238	5,8%
Beban Usaha / Operating Expenses	(1.844.333)	(1.917.286)	72.953	3,8%
Biaya Keuangan / Finance Cost	(206.711)	(406.180)	199.469	49,1%
Penghasilan Keuangan / Finance Income	8.911	3.290	5.621	170,9%

Uraian / *Description*	2024	2023*)	Fluktuasi / *Fluctuation*	%
Penghasilan Lainnya – Bersih / Other Income – Net	14.889	17.547	(2.658)	(15,1%)
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax (Expense)/Benefit	(36.319)	59.664	(95.983)	(160,9%)
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan / Loss for the Year from Continuing Operations	(146.269)	(430.909)	284.639	66,1%
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan / Profit for the Year from Discontinued Operations	140.684	298.744	(158.061)	(52,9%)
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	(5.585)	(132.165)	126.578	95,8%
Laba komprehensif Lain / Comprehensive Income for the Year	78.685	614.149	(535.464)	(87,2%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	73.100	481.984	(408.885)	(84,8%)

*) setelah reklasifikasi

*) as reclassified

PENDAPATAN BERSIH

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp4.544 miliar, meningkat sebesar Rp157 miliar atau setara 3,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.387 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh membaiknya arus perdagangan serta kontribusi dari toko baru Guardian.

NET INCOME

As of December 31, 2024, the Company reported a net income of Rp4,544 billion, an increase of Rp157 billion, or equivalent to 3.6% compared to the previous year at Rp4,387 billion. This increase was primarily due to the improvement of trade flows and contributions from new Guardian stores.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Per 31 Desember 2024, beban pokok pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp2.626 miliar, meningkat sebesar Rp51 miliar atau setara dengan 2,0% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.575 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih.

COST OF REVENUE

As of December 31, 2024, the Company's cost of revenue was Rp2,626 billion, an increase of Rp51 billion, or 2.0% compared to the previous year at Rp2,575 billion. This in line with the increase in net income.

LABA KOTOR

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp1.917 miliar, meningkat sebesar Rp105 miliar atau setara 5,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.812 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan bersih.

GROSS PROFIT

As of December 31, 2024, the Company recorded a gross profit of Rp1,917 billion, an increase of Rp105 billion, or 5.8% from the previous year at Rp1,812 billion. This was in line with the increase in net income.

BEBAN USAHA

Per 31 Desember 2024, beban usaha Perseroan adalah sebesar Rp1.844 miliar, menurun sebesar Rp73 miliar atau setara dengan 3,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.917 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh pemulihan cadangan penurunan nilai atas aset.

OPERATING EXPENSES

As of December 31, 2024, the Company's operating expenses were Rp1,844 billion, a decrease of Rp73 billion, or 3.8% compared to the previous year at Rp1,917 billion. This was due to the recovery of impairment reserves for assets.

RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp110 miliar, menurun sebesar Rp381 miliar atau setara dengan 77,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp491 miliar, yang utamanya berasal dari peningkatan keuntungan Guardian *Health and Beauty*, penurunan beban usaha dan penurunan biaya keuangan.

LOSS BEFORE INCOME TAX

As of December 31, 2024, the Company reported a loss before income tax of Rp110 billion, a decrease of Rp381 billion, or 77.6% compared to the previous year at Rp481 million. This was primarily due to the increase in profits of Guardian Health and Beauty, decrease in operating expenses, and finance costs.

RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp146 miliar, perbaikan signifikan sebesar Rp285 miliar atau setara dengan 66,1% dari Rugi Operasi yang Dilanjutkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp431 miliar yang utamanya berasal dari peningkatan keuntungan Guardian *Health and Beauty*, penurunan beban usaha dan biaya keuangan.

LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan sebesar Rp141 miliar, menurun sebesar Rp158 miliar atau setara dengan 52,9 % dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp299 miliar yang utamanya disebabkan keuntungan yang lebih rendah dari divestasi properti.

RUGI TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2024, rugi tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp6 miliar, perbaikan signifikan sebesar Rp126 miliar atau setara dengan 95,8% dari rugi tahun sebelumnya yang sebesar Rp132 miliar. Hal ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan keuntungan Guardian *Health and Beauty*, penurunan beban usaha dan penurunan biaya keuangan yang diimbangi dengan keuntungan yang lebih rendah dari divestasi properti.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2024, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp73 miliar, menurun sebesar Rp409 miliar atau setara dengan 84,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp482 miliar yang utamanya disebabkan oleh perbaikan atas rugi tahun berjalan sebagaimana dijelaskan di atas yang diimbangi dengan penurunan cadangan penyesuaian nilai wajar atas properti investasi.

LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS

As of December 31, 2024, the Company posted a loss for the year from continuing operations of Rp146 billion, representing a significant increase of Rp285 billion, or 66.1% compared to that of the previous year at Rp431 million. This increase was primarily due to the increase in profits of Guardian Health and Beauty, decrease in operating expenses, and decrease in financial costs.

PROFIT FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS

As of December 31, 2024, the Company recorded a profit for the year from discontinued operations of Rp141 billion, a decrease of Rp158 billion, or 52.9% compared to the previous year at Rp299 million. This was primarily due to the lower returns from property divestment.

LOSS FOR THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company's loss for the year was recorded at Rp6 billion, a significant improvement of Rp126 billion, or 95.8% compared to the previous year at Rp132 million. This was primarily attributed to the increase in profits of Guardian Health and Beauty, decrease in operating expenses, and decrease in finance costs, partiallyoffset by lower profits from property divestments.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company's comprehensive income for the year was Rp73 billion, reflecting a decrease of Rp409 billion, or 84.8% compared to the previous year at Rp482 million. This was primarily due to reduced loss for the year as described above, offset by a decrease in the fair value adjustment reserve for investment properties.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Stated in Millions of Rupiah

Uraian / *Description*	2024	2023	Fluktuasi / *Fluctuations*	%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided from Operating Activities	333.969	260.261	73.708	28,3%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi / Net Cash Provided from Investing Activities	315.036	286.509	28.527	10,0%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(626.579)	(528.134)	(98.445)	(18,6%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	118.747	100.810	17.937	17,8%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	142.034	118.747	23.287	19,6%

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp334 miliar, meningkat sebesar Rp74 miliar atau setara dengan 28,3%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp260 miliar. Peningkatan ini didorong oleh karena adanya peningkatan penerimaan dari kegiatan operasional dan penerimaan dari restitusi pajak.

NET CASH FLOW USED IN OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded a net cash flow used in operating activities of Rp334 billion, an increase of Rp74 billion, equivalent to 28.3%, compared to the previous year at Rp260 million. The increase was attributed to the increase in revenue from operational activities and revenue from tax restitution.

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp315 miliar, meningkat sebesar Rp28 miliar atau setara dengan 10,0%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp287 miliar, karena perolehan atas penjualan aset tetap, properti investasi, aset tersedia dijual dan segmen bisnis yang sebagian diimbangi oleh pembelian aset untuk toko baru.

NET CASH FLOW PROVIDED FROM INVESTING ACTIVITIES

As of December 31, 2024, the Company reported cash flow provided by investing activities of Rp315 billion, an increase of Rp28 billion or 10.0%, compared to the previous year at Rp287 billion. This was attributed to proceeds from the sale of property, plant and equipment, investment properties, assets held for sale and business segments partially offset by the purchase of assets for new stores.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp626 miliar, menurun sebesar Rp98 miliar atau setara dengan 18,6%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp528 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh karena meningkatnya pembayaran pinjaman bank jangka pendek pada tahun berjalan.

NET CASH FLOW USED IN FINANCING ACTIVITIES

As of December 31, 2024, the Company recorded a net cash flow provided from financing activities of Rp626 billion, a decrease of Rp98 billion or 18.6%, compared to the previous year at Rp528 billion. This decrease was due to an increase in repayment of short-term bank loans during the year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN

Per 31 Desember 2024, kas dan setara kas pada awal tahun Perseroan adalah sebesar Rp119 miliar, meningkat sebesar Rp18 miliar atau setara dengan 18,5%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp101 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan.

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Per 31 Desember 2024, kas dan setara kas pada akhir tahun Perseroan adalah sebesar Rp142 miliar, meningkat sebesar Rp23 miliar atau setara dengan 18,9%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp119 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penerimaan dari kegiatan operasional, penerimaan dari restitusi pajak dan penjualan aset tetap, properti investasi, aset tersedia dijual dan segmen bisnis, yang sebagian diimbangi dengan pembelian aset toko baru dan pembayaran pinjaman bank jangka pendek selama tahun berjalan.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents at the beginning of the year was recorded at Rp119 billion, an increase of Rp18 billion or 18.5% compared to the previous year at Rp101 million. This was in line with the increase in sales.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents reached Rp142 billion, an increase of Rp23 billion or 18.9% compared to the previous year at Rp119 million. The increase was in line with the increase in revenue from operational activities, revenue from tax restitution and sales of fixed assets, investment properties, assets available for sale and business segments, which were partially offset by the purchase of new store assets and payments of short-term bank loans during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan oleh Perseroan untuk mengukur kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan jatuh tempo yang telah ditetapkan. Kualitas likuiditas Perseroan setidaknya dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, sebagaimana dapat dicermati pada tabel berikut:

SOLVENCY

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is utilised by the Company to assess its ability to meet current liabilities based on their maturities. The quality of the Company's liquidity can be evaluated through the calculation of the current ratio, quick ratio, and cash ratio, as presented in the following table:

Uraian / *Description*	2024	2023
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	0,51	0,48
Rasio Cepat (%) / Quick Ratio (%)	0,20	0,17
Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	0,05	0,04

1. Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan persentase rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 5,4%, rasio cepat meningkat sebesar 20,3%. Hal ini disebabkan oleh penurunan aset lancar lebih kecil dibandingkan penurunan liabilitas jangka pendek.

1. Based on the table above, the overall current ratio increased by 5.4% and quick ratio increased by 20.3%. This was due to a smaller decline in current assets compared to the decrease in short-term liabilities.

2. Rasio kas mengalami peningkatan sebesar 37,6% dikarenakan peningkatan kas dan setara kas karena meningkatnya penerimaan dari kegiatan operasional, penerimaan dari restitusi pajak dan penjualan aset tetap, properti investasi, aset tersedia dijual dan segmen bisnis, yang sebagian diimbangi dengan pembelian aset toko baru dan pembayaran pinjaman bank jangka pendek selama tahun berjalan.

2. The cash ratio increased by 37.6% due to an increase in cash and cash equivalents due to increased revenues from operational activities, revenues from tax restitution and sales of fixed assets, investment properties, assets available for sale and business segments, which were partially offset by the purchase of new store assets and payments of short-term bank loans for the year.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR)

SOLVENCY RATIO

Solvency ratio is the ratio used to measure the Company's ability to meet its non-current liabilities. The solvency ratios considered are the Debt-to-Equity Ratio (DER) and the Debt-to-Asset Ratio (DAR).

Uraian / *Description*	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Debt-to-Equity Ratio (DER)	2,16	3,06
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) / Debt-to-Asset Ratio (DAR)	0,68	0,75

Per 31 Desember 2024, rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan.

As of December 31, 2024, the Company's solvency ratio has decreased.

Hal tersebut terlihat dengan menurunnya persentase rasio DER sebesar 29,4%, yang disebabkan oleh:

1. Penurunan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp11 miliar atau sebesar 3,8%;
2. Penurunan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp453 miliar atau sebesar 26,2%; dan
3. Penerimaan kas atas penjualan aset tersedia untuk dijual dan penerimaan kas dari aktivitas operasional yang digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek dan menurunnya persentase rasio DAR sebesar 9,3%, yang disebabkan oleh alasan tersebut di atas diimbangi dengan penjualan empat properti non-inti sepanjang tahun.

This decline is reflected in a 29.4% decrease in the Debt-to-Equity Ratio (DER), attributed to the following factors:

1. A reduction in loans to related parties by Rp11 billion, or 3.8%;
2. A decrease in short-term bank loans by Rp453 billion, or 26.2%; and
3. Cash inflows from the sale of available-for-sale assets and operational activities, were deployed for short-term loan repayment. As a result, the Debt-to-Asset Ratio (DAR) decreased by 9.3%, despite being partially offset by the sale of four non-core properties during the year.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang usaha dengan rata-rata penagihan piutang untuk tahun 2024 adalah 6 hari.

COLLECTABILITY

The Company has a high level of trade receivables collectability, with an average collection period of six days in 2024.

STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang dinamis untuk memperoleh hasil yang terbaik.

CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to enhancing value for its shareholders. To that end, the Company always manages an optimal capital structure by taking into account the dynamic external and internal conditions.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan menilai dan mengevaluasi struktur modalnya secara berkala untuk memastikan terciptanya struktur modal dan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham. Upaya ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, antara lain persyaratan modal di masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan di masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, belanja modal yang berlaku dan proyeksi pengeluaran modal, dan peluang investasi prospektif. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan terus melakukan pemantauan modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company regularly assesses and evaluates its capital structure to ensure it is optimal for generating returns for shareholders. This is carried out by considering several factors, including future capital requirements, capital efficiency, current and projected profitability, anticipated operating cash flows, necessary capital expenditures, and potential investment opportunities. As of December 31, 2024, the Company continued to monitor its capital based on the debt-to-equity ratio.

Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Stated in Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Struktur Modal / *Capital Structure*	2024		2023	
	Jumlah / *Total*	%	Jumlah / *Total*	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.226.546	68,4	4.346.104	75,4
Total Ekuitas / Total Equity	1.493.222	31,6	1.420.122	24,6
Jumlah Struktur Modal / Total Capital Structure	**4.719.768**	**100,0**	**5.766.226**	**100,0**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2024, the Company did not have any material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN TAHUN 2024

Total nilai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2024 adalah sebesar Rp126 miliar, terutama untuk penambahan aset dalam pembukaan toko Guardian.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS REALISED IN 2024

The total value of capital goods investment realised in the 2024 financial year was Rp126 billion, primarily due to additional assets in opening Guardian stores.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan selesai diterbitkan, terdapat sejumlah informasi dan fakta material yang terjadi, meliputi:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

After the accountant's report date was completed, there was a number of material pieces of information and facts that occurred, including:

1. **Penjualan atas Aset Tersedia Dijual**

   Pada Januari 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli kepada pihak berelasi, PT Binamandiri Majugemilang ("BMM") atas dua properti milik Perseroan yang berlokasi di Parigi, Tangerang Selatan dan Ciangsana, Bogor. BMM adalah entitas yang dikendalikan oleh Bapak Ipung Kurnia yang merupakan Presiden Komisaris Perseroan.

2. **Fasilitas Kredit dan Cerukan**

   a. **Citibank N.A ("Citibank")**

      Pada Januari 2025, Perseroan dan PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perpanjangan surat perjanjian fasilitas pinjaman dengan Citibank untuk jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000,- tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 10 Januari 2026.

   b. **PT Bank ANZ Indonesia**

      Pada Februari 2025, Perseroan dan PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perubahan pertama atas perjanjian fasilitas kredit berulang bersama untuk modal kerja sebesar Rp500.000.000.000,- dengan PT Bank ANZ Indonesia. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026.

PROSPEK USAHA

Kementerian Perdagangan memproyeksikan pertumbuhan industri ritel nasional sebesar 5% pada tahun 2025. Prospek ini dipicu oleh kolaborasi antara ritel modern dan toko tradisional yang terus berkembang dan solid. Lebih dari itu, kemitraan strategis tersebut dapat menghilangkan persaingan ketat yang dapat memperlambat pertumbuhan. Dari sektor *Health and Beauty*, kami memperkirakan kesadaran masyarakat atas pentingnya perawatan diri akan terus berlanjut sampai dengan akhir tahun 2025. Sementara itu, dari perspektif *Home Furnishings* diperkirakan akan mengalami pertumbuhan seiring dengan program tiga juta rumah yang diinisiasikan oleh pemerintahan yang baru. Kendati demikian, kami terus mempersiapkan sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang terbaik guna merespons setiap tantangan dan hambatan yang timbul sewaktu-waktu.

1. **Sale of Assets Available for Sale**

   In January 2025, the Company signed a Sale and Purchase Agreement with a related party, PT Binamandiri Majugemilang ("BMM") for two properties owned by the Company located in Parigi, South Tangerang and Ciangsana, Bogor. BMM is an entity controlled by Mr. Ipung Kurnia who is the President Commissioner of the Company.

2. **Credit and Overdraft Facilities**

   a. **Citibank N.A ("Citibank")**

      In January 2025, the Company and PT Rumah Mebel Nusantara signed an extension of the loan facility agreement with Citibank for a maximum amount of Rp300,000,000,000. There was no collateral pledged for this facility. This facility is available until January 10, 2026.

   b. **PT Bank ANZ Indonesia**

      In February 2025, the Company and PT Rumah Mebel Nusantara signed the first amendment to the joint revolving credit facility agreement for working capital of Rp500,000,000,000 with PT Bank ANZ Indonesia. This facility is valid until February 21, 2026.

BUSINESS OUTLOOK

The Ministry of Trade projects a 5% growth in the national retail industry in 2025, driven by the growing and solid collaboration between modern retail and traditional stores. Such strategic partnerships can help mitigate intense competition, which may otherwise hinder growth. In the Health and Beauty sector, we expect public awareness of the importance of self-care will continue to increase until the end of 2025. Additionally, the Home Furnishings sector is expected to grow in line with the new government initiative to build three million homes. Nevertheless, we continuously develop effective strategies and policies to address any challenges or obstacles that may arise.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 DAN PROYEKSI UNTUK TAHUN 2025

Dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang tidak menentu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan target pendapatan dan laba di awal tahun buku, serta proyeksi kinerja atas pendapatan dan laba di tahun mendatang.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memahami dalam industri ritel, pemasaran memainkan peranan penting untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Melalui strategi pemasaran yang efektif, Perseroan optimis dapat menarik pangsa pasar lebih besar di industri ritel yang dijalankan. Dengan memanfaatkan keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki dan didorong semangat transformasi, Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan strategi-strategi pemasaran yang dicanangkan.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi bisnis dan pemasaran pada sektor bisnis usahanya, yakni Guardian *Health and Beauty* dan IKEA *Home Furnishings*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar agar kelangsungan usaha tetap terjaga dalam jangka panjang.

Guardian Health and Beauty

Sepanjang tahun 2024, Guardian *Health and Beauty* telah menerapkan strategi-strategi pemasaran yang bersifat adaptif dan responsif terhadap kondisi industri dan kebutuhan pelanggan, antara lain:

1. Meluncurkan kembali *Trending Products* 3.0 dengan inovasi seperti *Augmented Reality* (AR) untuk meningkatkan pengalaman berbelanja. Pelanggan cukup memindai kode QR yang terdapat pada materi titik penjualan (POSM) di toko, yang akan mengarahkan mereka ke tampilan AR dan terhubung langsung ke toko *online* Guardian, mendukung program *online-to-offline* (O+O). Selain itu, peluncuran kembali ini juga mencakup perluasan pilihan merek populer dalam kategori perawatan kulit, kosmetik, dan parfum. Inisiatif ini berhasil menarik pelanggan muda, khususnya Gen Z dan milenial muda, untuk berbelanja di Guardian.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALISATIONS IN 2024 AND PROJECTIONS FOR 2025

Given the uncertain external conditions, the Company is unable to disclose revenue and profit targets at the beginning of the fiscal year, along with the performance projections for revenue and profit in the upcoming year.

MARKETING ASPECT

The Company recognises that marketing plays a crucial role in attracting and retaining customers within the retail industry. With an effective marketing strategy, the Company is optimistic about increasing its market share in its operating sectors. By leveraging its human resources and embracing transformation, the Company is confident in executing its planned marketing strategies.

MARKETING STRATEGY

The Company has developed several business and marketing strategies across its sectors, specifically in Guardian Health and Beauty and IKEA Home Furnishings. The goal of these strategies is to increase market share and ensure long-term business sustainability.

Guardian Health and Beauty

In 2024, Guardian Health and Beauty has adopted marketing strategies in response to changing industry conditions and customer needs, which include:

1. Relaunching Trending Products 3.0 with innovations such as Augmented Reality (AR) to enhance the shopping experience. Customers can simply scan the QR code at the Point-of-Sale Materials (POSM) in stores, which will direct them to AR and connect them to the Guardian online shop, facilitating an online-to-offline (O+O) program. Additionally, the relaunch includes an expanded selection of popular brands in the skincare, cosmetics, and perfume categories. This initiative has successfully attracted young customers, particularly Gen Z and young millennials, to shop at Guardian.

2. *Live Smart Healthy Campaign* untuk mengkampanyekan gaya hidup sehat kepada masyarakat dengan mengadakan program pengecekan kesehatan gratis di 100 toko di seluruh Indonesia. Program ini juga mengkampanyekan layanan kesehatan Guardian yang didukung oleh lebih dari 600 tenaga farmasi di seluruh Indonesia.
3. Guardian Run merupakan program tahunan *fun run* yang diselenggarakan oleh Guardian untuk kedua kalinya. Program ini diikuti oleh 6.000 pelanggan yang dilakukan pada 22 September 2024 di Gelora Bung Karno Jakarta. Program ini sangat menarik antusias pelanggan di mana tiket terjual habis hanya dalam 5 hari saja. Selain kegiatan *fun run*, acara ini diisi dengan berbagai kegiatan yang didukung oleh mitra bisnis Guardian berupa area aktivitas dari berbagai merek seperti Loreal, Kahf, Nivea, Salonpas dan berbagai merek kesehatan dan kecantikan lainnya.
4. *Guardian goes to campus* yang dilakukan di beberapa universitas di Jakarta untuk mengkampanyekan gaya hidup sehat kepada generasi muda khususnya Gen Z dan *Young Millenials*. Acara ini diisi dengan melakukan pengecekan kesehatan kepada dosen dan mahasiswa, *beauty treatment* (*make up* dan *hair-do*) dan diisi dengan *talkshow* bersama pakar dan perwakilan Guardian mengenai kesehatan dan topik mengenai persiapan menuju karier untuk generasi muda. Acara ini dilakukan di kampus Universitas Indonesia, Bina Nusantara dan Universitas Multimedia Nusantara.

Guardian *Health and Beauty* juga menyediakan informasi produk secara detail dan sistematis pada beberapa *online shop* yang terkemuka di Indonesia, seperti Guardian Apps, Tokopedia, dan Shopee.

2. The Live Smart Healthy Campaign promotes a healthy lifestyle to the public by offering free health check-up programs at 100 stores throughout Indonesia. This initiative also highlights Guardian's health services, supported by over 600 pharmacists across the country.
3. Guardian Run is an annual fun run program that was held for the second time this year. On September 22, 2024, 6,000 customers participated in the event at Gelora Bung Karno in Jakarta. The enthusiasm for this event was remarkable, with tickets being sold out in just five days. In addition to the fun run activities, the event featured various attractions supported by Guardian's business partners, including activity areas from brands such as L'Oréal, Kahf, Nivea, Salonpas, and others in the health and beauty sectors.
4. Guardian Goes to Campus was conducted at several universities in Jakarta to promote a healthy lifestyle among the younger generations, particularly Gen Z and young millennials. The event included health checks for both lecturers and students, beauty treatments (such as makeup and hairstyling), and talk shows featuring experts and representatives from Guardian discussing health topics and career preparation for the younger generation. This event was held at the University of Indonesia, Bina Nusantara University, and Multimedia Nusantara University.

Additionally, Guardian Health and Beauty provides detailed and systematic product information on several leading online platforms in Indonesia, including the Guardian App, Tokopedia, and Shopee.

guardian **Guardian ID**

tokopedia **Guardian Official Store**

Shopee **Guardian Official Shop**

IKEA Home Furnishings

Di sisi lain, IKEA *Home Furnishings* sebagai unit bisnis perdagangan ritel furnitur juga melakukan sejumlah strategi pemasaran di tahun 2024, mencakup:

1. Ramadan
   Di bulan Ramadan 2024, IKEA menghadirkan koleksi terbatas GOKVALLA dan IKEA Ramadhan Shop. GOKVALLA merupakan koleksi perabotan dan aksesori rumah bertema Ramadan yang mengombinasi desain Arab dan Skandinavia. IKEA juga berkolaborasi dengan LaSalle College menyambut bulan Ramadan dengan menghadirkan *Talk Show* dan *Trunk Show* untuk memberikan inspirasi gaya untuk menyambut Ramadan.
2. Kampanye Ayo Main
   Di bulan Oktober 2024, IKEA menghadirkan koleksi SKOGSDUVA sebagai bagian dari kampanye Ayo Main, untuk menginspirasi untuk memicu permainan dalam rutinitas sehari-hari. Selaras dengan tema koleksi SKOGSDUVA, IKEA juga mengadakan kegiatan "Jelajahi Hutan" untuk anak-anak dapat bermain sambil berimajinasi menjelajahi alam di toko IKEA Jakarta Garden City, IKEA Sentul, dan IKEA Kota Baru Parahyangan.
3. Mid Year SALE and Year End SALE
   Promosi SALE diselenggarakan dua kali dalam tahun 2024, yaitu tengah tahun dan akhir tahun. Promosi ini menawarkan lebih dari 2.300 produk dengan potongan harga hingga 90%. IKEA juga menawarkan produk-produk dengan harga terjangkau yang memiliki harga di bawah Rp50.000.
4. Kampanye Bangun Lelapmu
   Pada Tanggal 19 September 2024, IKEA meluncurkan kampanye " Bangun Lelapmu" untuk membantu masyarakat mendapatkan kualitas tidur yang lebih baik. Kampanye ini menyoroti pentingnya tidur nyenyak dan memberikan tips praktis untuk menciptakan suasana tidur yang nyaman. Salah satu rangkaian acaranya yaitu "Lelap Fest" pertunjukan musik pengantar tidur yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2024 di The Dome SPARK Senayan.

IKEA Home Furnishings

Conversely, IKEA Home Furnishings, as a furniture retail business unit, has also implemented several marketing strategies in 2024, which include:

1. Ramadan
   In the month of Ramadan 2024, IKEA presented a limited collection called GOKVALLA, along with the IKEA Ramadan Shop. GOKVALLA features Ramadan-themed furniture and home accessories that blend Arabic and Scandinavian designs. Additionally, IKEA is collaborating with LaSalle College to welcome the month of Ramadan by hosting a Talk Show and Trunk Show that will provide style inspiration for the occasion.
2. Ayo Main Campaign
   In October 2024, IKEA launched the SKOGSDUVA collection as part of the Ayo Main campaign, aimed at encouraging play in daily routines. Complementing the SKOGSDUVA theme, IKEA held an event titled "Jelajahi Hutan," where children could engage in imaginative play that explores nature at the IKEA Jakarta Garden City, IKEA Sentul, and IKEA Kota Baru Parahyangan stores.
3. Mid-Year Sale and Year-End Sale
   IKEA held two major sales in 2024: a Mid-Year Sale and a Year-End Sale. These promotions featured over 2,300 products with discounts of up to 90%. Additionally, IKEA offered a selection of affordable products priced under Rp50,000.
4. Bangun Lelapmu Campaign
   On September 19, 2024, IKEA launched the "Bangun Lelapmu" campaign, which aims to help people achieve better quality sleep. This campaign emphasises the importance of a good night's rest and provides practical tips for creating a comfortable sleeping environment. One of the highlights of this campaign is the "Lelap Fest," a musical performance designed to introduce attendees to the importance of sleep. This event took place on December 7, 2024, at The Dome SPARK Senayan.

Untuk memudahkan pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar, IKEA *Home Furnishings* juga menyediakan informasi produk-produk yang dimilikinya melalui IKEA Indonesia Apps, website IKEA Indonesia, dan media sosial lainnya.

To engage customers and drive market share gain, IKEA Home Furnishings provides product information through the IKEA Indonesia App, the IKEA Indonesia website, and various social media platforms.

IKEA Indonesia | www.ikea.co.id | 0811-1300-2242

PANGSA PASAR

Pelanggan mayoritas Guardian *Health and Beauty* merupakan masyarakat kalangan menengah ke atas yang memiliki kondisi ekonomi cenderung baik. Segmen pelanggan ini juga mencakup usia produktif yang memiliki semangat tinggi untuk merawat kesehatan dan kecantikan wajah. Saat ini, Guadian *Health and Beauty* berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang yang cerah dikarenakan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kecantikan.

Dalam hal pelanggan mayoritas, IKEA *Home Furnishings* juga didominasi oleh masyarakat kalangan menengah ke atas yang memiliki kebutuhan furnitur dan peralatan rumah tangga. Dalam jangka panjang, IKEA *Home Furnishings* memiliki peluang cerah seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan hunian yang nyaman dan modern di Indonesia.

Sedangkan pada perilaku transaksi, mayoritas pembayaran pelangan di toko-toko Perseroan menggunakan non-tunai dengan kontribusi sebesar 80% terhadap keseluruhan transaksi yang terjadi, sisanya sebesar 20% pelanggan melakukan pembayaran dengan tunai.

MARKET SHARE

The primary customers of Guardian Health and Beauty are middle to upper-class individuals who generally have strong economic conditions. This customer segment includes productive age groups with a keen interest in maintaining health and beauty. Currently, Guardian Health and Beauty is well-positioned to capitalise on the growing public awareness regarding health and beauty.

Similarly, IKEA Home Furnishings predominantly serves the upper middle class, who have needs for furniture and household items. Over the long term, IKEA Home Furnishings is poised for significant growth, driven by the increasing demand for comfortable and modern housing in Indonesia.

In terms of transaction behaviour, the majority of customer payments at the Company's stores were made using non-cash methods, contributing 80% of total transactions, while the remaining 20% of customers paid in cash.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditentukan berdasarkan persyaratan arus kas Perseroan di tahun mendatang dengan keputusan yang ditetapkan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan para pemegang saham pada pelaksanaan RUPS Tahunan.

Selama 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is based on its cash flow requirements for the upcoming year. Any decisions regarding dividends must first receive approval from shareholders during the Annual GMS.

For the past 2 (two) years, the Company has not distributed dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan penawaran umum terakhir kalinya pada tahun fiskal 2013 melalui PUT IV 2013 dan realisasi seluruh penggunaan dana hasil PUT IV 2013 telah disampaikan dalam RUPS Tahunan pada tahun fiskal 2015.

REALISATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company conducted its last public offering in the 2013 fiscal year through PUT IV 2013, and the realisation of all proceeds from this offering has been reported at the Annual GMS. in the 2015 fiscal year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN USAHA, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat adanya informasi material mengenai Transaksi Penerimaan Pinjaman Bergulir (*Revolving Loan*) oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Rumah Mebel Nusantara ("RUMAH"); dari Pihak Berelasi, yaitu DFI Retail Group Treasury Limited ("DFIRGTL").

Dalam rangka memperkuat posisi keuangan Perseroan dan mendukung pengembangan usaha serta guna memenuhi kebutuhan saldo kas, pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan, RUMAH, dan DFIRGTL telah bersama-sama menandatangani suatu Perjanjian Pinjaman ("Perjanjian Pinjaman") ("Transaksi"), Perseroan dan RUMAH melakukan perjanjian pinjaman pihak berelasi melalui anak perusahaan DFI Retail Group, yaitu DFIRGTL, dengan jumlah sebesar USD40.000.000 (empat puluh juta dollar Amerika Serikat).

Hal ini telah dipertimbangkan oleh Perseroan, di mana fasilitas ini akan memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menarik pinjaman sesuai kebutuhan dalam rangka mendukung kebutuhan likuiditas jangka pendek.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, fasilitas pinjaman yang tersedia adalah sebesar sampai dengan USD40.000.000 (empat puluh juta dollar Amerika Serikat) atau sekitar Rp616.640.000.000,- (enam ratus enam belas miliar enam ratus empat puluh juta rupiah) (dengan kurs per 31 Desember 2023 senilai Rp15.416). Nilai keseluruhan Transaksi atas pinjaman tersebut mencapai 43,42% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, MERGER, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, the Company recorded significant information regarding the Revolving Loan Receipt Transaction involving itself and its subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara ("RUMAH"), with a related party, DFI Retail Group Treasury Limited ("DFIRGTL").

To strengthen its financial position and support business development while meeting cash balance needs, the Company, RUMAH, and DFIRGTL jointly signed a Loan Agreement on June 28, 2024 ("Loan Agreement" or "Transaction"). Under this agreement, the Company and RUMAH entered into a related party loan agreement with DFIRGTL for an amount of USD40,000,000 (forty million United States dollars).

The Company believes this loan facility will provide the necessary flexibility to draw funds as needed to support its short-term liquidity requirements.

As per the Loan Agreement, the available loan facility is up to USD40,000,000 (approximately Rp616,640,000,000, or six hundred sixteen billion six hundred forty million rupiah), based on an exchange rate of Rp15,416 as of December 31, 2023. The total value of this loan transaction represents 43.42% of the Company's equity, according to its Consolidated Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners.

Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi lebih menguntungkan bagi pemegang saham dibandingkan dengan Pihak yang tidak terafiliasi karena adanya peningkatan kecepatan eksekusi dan kepastian ketersediaan dana. Transaksi ini menunjukkan komitmen manajemen untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan dan mendukung bisnis Perseroan dalam jangka panjang, yang juga membantu memberikan jaminan tambahan kepada mitra bank Perseroan dalam hal mendapatkan akses pendanaan lainnya.

The Company is confident that engaging in this transaction with affiliated parties offers greater benefits for shareholders compared to transactions with unaffiliated parties, primarily due to the faster execution and increased certainty regarding fund availability. This transaction reflects management's commitment to strengthening the Company's financial position and supporting its long-term business goals, as it also provides additional assurances to the Company's banking partners in accessing other funding sources.

Transaksi serupa dengan Pihak Tidak Terafiliasi dapat memerlukan waktu tambahan untuk dilaksanakan, yang kemudian dapat berdampak negatif terhadap operasional Perseroan.

In contrast, similar transactions with unaffiliated parties may require more time to execute, potentially negatively impacting the Company's operations.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. Kegiatan ini dijalankan secara rutin, berulang, dan berkelanjutan. Berikut ini merupakan informasi mengenai pihak-pihak berelasi, sifat dari hubungan, dan sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMATION ON RELATED PARTIES AND AFFILIATED PARTIES TRANSACTIONS

Throughout 2024, the Company conducted transactions with related parties to generate business revenue. These activities are carried out regularly, repeatedly, and continuously. Below is information regarding related parties, the nature of the relationships, and the types of transactions conducted by the Company.

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relations*	Sifat Transaksi / *Nature of Transactions*
The Dairy Farm Company, Limited	Entitas induk langsung / Direct parent entity	Penasihat tteknis / Technical advisor
Jardine Services (Hong Kong) Limited	Entitas sepengendali / Entities under common control	Jasa mmanajgemen / Management service
Jardine Matheson	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penggantian manfaat karyawan / Employee benefit replacement
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali / Entities under common control	Jasa tteknis / Technical service
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Entitas sepengendali / Entities under common control	Jasa teknis / Technical service
DFI Home Furnishing Ltd	Entitas sepengendali / Entities under common control	Penasihat teknis / Technical advisor
PT Archipelago Property Development	Entitas sepengendali / Entities under common control	Jasa teknis, sewa properti dan penempatan dana antar perusahaan / Technical services, property rental and inter-company fund placement
PT Hero Intiputra	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci / Entities controlled by key management personnel	Pembelian barang dagangan / Purchase of merchandise
PT Mitra Sarana Purnama	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci / Entities controlled by key management personnel	Jasa impor dan pembelian barang dagangan / Import and purchase services for merchandise
PT Hero Retail Nusantara	Entitas yang dikendalikan oleh Penjualan segmen bisnis Hero personil manajemen kunci / Entities controlled by Hero's business segment Sales key management personnel	Penjualan segmen bisnis Hero Supermarket, sewa dan jasa layanan transisi / Sale of Hero Supermarket business segment, lease and transition services
Dewan Komisaris dan Direksi	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi / Compensation and remuneration

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

REASONS FOR TRANSACTIONS

The Company conducts transactions with related parties to support its operational activities.

PERNYATAAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI OLEH DIREKSI

Perseroan memastikan seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi sudah diungkapkan di dalam laporan keuangan dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Dalam hal ini, transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak.

STATEMENT ON THE FAIRNESS OF AFFILIATE TRANSACTIONS BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that all transactions with related parties are disclosed in the financial statements and comply with PSAK 7 standards (revised in 2014) concerning "Related Party Disclosures." These transactions are carried out based on mutually agreed-upon terms.

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama periode 2024 sudah dilakukan melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors believes that all affiliate transactions carried out by the Company during the 2024 period followed adequate procedures to ensure they adhered to the arm's-length principle.

SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Informasi mengenai uraian transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 25 halaman 61 sampai dengan halaman 66.

RELATED PARTY TRANSACTION BALANCES AND DISCLOSURES IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Details regarding transactions and significant balances with related parties are disclosed in the relevant Consolidated Notes to the Financial Statements (CALK), specifically in CALK No. 25, found on pages 61 to 66.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM MENGAWASI JALANNYA PROSEDUR TRANSAKSI AFILIASI

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi yang dilakukan sudah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi yang dilaksanakan telah sejalan dengan praktik bisnis yang berlaku. Dalam hal ini pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE IN SUPERVISING THE AFFILIATE TRANSACTION PROCEDURE

The Board of Commissioners and the Audit Committee are responsible for ensuring that transactions have gone through proper procedures and align with applicable business practices, thereby fulfilling the arm's-length principle.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

As of December 31, 2024, the Company did not engage in any material transactions that involve conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

As of December 31, 2024, there were no changes in laws or regulations that significantly impact the Company's business continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan, sehingga tidak dapat disampaikan mengenai alasan dilakukan dan dampak yang diberikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

As of December 31, 2024, there were no changes in the accounting policies applied by the Company. Therefore, no reasons or impacts regarding this matter can be conveyed concerning the Company's business continuity.


Hi!



06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

DFI Nusantara berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip tata kelola yang baik di seluruh lini, termasuk hubungan kerja dengan para pemangku kepentingan.
DFI Nusantara is committed to continuously implementing good governance principles across all lines, including working relationships with stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE – "GCG")

Perseroan memiliki komitmen penuh dalam menerapkan praktik GCG guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan mencapai kinerja yang unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa praktik GCG dilaksanakan dengan tepat, disiplin, dan konsisten.

Bagi Perseroan, GCG bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan saja, namun menjadi budaya kerja dan pedoman perilaku dalam menjalankan kegiatan rutin dalam berbisnis. Selain itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik GCG terbaik yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan, guna mendorong terwujudnya visi dan misi yang ditetapkan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dalam melakukan penerapan GCG, Perseroan mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah menetapkan kebijakan internal sebagai panduan operasional. Dasar hukum penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE ("GCG") IMPLEMENTATION

The Company is fully committed to implementing GCG practices to maintain stakeholder trust, achieve superior performance, and promote sustainable growth. We ensure that GCG practices are applied appropriately, consistently, and with discipline.

For the Company, GCG is not merely a matter of regulatory compliance. It also represents a culture of work and a set of behavioural guidelines that guide its routine business activities. Additionally, the Company continuously keeps up with the latest developments in GCG best practices that are relevant to its needs, in order to realise its established vision and mission.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTING GCG

In implementing GCG, the Company adheres to several applicable laws and regulations. The Company has also established internal policies as operational guidelines. The legal basis for implementing GCG includes:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance;
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee;
10. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;



11. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
12. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. SE OJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik; dan
15. SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

MAKSUD DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang dilakukan oleh Perseroan memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Transparansi**
   Memastikan bahwa semua informasi penting mengenai Perseroan tersedia dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan.

11. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically;
12. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
13. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
14. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Electronic Submission of Reports by Issuers or Public Companies; and
15. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

PURPOSES AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG carried out by the Company has the following purposes and objectives:

1. **Increasing Transparency**
   Ensuring that all important information regarding the Company is available and accessible to stakeholders.

2. **Meningkatkan Akuntabilitas**
   Menetapkan tanggung jawab yang jelas bagi manajemen dan Direksi untuk memastikan bahwa mereka bertanggung jawab atas tindakan mereka.
3. **Meningkatkan Kepercayaan Investor**
   Dengan menerapkan praktik GCG, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Mengurangi Risiko**
   Mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif untuk melindungi aset Perseroan dan kepentingan pemangku kepentingan.
5. **Meningkatkan Kinerja Perseroan**
   Mendorong efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan jangka panjang.

2. **Increasing Accountability**
   Establish clear responsibilities for management and the Board of Directors to ensure that they are accountable for their actions.
3. **Increasing Investor Confidence**
   By implementing GCG practices, the Company can increase the trust of investors and other stakeholders.
4. **Reducing Risk**
   Identifying and managing risks more effectively to protect the Company's assets and stakeholders' interests.
5. **Improving the Company's Performance**
   Driving operational efficiency and better decision-making to achieve long-term goals.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Berdasarkan pembaruan Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG 2021, terdapat perubahan pada prinsip-prinsip GCG yang semula terdiri dari 5 (lima) pilar yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran, berubah menjadi 4 (empat) pilar yaitu perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

According to the updated Guidelines for Corporate Governance published by KNKG in 2021, the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been revised. Originally comprising 5 (five) pillars, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, the guidelines have now been changed to 4 (four) pillars, namely Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability.



PERILAKU BERETIKA

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) sehingga masing-masing fungsi perusahaan yang mendominasi fungsi yang lain atau berada di luar pengawasan oleh pihak ketiga yang relevan.

Implementasi

Pengimplementasian pilar Perilaku Beretika di lingkup Perseroan melibatkan beberapa langkah strategis dan komprehensif, antara lain:

1. **Sosialisasi dan Pelatihan**
   Perseroan mengadakan sosialisasi dan pelatihan secara berkala untuk memastikan bahwa semua karyawan memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap aspek pekerjaan mereka.
2. **Kode Etik**
   Perseroan menetapkan dan mengkomunikasikan kode etik yang jelas, yang mencakup prinsip-prinsip kejujuran, penghormatan, dan komitmen terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
3. **Pengawasan dan Penegakan**
   Perseroan membentuk komite etika atau unit kepatuhan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kode etik dan menindaklanjuti setiap pelanggaran yang terjadi.
4. **Transparansi dan Akuntabilitas**
   Perseroan memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh manajemen dan Dewan Direksi dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. **Independensi**
   Perseroan mengelola setiap organ perusahaan secara independen untuk mencegah dominasi dan intervensi dari pihak lain, sehingga setiap keputusan yang diambil adalah hasil dari proses yang adil dan setara.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat membangun budaya kerja yang beretika dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

ETHICAL BEHAVIOUR

In conducting its activities, the Company prioritises honesty, treats all parties with respect, fulfils its commitments, and consistently upholds moral values and build trust. The Company takes into account the interests of its shareholders and other stakeholders, adhere to principles of fairness and equality to ensure that no single company function dominates over the others or is otherwise outside of the scrutiny by relevant third parties.

Implementation

Implementation of the Ethical Behaviour pillar within the Company involves several strategic and comprehensive steps, including:

1. **Dissemination and Training**
   The Company conducts regular dissemination and training to ensure that all employees understand and apply ethical values in every aspect of their work.
2. **Code of Conduct**
   The Company establishes and communicates a clear code of conduct, which includes the principles of honesty, respect, and commitment to the interests of shareholders and other stakeholders.
3. **Supervision and Enforcement**
   The Company forms an ethics committee or compliance unit tasked with overseeing the implementation of the code of conduct and following up on any violations that occur.
4. **Transparency and Accountability**
   The Company ensures that all decisions and actions taken by management and the Board of Directors are carried out transparently and can be accounted for.
5. **Independence**
   The Company manages each company organ independently to prevent domination and intervention from other parties, ensuring that every decision taken is the result of a fair and equal process.

With these measures, the Company can build an ethical work culture and maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

AKUNTABILITAS

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Implementasi

Implementasi akuntabilitas di lingkup Perseroan dilakukan melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Pelaporan Keuangan yang Transparan**
   Perseroan menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan ini disampaikan secara berkala kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Evaluasi Kinerja Berkala**
   Perseroan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengukur dan mengontrol kinerja dari setiap organ dan karyawan. Evaluasi ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.
3. **Sistem Pengendalian Internal**
   Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan bahwa semua proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
4. **Audit Internal dan Eksternal**
   Perseroan melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil audit ini digunakan untuk meningkatkan efektivitas operasional.
5. **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**
   Perseroan menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka tentang pentingnya akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat memastikan bahwa kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar, serta mencapai kinerja yang berkelanjutan.

ACCOUNTABILITY

The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company requires proper management that is measurable and aligned with corporate interests, while also taking into account the interests of both shareholders and stakeholders. Accountability is essential for achieving sustainable performance.

Implementation

Implementation of accountability within the Company is carried out through several strategic steps, including:

1. **Transparent Financial Reporting**
   The Company prepares accurate and transparent financial statements in accordance with applicable accounting standards. This report is submitted periodically to shareholders and other stakeholders.
2. **Periodic Performance Evaluation**
   The Company conducts periodic performance evaluations to measure and control the performance of each organ and employee. This evaluation helps in identifying areas that require improvement and ensuring that the company's goals are achieved.
3. **Internal Control System**
   The Company implements an effective internal control system to ensure that all business processes run in accordance with established policies and procedures.
4. **Internal and External Audits**
   The Company conducts internal and external audits regularly to ensure that all business activities are carried out transparently and in accordance with applicable regulations. The results of this audit are used to improve operational effectiveness.
5. **Employee Training and Development**
   The Company provides training and development for employees to improve their competence and understanding of the importance of accountability in carrying out their duties and responsibilities.

Through these steps, the Company can ensure that its performance can be accounted for in a transparent and fair manner, and achieve sustainable performance.

TRANSPARANSI

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi

Implementasi pilar transparansi di lingkup Perseroan dilakukan melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Pelaporan Keuangan yang Terbuka**
   Perseroan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan transparan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan ini disampaikan secara berkala kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
2. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   Perseroan mengadakan RUPS secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi perusahaan.
3. **Pengungkapan Informasi Material**
   Perseroan mengungkapkan informasi yang material dan relevan, tidak hanya yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga informasi yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Komunikasi yang Efektif**
   Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga memberikan pelayanan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
5. **Audit Internal dan Eksternal**
   Perseroan melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat menjaga objektivitas dan transparansi dalam menjalankan bisnisnya, serta membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

TRANSPARENCY

To ensure objectivity in its business operations, the Company provides stakeholders with material and relevant information that is easily accessible and comprehensible. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by law, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Implementation

The implementation of the transparency pillar within the Company is carried out through several strategic steps, including:

1. **Transparent Financial Reporting**
   The Company prepares and submits accurate and transparent financial statements in accordance with applicable accounting standards. This report is submitted periodically to shareholders and other stakeholders.
2. **General Meeting of Shareholders (GMS)**
   The Company holds GMS regularly to provide shareholders with the opportunity to make important decisions and obtain the latest information regarding the company's condition.
3. **Disclosure of Material Information**
   The Company discloses material and relevant information, not only that required by laws and regulations, but also information that is important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
4. **Effective Communication**
   The Company has a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, shareholders, and the public. The Corporate Secretary also provides information services related to the Company's condition.
5. **Internal and External Audit**
   The Company conducts internal and external audits regularly to ensure that all business activities are carried out transparently and in accordance with applicable regulations.

Through these steps, the Company can maintain objectivity and transparency in running its business, as well as build trust with shareholders and other stakeholders.

KEBERLANJUTAN

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Implementasi

Implementasi pilar keberlanjutan di lingkup Perseroan dilakukan melalui beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)**
   Perseroan melaksanakan program CSR yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan.
2. **Pengelolaan Lingkungan**
   Perseroan menerapkan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan emisi karbon, dan pengelolaan limbah yang efektif. Hal ini sejalan dengan upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
3. **Pengembangan *People & Culture* (P&C)**
   Perseroan melakukan pengembangan P&C melalui pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Ini tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan dan komunitas.
4. **Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan**
   Perseroan bekerja sama dengan pemerintah, komunitas lokal, dan organisasi non-pemerintah untuk mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang berdampak positif. Misalnya, program-program yang mendukung pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. **Transparansi dan Pelaporan**
   Perseroan menyusun laporan keberlanjutan yang transparan dan akurat untuk menginformasikan pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai aspek seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY

The Company adheres to all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment, in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to enhance their well-being, aligning these efforts with the Company's business interests and the sustainable development agenda.

Implementation

The implementation of sustainability pillars within the Company is carried out through several strategic steps, including:

1. **Corporate Social Responsibility (CSR) Program**
   The Company implements a CSR program that focuses on improving the quality of life of the surrounding community and environmental preservation.
2. **Environmental Management**
   The Company implements sustainable environmental management practices, such as the use of renewable energy, reducing carbon emissions, and effective waste management. This is in line with efforts to achieve the Sustainable Development Goals.
3. **People & Culture (P&C) Development**
   The Company develops P&C through training and education to improve employee competency. This not only improves company performance but also provides long-term benefits for employees and the community.
4. **Collaboration with Stakeholders**
   The Company collaborates with the government, local communities, and non-governmental organizations to develop sustainability initiatives that have a positive impact. For example, programs that support local economic development and improving community welfare.
5. **Transparency and Reporting**
   The Company prepares transparent and accurate sustainability reports to inform stakeholders about the company's sustainability performance. This report covers various aspects such as environment, social, and governance.

Through these steps, the Company can contribute to sustainable development and create long-term value for all stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan utama, dan dua organ penting yang membantu meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ-organ yang bertugas mendukung organ utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Organ-organ tersebut terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris, serta Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas membantu Direksi. Berikut ini adalah struktur tata kelola, kebijakan-kebijakan utama, dan *roadmap* yang dimiliki oleh Perseroan:

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9]

The Company has a governance structure that includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the primary decision-making body and two key organs supporting the Company's business growth, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. Additionally, the Company has other organs that assist the main organs in effectively fulfilling their duties and responsibilities. These organs are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which support the Board of Commissioners, as well as the Internal Audit and the Corporate Secretary, who assist the Board of Directors. Below is an overview of the governance structure, main policies, and roadmap of the Company:

ORGAN UTAMA • MAIN ORGANS

- **Rapat Umum Pemegang Saham** / General Meeting of Shareholders
- **Dewan Komisaris** / The Board of Commissioners
- **Komite Audit** / Audit Committee
- **Komite Nominasi & Remunerasi** / Nomination & Remuneration Committee
- **Direksi** / The Board of Directors

ORGAN PENDUKUNG • SUPPORTING ORGANS

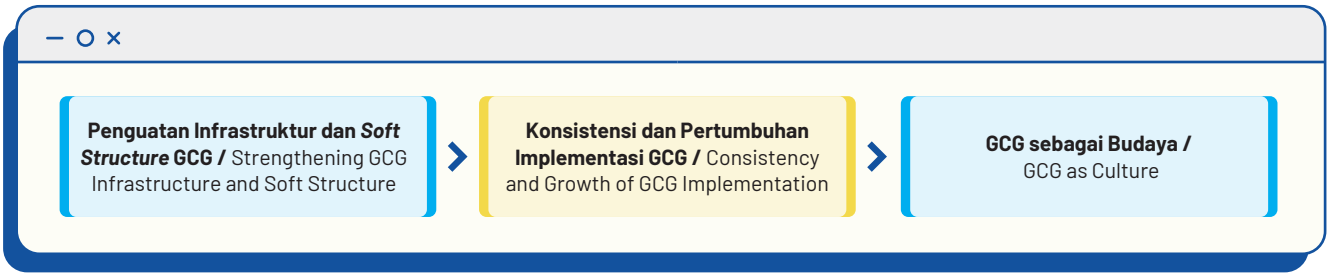
- **Audit Internal** / Internal Audit
- **Sekretaris Perusahaan** / Corporate Secretary

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN UTAMA • MAIN POLICIES

Perjanjian Kerja Bersama & Kode Etik / Collective Labor Agreement & Code of Conduct	**Piagam Direksi & Dewan Komisaris /** Charter of the Board of Directors & the Board of Commissioners	**Piagam Komite Audit /** Audit Committee Charter	**Piagam Komite Nominasi & Remunerasi /** Nomination & Remuneration Committee Charter
Kebijakan Hukum & Kesekretariatan / Legal & Secretariat Policy	**Kebijakan Keuangan & Akuntansi /** Accounting & Finance Policy	**Piagam Internal Audit /** Internal Audit Charter	**Kebijakan Operasional /** Operational Policy
Kebijakan Whistle Blower / Whistle Blower Policy	**Kebijakan Rantai Pasokan /** Supply Chain Policy	**Kebijakan Pembelian /** Purchasing Policy	**Kebijakan Informasi Teknologi /** Information Technology Policy

ROADMAP GCG

GCG ROADMAP



Terkait Dengan Pemenuhan Infrastruktur GCG / *Related to the GCG Implementation Fulfilment*		
Lapisan Pertama / *First Layer*	**Lapisan Pertama / *First Layer***	**Lapisan Pertama / *First Layer***
• RUPS dan Struktur Organisasi Perseroan / GMS and the Organisational Structure of the Company • Dewan Komisaris / Board of Commissioners • Komite Audit / Audit Committee • Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee • Direksi / Board of Directors	• Divisi Legal dan Kepatuhan / Legal and Compliance Division • Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary • Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division • Divisi Audit Internal / Internal Audit Division • Divisi People & Culture / People & Culture Division	• Kebijakan Prosedur / Procedure Policy • Penilaian / Assessment • Pemeriksaan / Audit • Keterbukaan Informasi dan Kinerja Perseroan / Information Disclosure and the Company's Performance

Terkait Konsistensi dan Pertumbuhan Implementasi GCG / *Related to the Consistency and Growth of the GCG Implementation*	
Aspek Kepatuhan / *Compliance Aspect*	**Aspek *Best Practice* / *Best Practice Aspect***
• Pemenuhan regulasi yang berlaku baik di dunia usaha maupun pasar modal / Compliance with the applicable regulation on the business sector, including capital market • Meminimalisasi teguran terkait pelanggaran pengelolaan usaha / Minimising violation of business management principles • Peningkatan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan / Annual report and sustainability report quality improvement	• Internalisasi mendalam mengenai prinsip GCG / In-dept internalisation of GCG principles • Pemutakhiran Code of GCG Perseroan / Updating the Company's Code of GCG • Kinerja tata kelola perusahaan yang berkelanjutan / Sustainable corporate governance performance • Pengakuan atas penerapan GCG Perseroan / Recognition of the Company's GCG Implementation

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

[ESG G-08]

Mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham atau "RUPS" merupakan forum tertinggi Perseroan untuk mengambil keputusan demi kemajuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

[ESG G-08]

Mengacu According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body of the Company. It functions in accordance with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

The GMS and shareholders are not permitted to interfere in the duties, functions, or authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, this does not diminish the authority of the GMS to exercise its rights, including the ability to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as outlined in the Articles of Association and relevant laws.

RUPS Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

1. **RUPS Tahunan**
   RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. **RUPS Luar Biasa**
   RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KEWENANGAN RUPS

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi, antara lain:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan tahunan Perseroan;
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

The Company's GMS consists of 2 (two) types, as follows:

1. **Annual GMS or "AGMS"**
   The Annual GMS must be held annually, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year or in accordance with the applicable stipulation.
2. **Extraordinary GMS or "EGMS"**
   The Extraordinary GMS can be held at any time based on the Company's needs.

According to the regulations of the Financial Services Authority (OJK), shareholders who individually or jointly represent at least 1/10 of the total shares of the Company, or the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call for an Extraordinary GMS. This request must be submitted in writing and should clearly state the matters to be discussed, along with the reasons for the request, as well as comply with other requirements outlined in the Company's Articles of Association.

Generally, the Company's GMS can be held if shareholders representing more than half of the total issued shares are present. Decisions made during the GMS aim to be reached through deliberation and consensus. If consensus cannot be achieved, a decision will be made based on a majority vote, requiring more than 50% of the total shares with voting rights that are present at the meeting.

Higher quorum and voting requirements may apply for specific matters, such as approving the merger/amalgamation of the Company. These provisions related to the GMS are specified in the Company's Articles of Association.

GMS AUTHORITY

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the Company's Articles of Association, it explains the authority held by the GMS which is not given to the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the Company's annual Financial Statements;
2. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;

3. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Rencana Perseroan untuk melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan; dan
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

3. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. The Company's plan to conduct transactions exceeding a certain value and/or transactions containing a conflict of interest; and
5. Amendments to the Company's Articles of Association.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perseroan. Para Pemegang Saham juga dapat dikatakan sebagai pihak yang menginvestasikan modalnya secara sah dibuktikan dengan surat bukti kepemilikan bagian modal Perseroan Terbatas.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more shares in the Company. The shareholders can also be described as parties who invest their capital, as documented by a certificate of ownership representing a portion of the limited liability company's capital.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Perseroan senantiasa memastikan semua hak pemegang saham dipenuhi dengan baik, di antaranya:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran;
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
5. Memberikan satu hak suara untuk setiap satu saham;
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS; dan
7. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UUPT.

SHAREHOLDERS RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

The Company ensures all shareholders' rights are upheld and advocated, including:

1. Proposing and approving the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Approving the amendment to the Articles of Association, including capital changes;
3. Approving merger, consolidation, acquisition, and spin-off of the Company, submitting a request to be declared bankrupt and dissolved;
4. Requesting reports and explanations on some issues to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on the Capital Market in Indonesia;
5. Being entitled to one voting right for each share;
6. Attending and casting a vote in GMS; and
7. Exercising other rights under the Law of Limited Liability Company.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan terus berupaya untuk menegakkan dan meningkatkan perilaku bisnis berbasis lingkungan kerja yang adil dan setara bagi semua pemegang saham berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

GMS CONVENTION MECHANISM

The Company strives to continuously uphold and enhance business practices that promote a fair and equal work environment for all shareholders, by adhering to the GCG principles. The Company conducts the GMS in stages, including notification, announcement, and summons, in adherence to POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of a General Meeting of Shareholders for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPS diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPS Tahunan adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Tahunan.

Decisions during the GMS are made through deliberation aimed at reaching a consensus. If a consensus cannot be achieved, decisions will be made using the majority voting method, as stipulated in Article 40 of POJK 15/2020. All decisions during the GMS will be voted on either verbally or through the eASY. KSEI system. Shareholders exercise their voting rights based on the total number of shares they own. For a decision from the Annual GMS to be considered valid, it must receive approval from more than half of the total votes from all shares with voting rights that are present at the Annual GMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada 26 Juni 2024 berlokasi di Gedung Graha Hero, Town Hall Lantai 5, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424. Dengan berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Syarifudin, SH., Notaris di Kota Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah, baik dari peserta yang hadir secara fisik maupun melalui platform eASY. KSEI atau kuasa pemegang saham dalam Rapat adalah 3.905.300.813 saham atau 93,35% dari 4.183.634.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Perseroan juga mengundang pihak independen untuk melakukan perhitungan suara di dalam RUPS Tahunan 2024, dalam hal ini Biro Administrasi Efek PT Electronic Data Interchange Indonesia ("PT EDII") yang diamanahkan sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara, dengan Bapak Syarifudin S.H., sebagai Notaris yang bertugas mencatat jalannya RUPS Tahunan yang nantinya akan dituangkan dalam akta risalah RUPS Tahunan.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pra-pelaksanaan dan pasca-pelaksanaan RUPS Tahunan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024:

ANNUAL GMS CONVENTION IN 2024

In 2024, the Company held the Annual GMS on June 26, 2024, at Graha Hero Building, Town Hall, 5th Floor, CBD Bintaro Jaya Sector 7 Block B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, South Tangerang 15424. The inutes of the Annual GMS have been recorded and ratified in the presence of Notary Syarifudin, SH., Notary in Tangerang City.

The number of shares with valid voting rights that were physically present or through the eASY.KSEI platform or the proxy of shareholders at the Meeting was 3,905,300,813 shares or 93.35% of the 4,183,634,000 shares issued by the Company.

The Company invited an independent party to oversee the vote counting during the 2024 Annual GMS. In this case, the Bureau of Securities Administration of PT Electronic Data Interchange ("PT EDII") was appointed as the independent party responsible for this task, with Mr. Syarifudin SH., as a notary tasked with recording the Annual GMS, which will later be stated in the deed of the Annual GMS.

Below are the stages of pre-implementation and post-implementation for the Annual GMS conducted by the Company in 2024:

No.	Uraian / *Phase*	Tanggal / *Date*	Keterangan / *Description*
1.	Pemberitahuan RUPS Tahunan / Notification of the Annual GMS Plans	10 Mei 2024 / May 10, 2024	Disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik SPE-IDXnet ("SPE-IDXnet"). / Issued on the SPE-IDXnet Electronic Reporting System ("SPE-IDXnet").
2.	Pengumuman RUPS Tahunan / Announcement of the Annual GMS	20 Mei 2024 / May 20, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web Perseroan serta situs web KSEI. / Issued on the SPE-IDXnet, the Company's website and the KSEI website.

No.	Uraian / *Phase*	Tanggal / *Date*	Keterangan / *Description*
3.	Pemanggilan RUPS Tahunan / Invitation of the Annual GMS	4 Juni 2024 / June 4, 202	Disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web Perseroan serta situs web KSEI. / Issued on the SPE-IDXnet, the Company's website and the KSEI website.
4.	Pelaksanaan RUPS Tahunan / Convention of Annual GMS	26 Juni 2024 / June 26, 2024	Diselenggarakan secara fisik di Graha Hero, Town Hall Lt. 5, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424 dan elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI"). / Held physically at Graha Hero, Town Hall 5th Floor, CBD Bintaro Jaya Sector 7 Block B7/A7, Pondok Aren, South Tangerang 15424 and electronically through the KSEI Electronic General Meeting System facility ("eASY.KSEI").
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan / Announcement of Summary of Minutes of the Annual GMS	28 Juni 2024 / June 28, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web Perseroan serta situs web KSEI. / Issued on the SPE-IDXnet, the Company's website and the KSEI website.
6.	Penyampaian Akta Berita Acara RUPS Tahunan / Submission of the Deed of Minutes of the Annual GMS	26 Juli 2024 / July 26, 2024	Disampaikan melalui melalui SPE-IDXnet. / Issued on the SPE-IDXnet.

DAFTAR KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE LIST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	Hadir / Present
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Hadir / Not present
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Not present
Tom Cornelis Gerardus Van Der Lee	Komisaris / Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Hei Lam Wong	Komisaris / Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Direksi / Board of Directors		
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Presiden Direktur / President Director	Hadir / Present
Kalani Naresh Kumar	Direktur / Director	Hadir / Present
Hendy	Direktur / Director	Hadir / Present
Dina Sandri Fani	Direktur / Director	Hadir / Present
Man Kit Lee	Direktur / Director	Hadir / Present
Adrian Geoffrey Worth	Direktur / Director	Hadir / Present

MATA ACARA, KEPUTUSAN, DAN STATUS PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2024 UNTUK TAHUN BUKU 2023

AGENDA, RESOLUTIONS AND STATUS OF IMPLEMENTATION OF THE 2024 ANNUAL GMS FOR THE 2023 FISCAL YEAR

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
01 Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan 2023 termasuk pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; / Approval of the Company's 2023 Annual Report including ratification of the 2023 Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023 and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2023;	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; / Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 13 Maret 2024; dan / Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners with the opinion that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stated in the auditor's report dated March 13, 2024; and 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. / Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors regarding the supervisory and management actions they have carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and the Company's ratified Consolidated Financial Statements and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.	Keputusan ini telah terealisasi. / These resolutions have been implemented.

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain
3.905.300.813 hak suara atau 100% / 3,905,300,813 votes or 100%	- hak suara atau -% / - votes or -%	- hak suara atau -% / - votes or -%

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
02 Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda		
Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; / Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024;	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya, atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. / Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant and an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, as well as granting full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accounting Firm and other requirements, upon the recommendation of the Company's Audit Committee.	Keputusan ini telah terealisasi. / These resolutions have been implemented.

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain
3.845.452.078 hak suara atau 98,47% / 3,845,452,078 votes or 98.47%	5.3018.000 hak suara atau 1,36% / 5,3018,000 votes or 1.36%	6.830.735 hak suara atau 0,17% / 6,830,735 votes or 0,17%

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
03 Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda		
Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan / Determination of remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; and	1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan / Delegated authority and granting power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for members of the Company's Board of Directors for the 2024 Fiscal Year, taking into account input from the Nomination and Remuneration Committee; and 2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Determined the remuneration package for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 Financial Year with a total amount of up to IDR 3,500,000,000,- (three billion five hundred million rupiah) gross per year for all members of the Company's Board of Commissioners and granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution among members of the Board of Commissioners by taking into account input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Keputusan ini telah terealisasi. / These resolutions have been implemented.

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain
3.905.300.813 hak suara atau 100% / 3,905,300,813 votes or 100%	0 hak suara atau 0% / 0 votes or 0%	0 hak suara atau 0% / 0 votes or 0%

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
04 Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda		
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. / Changes to the Company's Management Composition.	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hendy dan Bapak Kalani Naresh Kumar, masing-masing selaku Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan; / Accepted and approved the resignation of Mr. Hendy and Mr. Kalani Naresh Kumar, respectively as Director of the Company, who have fulfilled all requirements in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions of capital market regulations, effective as of July 1, 2024 and provide full release and discharge (acquit et de charge) for all management actions that have been carried out legally, as long as such actions are reflected in the Company's approved Annual Report and the Company's ratified Consolidated Financial Statements and in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and express gratitude and appreciation for their contributions during their tenure as Directors of the Company; 2. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung per tanggal 1 Juli 2024 adalah sebagai berikut: / Determined the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of July 1, 2024 as follows: Direksi / Board of Directors 1. Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Presiden Direktur; / Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, President Director; 2. Ibu Dina Sandri Fani, Direktur; / Mrs. Dina Sandri Fani, Director; 3. Bapak Man Kit Lee, Direktur; dan / Mr. Man Kit Lee, Director; and 4. Bapak Adrian Geoffrey Worth, Direktur. / Mr. Adrian Geoffrey Worth, Director.	Keputusan ini telah terealisasi. / These resolutions have been implemented.

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners 1. Bapak Ipung Kurnia, Presiden Komisaris; / Mr. Ipung Kurnia, President Commissioner; 2. Bapak Erry Riyana Hardjapamekas, Komisaris Independen; / Mr. Erry Riyana Hardjapamekas, Independent Commissioner; 3. Ibu Lindawati Gani, Komisaris Independen; / Mrs. Lindawati Gani, Independent Commissioner; 4. Ibu Natalia P. P. Soebagjo, Komisaris Independen; / Mrs. Natalia P. P. Soebagjo, Independent Commissioner; 5. Bapak Jan Martin Onni Lindstrom, Komisaris; / Mr. Jan Martin Onni Lindstrom, Commissioner; 6. Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Komisaris; dan / Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Commissioner; and 7. Bapak Hei Lam Wong, Komisaris. / Mr. Hei Lam Wong, Commissioner. 3. Memberikan kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, selaku Presiden Direktur Perseroan atau Bapak Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara Keempat Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / Granted power of attorney to Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as President Director of the Company or Mr. Nurdiansyah, as Corporate Secretary of the Company to take all actions in connection with the decision of the Fourth Agenda of this Meeting, including but not limited to stating it in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of changes in the Company's data and taking all actions deemed good and necessary to achieve the purpose.	

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain
3.905.300.813 hak suara atau 100% / 3,905,300,813 votes or 100%	0 hak suara atau 0% / 0 votes or 0%	0 hak suara atau 0% / 0 votes or 0%

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 2024

Di tahun 2024, Perseroan mengadakan satu kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 4 Desember 2024 yang diselenggarakan secara fisik di Graha Hero, Town Hall Lt. 5, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424 dan secara elektronik melalui fasilitas eASY. KSEI. Dengan berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir secara fisik maupun melalui platform eASY. KSEI atau kuasa pemegang saham dalam Rapat adalah 3.902.352.854 saham atau 93,28% dari 4.183.634.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan juga mengundang pihak independen untuk melakukan perhitungan suara di dalam RUPS Luar Biasa 2024, dalam hal ini Biro Administrasi Efek yaitu PT EDII yang diamanahkan sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara, dengan Bapak Syarifudin S.H., sebagai Notaris yang bertugas mencatat jalannya RUPS Luar Biasa yang nantinya akan dituangkan dalam akta RUPS Luar Biasa.

IMPLEMENTATION OF 2024 EXTRAORDINARY GMS

In 2024, the Company held one Extraordinary GMS on December 4, 2024, held physically at Graha Hero, Town Hall, 5th Floor, CBD Bintaro Jaya Sector 7 Block B7/A7, Pondok Aren, South Tangerang 15424 and electronically through the eASY. KSEI facility. The minutes from the Extraordinary GMS were recorded and ratified before Notary Syarifudin SH., Notary in Tangerang City.

The number of shares of the Company with valid voting rights, represented either by shareholders present in person, through the eASY.KSEI, or by power of attorney at the Meeting, amounted to 3,902,352,854 shares, which is 93.28% of the 4,183,634,000 shares issued by the Company.

The Company also invited an independent party to oversee the vote counting in the 2024 Extraordinary GMS, the Bureau of Securities Administration, namely PT EDII, to conduct vote counting. Notary Mr. Syarifudin SH., was present to record the Extraordinary GMS, which will later be documented in the deed of the Extraordinary GMS.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pra-pelaksanaan dan pasca-pelaksanaan RUPS Luar Biasa yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024:

The following outlines the stages of pre-implementation and post-implementation of the Extraordinary GMS carried out by the Company in 2024:

No.	Uraian / *Phase*	Tanggal / *Date*	Keterangan / *Description*
1.	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Notification of the Extraordinary General Meetings of Shareholders Plans	21 Oktober 2024 / October 21, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet. / Issued on the SPE-IDXnet.
2.	Pengumuman RUPS Luar Biasa / Announcement of the Extraordinary GMS.	28 Oktober 2024 / October 28, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web Perseroan serta situs web KSEI. / Issued on the SPE-IDXnet, the Company's website and the KSEI website.
3.	Pemanggilan RUPS Luar Biasa / Invitation of the Extraordinary GMS	12 November 2024 / November 12, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web Perseroan serta situs web KSEI. / Issued on the SPE-IDXnet, the Company's website and the KSEI website.
4.	Pelaksanaan RUPS Luar Biasa / Convention of the Extraordinary GMS	4 Desember 2024 / December 4, 2024	Diselenggarakan secara fisik di Graha Hero, Town Hall Lt. 5, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424 dan elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI. / Held physically at Graha Hero, Town Hall 5th Floor, CBD Bintaro Jaya Sector 7 Block B7/A7, Pondok Aren, South Tangerang 15424 and electronically through the eASY.KSEI facility.
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa / Announcement of Summary of Minutes of Extraordinary GMS	6 Desember 2024 / December 6, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet, situs web Perseroan serta situs web KSEI. / Issued on the SPE-IDXnet, the Company's website and the KSEI website.
6.	Penyampaian Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa / Submission of the Minutes of Meeting ot the Extraordinary GMS	30 Desember 2024 / December 30, 2024	Disampaikan melalui SPE-IDXnet. / Issued on the SPE-IDXnet.

DAFTAR KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE LIST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Kehadiran / *Attendance*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	Hadir / Present
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak Hadir
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Tom Cornelis Gerardus Van Der Lee	Komisaris / Commissioner	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference
Hei Lam Wong	Komisaris / Commissioner	Tidak Hadir / Not present
Direksi / Board of Directors		
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Presiden Direktur / President Director	Hadir / Present
Dina Sandri Fani	Direktur / Director	Hadir / Present
Man Kit Lee	Direktur / Director	Hadir / Present
Adrian Geoffrey Worth	Direktur / Director	Hadir melalui *video conference* / Present through a video conference

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 2024 / 2024 EXTRAORDINARY GMS RESOLUTION

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan / *Resolutions*	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
01 Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda		
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; / Changes to the Company's Management Composition;	1. Menyetujui pengangkatan Ibu Anna Hull sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: / Approved the appointment of Mrs. Anna Hull as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as of the closing of the Meeting is as follows: Direksi / Board of Directors 1. Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Presiden Direktur; / Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, President Director; 2. Ibu Dina Sandri Fani, Direktur; / Mrs. Dina Sandri Fani, Director; 3. Bapak Man Kit Lee (Ben Lee), Direktur; / Mr. Man Kit Lee (Ben Lee), Director; 4. Bapak Adrian Geoffrey Worth, Direktur; dan / Mr. Adrian Geoffrey Worth, Director; and 5. Ibu Anna Hull, Direktur. / Mrs. Anna Hull, Director. Dewan Komisaris / Board of Commissioners 1. Bapak Ipung Kurnia, Presiden Komisaris; / Mr. Ipung Kurnia, President Commissioner; 2. Bapak Erry Riyana Hardjapamekas, Komisaris Independen; / Mr. Erry Riyana Hardjapamekas, Independent Commissioner; 3. Ibu Lindawati Gani, Komisaris Independen; / Mrs. Lindawati Gani, Independent Commissioner; 4. Ibu Natalia P. P. Soebagjo, Komisaris Independen; / Mrs. Natalia P. P. Soebagjo, Independent Commissioner; 5. Bapak Jan Martin Onni Lindstrom, Komisaris; / Mr. Jan Martin Onni Lindstrom, Commissioner; 6. Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Komisaris; dan / Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Commissioner; and 7. Bapak Hei Lam Wong (Andrew Wong), Komisaris. / Mr. Hei Lam Wong (Andrew Wong), Commissioner 2. Memberikan kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, selaku Presiden Direktur Perseroan atau Bapak Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara Pertama Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. / Granting power of attorney to Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as the Company's President Director or Mr. Nurdiansyah, as the Company's Corporate Secretary to take all actions in connection with the decision of the First Agenda of this Meeting, including but not limited to stating it in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of changes to the Company's data and taking all actions deemed good and necessary to achieve the said purpose.	Keputusan ini telah terealisasi. / These resolution have been implemented.

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain
3.735.882.521 hak suara atau %95,73% / 3,735,882,521 votes or %95.73%	160.006.633 hak suara atau %4,1% / 160,006,633 votes %4.1%	6.463.700 hak suara atau %0,17% / 6,463,700 votes or %0.17%

Mata Acara / *Agenda*	Keputusan / *Resolutions*	Status Pelaksanaan / *Implementation Status*
02 Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda		
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. / Approval of changes to the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui pengubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama Perseroan menjadi PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk; / Approved the amendment of Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Name to PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk; 2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengubahan dan/atau penambahan dan/atau melakuan penyesuaian apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar Perseroan termasuk pengubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi anggaran dasar perusahaan publik, serta menyusun dan menyatakan kembali isi pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan; dan / Granted authority and power to the Company's Board of Directors to make changes and/or additions and/or make adjustments if deemed necessary to the Company's Articles of Association including amendments to Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, in the event that there are provisions issued by the relevant agency for the articles of association of public companies, as well as to compile and restate the contents of the articles of the Company's Articles of Association; and 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo selaku Presiden Direkur Perseroan atau Bapak Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Kedua Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada mata acara Kedua Rapat ini dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. / Granted power and authority to Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as President Director of the Company or Mr. Nurdiansyah, as Corporate Secretary of the Company to take all necessary actions related to the decision of the Second agenda of this Meeting, including compiling and restating all Articles of Association as decided in the Second agenda of this Meeting in a Notarial Deed and then submitting it to the authorised agency to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Articles of Association and then doing everything deemed necessary and useful for such purposes with none being excluded, including to make additions and/or changes to the changes to the Articles of Association if such is required by the authorised agency.	Keputusan ini telah terealisasi. / These resolution have been implemented.

Setuju / *Agree*	Tidak Setuju / *Disagree*	Abstain
3.835.162.596 hak suara atau %98,28% / 3,835,162,596 votes or %98.28%	60.726.558 hak suara atau %1,56% / 60,726,558 votes or %1.56%	4.643.700 hak suara atau %0,17% / 4,643,700 votes or %0,17%

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

RUPS TAHUNAN 2023

Keputusan atas Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material

INFORMATION ON THE RESOLUTION AND FOLLOW-UP OF THE GMS FROM THE PREVIOUS YEAR

2023 ANNUAL GMS

Resolution of the First Agenda Item

1. To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2022, including the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2022;
2. To approve and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2022, as audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, following the Indonesian

sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 17 Maret 2023; dan

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated March 17, 2023; and

3. Grant full release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerning their actions, i.e., supervisory and management actions during the fiscal year that ended on December 31, 2022, to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements and accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Kedua

Menetapkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, sehingga tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

This resolution has been implemented

Resolution of the Second Agenda Item

Approve to determine a net profit for fiscal year 2022 will be used to strengthen the Company's capital structure to support the sustainable growth of the Company, and therefore no dividend shall be distributed to the shareholders.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Ketiga

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya, atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

This resolution has been implemented

Resolution of the Third Agenda Item

Grant the authorisation to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant and an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, and authorise the Board of Directors to determine the honorarium and other terms, by recommendation of the Audit Committee of the Company.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Keempat

1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

This resolution has been implemented

Resolution of the Fourth Agenda Item

1. Authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the 2023 fiscal year, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and
2. Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 fiscal year with a total maximum amount of Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners of the Company and authorised the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Kelima

1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan Hadrianus Wahyu Trikusumo dan Nyonya Dina Sandri Fani, S.H., masing-masing sebagai Direktur Perseroan, Tuan Ipung Kurnia sebagai Presiden Komisaris, Tuan Erry Riyana Hardjapamekas, Nyonya Lindawati Gani dan Nyonya Natalia P. P. Soebagjo masing-masing sebagai Komisaris Independen, serta Tuan Jan Martin Onni Lindstrom sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga yang akan diselenggarakan pada tahun 2026;
2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Tuan Alfredo Chandra selaku Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;
3. Menyetujui pengangkatan Tuan Man Kit Lee sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

   DIREKSI:
   - Presiden Direktur: Tuan Ingemar Patrik Lindvall;
   - Direktur: Tuan Hadrianus Wahyu Trikusumo;
   - Direktur: Tuan Kalani Naresh Kumar;
   - Direktur: Nyonya Dina Sandri Fani, S.H;
   - Direktur: Tuan Hendy; dan
   - Direktur: Tuan Man Kit Lee

   DEWAN KOMISARIS:
   - Presiden Komisaris: Tuan Ipung Kurnia;
   - Komisaris Independen: Tuan Erry Riyana Hardjapamekas;
   - Komisaris Independen: Nyonya Lindawati Gani;
   - Komisaris Independen: Nyonya Natalia P.P Soebagjo;
   - Komisaris: Tuan Jan Martin Onni Lindstrom;

This resolution has been implemented

Resolution of the Fifth Agenda Item

1. To approve reappointment of Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo and Mrs. Dina Sandri Fani, respectively as Director of the Company, Mr. Ipung Kurnia as President Commissioner, Erry Riyana Hardjapamekas, Mrs. Lindawati Gani, and Mrs. Natalia P. P. Soebagjo respectively as Independent Commissioner, and Mr. Jan Martin Onni Lindstrom as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the third Annual GMS to be held in the year 2026;
2. To accept and approve the resignation of Mr. Alfredo Chandra as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of this Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Consolidated Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;
3. To approve the appointment of Mr. Man Kit Lee, as Director of the Company as of the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:

   THE BOARD OF DIRECTORS
   - President Director: Mr. Ingemar Patrik Lindvall;
   - Director: Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo;
   - Director: Mr. Kalani Naresh Kumar;
   - Director: Mrs. Dina Sandri Fani;
   - Director: Mr. Hendy; and
   - Director: Mr. Man Kit Lee.

   BOARD OF COMMISSIONERS
   - President Commissioner: Mr. Ipung Kurnia;
   - Independent Commissioner: Mr. Erry Riyana Hardjapamekas;
   - Independent Commissioner: Mrs. Lindawati Gani;
   - Independent Commissioner: Mrs. Natalia P. P. Soebagjo;
   - Commissioner: Mr. Jan Martin Onni Lindstrom;

- Komisaris: Tuan Tom Cornelis Gerardus Van Der Lee; dan
- Komisaris: Tuan Christopher Bryan Bush.

4. Memberikan kuasa kepada Tuan Hadrianus Wahyu Trikusumo, selaku Direktur Perseroan atau Tuan Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara Kelima Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Keenam

1. Menyetujui perubahan Pasal 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang Jangka Waktu Berdirinya Perseroan guna menyelaraskan dengan ketentuan Undang-undang Cipta Kerja;
2. Menyetujui untuk:
   a. mengubah Pasal 10 ayat 8, Pasal 14 ayat 13, Pasal 17 ayat 6 paragraf 3 dan ayat 11, Pasal 20 ayat 9 dan ayat 10 paragraf 3; dan

   b. menghapus pasal 23 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan guna menyelaraskan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengubahan dan/atau penambahan dan/atau melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyusun kembali pasal-pasal seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyajian yang sistematis dan mudah untuk dipahami dalam suatu akta Notaris, serta dalam hal terdapat ketentuanketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi anggaran dasar perusahaan publik; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo selaku Direktur Perseroan atau Bapak Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Keenam Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada mata acara Keenam Rapat dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan

- Commissioner: Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee;
- Commissioner: Mr. Christopher Bryan Bush

4. To authorise Mr, Hadrianus Wahyu Trikusumo, as a Director of the Company or Mr, Nurdiansyah, as a Corporate Secretary of the Company to perform any actions with respect to the resolutions of the Fifth Agenda of this Meeting, including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

This resolution has been implemented

Resolution on the Sixth Agenda Item

1. Approve to amend the Article 2 of the Articles of Association of the Company regarding the Duration of the Company in order to align with Job Creation Law;

2. Approve to:
   a. amendment of Article 10 paragraph 8, Article 14 paragraph 13, Article 17 paragraph 6 paragraph 3 and paragraph 11, Article 20 paragraph 9, and paragraph 10 paragraph 3; and
   b. deletion of article 23 paragraph 4 of the Company's Articles of Association in order to align with the OJK regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
3. Approve to give authorisation and power of attorney to the Board of Directors to amend and/or to add and/or rearranging the articles of the Company's Articles of Association in order to present a systematic and easy to understand form in a Notary deed and in the event that there are provisions issued by the relevant agency for the articles of association of a public company; and

4. Authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as a Director of the Company or Mr. Nurdiansyah, as a Corporate Secretary of the Company to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including the drafting and restate the Articles of Association as the resolution on the agenda of the Sixth agenda of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of

kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/ atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Ketujuh

Memberi ratifikasi dan persetujuan kepada Direksi Perseroan atas pelaksanaan pengalihan aset-aset Perseroan yang tidak digunakan secara operasional berupa tanah dan bangunan yang nilainya dapat melebihi 50% dari jumlah aktiva bersih Perseroan, dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak dalam jangka waktu 1 tahun buku, baik yang dilakukan selama tahun buku 2022 dan di awal tahun 2023 serta persetujuan atas rencana pengalihan aset-aset (tanah dan bangunan) milik Perseroan lainnya yang tidak digunakan lagi secara operasional.

This resolution has been implemented

Resolution of the Seventh Agenda Item

Give ratification and approval to the Board of Directors of the Company for the implementation of the transfer of the Company's idle fixed assets that are not used operationally in the form of land and buildings whose value can exceed 50% of the total net assets of the Company, in 1 transaction or more, whether related to each other or not in a period of 1 financial year, both carried out during the financial year 2022 and at the beginning of 2023 as well as approval for plans to transfer other Companyowned assets (land and buildings) that are no longer used operationally.

Keputusan ini telah terealisasi

RUPS LUAR BIASA 2023

Keputusan atas Mata Acara Pertama

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ingemar Patrik Lindvall selaku Presiden Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan;
2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Christopher Bryan Bush selaku Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan pasar modal, efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de*

This resolution has been implemented

2023 EXTRAORDINARY GMS

Resolution of the First Agenda Item

1. To accept and approve the resignation of Mr. Ingemar Patrik Lindvall as President Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Consolidated Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as President Director of the Company;
2. To accept and approve the resignation of Mr. Christopher Bryan Bush as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et

charge) atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan secara hukum, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan;

3. Menyetujui pengangkatan Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Adrian Geoffrey Worth sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Hei Lam Wong sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

   DIREKSI
   - Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Presiden Direktur;
   - Bapak Kalani Naresh Kumar, Direktur;
   - Ibu Dina Sandri Fani, Direktur;
   - Bapak Hendy, Direktur;
   - Bapak Man Kit Lee, Direktur; dan
   - Bapak Adrian Geoffrey Worth, Direktur.

   DEWAN KOMISARIS
   - Bapak Ipung Kurnia, Presiden Komisaris;
   - Bapak Erry Riyana Hardjapamekas, Komisaris Independen;
   - Ibu Lindawati Gani, Komisaris Independen;
   - Ibu Natalia P. P. Soebagjo, Komisaris Independen;
   - Bapak Jan Martin Onni Lindstrom, Komisaris;
   - Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Komisaris; dan
   - Bapak Hei Lam Wong, Komisaris.

4. Memberikan kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, selaku Presiden Direktur Perseroan atau Bapak Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan mata acara Pertama Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Consolidated Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Commissioner of the Company;

3. To approve the appointment of Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as President Director of the Company, and Mr. Adrian Geoffrey Worth as Director of the Company and Mr. Hei Lam Wong as a member of the Board of Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting are as follows:

   BOARD OF DIRECTORS
   - Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, President Director;
   - Mr. Kalani Naresh Kumar, Director;
   - Mrs. Dina Sandri Fani, Director;
   - Mr. Hendy, Director;
   - Mr. Man Kit Lee, Director; and
   - Mr. Adrian Geoffrey Worth, Director.

   BOARD OF COMMISSIONERS
   - Mr. Ipung Kurnia, President Commissioner;
   - Mr. Erry Riyana Hardjapamekas, Independent Commissioner;
   - Mrs. Lindawati Gani, Independent Commissioner;
   - Mrs. Natalia P. P. Soebagjo, Independent Commissioner;
   - Mr. Jan Martin Onni Lindstrom, Commissioner;
   - Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Commissioner; and
   - Mr. Hei Lam Wong, Commissioner.

4. To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as President Director of the Company or Mr. Nurdiansyah, as the Corporate Secretary of the Company to perform any actions with respect to the resolutions of the First Agenda of this Meeting, including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

Keputusan ini telah terealisasi

Keputusan atas Mata Acara Kedua

1. Menyetujui pengubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan perihal menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 86105 Aktivitas Klinik Swasta, KBLI 86901 Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi, KBLI 86903 Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan dan KBLI 52108 Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang sebagai kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama unit bisnis Perseroan, yaitu Guardian *Health and Beauty* di masa yang akan datang. Dalam mata acara ini, tidak terdapat perubahan kegiatan usaha utama Perseroan;
2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengubahan dan/atau penambahan dan/atau melakukan penyesuaian apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar Perseroan termasuk pengubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi anggaran dasar perusahaan publik, serta menyusun dan menyatakan kembali isi pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo selaku Presiden Direktur Perseroan atau Bapak Nurdiansyah, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada mata acara Kedua Rapat ini dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/ atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Keputusan ini telah terealisasi

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas tertinggi di Perseroan. Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, serta arahan kepada Direksi dalam

This resolution has been implemented

Resolution of the Second Agenda Item

1. Approve to amend the Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose and Objectives by adding the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 86105 Private Clinic Activities, KBLI 86901 Health Care Activities Performed by Health Professionals Other Than Doctors and Dentists, KBLI 86903 Health Support Services Activities, and KBLI 52108 Warehouse Receipt System Warehouse Manager as supporting business activities to support the main business activities of the Company's business unit, namely Guardian Health and Beauty in the future. There are no main business changes in this agenda;
2. Approve to give authorisation and power of attorney to the Board of Directors to amend and/or to add or making adjustment if necessary to the Articles of Association of the Company, including amendment of the Article 3 of the Company's Articles of Association, if there are regulations issued by the relevant authority with regard to the articles of association the pubic company, and to adjust and restate the entire provisions of the Articles of Association of the Company; and
3. Authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as a President Director of the Company or Mr. Nurdiansyah, as a Corporate Secretary of the Company to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including the drafting and restate the Articles of Association as the resolution on the agenda of the Second agenda of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.

This resolution has been implemented

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the highest supervisory organ within the Company. The Board of Commissioners' functions are to oversee and provide advice and direction to the

menjalankan kepengurusan guna mencapai kemajuan bisnis Perseroan. Selain melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Pemilihan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Untuk masa jabatan seorang Komisaris akan dipertimbangkan dan/atau berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal penunjukannya.

Board of Directors in managing the Company to achieve the Company's business growth. In addition to these supervisory and advisory roles, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the Company's implementation of GCG in accordance with the Company's Articles of Association. To fulfil its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The appointment and dismissal of Board of Commissioners members are conducted through the GMS mechanism. A Commissioner's term of office will be considered and/or will end at the closing of the third Annual GMS following their appointment.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas

WORK GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities based on the Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners, which were ratified on December 7, 2015, and signed by all members of the Board of Commissioners. These guidelines outline the following matters:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan jumlah tujuh orang, terdiri dari satu Presiden Komisaris, tiga Komisaris Independen, dan tiga Komisaris dengan detail sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which comprised seven people, consisting of one President Commissioner, three Independent Commissioners, and three Commissioners with the following details:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali / *Basis of Appointment or Reappointment*	Periode / *Period*
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2022-2025
Hei Lam Wong	Komisaris / Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 / Extraordinary GMS on December 7, 2023	2023-2026

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki komposisi Komisaris Independen paling sedikit 30% dari komposisi Dewan Komisaris. Komisaris Independen merupakan pihak eksternal independen yang tidak memiliki latar belakang dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komisaris Independen dinyatakan bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali. Dalam komposisi Komisaris Independen, paling kurang salah satu Komisaris Independen wajib memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan/atau keuangan.

Untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan tanpa adanya benturan kepentingan, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan dan menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS [G-01]

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak lain yang dapat menghalangi atau mengganggu integritasnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh. Untuk mendukung hal itu dapat terwujud, Perseroan juga telah menetapkan kebijakan dalam Anggaran Dasar mengenai rangkap jabatan dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

Bapak Erry Riyana Hardjapamekas, Ibu Lindawati Gani, dan Ibu Natalia P. P. Soebagjo menyatakan independensinya dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen Perseroan, tunduk pada peraturan yang berlaku, tidak terlibat dalam konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan, serta tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berikut ini merupakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang sesuai dengan isi Pedoman Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar dalam kondisi tertentu;

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has Independent Commissioners, not less than 30% of the number of members on the Board of Commissioners. Independent Commissioners are external parties with no connections or conflicts of interest with the Company. The Independent Commissioners are free from the influence of other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders. Among the Independent Commissioners, at least one must have an educational background in accounting and/or finance.

To ensure the Company operates effectively and without conflicts of interest, all Independent Commissioners of the Company have met the necessary requirements and have declared their independence to the GMS, in accordance with OJK regulations.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [G-01]

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from the interests of other parties that may hinder or interfere with their integrity in carrying out their duties and responsibilities as a whole. To support this, the Company has also established a policy in the Articles of Association regarding concurring positions by referring to applicable regulations.

Mr. Erry Riyana Hardjapamekas, Mrs. Lindawati Gani, and Mrs. Natalia P. P. Soebagjo declare their independence in carrying out their roles and responsibilities as Independent Commissioners of the Company, subject to applicable regulations, not involved in conflicts of interest that may harm the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the contents of the Board of Commissioners Guidelines:

1. To exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, to hold AGMS and other GMS by its authority as stipulated in the legislation and the Articles of Associations under certain conditions;

3. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran;
4. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
6. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya; dan
7. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

3. To comply with the Articles of Associations and the legislation, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
4. To act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and by the purposes and objectives of the Company;
5. To manage the Company in certain circumstances for a certain period;
6. To form an Audit Committee and may establish other committees; and
7. To evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Perseroan telah memperhatikan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, sehingga penetapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In dividing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has taken into account the background of the expertise and competence of each individual. Therefore, the determination of duties and responsibilities carried out by the Company is as follows:

Jabatan / *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab / *Duties and Responsibilities*
Presiden Komisaris / President Commissioner	1. Memastikan bahwa manajemen perusahaan menjalankan kebijakan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan, serta mematuhi peraturan yang berlaku. / Ensure that the company's management implements policies that are in line with the company's vision and mission, and complies with applicable regulations. 2. Mengatur agenda dan memimpin rapat Dewan Komisaris serta memastikan keputusan yang diambil mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*). / Set the agenda and lead the Board of Commissioners' meetings and ensure that decisions taken refer to the principles of good corporate governance. 3. Memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab dalam menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. / Ensure that the Board of Directors is responsible for running the company's operations in accordance with the strategies and policies approved by the Board of Commissioners.
Komisaris Independen / Independent Commissioner	1. Komisaris Independen berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan yang dijalankan oleh Direksi adalah untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham secara keseluruhan, bukan hanya untuk kepentingan kelompok tertentu. / Independent Commissioners serve to ensure that policies implemented by the Board of Directors are in the interests of the company and shareholders as a whole, not just in the interests of certain groups. 2. Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menghindari potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan. / Responsible for identifying and avoiding potential conflicts of interest in decision-making. 3. Memberikan perspektif yang tidak terpengaruh oleh pihak eksternal atau internal, yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris. / Provide a perspective that is not influenced by external or internal parties, which can influence decisions taken by the Board of Commissioners. 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan. / Evaluate the performance of the Board of Directors and provide recommendations for improvement if necessary. 5. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak merugikan pemegang saham minoritas, serta memastikan transparansi dalam laporan dan pengungkapan informasi. / Responsible for ensuring that decisions taken do not harm minority shareholders, and ensure transparency in reports and disclosure of information.

Jabatan / *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab / *Duties and Responsibilities*
Komisaris / Commissioner	1. Memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya dengan baik, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. / Ensure that the Board of Directors carries out its duties properly, in accordance with established policies. 2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan strategi perusahaan, kebijakan operasional, dan keuangan. / Provide advice and suggestions to the Board of Directors regarding matters relating to company strategy, operational policies, and finance. 3. Melakukan pengawasan atas laporan keuangan melalui Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, bertugas untuk mengawasi keuangan perusahaan dan melakukan audit untuk memastikan transparansi. / Supervise financial reports through the Committee formed by the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, tasked with supervising the company's finances and conducting audits to ensure transparency. 4. Memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. / Ensure that the company carries out its operational activities in accordance with applicable regulations, as well as policies established by the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Internal

Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Internal Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners must be held periodically, at least 1 (once) every 2 (two) months, totalling a minimum of 6 (six) meetings each year. This is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Additional meetings may be convened if requested in writing by one or more members of the Board of Commissioners, or by shareholders representing at least one-tenth (1/10) of the total number of shares with voting rights.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal [ESG G-02]

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali termasuk rapat gabungan antara Dewan Komisaris bersama Direksi, yang dalam hal ini Direksi diwakili oleh Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur Operasional Hero Supermarket, Direktur Operasional Guardian dan Direktur Operasional IKEA dengan uraian frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

Internal Meeting Frequency and Attendance [ESG G-02]

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings. These include joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, in which case the Board of Directors was represented by the President Director, Director of Finance, Director of Operations of Hero Supermarket, Director of Operations of Guardian and Director of Operations of IKEA with a description of the frequency and attendance of meetings as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Hei Lam Wong	Komisaris / Commissioner	6	6	100%

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Direksi / Board of Directors				
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Presiden Direktur / President Director	6	5	83%
Man Kit Lee	Direktur / Director	6	6	100%
Hendy[1]	Direktur / Director	3	3	100%
Kalani Naresh Kumar[2]	Direktur / Director	3	2	67%
Anna Hull[3]	Direktur / Director	1	1	100%
Adrian Geoffrey Worth	Direktur / Director	6	6	100%

1) Pengunduran diri Bapak Hendy sebagai Direktur Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. / Mr. Hendy resigned from his position as the Director of the Company at the closing of the Annual GMS on June 26, 2024.
2) Pengunduran diri Bapak Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. / Mr. Kalani Naresh Kumar resigned from his position as the Director of the Company at the closing of the Annual GMS on June 26, 2024.
3) Ibu Anna Hull diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2024. / Mrs. Anna Hull was appointed as the Director of the Company at the Extraordinary GMS on December 4, 2024.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, meliputi pembahasan mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan, semester dan triwulan, pembaruan aktivitas operasional per unit bisnis, anggaran tahunan, tantangan dan strategis bisnis, rencana RUPS, hal-hal penting lainnya, dan Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Setiap agenda rapat situasional diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat. Risalah rapat, keputusan rapat dan alasan perbedaan pendapat terdokumentasi dengan baik. Pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir meratifikasi risalah rapat dalam rapat Dewan Komisaris berikutnya serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda for the Board of Commissioners meeting includes various topics relevant to the Board of Commissioners' responsibilities. These topics consist of discussions on the Annual, Semester, and Quarterly Consolidated Financial Statements, updates on operational activities by business unit, the annual budget, business challenges and strategies, GMS plans, other significant matters. and information about the schedule and topics for the next Board of Commissioners meeting.

Each meeting agenda is informed no later than five days prior to the scheduled meeting. Minutes from the meeting, along with the decisions made and the reasons for any dissenting opinions, are thoroughly documented. The meeting leader and all attendees will ratify the minutes at the subsequent Board of Commissioners meeting, and these minutes will be distributed to all members of the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN SUKSESI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [ESG G-05] [ESG G-06]

Kebijakan suksesi berfungsi untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan melalui regenerasi kepemimpinan. Mekanisme penggantian, pengangkatan, atau pengangkatan kembali Dewan Komisaris memiliki beberapa tahapan. Pertama, dimulai dengan pengajuan proposal dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah itu, usulan dan rekomendasi diintegrasikan ke dalam agenda rapat. Usulan dan rekomendasi kemudian akan dibahas dan diputuskan baik dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION POLICY AND COMPETENCY DEVELOPMENT [ESG G-05] [ESG G-06]

The succession policy serves to ensure the continuity of the Company's business through leadership regeneration. The process for replacing, appointing, or reappointing members of the Board of Commissioners involves several steps. First, it begins with the Nomination and Remuneration Committee submitting proposals and recommendations. These proposals are then included in the meeting agenda. The proposals and recommendations are discussed and decided upon at either the Annual GMS or an Extraordinary GMS.

Selain mempunyai kebijakan suksesi, Perseroan juga mempunyai kebijakan peningkatan kompetensi yang berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anggota Dewan Komisaris guna meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam penerapannya, Perseroan memiliki 2 (dua) program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, yaitu program orientasi bagi Dewan Komisaris baru, dan program pelatihan Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga sudah disesuaikan dengan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku.

In addition to the succession policy, the Company has a competency development policy aimed at enhancing the skills and capabilities of the Board of Commissioners in order to achieve sustainable business growth. The Company has established 2 (two) competency development programmes for the Board of Commissioners: an orientation programme for new members and a training programme for all members. This policy is aligned with the Board of Commissioners' Charter and complies with applicable regulations.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi atau program pengenalan perusahaan yang wajib diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat. Program ini diberikan agar setiap anggota Dewan Komisaris baru dapat lebih saling mengenal rekan kerja satu sama lain dan beradaptasi dengan lebih cepat, sehingga menghasilkan kerja sama yang solid sebagai sebuah tim.

Orientation Programme for New Commissioner

The Company has an obligatory orientation or induction programme for new members of the Board of Commissioners. This programme aims to foster better relationships among new members of the Board of Commissioners and help them adapt quickly, leading to a solid teamwork.

Program ini dilakukan melalui pertemuan tertutup dengan manajemen Perseroan dari masing-masing Direktur hingga satu tingkat di bawah Direktur. Program orientasi tersebut membahas kebijakan dan prosedur internal Perseroan, regulasi pasar modal, serta hal-hal lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

This programme is conducted through closed meetings with the Company's management from each Director to one level below the Director. In the orientation programme, the Company's internal policies and procedures, capital market regulations, and other matters related to the Company's operational activities are discussed.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki Dewan Komisaris baru, sehingga program orientasi ini tidak dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

As of December 31, 2024, the Company did not have a new Board of Commissioners, and therefore, this orientation programme was not implemented as per the established provisions.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan mendukung seluruh anggota Dewan Komisaris untuk terus mengembangkan kemampuan dan mengasah keahliannya agar mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Perseroan memberikan ruang, waktu, dan kebebasan bagi Dewan Komisaris untuk berpartisipasi atau berkontribusi dalam berbagai pelatihan, seminar, *workshop*, dan lainnya.

Board of Commissioners Training Programme

The Company supports all members of the Board of Commissioners in developing their abilities and enhancing their expertise to fulfil their duties and responsibilities optimally. The Company provides the necessary means, time, and freedom, for Board of Commissioners members to participate or contribute in various training sessions, seminars, workshops, and others.

Sepanjang 2024, belum ada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berpartisipasi dalam pelatihan yang difasilitasi atau diikuti oleh Perseroan. Namun, anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif mengikuti pelatihan eksternal secara mandiri.

Throughout 2024, no members of the Company's Board of Commissioners have participated in training facilitated or attended by the Company. However, members of the Company's Board of Commissioners actively participated in external training independently.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Selama Tahun Buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan kinerja komite-komite di bawahnya yang bertugas membantu kinerja Dewan Komisaris tetap optimal. Oleh karena itu, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, yakni aktualisasi kinerja sesuai ruang lingkup tugas dan wewenangnya, ketepatan waktu pelaporan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh, sehingga menorehkan kinerja yang terbaik. Seluruh komite juga telah menyampaikan pandangan dan pendapat yang objektif kepada Direksi sehubungan dengan proses pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta menyampaikan laporan dengan tepat waktu.

DIREKSI [GRI 2-11]

Sebagai salah satu Organ Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Adapun pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi, ditentukan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal pengangkatan.

PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi memiliki acuan kerja yang termuat dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi yang disahkan pada 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout the 2024 Fiscal Year, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities in accordance with their respective duties and responsibilities based on the Company's .

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners always pays attention to the performance of the committees that support it in maintaining its optimal performance. Therefore, the Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee by taking into account a number of criteria, namely the actualisation of performance according to the scope of their duties and authorities, the timeliness of reporting, and the level of attendance and participation in meetings.

Throughout 2024, the Board of Commissioners determined that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee conducted their duties and responsibilities with diligence, resulting in the best performance. Each committee also provided objective insights and opinions to the Board of Directors on matters requiring the Board of Commissioners' attention and submitted their reports in a timely manner.

BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

As one of the Company's organs, the Board of Directors is fully responsible for the Company's management and administration. The Board of Directors collectively manages the Company to achieve its objectives while adhering to all relevant regulations and provisions. The appointment and dismissal of Board members are determined during the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office for each member of the Board of Directors concludes at the end of the third Annual GMS following their appointment.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Code of Conduct which was ratified on December 7, 2015 and signed by all members of the Board of Directors. This Code of Conduct regulates the following matters:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-Nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; as well as
7. Reporting and Accountability

KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan berjumlah 5 (lima) orang. Perubahan ini terjadi setelah terdapatnya pengunduran diri dari Bapak Hendy dan Bapak Kalani Naresh Kumar pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Juni 2024. Sehingga komposisi Direksi pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

By December 31, 2024, the composition of the Board of Directors changed to 5 (five) members. This change occurred following the resignation of Mr Hendy and Mr Kalani Naresh Kumar at the conclusion of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 26, 2024. Therefore, the composition of the Board of Directors at the end of 2024 is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali / *Basis of Appointment and Reappointment*	Periode / *Period*
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Presiden Direktur / President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 / Extraordinary GMS on December 7, 2023	2023-2026
Dina Sandri Fan	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Man Kit Lee	Direktur / Director	RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023 / Annual GMS on May 31, 2023	2023-2026
Adrian Geoffrey Worth	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023 / Extraordinary GMS on December 7, 2023	2023-2026
Anna Hull	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2024 / Extraordinary GMS on December 4, 2024	2024-2027

INDEPENDENSI DIREKSI [ESG G-01]

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari benturan kepentingan. Untuk memastikan hal itu dapat dilaksanakan, Perseroan mempunyai kebijakan mengenai Anggota Direksi Perseroan dilarang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya sampai dengan derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan menetapkan juga kebijakan dalam Anggaran Dasar mengenai rangkap jabatan dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS [ESG G-01]

All members of the Board of Directors must act independently and avoid any conflicts of interest while performing their duties. To support this, the Company has established a policy that prohibits Board members from having family relationships with other members of the Board up to the third degree, both vertically and horizontally. Furthermore, the Company's Articles of Association outline a policy regarding dual positions, which complies with the applicable regulations.

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut ini merupakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi yang sesuai dengan isi Pedoman Direksi:

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are the duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the contents of the Board of Directors Guidelines:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company for the benefit of the Company, following the Company's stated purposes and objectives in the Articles of Association. To assist in the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee;
2. Each member of the Board of Directors is responsible for carrying out his or her duties in good faith, following applicable laws and regulations;
3. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS; if the GMS does not determine the division, the division of responsibilities and officers of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors' Meeting.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company has clearly determined the division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors by taking the background of each individual's field of expertise and competence into account, including the following

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab / *Duties and Responsibilities*
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Presiden Direktur / President Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan dan bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perizinan, sekretaris perusahaan, *corporate communication and affairs, health and safety, loss prevention* serta audit internal. / Responsible for the overall DFI Nusantara operational activities and responsible for managing matters related to legal, licenses, corporate secretary, corporate communications and consumer affairs, health and safety, loss prevention and internal audit.
Dina Sandri Fani	Direktur People and Culture / People and Culture Director	Bertanggung jawab dalam mengelola hal yang berkaitan dengan *people and culture*. / Responsible for managing matters related to People and Culture.
Anna Hull	Direktur Operasional Guardian / Guardian Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua kegiatan operasional bisnis Guardian Health and Beauty Indonesia. / Responsible for managing operational business activities of Guardian Health and Beauty Indonesia.
Man Kit Lee	Direktur Keuangan / Finance Director	Bertanggung jawab mengelola keuangan, akuntansi, perpajakan, *treasury*, hubungan investor, *corporate finance*, dan *own assets*. / Responsible for managing finance, accounting, taxation, treasury, investor relations, corporate finance, and own assets.
Adrian Geoffrey Worth	Direktur Operasional IKEA / IKEA Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua kegiatan operasional bisnis IKEA. / Responsible for managing operational business activities of IKEA.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Dalam hal pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat, apabila tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Hingga 31 Desember 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali, dengan uraian frekuensi dan kehadiran rapat sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

The Board of Directors Meeting is held regularly, at least 1 (once) a month or 12 times a year, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. In terms of decision-making, the Board of Directors Meeting is conducted based on deliberation to reach consensus, if it is not achieved, the decision-making method is carried out based on the majority voting system.

Meeting Frequency and Attendance

As of December 31, 2024, the Board of Directors held 13 meetings, with a description of the frequency and attendance of meetings as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Presiden Direktur / President Director	13	13	100%
Dina Sandri Fani	Direktur / Director	13	13	100%
Kalani Naresh Kumar[1]	Direktur / Director	6	6	100%
Hendy[2]	Direktur / Director	6	6	100%
Man Kit Lee	Direktur / Director	13	13	100%
Adrian Geoffrey Worth	Direktur / Director	13	13	100%
Anna Hull[3]	Direktur / Director	2	2	100%

1) Pengunduran diri Bapak Hendy sebagai Direktur Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. / Mr. Hendy resigned from his position as the Director of the Company at the closing of the Annual GMS on June 26, 2024.
2) Pengunduran diri Bapak Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. / Mr. Kalani Naresh Kumar resigned from his position as the Director of the Company at the closing of the Annual GMS on June 26, 2024.
3) Ibu Anna Hull diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2024. / Mrs.Anna Hull was appointed as the Director of the Company at the Extraordinary GMS on December 4, 2024.

MATA ACARA DAN PUBLIKASI RENCANA RAPAT

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, meliputi laporan keuangan konsolidasian (tahunan, semester, triwulan dan bulanan), pembaruan aktivitas operasional per unit bisnis, anggaran tahunan, tantangan dan strategi bisnis, rencana RUPS dan paparan publik tahunan, informasi mengenai jadwal dan mata acara rapat Direksi berikutnya, dan hal-hal lain yang dianggap penting,

Setiap agenda rapat situasional diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat. Risalah rapat, keputusan rapat dan alasan perbedaan pendapat terdokumentasi dengan baik. Pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir menandatangani risalah rapat untuk selanjutnya dibagikan kepada seluruh anggota Direksi.

AGENDA AND PUBLICATION OF MEETING PLAN

The Board of Directors meeting agenda includes matters within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including consolidated financial statements (annual, semester, quarterly and monthly), operational activity updates per business unit, annual budget, business challenges and strategies, GMS plans and annual public exposure, information on the schedule and agenda of the next Board of Directors meeting, and other matters deemed important.

Every situational meeting agenda is informed no later than five days before the meeting schedule. Minutes of the meeting, meeting decisions and reasons for differences of opinion are well documented. The meeting leader and all participants present sign the minutes of the meeting to be distributed to all members of the Board of Directors.

KEBIJAKAN SUKSESI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI [ESG G-05] [ESG G-06]

Kebijakan suksesi berfungsi untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan melalui regenerasi kepemimpinan. Mekanisme penggantian, pengangkatan, atau pengangkatan kembali Direksi memiliki beberapa tahapan. Pertama, dimulai dengan pengajuan proposal dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah itu, usulan dan rekomendasi diintegrasikan ke dalam agenda rapat. Usulan dan rekomendasi kemudian akan dibahas dan diputuskan baik dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Perseroan juga mempunyai kebijakan peningkatan kompetensi yang berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anggota Direksi guna meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam penerapannya, Perseroan memiliki 2 (dua) program peningkatan kompetensi Direksi, yaitu program orientasi bagi Direksi baru, dan program pelatihan Direksi. Kebijakan ini sudah disesuaikan dengan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku.

Program Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki program orientasi atau program pengenalan perusahaan yang wajib diberikan kepada anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi. Program ini diberikan agar setiap anggota Direksi dapat lebih cepat beradaptasi dan menjalin kerja sama yang solid sebagai sebuah tim. Program ini dilakukan melalui pertemuan tertutup dengan manajemen Perseroan dari masing-masing Direktur hingga satu tingkat di bawah Direktur. Program orientasi tersebut membahas kebijakan dan prosedur internal Perseroan, regulasi pasar modal, serta hal-hal lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki Direksi baru, program orientasi ini telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelatihan Direksi

Perseroan mendukung seluruh anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan mengasah keahliannya agar mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Perseroan memberikan ruang, waktu, dan kebebasan bagi Direksi untuk berpartisipasi atau berkontribusi dalam berbagai pelatihan, seminar, *workshop*, dan lainnya.

SUCCESSION POLICY AND BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT [ESG G-05] [ESG G-06]

The succession policy is designed to ensure the continuity of the Company's business through leadership regeneration. The process for replacing, appointing, or reappointing members of the Board of Directors involves several stages. It begins with the Nomination and Remuneration Committee submitting proposals and recommendations. These proposals are then incorporated into the meeting agenda. Finally, the proposals and recommendations are discussed and decided upon during either the Annual GMS or an Extraordinary GMS.

The Company also has a competency development policy that serves to develop and improve the capabilities of members of the Board of Directors in order to achieve sustainable business growth. In practice, the Company has 2 (two) programmes to improve the competence of the Board of Directors, namely an orientation programme for new Directors, and a training programme for the Board of Directors. This policy has been adjusted to the Board of Commissioners Charter and other applicable regulations.

Orientation Programme for the Board of Directors

The Company offers an orientation programme, also known as the company introduction programme, for new members of the Board of Directors. This programme helps new members of the Board of Directors adapt quickly and fosters strong collaboration within the team. This programme is conducted through closed meetings between the Company's management and each Director, along with their immediate subordinates. The orientation program covers the Company's internal policies and procedures, capital market regulations, and various aspects related to the Company's operational activities.

In 2024, the Company appointed a new director. The orientation programme was conducted in adherence to the provisions established.

Board of Directors Training

The Company encourages all members of the Board of Directors to continuously develop their skills and expertise to fulfil their duties and responsibilities optimally. Therefore, the Company provides opportunities, resources, and flexibility for the Board members to engage in various training programs, seminars, workshops, and similar activities.

Sepanjang 2024, anggota Direksi Perseroan berpartisipasi dalam pelatihan yang difasilitasi atau diselenggarakan oleh Perseroan, seperti *Ethics Month*, sesi ini didedikasikan untuk meningkatkan kesadaran etika di Perseroan, terutama terkait dengan perilaku bisnis dan bertindak dengan integritas. Terdapat juga pelatihan-pelatihan yang diikuti anggota Direksi secara *online*, diantaranya: Hukum Kompetisi, Perlindungan Data Pribadi, *Health and Safety*, dan *Information Security Awareness*.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Selama Tahun Buku 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berperan penting dalam mendukung tugasnya, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan menorehkan hasil yang optimal.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18] [ESG G-04]

PROSEDUR DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA

Perseroan telah menerapkan mekanisme penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun individu. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Throughout 2024, the members of the Company's Board of Directors participated in training facilitated or organised by the Company such as Ethics Month, this session is dedicated to raising ethical awareness within the Company, particularly related to business conduct and acting with integrity. There were also online trainings attended by members of the Board of Directors, including: Competition Law, Personal Data Protection, Health and Safety, and Information Security Awareness.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

Throughout the 2024 Fiscal Year, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with their respective duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Company has not established a committee under the Board of Directors to assist in fulfilling its duties and responsibilities. However, the Board of Directors oversees several governance bodies that play a crucial role in supporting its functions, specifically the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board assesses that both the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have diligently performed their duties and achieved optimal results.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

[GRI 2-18] [ESG G-04]

PROCEDURE AND PARTY IN-CHARGE OF PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has implemented a performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable regulations. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, has conducted performance assessments for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, collectively and individually. Additionally, the Nomination and the Remuneration Committee has facilitated self-assessments for each member of the Board of Directors regarding the overall performance of the Board of Directors, as well as for members of the Board of Commissioners concerning the overall performance of the Board of Commissioners, following the Company's policy regarding Self-Assessment.

Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/ Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut antara lain:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Adapun kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya, Pencapaian dari rencana kerja Perseroan, dan Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sangat baik untuk tahun buku 2024. Hal ini dicerminkan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi keduanya yang selalu berpedoman pada acuan kerja yang telah ditetapkan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Each Director/Commissioner participates in a self-assessment process, which contributes to the individual performance evaluation and the overall performance assessment of their respective Boards. This assessment is conducted once a year.

CRITERIA FOR EVALUATION

In conducting the performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee adopts the criteria established for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors members. The criteria are as follows:

Board of Commissioners

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include the implementation of supervisory duties over management policies and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Company's Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of achieving the Company's objectives. The assessment also includes an evaluation of the implementation of special tasks given in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS resolution.

Board of Directors

The performance assessment criteria for the Board of Directors include the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the scope of their work, the achievement of the Company's work plan, and the implementation of the results of the GMS resolutions.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

According to the assessment results from the Nomination and Remuneration Committee, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors was excellent for the 2024 financial year. This excellence is evident in their diligent implementation of duties and functions, consistently guided by established work guidelines and in compliance with applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR NOMINASI [GRI 2-10]

Dalam menjalankan fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menerapkan prosedur-prosedur yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur-prosedur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kebijakan yang sama juga diterapkan oleh Perseroan dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, dalam hal penetapan remunerasi juga terdapat prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
   a. Gaji;
   b. Honorarium;
   c. Insentif; dan/atau
   d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

NOMINATION PROCEDURE [GRI 2-10]

In carrying out the nomination function of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company implements procedures that adhere to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The procedures are as follows:

1. Arrange the composition and process of nomination members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a reasonable and careful examination of the background of each nominee;
2. Develop policies and criteria required in the nomination process of candidates members for the Board of Directors and/or candidates for the Board of Commissioners;
3. Carry out an evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Arrange capability development programme for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES [GRI 2-19] [GRI 2-20]

The same policy is also applied by the Company in determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, in terms of determining remuneration there are also the following procedures:

1. Prepare a remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners which can be in the form of:
   a. Salary;
   b. Honorarium;
   c. Incentives; and/or
   d. Allowances that are fixed and/or variable.
2. Develop a policy on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Arrange the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. The preparation of the structure, policy, and amount of Remuneration must take into account:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan *variable*.

5. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang satu kali dalam satu tahun.

a. Remuneration prevailing in the industry in accordance with the Company's business activities and in accordance with the business scale of the Company in its industry;

b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;

c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

d. Balance of allowances between fixed and variable.

5. The structure, policy and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners as the executor of the Nomination and Remuneration function at least one time in one year.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-21]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-21]

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is described as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris / **Remuneration Structure of the Board of Commissioners**

Komponen / *Component*	2024	2023
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya / Salaries and other short-term employee benefits	3.073	3.073
Imbalan kerja karyawan / Employee benefits	-	-
Total	**3.073**	**3.073**

Struktur Remunerasi Direksi / **Remuneration Structure of the Board of Directors**

Komponen / *Component*	2024	2023
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya / Salaries and other short-term employee benefits	16.963	17.091
Imbalan kerja karyawan / Employee benefits	2.211	4.319
Total	**19.174**	**21.410**

KEBERAGAMAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 405-1] [ESG G-01]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengenai kewajiban memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 405-1] [ESG G-01]

PerseThe Company is always committed to implementing the recommendations by the Financial Services Authority, as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Companies, concerning the obligation to ensure diversity within the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki unsur keberagaman yang bertujuan untuk saling melengkapi dan mendukung kompetensi lainnya, baik dari segi latar belakang maupun pengalaman. Dengan adanya keberagaman ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan masukan, pandangan, dan rekomendasi yang sesuai bagi Perseroan dalam merumuskan strategi bisnis. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan *affirmative action* dan telah menerapkan asas kesetaraan gender pada seluruh level jabatan dan kebijakan Perseroan.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has elements of diversity that aim to complement and support each other's competencies, both in terms of background and experience. With this diversity, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can provide input, views, and recommendations that are appropriate for the Company in formulating business strategies. In addition, the Company has also implemented an affirmative action policy and has implemented the principle of gender equality at all levels of office and Company policies.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan wajib memiliki Komite Audit dengan keanggotaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris

Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 4 Mei 2021. Piagam ini merupakan pedoman tertulis yang digunakan sebagai acuan kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, independen, dan akuntabel. Secara umum Piagam Audit memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit;
2. Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang Komite Audit;
5. Rapat Komite Audit;
6. Tanggung Jawab Pelaporan;
7. Penanganan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan; dan
8. Masa Tugas.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, the Company is required to have an Audit Committee with members appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Therefore, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in supervising matters related to financial information, internal control, risk management, and compliance with applicable regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee fulfils its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, which was ratified on May 4, 2021. This charter serves as a written guideline for the Audit Committee, ensuring that it performs its functions efficiently, transparently, independently, and accountably. Generally, the Audit Charter includes the following matters:

1. Structure of Audit Committee;
2. Membership Requirements;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authority of Audit Committee;
5. Meetings of Audit Committee;
6. Responsibility of Reporting;
7. Handling or Reporting of Alleged Financial Reporting Violations; and
8. Tenure.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

As stated in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include the following:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya sejalan dengan penerapan GCG.
2. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau permasalahan yang dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

1. Assisting the Board of Commissioners in performing their supervisory duties in line with the implementation of the GCG.
2. Providing independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Identifying issues that require attention from the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan komitmen dan kesanggupan untuk bertindak dan menjalankan tugas secara mandiri dengan menjunjung tinggi sikap integritas dalam mendukung jalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar dapat dihasilkan laporan pengawasan yang objektif. Anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Company's Audit Committee declare their commitment and ability to act and carry out their duties independently by upholding an attitude of integrity in supporting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function in order to produce an objective supervisory report. Members of the Audit Committee have met all independence criteria stipulated in the Audit Committee Charter. In addition, all members of the Audit Committee have signed a statement of independence in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Berikut ini merupakan komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 in accordance with the decision of the Board of Commissioners:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa dan Periode Jabatan
Natalia P. P. Soebagjo	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 12 April 2024. / Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated April 12, 2024.	12 April 2024 – 1 Juni 2027 Periode Pertama / April 12, 2024 – June 1, 2027, First Term
Lindawati Gani	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2022. / Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated January 13, 2022.	13 Januari 2022 – 1 Juni 2027, Periode Pertama. / January 13, 2022 – June 1, 2027, First Term.
Rafika Yuniasih	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 4 Maret 2020. / Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated March 4, 2020.	4 Maret 2020 – 3 Maret 2026, Periode Kedua. / March 4, 2020 – March 3, 2026, Second Term.

Profil Keanggotaan Komite Audit / **Profiles of the Audit Committee Members**

Natalia P. P. Soebagjo

Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen, 66 years old, and resides in Jakarta.

Profil lengkap Ibu Natalia P. P. Soebagjo selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini. / The profile of Mrs. Natalia P P. Soebagio as Chairman of the Company's Audit Committee is available on the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, in this Annual Report.

Lindawati Gani

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen, 62 years old, and resides in Jakarta.

Profil lengkap Ibu Lindawati Gani selaku Anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini. / The complete profile of Mrs. Lindawati Gani as a Member of the Company's Audit Committee is available in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, in this annual report.



RAFIKA YUNIASIH

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, dan berdomisili di Jakarta. / Indonesian citizen, 46 years old, and resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001) dan Magister Sains Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005). / She obtained a Bachelor's Degree in Accounting at the Faculty of Economics, University of Indonesia (2001) and a Master of Science in Management at the Faculty of Economics, University of Indonesia (2005).

Riwayat Jabatan / Career History
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau merupakan Dosen Akuntansi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau juga mengajar di Program Pendidikan Magister Akuntansi & Profesi Akuntansi serta di Program Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC, Badan Usaha Milik Negara) pada Oktober 2013 hingga September 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Pendidikan Magister Akuntansi & Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia pada Februari 2014 hingga Februari 2020. Saat ini beliau adalah pengurus Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis. Sebelumnya, beliau pernah menjadi pengurus Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Pendidik periode 2010-2014. / She does not serve any concurrent positions other than her position as the Company's Member of the Audit Committee. She is an Accounting Lecturer in the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. She also teaches in the Master of Accounting & Accounting Profession Education Program and Master of Management Program at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. She served as a Member of the Audit Committee of the Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC, a state-owned enterprise) from October 2013 to September 2018. She was the Deputy Director of the Master of Accounting & Accounting Profession Education Programme at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, from February 2014 to February 2020. Currently, she serves as administrator for the Indonesian Institute of Accountants, in the Compartment for Accountant in Business. Previously, she had served as an administrator of the Indonesian Institute of Accountants, in the Compartment for Accountant in Education during the 2010-2014 period.

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama lainnya. / She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other controlling shareholders.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Piagam Komite Audit dan POJK. 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter and POJK. 55/2015, the implementation of the Audit Committee Meeting is carried out periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. A meeting can take place if more than ½ (one-half) of the members are in attendance. Decisions made during the Audit Committee Meeting are based on deliberation with the goal of reaching a consensus.

Semua hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

All decisions from the meeting are documented in the minutes, which also include any dissenting opinions expressed by the members present, all of whom are required to sign the minutes.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal

Hingga 31 Desember 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali, dengan uraian sebagai berikut:

Internal Meeting Frequency and Attendance

As of December 31, 2024, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings, with the following description:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Erry Riyana Hardjapamekas*	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	2	2	100%
Natalia P. P. Soebagjo**	Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee	2	2	100%
Lindawati Gani	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	4	4	100%
Rafika Yuniasih	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	4	4	100%

*) Masa jabatan untuk periode kedua Bapak Erry Riyana Hardjapamekas sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berakhir pada 30 Juni 2024. / The term of office for the second period of Mr. Erry Riyana Hardjapamekas as Chairman of the Company's Audit Committee ends on June 30, 2024.
**) Ibu Natalia P. P. Soebagjo diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode pertama efektif per 1 Juli 2024. / Mrs. Natalia P. P. Soebagjo was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee for the first term effective July 1, 2024.

Agenda Rapat Internal

Adapun agenda rapat internal Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Internal Meeting Agenda

The agenda for the internal meetings of the Audit Committee during 2024 is as follows:

No	Tanggal Pelaksanaan / *Date*	Agenda	Kehadiran / *Attendance*
1.	26 Februari 2024 / February 26, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the Audit Committee; 2. Highlights 31 December 2023 Preliminary Full Financial Statements; 3. External Audit Report; 4. Internal Audit Report; 5. Finance Director's Report; and 6. Any Other Business.	Achieved the required quorum.
2.	29 April 2024 / April 29, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the Audit Committee; 2. Highlights 31 March 2024 Preliminary Q1 Financial Statements; and 3. Any Other Business (if any).	Achieved the required quorum.
3.	30 Juli 2024 / July 30, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the Audit Committee; 2. Highlights 30 June 2024 Preliminary Half Year Financial Statements; 3. External Audit Report; 4. Internal Audit Report; 5. Finance Director's Report; and 6. Any Other Business.	Achieved the required quorum.
4.	29 Oktober 2024 / October 29, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the Audit Committee; 2. Highlights 30 September 2024 Preliminary Q3 Financial Statements; 3. Early Warning Memorandum; and 4. Any Other Business (if any).	Achieved the required quorum.

PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Untuk lebih fokus membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2024, Komite Audit tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar yang difasilitasi atau diikuti oleh Perseroan. Namun, anggota Komite Audit Perseroan aktif mengikuti pelatihan eksternal secara mandiri.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan acuan lainnya, antara lain:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Semester dan Triwulanan 2024 dengan manajemen, dan membahas perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi 2023 dengan manajemen dan Audit Eksternal.
2. Membahas program kerja Internal Audit dan temuan-temuan utama Internal Audit dengan manajemen serta menekankan tindak lanjut perbaikannya.
3. Mengadakan rapat resmi dengan instrumen lain, antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, dan Legal.
4. Mendukung upaya manajemen dalam memberdayakan fungsi Audit Internal, termasuk pembentukan Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip-prinsip GCG.
5. Menganjurkan penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan.
6. Mendorong manajemen untuk meningkatkan keterbukaan informasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan OJK, termasuk mengantisipasi PSAK baru berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang telah diterapkan di Indonesia.
7. Memperhatikan profesionalisme, independensi dan objektivitas Audit Eksternal dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, dan bahwa Audit Eksternal terbuka untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan audit atau penerapan standar akuntansi keuangan.
8. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2023.

TRAINING OF AUDIT COMMITTEE IN 2024

To enhance its support for the Board of Commissioners in fulfilling supervisory responsibilities, the Audit Committee did not attend or organise any training programs or seminars hosted or attended by the Company during the 2024 fiscal year. However, members of the Audit Committee actively engaged in external training independently

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with those stipulated in the Audit Committee Charter and other references, including:

1. Reviewed and discussed the Semester and Quarterly Consolidated Financial Statements for 2023 with management and the External Audit, as well as the planning, execution, and completion of Consolidated Financial Statements for 2022.
2. Discussed the internal audit work program and significant findings with management and emphasized the corrective follow-up.
3. Held four official meetings with other instruments, including Board of Commissioners, Board of Directors and management, Internal Audit, External Audit, and Legal.
4. Supported the management's effort to empower the Internal Audit function, including establishing the Internal Audit Charter in compliance with OJK regulations and GCG principles.
5. Advocated the adoption of sustainable risk management.
6. Encouraged the management to improve information disclosure by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and OJK regulations, including anticipating new PSAK based on International Financial Reporting Standards (IFRS) adopted in Indonesia.
7. Observed the professionalism, independence, and objectivity of the External Audit in carrying out its audit work and that the External Audit was open to discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards.
8. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit annual historical financial information for the 2023 financial year.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mana mengharuskan setiap Emiten atau Perusahaan Publik diharapkan dapat transparan dalam mengungkapkan proses nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Oleh karena itu, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada 7 Desember 2015. Piagam ini merupakan pedoman tertulis yang menjadi acuan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara transparan, independen, dan efektif. Secara umum Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat hal-hal berikut:

1. Organisasi dan Keanggotaan;
2. Masa Jabatan;
3. Tugas dan Wewenang;
4. Rapat dan Keputusan; dan
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya sejalan dengan penerapan GCG terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies requires every Issuer or Public Company to be transparent in disclosing the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Therefore, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners dated October 27, 2015 to improve the quality of GCG implementation and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities in adherence to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on December 7, 2015. This charter is a written guideline that serves as a work reference for the Nomination and Remuneration Committee in performing its duties and responsibilities transparently, independently, and effectively. In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter contains the following:

1. Organisation and Membership;
2. Term of Office;
3. Duties and Authorities;
4. Meetings and Resolutions; and
5. Reporting and Responsibilities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In adherence to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee include:

1. Assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory duties in line with the implementation of GCG related to the nomination and remuneration of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa bersikap profesional dalam bekerja. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dibuktikan dengan sudah terpenuhinya seluruh kriteria independensi dan telah melakukan penandatanganan surat pernyataan independensi.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is committed to conducting its duties and responsibilities independently by ensuring professionalism in all its work. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is demonstrated through the fulfilment of all independence criteria and the signing of a statement of independence.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berikut ini merupakan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris:

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan / *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabaan Jabatan / *Tenure*
Lindawati Gani	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 12 April 2024. / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated April 12, 2024.	1 Juli 2024 – 1 Juni 2027 Periode Kedua / July 1, 2024 – June 1, 2027 Second Period
Erry Riyana Hardjapamekas	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2023 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 15, 2023	1 Juli 2024 – 1 Juni 2027 Periode Pertama / July 1, 2024 – June 1, 2027, First Period
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2023 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 15, 2023	15 Mei 2023 - 24 Oktober 2026 Periode Kedua / May 15, 2023 – October 24, 2026, Second Period
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 15 Mei 2023 / Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 15, 2023	15 Mei 2023 - 16 Mei 2025 Periode Kedua / May 15, 2023 – May 16, 2025, Second Period

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi **Profile of Nomination and Remuneration Committee**

Lindawati Gani	
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, dan berdomisili di Jakarta.	**Chairman of the Nomination and Remuneration Committee** Indonesian, 62 years old, and resides in Jakarta.
Profil lengkap Ibu Lindawati Gani selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.	The profile of Mrs, Lindawati Gani as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Erry Riyana Hardjapamekas	
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, dan berdomisili di Jakarta.	**Member of the Nomination and Remuneration Committee** Indonesian, 75 years old, and resides in Jakarta
Profil lengkap Bapak Erry Riyana Hardjapamekas selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.	The profile of Mr. Erry Riyana Hardjapamekas as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Jan Martin Onni Lindstrom	
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Warga Negara Swedia, berusia 58 tahun, dan berdomisili di Taiwan.	**Member of the Nomination and Remuneration Committee** Swedish, 58 years old years old, and resides in Taiwan.
Profil lengkap Bapak Jan Martin Onni Lindstrom selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.	The profile of Mr. Jan Martin Onni Lindstrom as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Tom Cornelis Gerardus van der Lee	
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Warga Negara Belanda, berusia 46 tahun, dan berdomisili di Hong Kong.	**Member of the Nomination and Remuneration Committee** Dutch, 46 years old, and resides in Hong Kong.
Profil lengkap Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.	The profile of Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee is available in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, in this Annual Report.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam pelaksanaannya, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Semua hasil keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Hingga 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali, dengan uraian sebagai berikut:

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

In adherence to the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee Meeting must be convened periodically at least once in 4 (four) months. In practice, the Nomination and Remuneration Committee Meeting can only be held if attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee members.

All decisions of the Nomination and Remuneration Committee Meeting are stated in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions.

Meeting Frequency and Attendance

As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings, detailed as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Lindawati Gani	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Natalia P. P. Soebagjo*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%
Erry Riyana Hardjapamekas**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran / *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran / *Attendance Rate*
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

*) Masa jabatan untuk periode kedua Ibu Natalia P. P. Soebagjo sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berakhir pada 1 Juni 2024. / The term of office for the second period of Mrs. Natalia P. P. Soebagjo as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee ended on June 1, 2024.
**) Bapak Erry Riyana Hardjapamekas diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk periode pertama efektif per 1 Juli 2024. / Mr. Erry Riyana Hardjapamekas was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the first period effective as of July 1, 2024.

Agenda Rapat

Adapun agenda rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda

The Nomination and Remuneration Committee internal meeting agenda in 2024 is as follows:

No	Tanggal Pelaksanaan / *Date*	Agenda	Kehadiran / *Attendance*
1.	7 Maret 2024 / March 7, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the NRC; 2. Hero CNB Strategy, Bonus Payment & THR; and 3. Any Other Business (if any).	Achieved the required quorum
2.	7 Juni 2024 / June 7, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the NRC; and 2. People and Culture Update; and 3. Any Other Business (if any).	Achieved the required quorum
3.	29 Oktober 2024 / October 29, 2024	1. Opening and Ratification of the Previous Minutes of Meeting of the NRC; and 2. Any Other Business (if any).	Achieved the required quorum

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk lebih fokus membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar yang difasilitasi atau diikuti oleh Perseroan. Namun, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan aktif mengikuti pelatihan eksternal secara mandiri.

TRAINING FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To enhance its support for the Board of Commissioners in fulfilling supervisory responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refrained from attending or organizing any training programs or seminars hosted or attended by the Company during the 2024 fiscal year. However, members of the Nomination and Remuneration Committee actively engaged in external training independently..

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan acuan lainnya, antara lain:

- Menelaah analisis komparatif remunerasi Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Perseroan serta menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

- Menelaah dan memberikan masukan atas prosedur rekrutmen bagi anggota manajemen kunci Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari penerapan GCG dalam menyajikan keterbukaan informasi, memberikan layanan komunikasi kepada para pemangku kepentingan, Perseroan memiliki organ pendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan beserta tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal termasuk investor, pasar modal, regulator dan analis. Sekretaris Perusahaan bertugas menjalin komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan eksternal. Sekretaris Perusahaan diharuskan memiliki pemahaman yang komprehensif atas informasi yang relevan mengenai aktivitas Perseroan dan perubahan regulasi yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang valid dari Perseroan kepada pemangku kepentingan eksternal. Hal ini mencakup informasi mengenai industri, korporasi, pasar modal, masalah ketenagakerjaan, masalah hukum, dan masalah lain yang relevan dengan Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities by the Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

- Reviewed the comparative analysis of the remuneration of the Board of Commissioners conducted by the Company and reviewed and recommended to the Board of Commissioners the amount of compensation to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- Conducted a review and provided input on recruitment procedures for the Company's key management members.

CORPORATE SECRETARY

As part of the GCG implementation in ensuring information transparency and providing communication services to stakeholders, the Company has a Corporate Secretary to support the Board of Directors. The appointment of the Corporate Secretary, along with their duties and responsibilities, complies with the POJK No. 35/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary serves as the liaison between the Company and its external stakeholders, including investors, capital markets, regulators, and analysts. The Corporate Secretary is responsible for establishing good communication with these external stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary must have a comprehensive understanding of the Company's activities, as well as any changes in relevant regulations, in order to provide accurate information regarding the Company to external stakeholders. This information includes aspects related to the industry, corporate governance, capital markets, employment matters, legal issues, and other relevant topics. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for managing Intellectual Property Rights (IPR).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



IWAN NURDIANSYAH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 43 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan Presiden Direktur tanggal 23 Desember 2014. / He has served as Corporate Secretary since December 24, 2014 based on the President Director's Appointment Letter dated December 23, 2014.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan, Hukum, Perizinan, *Loss and Risk Prevention*. / He earned a Bachelor's Degree in Law from Universitas Trisakti, Jakarta. He has experiences in Corporate Secretary, Legal, Licenses, and Loss and Risk Prevention.

Riwayat Jabatan / Career History
Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan *Legal Strategy*, beliau juga menjabat sebagai *Head of Licenses* dan *Head of Loss and Risk Prevention* masing-masing sejak tahun 2021 dan tahun 2024. / In addition to serving as Corporate Secretary and Legal Strategy, he has also served as Head of Licenses and Head of Loss and Risk Prevention since 2021 and 2024, respectively.

Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di DFI Nusantara sebagai Senior Legal Manager di Departemen Corporate Secretary. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat antara lain Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008). / He joined DFI Nusantara in early March 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012), and PT HITSS SDN Konsultan as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. / He is not affiliated with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, including:

1. Following the development of the capital market, laws and regulations apply in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with the laws and regulations prevailing in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of data on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Organisation and documentation of the GMS;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Mengelola rapat gabungan Komisaris dan Direksi dan mendokumentasikan agenda rapat, hasil rapat, kebijakan, keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah– masalah Perseroan secara umum.
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen– dokumen Perseroan.
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau pemegang saham atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

d. Convention and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
e. Execution of company orientation program for the Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Organising joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and documenting minutes of meetings, meeting results, policies, decisions, and any data resulting from the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Assisting the Board of Directors in solving the Company's issues in general.
6. Supervising the implementation of the applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
7. Organising and storing Company documents.
8. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors related to the Company's conditions.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memperhatikan kemampuan dan kebutuhan Sekretaris Perusahaan agar terus meningkat dan berkontribusi lebih dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai agenda pelatihan sebagai berikut:

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

The Company always pays attention to the capabilities and needs of the Corporate Secretary in order to enhance their contributions while fulfilling their duties to assist the Board of Directors. Therefore, as of December 31, 2024, the Company ensured that the Corporate Secretary attended trainings, as follows:

Tanggal / *Date*	Program Pelatihan dan Pengembangan / *Training and Development Programme*	Tempat / *Venue*	Penyelenggara / *Organiser*
1 Februari 2024 / February 1, 2024	Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	Webinar	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
26 April 2024 / April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / Dissemination of Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities	Webinar	Bursa Efek Indonesia ("BEI") / Indonesia Stock Exchange ("IDX")
30 April 2024 / April 30, 2024	Sosialisasi penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik melalui sistem eASY.KSEI (*electronic general meeting system*). / Dissemination of the implementation of the GMS electronically through the eASY.KSEI system (electronic general meeting system).	Webinar	Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") / Indonesian Central Securities Depository ("KSEI")
16 Mei 2024 / May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) / Dissemination of Regulation Number I-N concerning Cancellation of Listing (Delisting) and Relisting	Webinar	BEI
20 Mei 2024 / May 20, 2024	Peran *Data Protection Officer* Menjelang Pemberlakuan UU PDP / The Role of Data Protection Officers Ahead of the Implementation of the PDP Law	AD Premier Office Park, Jl. TB Simatupang No.5, RT.5/RW.7, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan	Hukumonline
11 Juni 2024 / June 11, 2024	*Refreshment* Sosialisasi "Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan" / Refreshment of Dissemination of "Standardisation of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics"	Webinar	ICSA

Tanggal / *Date*	Program Pelatihan dan Pengembangan / *Training and Development Programme*	Tempat / *Venue*	Penyelenggara / *Organiser*
15 Agustus 2024 / August 15, 2024	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / In-depth study of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Webinar	ICSA
13 Desember 2024 / December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG *Reporting* / SPE-IDXnet dissemination regarding adjustments to AP/KAP forms, structured warrants, and ESG reporting	Webinar	BEI

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, antara lain:

- Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/ atau BEI;
- Menyampaikan informasi kepada publik melalui OJK dan/ atau BEI serta di situs resmi Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 26 Juni 2024;
- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik Tahunan pada 7 Desember 2024;
- Menyelenggarakan dan menghadiri semua rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menyediakan risalah rapat masing-masing;
- Menyiapkan Laporan Tahunan 2023;
- Menyiapkan Laporan Keberlanjutan 2023;
- Menyiapkan dan menyimpan daftar saham Perseroan termasuk daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di Perseroan atau di perusahaan lain (jika ada);
- Menyusun dan memberikan ringkasan peraturan baru yang relevan dengan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menangani semua hal yang berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual, termasuk pengajuan, pembaruan, penolakan, dan kasus apa pun yang muncul; dan
- Menangani hal-hal yang berkaitan dengan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi termasuk memberikan masukan kepada setiap unit bisnis terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan Perlindungan Data Pribadi.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

Sepanjang Throughout 2024, the Corporate Secretary conducted his duties and responsibilities optimally, including:

- Submitting periodic reports to OJK and/or IDX;
- Submitting information to the public through OJK and/ or IDX as well as on the Company's official website;
- Organising Annual GMS on May 31, 2023June 26, 2024;
- Organising Extraordinary GMS and Annual Public Expose on December 7, 2024;
- Organising and attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as providing the minutes of the respective meeting;
- Preparing the 2023 Annual Report;
- Preparing the 2023 Sustainability Report;
- Preparing and keeping the share register of the Company, including the shareholding list of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families in the Company or other companies (if any);
- Preparing and providing the summary of new regulation that is relevant to the Company's business to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases that arise; and
- Handling matters related to the Personal Data Protection Policy including providing input to each business unit regarding compliance with Personal Data Protection legislation.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal bersama Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsi audit internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal yang disahkan pada tanggal 1 Maret 2025.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sementara Auditor Internal yang bertugas di Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Dalam lingkup ini, Presiden Direktur setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, dapat melakukan penunjukan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.

Adapun terminasi jabatan dilakukan jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan/ atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam Perseroan.

Informasi mengenai struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan telah disampaikan pada bagian Struktur Organisasi di Bab Profil Perusahaan pada Buku Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal ditetapkan dan diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Maret 2025 tentang Piagam Audit Internal, serta Kebijakan dan Prosedur Audit Internal Perseroan. Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Fungsi;
2. Kedudukan dalam Organisasi;
3. Kewenangan dan Tanggung Jawab;
4. Independensi, Objektivitas, dan Profesionalisme;
5. Aktivitas Internal Audit dan Investigasi;
6. Persyaratan Pengelolaan Audit Internal; dan
7. Kode Etik.

INTERNAL AUDIT UNIT

According to OJK Regulation No. 56/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit with the Internal Supervision Unit to carry out the internal audit function as stated in the Internal Audit Charter dated March 1, 2025.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who is directly responsible to the President Director. Moreover, the Internal Auditor assigned to the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit. In this scope, the President Director can appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval from the Board of Commissioners.

In the event that the Head of Internal Audit unit fails to meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in the OJK Regulation and/or is incapable of conducting their duties, their position shall be terminated. The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is not permitted to hold operational functions in the Company.

Information regarding the structure and position of the Company's Internal Audit Unit has been presented in the Organizational Structure section in the Company Profile Chapter in this Annual Report and Sustainability Book.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit Charter was established and ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated March 1, 2025, regarding the Internal Audit Charter and the Internal Audit Policies and Procedures of the Company. The Internal Audit Unit Charter generally contains the following matters:

1. Functions;
2. Position in the Organisation;
3. Authority and Responsibility;
4. Independence, Objectivity, and Professionalism;
5. Internal Audit and Investigation Activities;
6. Internal Audit Management Requirements; and
7. Code of Conduct.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN SASARAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang tertuang dalam Piagam Audit Internal:

1. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Melakukan audit toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan, serta Komite Audit;
6. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
7. Bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
11. Melakukan pertemuan rutin atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

Adapun yang menjadi sasaran Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

1. Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
2. Meningkatkan kinerja proses dengan menerapkan pengendalian internal bawaan;
3. Secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian internal guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
4. Mengembangkan sumber daya yang tepat untuk audit internal.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND TARGETS OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stated in the Internal Audit Charter:

1. Reviewing and evaluating the implementation of the Internal Control and Risk Management System following the Company's policy;
2. Reviewing and evaluating the efficiency and effectiveness within the scope of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
3. Conducting audits within the stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. Providing advice and information related to audited activities and risk & control relevant matters at all management levels;
5. Submitting audit reports to thePresident Director, the Finance Director, and the Audit Committee;
6. Supervising, analysing, and reporting the follow-up action;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Conducting special audits as needed;
9. Obtaining access to all relevant information;
10. Directly communicating with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
11. Organising a regular or special meeting with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. Coordinating activities with the External Audit

The targets of the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities are as follows:

1. Establishing a good corporate governance culture;
2. Improving performance through built-in internal controls;
3. Consistently conducting a continuous examination of the Internal Control System implementation in anticipation of possible failures to protect stakeholders' interests; and
4. Developing appropriate internal audits and resources.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT



PAULUS

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 38 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 039/Corsec/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023. / He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's President Director No. 039/Corsec/VIII/2023 dated August 1, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004-2008) dan gelar Master of Science (MSc) dari Tilburg University, Belanda (2013-2014). / He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia (2004- 2008) and Master of Science (MSc) degree from Tilburg University, Netherlands (2013-2014).

Sertifikasi / Certifications
Beliau memiliki Sertifikasi Profesional Certified Public Accountant of Indonesia sejak 2014 dan Certified Internal Auditor sejak 2017. / He holds Professional Certifications of Certified Public Accountant of Indonesia since 2014 and Certified Internal Auditor since 2017.

Riwayat Jabatan / Career History
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Kepala Unit Audit Internal. / He does not have any concurrent positions other than being the Head of Internal Audit Unit.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Audit Internal di PT Sepatu Bata Tbk (2021-2023), Accounting Manager di Decathlon Sports Indonesia (2020-2021), Manajer Audit Internal di PT Matahari Department Store (2015-2020), dan Senior Audit di PwC Indonesia (2008- 2013). / Prior to joining the Company, he previously served as Head of Internal Audit at PT Sepatu Bata Tbk (2021-2023), Accounting Manager at Decathlon Sports Indonesia (2020-2021), Internal Audit Manager at PT Matahari Department Store (2015-2020), and Senior Audit at PwC Indonesia (2008-2013).

Hubungan Afiliasi / Affiliations
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. / He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other major shareholders

Komposisi Unit Audit Internal dan Sertifikasi Profesi Auditor Internal

Perseroan terus mendorong seluruh Auditor Internal agar secara aktif mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Auditor Internal, hal ini bertujuan untuk mendukung profesionalitas dan kompetensi kerja yang unggul. Hingga 31 Desember 2024, jumlah Auditor Internal Perseroan tercatat sebanyak tiga karyawan dengan komposisi dan jumlah yang sudah tersertifikasi adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Composition and Internal Auditor Professional Certification

The Company continuously encourages all Internal Auditors to actively participate in certification programs that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities as Internal Auditors. This aims to support their professionalism and superior work competence. As of December 31, 2024, there were three Internal Auditors at the Company, with the composition and number of those who have been certified as follows:

Jabatan / *Position*	Jumlah / *Total*	Jumlah Karyawan yang Sudah Tersertifikasi Audit Internal / *Number of Employees Who Have Been Certified in Internal Audit*
General ManagerHead of Internal Audit	1 Karyawan / Employee	1 karyawan Certified Internal Auditor ("CIA") / Certified Internal Auditor ("CIA")
Manager	1 Karyawan / Employee	1 karyawan belum Certified / employee, not Certified
Coordinator	1 Karyawan / Employee	1 karyawan belum Certified / employee, not Certified

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan kompetensi para Auditor Internal, Perseroan telah mengikutsertakan para Auditor Internal dalam berbagai agenda pelatihan. Berikut ini merupakan informasi mengenai agenda pelatihan yang telah diikuti para Auditor Internal di sepanjang tahun 2024:

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

To enhance the skills of Internal Auditors, the Company has engaged the Internal Auditors in various training programs. Below is information about the training programs attended by Internal Auditors throughout 2024:

Materi Pelatihan / Training Material	Penyelenggara / Organiser	Tanggal / Date	Peserta Total / Total Participants
Tools for New Auditor	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	19-21 Agustus 2024 / August 19-21, 2024	1 karyawan / employee
DFI Values Training	Internal Learning and Development team	29 November 2024 / November 29, 2024	3 karyawan / employees

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah ditetapkan, antara lain:

- Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit berkaitan dengan pelaporan atas hasil audit dan pengendalian internal Perseroan, serta pendampingan atas pelaksanaan audit eksternal khususnya terkait dengan audit laporan keuangan.
- Unit Audit Internal melakukan penugasan lain yang diberikan oleh Presiden Direktur.
- Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in accordance with the established annual audit plan, including:

- The Internal Audit Unit coordinated with the Audit Committee regarding reporting on the Company's audit results and internal control, as well as assistance in the implementation of external audits, especially related to financial statement audits.
- The Internal Audit Unit carried out other assignments given by the President Director.
- The Internal Audit Unit prepared an audit report and submitted the report to the President Director and the Company's Board of Commissioners.

AUDITOR EKSTERNAL

Selain memiliki Unit Audit Internal, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Perseroan memastikan pihak eksternal yang digunakan memenuhi kompetensi yang memadai dan memberikan opini secara independen terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Adapun informasi mengenai mekanisme penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta penggunaan jasa KAP dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bab profil, sub bab Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

EXTERNAL AUDITOR

In addition to an Internal Audit Unit, the Company also engages with independent parties to assist in supervising financial aspects through the implementation of Financial Report Audits conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). The Company ensures that the external parties used have adequate competence and provide independent opinions regarding the suitability of the Company's financial report presentation to the applicable Financial Accounting Standards (SAK).

Information regarding the mechanism for appointing Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP), as well as the use of KAP services in the last 5 (five) years are available in the profile chapter, sub-chapter Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional dan keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam prosesnya, pengendalian internal melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan personil lain untuk memastikan sistem yang diterapkan telah efektif.

Sistem Pengendalian Internal mempunyai 3 (tiga) kategori tujuan, yaitu:

- Tujuan Operasional: Pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk untuk membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan, serta untuk melindungi aset Perseroan.
- Tujuan Pelaporan: Pengendalian internal yang bertujuan agar laporan keuangan dan non keuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.
- Tujuan Kepatuhan: Pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan senantiasa berkomitmen memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan industri bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun Laporan Direktur Legal (*Legal Director's Report*) setiap kuartal, yang disajikan kepada Komite Audit. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO-IC

Komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional, yakni *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC), yang terdiri dari *control environment, risk assessment, control activities, information - communication, serta proses monitoring.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is designed to give reasonable assurance of achieving operational effectiveness and efficiency, ensuring reliable reporting, and compliance with applicable laws and regulations. This system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel to ensure its effectiveness.

The Internal Control System has 3 (three) categories of objectives, namely:

- Operational Objectives: Internal control seeks to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including assisting the Company in achieving its financial goals and protecting its assets.
- Reporting Objectives: Internal control aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports comply with the principles of reliability, timeliness, and transparency, as well as other principles required by the regulator, such as commonly accepted accounting standards or the Company's internal policies.
- Compliance Objectives: Internal control strives to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the Company.

COMPLIANCE WITH THE LAWS AND REGULATIONS

The Company is always committed to ensuring that its business operations are carried out in accordance with applicable laws and regulations, especially those related to the capital market and the business industry it operates in. Therefore, the Company periodically monitors compliance risks by preparing Legal Director's Report every quarter, which is presented to the Audit Committee. This effort is carried out as a form of the Company's internal control in minimising the risk of violations of applicable regulations.

COMPLIANCE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO-IC FRAMEWORK

The components of the Company's Internal Control System are in accordance with the internationally recognised framework, the Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC), which consists of control environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes.

Selain itu, Sistem pengendalian Perseroan juga mengadopsi konsep *three lines of defense,* yang mana manajemen menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Manajemen didukung oleh lini berikutnya, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Di lini ketiga, Audit Internal mewakili Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui pemeriksaan audit.

In addition, the Company's control system also adopts the concept of three lines of defence, where management implements an adequate internal control system and the Company's supervision on the first line. Management is supported by the next line, the risk management function and other controllers that measure the level of risk and control, and conduct regular monitoring of the implementation of the control function. On the third line, Internal Audit represents the Board of Directors and the Board of Commissioners to provide reasonable assurance on the governance, risk, and control systems through audit examinations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengurangi dan mengendalikan risiko dengan baik. Oleh karena itu, evaluasi secara berkesinambungan sangat diperlukan untuk mengetahui efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System aims to reduce and control risks properly. Therefore, continuous evaluation is essential to determine the effectiveness of the Internal Control System being implemented. The Company's management ensures that the design of the control system implemented is sufficient to mitigate the calculated risks.

Perseroan dengan sigap mengoptimalkan fungsi Auditor Internal untuk memastikan adanya koordinasi yang lancar antar fungsi-fungsi pengendalian perusahaan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan memberikan performa terbaiknya. Lebih dari itu, Auditor Internal juga memberikan jasa asuransi dan konsultasi yang mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors* (IIA) dengan menerapkan pendekatan berbasis risiko yang relevan dan signifikan pada area tersebut.

The Company swiftly optimises the function of the Internal Auditor to ensure effective coordination between the Company's control functions, allowing each function to perform effectively and provide its best performance. Furthermore, the Internal Auditor also provides insurance and consulting services that refer to the Institute of Internal Auditors (IIA) standards by implementing a relevant and significant risk-based approach in the area.

Dalam struktur Auditor Internal, terdapat fungsi *Quality Assurance* yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar profesi yang berlaku secara internasional.

Within the Internal Auditor structure, there is a Quality Assurance function that aims to conduct studies and provide assurance that audit examinations carried out within the Company's environment have been carried out effectively and efficiently in accordance with internationally applicable professional standards.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja, bersamaan dengan melakukan peninjauan ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai guna mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners actively supervised the implementation of internal controls implemented by each work unit, as well as reviewing the availability of adequate internal policy and procedure tools to support the implementation of effective internal control activities.

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat temuan material selama proses audit berlangsung. Selain itu, Perseroan juga dipastikan senantiasa patuh terhadap regulasi yang berlaku.

Based on the results of the internal audit examination conducted by the Internal Audit Unit, no material findings were found during the audit process. In addition, the Company is also ensured its compliance with the applicable regulations.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

In light of this, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has had an adequate Internal Control System to support the realisation of professional business management in accordance with GCG principles.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-25]

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko bersifat melekat pada setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif agar dapat mencapai keseimbangan yang optimal antara merealisasikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, risiko yang dihadapi, dan permodalan yang dimiliki.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 2-25]

The Company recognises that risks are inherent in every business process it undertakes. Therefore, the Company is committed to managing these risks carefully, integrating them effectively to achieve an optimal balance between creating long-term value for stakeholders, managing risks, and utilising capital.

Untuk itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang kuat untuk melindungi kegiatan usahanya dari dampak risiko-risiko usaha, baik secara langsung atau tidak langsung. Dengan sistem manajemen risiko yang terukur, Perseroan mampu menentukan langkah yang tepat untuk mencegah dan mengatasi setiap risiko usaha. Untuk memastikan implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan berupaya membangun budaya sadar risiko yang kuat kepada seluruh Insan Perseroan.

To that end, the Company has established a robust risk management system designed to safeguard its business activities from both direct and indirect risks. With a measurable risk management framework, the Company can identify the appropriate measures to prevent and address various business risks. Furthermore, to ensure the ongoing effectiveness of its risk management practices, the Company is dedicated to fostering a strong risk-aware culture among all personnel.

JENIS-JENIS RISIKO YANG DIHADAPI DAN MITIGASI YANG DILAKUKAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis risiko yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, berikut ini merupakan jenis risiko yang berhasil teridentifikasi, beserta penjelasan dan langkah mitigasi yang dilakukan Perseroan:

TYPES OF RISKS ENCOUNTERED AND ITS MITIGATION

Throughout 2024, the Company conducted in-depth analysis and identified the types of risks that are considered to have a significant impact on the Company's business continuity, the following are the types of risks that have been identified, along with explanations and mitigation steps taken by the Company:

Jenis Risiko / *Type of Risks*	Penjelasan Risiko / *Risk Description*	Langkah Mitigasi / *Mitigation Steps*
Risiko Pasar / Market Risk	Tantangan bisnis semakin meningkat, di mana kinerja operasional Perseroan dari sebagian besar segmen bisnis masih terpengaruh oleh lemahnya konsumsi domestik dan kondisi global yang masih belum pasti. Hal ini menjadi perhatian bagi kinerja Perseroan. / Business challenges are increasing, and the Company's operational performance from most business segments is still affected by weak domestic consumption and uncertain global conditions. These factors are considered to be concerns for the company's performance.	Perseroan menjaga operasional di tingkat wajar dengan mempertahankan kesehatan dan keselamatan karyawan. Perseroan secara kontinu melakukan manajemen produksi dan menjaga stabilisasi rantai pasokan yang disesuaikan dengan kondisi pasar, meningkatkan efektivitas penjualan dan *customer engagement* dengan memaksimalkan *digital channel*, menciptakan *product line-up* sesuai kondisi pasar, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses yang dinilai dapat berdampak positif bagi Perseroan. / The Company maintains operations at a reasonable level by maintaining employee health and safety. The Company continuously performs production management and maintains supply chain stabilisation that is adjusted to market conditions, increases sales effectiveness and customer engagement by maximising digital channels, creating product line-ups according to market conditions, and growing process effectiveness and efficiency, which is considered to have a positive impact on the Company.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / Foreign Exchange Risk	Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. / The Company's exposure to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.	Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul. / The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. Its exposure to foreign currency movements is monitored to ensure it is within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.
Bencana Alam / Natural Disaster Risk	Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak di antara dua lempeng benua dengan rangkaian pegunungan beraktivitas vulkanis cukup tinggi, sehingga membuatnya rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, antara lain gempa bumi, tsunami serta letusan gunung berapi. Selain itu, ancaman cuaca ekstrem terus meningkat dan menjadi hal yang perlu diwaspadai karena mengakibatkan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi. Kejadian-kejadian tersebut berdampak langsung terhadap Perseroan yang memiliki fasilitas bisnis yang tersebar luas secara nasional, sehingga turut menghadapi risiko bencana alam yang dapat menimbulkan dampak kurang menguntungkan bagi aktivitas operasional bisnis. / Indonesia is an archipelago between two continental plates with a high frequency of volcanic activities, thus making the country vulnerable to various types of natural disasters, including earthquakes, tsunamis, and volcanic eruptions. Moreover, the threat of extreme weather is increasing and should be monitored because it causes unpredictable weather patterns. The conditions directly impact the Company, which has nationwide business facilities, posing the risk of natural disasters that may harm business operations.	Perseroan telah memiliki rancangan sistem perencanaan dalam bentuk *Business Continuity Plans* yang mencakup seluruh unit fungsional utama. Setiap tahun juga dilakukan kajian dalam rangka meninjau dan menilai kecukupan cakupan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan. / The Company has prepared comprehensive Business Continuity Plans covering all essential functions. An annual review is performed to assess the adequacy of the Company's insurance coverage.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-12]

Perseroan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Komite Audit untuk menilai dan mengevaluasi sistem manajemen risiko, guna memastikan sistem tersebut efektif dalam mengidentifikasi, menganalisa, dan memitigasi potensi risiko yang terjadi. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit melakukan evaluasi melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diterapkan di seluruh unit bisnis. Evaluasi yang dilakukan Komite Audit mencakup kajian atas efektivitas, konsisten kegiatan manajemen risiko, dan rekomendasi atas tindak lanjut yang dijalankan, termasuk penelaahan dan rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* Perseroan.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 2-12]

The Company assigns the Audit Committee responsibilities to assess and evaluate the risk management system, ensuring its effectiveness in identifying, analysing, and mitigating potential risks. To accomplish this, the Audit Committee conducts an annual assessment of the adequacy of the Enterprise Risk Management (ERM) implemented across all business units. This evaluation includes a review of the effectiveness and consistency of risk management activities, along with recommendations for follow-up actions. It also involves assessing the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plan.

Pada tahun 2024, Komite Audit yang mewakili Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal telah melakukan penilaian terhadap sistem manajemen risiko Perseroan dan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan secara efektif.

In 2024, the Audit Committee, representing the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit, evaluated the Company's risk management system and confirmed that it is operating effectively.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan peninjauan dan penilaian terhadap sistem manajemen risiko, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penelaahan strategi pengembangan dan peningkatan manajemen risiko secara konsisten. Perseroan mencermati seluruh risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan, baik yang telah teridentifikasi maupun yang berpotensi timbul di kemudian hari.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan telah diterapkan secara efektif dan Perseroan telah mengelola eksposur terhadap berbagai risiko bisnis dan memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut sehingga tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap operasional bisnis Perseroan selama tahun 2024.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

After conducting a review and assessment of the risk management system, the Company continues to consistently evaluate and review the risk management development and improvement strategy. The Company examines all business risks relevant to the Company's business, both those that have been identified and those that have the potential to arise in the future.

In 2024, the Board of Directors assessed that the risk management system had an adequate and been implemented effectively and that the Company has managed its exposure to the various business risks and mitigated impact from the risks suck that there is no significant adverse impact on the Company's business operation during 2024.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Perkara Konsultansi Perizinan

Pada November 2022, Perusahaan digugat oleh perusahaan jasa manajemen perijinan di Pengadilan Negeri Padang dengan jumlah klaim sebesar Rp2,1 miliar, termasuk permintaan pembayaran kedua sebesar Rp1,6 miliar untuk biaya jasa yang tidak wajib dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 3052/K/Pdt/2024 tanggal 19 Agustus 2024, Mahkamah Agung RI mengabulkan permohonan kasasi dari PT Hero Supermarket Tbk (sekarang PT DFI Retail Nusantara Tbk) dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 164/PDT/2023/PT PDG tanggal 2 Agustus 2024, yang sebelumnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padang No. 232/Pdt.G/2022/PN.Pdg tanggal 10 Mei 2023.

LAWSUIT

Licensing Consultancy Case

In November 2022, the Company was sued by a licensing management services company in the Padang District Court, with a claim totalling Rp2.1 billion. This amount included a second payment request of Rp1.6 billion for service fees that the Company was not obligated to pay.

According to the Supreme Court of the Republic of Indonesia's decision No. 3052/K/Pdt/2024, dated August 19, 2024, the Supreme Court granted the cassation request from PT Hero Supermarket Tbk (now PT DFI Retail Nusantara Tbk) and overturned the Padang High Court's ruling No. 164/PDT/2023/PT PDG, dated August 2, 2024. This previous ruling had upheld the Padang District Court's decision No. 232/Pdt.G/2022/PN.Pdg, issued on May 10, 2023.

Perkara Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean)

Perusahaan mencatat bahwa JCO, BreadTalk, dan Salon Johnny Andrean ("Grup JAG") memiliki utang atas biaya sewa, utilitas dan biaya lainnya sebesar Rp15 miliar yang jika diperhitungkan dengan sisa kewajiban pembayaran kompensasi JCO dan BreadTalk sebesar Rp6,8 miliar atas penutupan beberapa toko Giant menyisakan utang Grup JAG sebesar Rp8,2 miliar.

Pada Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan kreditor pihak ketiga mengajukan permohonan kepailitan untuk JCO dengan jumlah klaim sebesar Rp4,8 miliar termasuk pajak ("Permohonan Kepailitan"). Namun Permohonan Kepailitan dicabut setelah JCO melakukan pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp4,4 miliar, termasuk pajak.

Pada Juni 2024, Perusahaan menerima somasi dari Grup JAG yang menuntut kompensasi sekitar Rp226 miliar untuk klaim kerugian terkait penjualan, keuntungan, investasi dan pengembalian deposit dari penutupan toko-toko. Perusahaan mempertimbangkan bahwa klaim ini tidak berdasar sama sekali.

Saat ini, persidangan atas perkara-perkara terkait dengan Grup JAG masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Negeri Tangerang. Perusahaan juga mengajukan gugatan kepada Grup JAG yang terbagi pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Jakarta Barat, menyesuaikan dengan domisili hukum sesuai dengan perjanjian sewa menyewa, dengan jumlah klaim sebesar Rp14,1 miliar.

Perkara Pusat Distribusi – Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung ("PTUN") yang memanggil Perusahaan ke sidang pengadilan pendahuluan. Pengadilan meminta kehadiran Perusahaan untuk memberikan informasi terkait sengketa tanah antara Sopiyati dan Budi Sopiyan ("Penggugat") terhadap Kepala Badan Pertanahan Bekasi ("Tergugat") yang bertujuan untuk membatalkan Sertifikat Hak Pengelolaan Lahan ("HPL") No. 1 yang terdaftar atas nama Pemerintah Daerah Bekasi di mana Perusahaan adalah pemegang Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 46 di atas HPL No. 1, yang merupakan dokumen hukum yang mendasari hak Perusahaan atas tanah tersebut dan dipergunakan sebagai Pusat Distribusi Perusahaan.

Johnny Andrean Group Case (JCO, BreadTalk, and Salon Johnny Andrean)

The Company noted that JCO, BreadTalk, and Salon Johnny Andrean ("JAG Group") accrued debts for rent, utilities, and other costs amounting to Rp15 billion. This, combined with outstanding compensation payment obligations of Rp6.8 billion related to the closure of several Giant stores, left the JAG Group with net debts of Rp8.2 billion.

In March 2024, the Company, along with third-party creditors, filed a bankruptcy petition for JCO claiming Rp4.8 billion, which included tax. However, the petition was withdrawn after JCO made a payment of Rp4.4 billion, including tax, to the Company.

In June 2024, the Company received a summons from the JAG Group, demanding compensation of approximately Rp226 billion for alleged losses related to sales, profits, investments, and deposit returns stemming from the store closures. The Company considers this claim to be entirely baseless.

Currently, the trial concerning the JAG Group is ongoing at both the South Jakarta District Court and the Tangerang District Court. The Company has also filed a lawsuit against the JAG Group, separated into the South Jakarta District Court and the West Jakarta Court, adjusting according to the lease agreement's legal domicile, with a claim amounting to Rp14.1 billion.

Distribution Centre Case – Bandung State Administrative Court

In December 2023, the Company received a notification from the Bandung State Administrative Court ("PTUN") summoning it for a preliminary hearing. The court requested the Company's presence to provide information about a land dispute between Sopiyati and Budi Sopiyan (the "Plaintiffs") against the Head of the Bekasi Land Agency (the "Defendant"). The Plaintiffs aim to cancel the Land Management Rights Certificate (HPL) No. 1, which is registered in the name of the Bekasi Regional Government. The Company holds the Building Use Rights Certificate (HGB) No. 46 on HPL No. 1, a legal document underpinning the Company's rights to the land used as its Distribution Center.

Pada Juni 2024, PTUN menyampaikan putusannya secara elektronik melalui e-Court. Majelis hakim memutuskan untuk membatalkan HPL No. 1 dan mewajibkan Tergugat untuk mencabut HPL No. 1. Namun, majelis hakim juga memutuskan bahwa HGB akan tetap berlaku.

In June 2024, the PTUN issued its decision electronically through e-Court. The panel of judges ruled to cancel HPL No. 1 and required the Defendant to revoke it. However, the judges also affirmed that the HGB would remain valid.

Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan PTUN tersebut ke PTUN Bandung bersama- sama dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Badan Pertanahan Kabupaten Bekasi, dan pemegang sertifikat HGB lainnya atas tanah.

The Company, alongside the Bekasi Regency Government, the Bekasi Regency Land Agency, and other holders of HGB certificates for the land, appealed the PTUN decision.

Pada September 2024, majelis hakim telah membacakan Putusan Nomor 355/B/2024/PT.TUN.JKT, yang pada intinya menyatakan bahwa gugatan para terbanding (semula para penggugat) tidak dapat diterima. Terhadap putusan ini, para terbanding (semula para penggugat) telah mengajukan memori kasasi pada September 2024 melalui Panitera Pengadilan tata Usaha Bandung, dilanjutkan dengan penyampaian kontra memori kasasi oleh Perusahaan pada Oktober 2024 melalui Panitera Pengadilan Tata Usaha Bandung.

In September 2024, the panel of judges announced Decision Number 355/B/2024/PT.TUN.JKT, stating that the lawsuit from the respondents (previously the plaintiffs) was inadmissible. Following this decision, the appellants (originally the plaintiffs) filed a cassation memorandum in September 2024 through the Registrar of the Bandung Administrative Court. The Company subsequently submitted a counter cassation memorandum in October 2024 through the same Registrar.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL [GRI 2-27]

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan, baik kepada Perseroan, Direksi, maupun Dewan Komisaris.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS [GRI 2-27]

December 31, 2024, there were no significant administrative sanctions from the capital market authorities and government authorities imposed, either on the Company, the Board of Directors, or the Board of Commissioners.

KODE ETIK PERUSAHAAN

[GRI 2-23] [GRI 2-24] [ESG G-07]

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai kerangka kerja dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dengan perilaku yang etis, menumbuhkan kepercayaan dan kredibilitas dalam praktik bisnis. Kode Etik Perseroan secara adil dan setara diberlakukan kepada seluruh karyawan di semua jenjang jabatan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial. Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi semua regulasi yang berlaku baik di sektor retail maupun secara umum, antara lain:

1. Memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
3. Memastikan bahwa semua karyawan pun mematuhinya; dan
4. Melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan *Whistleblowing*), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPANY CODE OF CONDUCT

[GRI 2-23] [GRI 2-24] [ESG G-07]

The Company's Code of Conduct serves as a framework and guideline for decision-making with ethical behaviour, fostering trust and credibility in business practices. The Company's Code of Conduct is applied fairly and equally to all employees at all levels of office without distinction of ethnicity, race, religion, and social class. All Company employees are required to comply with all applicable regulations both in the retail sector and in general, including:

1. Understand applicable laws and rules according to their roles and duties;
2. Comply with the applicable regulations and rules;
3. Ensure all colleagues comply with the laws; and
4. If any employee is found violating the applicable laws and regulations, he or she should report to superiors or follow the procedures outlined for reporting serious matters (including the whistleblowing policy).

POKOK-POKOK KODE ETIK

Berikut ini merupakan pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik:

1. Pembayaran tidak resmi;
2. Hadiah, pemberian dan jamuan;
3. Praktik meniadakan persaingan;
4. Benturan kepentingan;
5. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan;
6. Izin usaha;
7. Pengawasan devisa;
8. Perizinan karyawan;
9. Pajak penghasilan perseorangan;
10. Perlakuan terhadap karyawan;
11. Penagihan;
12. Pembukuan dan pencatatan;
13. Transaksi jual beli saham/transaksi orang dalam; dan
14. Keamanan informasi.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan berupaya untuk menginternalisasikan Kode Etik Perseroan secara optimal, oleh karena itu Perseroan mewajibkan seluruh Insan Perseroan membaca, memahami dan menandatangani pernyataan kesepakatan untuk menerapkan Kode Etik dan semua peraturan internal dan eksternal yang berlaku. Dengan upaya ini, Perseroan dapat memastikan sosialisasi dan penerapan Kode Etik kepada Insan Perseroan di semua tingkatan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam upaya penegakan Kode Etik, Perseroan secara terbuka menerima pelaporan setiap pelanggaran dan kelalaian terhadap kebijakan yang berlaku. Kemudian, Perseroan akan menindaklanjuti laporan tersebut dengan mengenakan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Setiap pelanggaran Kode Etik akan mengakibatkan sanksi yang berat. Sanksi yang paling berat adalah pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam UU Ketenagakerjaan Indonesia dan Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Serikat Pekerja.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The following are the main points of the Company's Code of Conduct which serve as a behavioural guideline for all employees in supporting good corporate governance:

1. Illicit Payments;
2. Gift, Favours, and Entertainment;
3. Anti-Competition Practices;
4. Conflict of Interest;
5. Tax Compliance;
6. Business Licenses;
7. Foreign Exchange Controls;
8. Employee Permit;
9. Individual Tax Income;
10. Treatment of Employees;
11. Billings;
12. Bookkeeping and Recording;
13. Share Trading/Insider Trading; and
14. Information Security.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT

The Company strives to optimally internalising its Code of Conduct. To that end, all Company Personnel are required to read, understand, and sign a statement agreeing to adhere to the Code of Conduct as well as all relevant internal and external regulations. This initiative ensures that the dissemination and implementation of the Code of Conduct among Company Personnel at all levels proceed as intended.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

In enforcing the Code of Conduct, the Company openly accepts any reports on violation or negligence regarding applicable policies. Upon receiving a report, the Company will investigate the matter and impose sanctions as outlined in established provisions.

Any violation of the Code of Conduct may result in serious punishments. The most severe penalty is termination of employment, which will be carried out in accordance with the Indonesian Manpower Law and the Collective Labor Agreement between the Company and the Workers' Union.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI

Berikut ini merupakan pelanggaran kode etik yang terjadi per 31 Desember 2024, beserta sanksi yang diberikan oleh Perseroan:

VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT AND ITS SANCTIONS

The following are violations of the code of ethics that occurred as of December 31, 2024, along with the sanctions imposed by the Company:

Jenis Pelanggaran / *Types of Violation*	Jumlah Pelanggaran / *Total Violation*	Sanksi yang Diberikan / *Sanctions Given*	Status
Berat / Serious	18	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) / Termination of Employment (PHK)	Selesai / Resolved
Sedang / Moderate	12	Surat Peringatan Ketiga / Third Warning Letter	Selesai / Resolved
Ringan / Light	36	Surat Peringatan Pertama / First Warning Letter	Selesai / Resolved
Jumlah / Total	**66 sanksi dengan status selesai / 66 sanctions with resolved status**		

KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, baik berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

LONG-TERM COMPENSATION

As of December 31, 2024, the Company did not have a policy regarding the provision of long-term performance-based compensation to management and/or employees, either in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Perseroan telah menerapkan kepatuhan melalui kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi saham agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi (jika ada) telah dilaporkan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

POLICY OF SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has established a policy related to the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors, by adhering to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies.

In line with these regulations, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) working days after the share transaction date, ensuring that the Company can notify the authorities in a timely manner.

Following applicable regulations, all shares owned by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors (if any) have been reported to the regulator.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

There were no changes in share ownership by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as of December 31, 2024.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[GRI 2-25] [GRI 2-26] [GRI 2-16]

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sarana penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan beretika. Hal tersebut dikarenakan, sistem pelaporan pelanggaran dapat mengumpulkan informasi terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan yang dapat merugikan citra dan operasional Perseroan. Sistem ini memungkinkan karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, kecurangan, dan pelanggaran tanpa takut adanya tindakan pembalasan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki program *Whistleblowing System* (WBS) yaitu ANGKAT BICARA. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor secara konsisten sehingga pihak mana pun (baik di dalam Perseroan maupun pemasok) dapat menggunakan sistem ini secara anonim terkait pelanggaran peraturan Perseroan, Kode Etik, undang-undang, atau aktivitas ilegal lainnya. Seluruh Insan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran melalui Perseroan tiga saluran berikut:

- Telepon: 0078036510031 (bebas pulsa untuk seluruh wilayah Indonesia)
- *Website: www.dfiretailgroup.com/speakup*
- *Email*: speakup@DFIretailgroup.com

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak Pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang diberikan meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan, serta jaminan keamanan dan kenyamanan Pelapor beserta keluarganya dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dari pihak Terlapor.

PENANGANAN PENGADUAN

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti. Perseroan akan mengidentifikasi, menerapkan, mengkomunikasikan, dan memelihara proses yang memastikan investigasi dilakukan secara objektif dan transparan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-25] [GRI 2-26] [GRI 2-16]

The whistleblowing system is an essential means to create a transparent and ethical work environment, as the whistleblowing system can collect information related to indications of violations that occur in the Company's work environment that can harm the Company's image and operations. This system allows employees to report unethical behaviour, fraud, and violations without fear of retaliation.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

The Company has a Whistleblowing System (WBS) program, ANGKAT BICARA (SPEAK UP). The Company consistently guarantees the confidentiality of the reporter's identity so that any party (either within the Company or suppliers) can use this system anonymously regarding violations of the Company's regulations, Code of Conduct, laws, or other illegal activities. All Company Personnel and other stakeholders can submit reports of complaints regarding alleged violations through the Company's three following channels:

- Telephone: 0078036510031 (free of charge for all areas in Indonesia)
- Website: www.dfiretailgroup.com/speakup
- Email: speakup@DFIretailgroup.com

PROTECTION OF THE WHISTLEBLOWER

The Company is committed to providing protection guarantees to the Reporting Party (Whistleblower) for the complaint report submitted. The protection provided includes guarantees of confidentiality of the Reporting Party's identity and the contents of the report, as well as guarantees of the security and comfort of the Reporting Party and their families from all forms of threats or intimidation from the Reported Party.

COMPLAINT HANDLING

In the event of a complaint, the Company will conduct a thorough investigation of the report received for immediate follow-up. The Company will identify, implement, communicate, and maintain a process that ensures investigations are conducted objectively and transparently.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Perseroan memberikan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan Sistem WBS kepada KPMG, sebagai pihak eksternal independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PARTY IN-CHARGE OF COMPLAINT HANDLING

The Company assigns tasks and responsibilities related to the management of the WBS System to KPMG, as an independent external party appointed by the Company.

JUMLAH PENGADUAN YANG DITERIMA

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan menerima dan menindaklanjuti semua laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS dengan uraian sebagai berikut:

TOTAL REPORTS RECEIVED

As of December 31, 2024, the Company received and followed-up on all complaint reports received through the WBS channel, with the following details:

Jenis Pelanggaran / *Types of Violation*	Jumlah Pelaporan / *Total Violation*	Proses Investigasi / *Investigation Process*	Selesai Diproses / *Resolved*	Tidak Dilanjutkan / *Discontinued*
Penyalahgunaan Kekuasaan / Abuse of Power	4	-	4	-
Penyalahgunaan Verbal / Verbal Abuse	5	-	4	1
Pelanggaran Etika / Ethical Violation	1	-	1	-
Pelecehan Seksual / Sexual Harassment	1	-	1	-
Total	**11**	**-**	**10**	**1**

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

[GRI 3-3] [GRI 2-25] [GRI 2-26] [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3] [ESG G-07]

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) atau bahkan tindakan *bad governance* lainnya yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk merealisasikan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi yang mengatur semua karyawan dan pemasok terkait larangan memberi atau menerima suap, pembayaran ilegal lainnya atau bujukan. Setiap kesalahan harus segera dilaporkan kepada salah satu anggota manajemen senior. Setelah itu, setiap tindakan menerima atau diminta untuk menerima atau mengetahui permintaan atau saran untuk memberi, atau menerima suap, pembayaran ilegal lainnya atau bujukan apa pun akan dikenakan sanksi berat berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga mewajibkan kepada setiap karyawannya untuk secara berkala mengikuti pelatihan terkait anti-korupsi dan anti-monopoli melalui aplikasi digital yakni *Axonify* dan *Connect* yang dikelola oleh tim *Learning and Development* Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICIES

[GRI 3-3] [GRI 2-25] [GRI 2-26] [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3] [ESG G-07]

The Company is committed to ensuring that its business management practices are free from corruption, collusion, nepotism (KKN), and any other forms of bad governance that violate applicable laws.

To uphold this commitment, the Company has implemented an anti-corruption and anti-bribery policy that applies to all employees and suppliers. This policy prohibits the giving or receiving of bribes, illegal payments, or inducements. Any violations must be reported immediately to a member of senior management. Additionally, any instances of receiving or being solicited to receive bribes, illegal payments, or inducements will result in severe sanctions in accordance with applicable regulations.

The Company also requires all employees to participate periodically in training related to anti-corruption and anti-monopoly practices through the Axonify and Connect digital applications, which are managed by the Company's Learning and Development team.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Perseroan senantiasa berupaya untuk menghindari praktik tata kelola perusahaan yang buruk, termasuk *insider trading*. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah memiliki pakta integritas yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas ini berlaku sebagai regulasi hubungan kekerabatan hingga derajat ketiga yang sesuai dengan persyaratan Perseroan. Untuk menghindari aktivitas *insider trading* dan benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

INSIDER TRADING POLICY

The Company always strives to avoid bad corporate governance practices, including insider trading. To anticipate this, the Company has an integrity pact agreed upon by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This Integrity Pact applies as a regulation of kinship relations up to the third degree in accordance with the Company's requirements. To avoid insider trading activities and conflicts of interest, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors own shares in the Company.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

Perseroan memastikan bahwa Data Pribadi baik pelanggan, karyawan maupun kandidat karyawan terlindungi dengan baik, dan dipergunakan dengan bijak sesuai dengan standar dan praktik hukum yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Perlindungan Data Pribadi terkait dengan pemrosesan Data Pribadi Pelanggan, Karyawan maupun kandidat Karyawan untuk memastikan bahwa pemrosesan Data Pribadi tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengumpulan Data Pribadi, Perseroan hanya mengumpulkan Data Pribadi yang diperlukan, tidak berlebihan dan hanya digunakan sesuai tujuan pengumpulannya.

PERSONAL DATA PROTECTION POLICY

The Company ensures that the Personal Data of customers, employees, and employee candidates is well-protected and used wisely in accordance with applicable legal standards and practices. Therefore, the Company has a Personal Data Protection Policy related to the processing of Customer, Employee and Employee candidate Personal Data to ensure that the processing of such Personal Data is carried out in accordance with applicable laws and regulations. In collecting Personal Data, the Company only collects Personal Data that is necessary, not excessive and is only used for the original purpose of its collection.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Mengacu pada POJK No. 31/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memberikan akses penuh sebagai bagian dari penunjang keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan dan Semester, Publikasi hasil keputusan RUPS Tahunan/RUPS Luar Biasa, informasi manajemen dan informasi yang berkaitan dengan komersial, karier, dan pelaksanaan CSR di https://dfinusantara.co.id/ atau kontak investor melalui: investor@dfiretail.co.id

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

In adherence to POJK No. 31/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Company provides full access to support information disclosure to all shareholders and stakeholders for the Annual Report, Sustainability Report, Annual Financial Report, Quarterly and Semester Financial Report, Publication of the results of the Annual GMS/ Extraordinary GMS decisions, management information and information related to commercial, career, and CSR implementation at http://dfinusantara.co.id/ or investor contact via: investor@dfiretail.co.id

KONTAK INVESTOR

Gedung Graha HERO
CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren,
Tangerang Selatan, 15424, Indonesia
Nama: Man Kit Lee (Direktur) dan Iwan Nurdiansyah (Head of Corporate Secretary, Legal Strategy, Licenses, Loss and Risk Prevention)
Email: investor@dfiretail.co.id

INVESTOR CONTACT

Graha HERO Building
CBD Bintaro Jaya Sector 7 Block B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren,
South Tangerang, 15424, Indonesia
Name: Man Kit Lee (Director) and Iwan Nurdiansyah (Head of Corporate Secretary, Legal Strategy, Licenses, Loss and Risk Prevention)
Email: investor@dfiretail.co.id

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
[GRI 2-27]

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada tanggal 17 November 2015, sebagai berikut:

PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE
[GRI 2-27]

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with recommendations issued by OJK as stated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham / Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / **Principle 1:** Increasing the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritises independence, and the interests of shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. / Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights during decision making, especially in decision making by voting. However, the mechanism for decision making by voting either openly or closedly has not been regulated in detail. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. / Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholder independence or freedom. For example, in open voting the voting is done by raising hands according to the choice instructions offered by the leadership of the GMS. Meanwhile, closed voting should be used for decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.	**Sudah menerapkan / Implemented** Telah tercantum dalam ketentuan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. / Stated in the provisions of article 16 of the Company's Articles of Association.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. / The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	**Belum menerapkan / Not implemented** Masih terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan, akan tetapi mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tetap hadir dalam RUPS Tahunan. / There are still members of the Board of Commissioners who are not present at the AGMS, but the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors are present at the AGMS.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. / A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least one year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan dua hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. / The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced two working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of minutes summary of a GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain that information.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah di situs resmi Perseroan. / The Company has made a summary of the minutes of the GMS in two languages, namely Indonesian and English on the official website of the DFI Nusantara.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / **Principle 2:** Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. / The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of good corporate governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. / Communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Company to implementing communication with shareholders or investors. This policy can include strategies, programs, and communication implementation times, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan secara rutin menyelenggarakan *Analyst Meeting* dengan pemegang saham atau investor untuk memberikan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. / The Company regularly holds Analyst Meetings with shareholders or investors to provide a clearer understanding of information that has been published to the public.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. / Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication programme	**Sudah menerapkan / Implemented** Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor secara berkala kami publikasikan di situs *website* Perseroan dan Perseroan setiap tahunnya secara rutin mengadakan Paparan Publik. / The Company's communication with shareholders or investors is regularly published on the Company's website and the Company annually holds Public Expose.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / **Principle 3:** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari dua orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. / The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least two people based on the provisions of the OJK regulations regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	**Sudah menerapkan / Implemented** Telah tercantum dalam ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. / Has been stated in the provisions of article 20 of the Company's Articles of Association
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. / The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. / The Company has a composition of the Board of Commissioners and Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / **Principle 4:** Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. / The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. The Self Assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.	**Sudah menerapkan / Implemented** Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan penilaian kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris pada setiap Laporan Tahunan Perseroan. / The Board of Commissioners has collegially evaluated the performance of the Board of Commissioners and evaluated the performance of the Committees under the Board of Commissioners submitted in the Board of Commissioners' Report in each of the Company's Annual reports.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
		Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the existence of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. / Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	**Sudah menerapkan / Implemented** Telah tercantum dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan dengan sub-bab Penilaian Kinerja Komite di Bawah Komisaris. / It has been listed in the Annual Report in the Corporate Governance chapter with the Sub-chapter Performance Appraisal Committee under the Commissioner
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. / The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the public company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Commissioners of the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Act Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.	**Sudah menerapkan / Implemented** Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 20 ayat 14 huruf e Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Dewan Komisaris. / This policy is contained in the provisions of article 20 paragraph 14 letter e of the Company's Articles of Association and is also listed in the Board of Commissioners' Code of Conduct.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. / Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task to prepare the policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for Directors. One policy that can support the Nomination process as referred to is the succession policy of the members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	**Sudah menerapkan / Implemented** Sesuai Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi dengan menyusun format standar kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. / In accordance with the Charter, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function by developing a standardised criteria format needed in the Nomination process for candidates for Directors.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Function and Role of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of Directors./ **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari dua orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / As a corporate organ that is authorised in managing the company, determining the number of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which based on the OJK Regulation on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, consists of at least two people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision making of the Directors is.	**Sudah menerapkan / Implemented** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan selalu disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran bisnis Perseroan serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / The determination of the number of members of the Board of Directors of the Company is always adjusted to the conditions of the Company, including the characteristics, capacity and size of the Company's business and how the effectiveness of decision making by the Directors is achieved.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. / As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. / The Company has the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. / Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector which regulate presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. / Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and/or knowledge of the Directors, especially members of the Directors who are in charge of accounting or finance. The expertise and/or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the said Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven with educational background, training certification and/ or related work experience.	**Sudah menerapkan / Implemented** Bapak Man Kit Lee selaku Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar Sarjana Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari Lingnan University di Hong Kong dan Chartered Accountant dari ACCA. / Mr. Man Kit Lee, the Director of Finance of the Company, holds a Bachelor of Business Administration majoring in Finance and Accounting from Lingnan University in Hong Kong and a Chartered Accountant of ACCA.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / **Principle 6:** Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / As is the case with the Board of Commissioners, the Directors 'self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for As is the case with the Board of Commissioners, the Directors 'self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating Directors' performance. Self Assessment or self-assessment is referred to carried out by each member of the Board of Directors to assess collegial performance of the Board of Directors, and not assessing the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.	**Sudah menerapkan / Implemented** Direksi telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi secara kolegial yang disampaikan dalam Laporan Direksi pada setiap Laporan Tahunan Perseroan. / The Board of Directors has collegially evaluated the performance of the Board of Directors submitted in the Board of Directors' Report in each of the Company's Annual Reports.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
		Kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / The policy can include assessment activities carried out along with the aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. / Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be done better. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	**Sudah menerapkan / Implemented** Telah tercantum dalam Laporan Tahunan pada bab Laporan Manajemen dengan sub-bab Laporan Direksi. / Listed in the Annual Report in the Management Reports chapter with the Subchapter Board of Directors Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes..	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. / The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that Company integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of Conduct that applies to the Directors. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Directors of the authorised party. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Acts as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Acts.	**Sudah menerapkan / Implemented** Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 17 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Direksi. / This policy has been contained in the provisions of article 17 paragraph 12 of the Company's Articles of Association and is also listed in the Directors' Code of Conduct.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / **Principle 7:** Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. / Public Company has a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalkan terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. / Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Company can minimise the occurrence of insider trading through prevention policies, the Company can minimise the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan memiliki Pakta Integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/ keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Ketentuan Perseroan tersebut dalam rangka menghindari aktivitas *insider trading* serta adanya benturan kepentingan. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan. / Company has an Integrity Pact mutually agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Integrity Pact also applies to blood relations/ family to the third degree in accordance with the provisions of the Company. The provisions of the Company are in order to avoid insider trading activities and conflicts of interest. As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors did not own shares in the Company.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kick backs*), *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. / Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include among others about the programme and procedures performed in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan selalu memastikan kegiatan usahanya dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan menerapkan SPEAK UP POLICY yang penerapannya juga dilakukan melalui pelatihan secara *online* agar setiap karyawan dan manajemen Perseroan memahami prosedur dalam pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain maupun pemahaman dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kick backs*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi. / The Company always ensures that its business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance by applying SPEAK UP POLICY, the application of which is also carried out through online training so that every employee and management of the Company understands the procedures in preventing all corrupt practices, both giving or receive from other parties or understandings in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/ or gratuities.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. / Policy on supplier or vendor selection useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to improve the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. / The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan Perseroan. / The Company always maintains and prioritizes the quality of the products sold. Suppliers are always carefully selected and must go through a series of selection, and must be able to guarantee the quality standard products in accordance with the request of the Company Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat. / One example of the application of product supply standards is UTZ certified local coffee beans in IKEA Indonesia restaurants. UTZ certification is the world's largest certification programme for coffee, cocoa and tea. Agriculture and UTZ certified businesses are closely monitored by independent third parties. Consumers can track information from each coffee pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java. independent third parties. Consumers can track information from each coffee pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java.

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. / The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to creditors.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan konsistensi terhadap nilai-nilai dan prinsip Perseroan, beroperasi secara adil dan transparan dengan menerapkan standar tertinggi profesionalisme, kejujuran, integritas, dan perilaku etis. Untuk mendukung Perseroan mencapai hal-hal tersebut, kami telah meluncurkan kebijakan "*WHISTLEBLOWING*" dengan nama "*Speak Up Policy*" untuk mendorong seluruh karyawan, kontraktor, pelanggan, penyuplai, dan kreditor untuk "bersuara" saat mereka menemukan kejanggalan yang menjurus ke pelanggaran sehingga kami dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan cepat. / The Company is committed to conducting business in a manner consistent with its values and principles; operate fairly and transparently by applying the highest standards of professionalism, honesty, integrity and ethical behavior. To support this, we launched the "WHISTLEBLOWING" policy under the name "Speak Up Policy", to encourage all employees, contractors, customers, suppliers and creditors to "Speak Up" when there are serious concerns about violations, so we can take appropriate and timely action.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. / Public Company has a Whistleblowing System policy	Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. / A well-prepared Whistleblowing System (WBS) policy will provide certainty for the protection of witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The WBS policy covers, among others, the types of violations that can be reported through WBS, how to report, protection and guarantee of confidentiality of the reporter, handling complaints, those who manage complaints, and the results of handling and following up on complaints.	**Sudah menerapkan / Implemented** ANGKAT BICARA yang merupakan program *whistleblower* ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan Perseroan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan Perseroan. / ANGKAT BICARA which is a whistleblower programme is handled by an external party appointed by the Company, namely KPMG. This system will guarantee the full confidentiality of users to anonymously report violations that occur against Company regulations, the Code of Ethics, violations of law and other illegal activities that can harm the Company.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. / Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of shares or targets other long-term companies. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.	**Sudah menerapkan / Implemented** Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja pada Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, di antaranya: Program BPJS Ketenagakerjaan; Program BPJS Kesehatan; dan Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). / The company includes all Workers in the Workers' Social Security and Welfare Programme, including: BPJS Employment Programme; Health BPJS Programme; and Financial Institution Pension Fund Programme (DPLK).

Prinsip / *Principle*	Rekomendasi / *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK / *Remarks of OJK Recommendation*	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / *Explanation of Implementation in the Company*
		Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. / The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things: the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.	
Aspek 5: Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Openness			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / **Principle 8:** Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. / The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. The disclosure of information is carried out not only on the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs of the company.	**Sudah menerapkan / Implemented** Selain https://dfinusantara.co.id/, Perseroan memiliki situs resmi lainnya sebagai media keterbukaan informasi antara lain: / In addition to https://dfinusantara.co.id/, the Company has official websites as a medium for information disclosure including: www.guardianindonesia.co.id www.IKEA.co.id
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Open Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. / Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company both directly or indirectly up to the last beneficial owner in the ownership of said shares. In this Governance Manual it is recommended to disclose the final beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final beneficial owner of share ownership by the main and controlling shareholders.	**Sudah menerapkan / Implemented** Dalam Laporan Tahunan, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. / In the Annual Report, the Company has disclosed information regarding major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies, both directly and indirectly, to the individual owners, which are presented in the form of schemes or charts.


AYU



07

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

DFI Nusantara mengimplementasikan praktik bisnis ritel yang bertanggung jawab melalui kontribusinya pada pembangunan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DFI Nusantara implements responsible retail business practices through its contribution to long-term development and improving community welfare.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



CAKUPAN PELAPORAN

Sejak tahun 2020, Perseroan telah secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmennya terhadap tanggung jawab dan kepedulian lingkungan untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 4 Desember 2024, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT Hero Supermarket Tbk menjadi yang selanjutnya disebut PT DFI Retail Nusantara Tbk.

REPORTING SCOPE

Since 2020, the Company has consistently published a Sustainability Report to demonstrate its commitment to environmental responsibility and awareness to raise the standard of living. Following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 4, 2024, the Company officially changed its name from PT Hero Supermarket Tbk to PT DFI Retail Nusantara Tbk.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



Perseroan secara rutin setiap tahunnya memberikan informasi pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab sesuai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company provides information on responsible business management in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) annually.



Setelah terjadinya perubahan nama, Perseroan kembali menyusun Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024 yang tergabung dalam Laporan Tahunan Perseroan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk menyampaikan tinjauan komprehensif tentang komitmen, kebijakan, strategi, inisiatif, kinerja, dan pencapaian yang ditorehkan Perseroan dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan dalam kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Selain itu, Laporan ini mencakup perkembangan-perkembangan signifikan yang terjadi dalam tahun yang sama, termasuk informasi mengenai terjadinya pelepasan bisnis retail makanan yang dimiliki Perseroan pada 22 April 2024.

Following this name change, the Company prepared a Sustainability Report for the 2024 fiscal year, integrated into the Company's Annual Report. This Sustainability Report aims to provide a comprehensive overview of the Company's commitments, policies, strategies, initiatives, performance, and achievements in managing sustainability aspects from January 1, 2024, to December 31, 2024. Additionally, it covers significant developments during the year, including divestiture of the Company's food retail business on April 22, 2024.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berharap dapat memberikan informasi yang akurat sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan, serta dapat menginformasikan peran Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs). **[GRI 2-2] [GRI 2-3]**

KERANGKA LAPORAN

Kerangka laporan ini mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan/atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan kesesuaian "*with reference*", menerapkan prinsip-prinsip pelaporan standar GRI yang mencakup Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu, dan dapat Diverifikasi.

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Pada periode pelaporan, tidak terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya. **[GRI 2-4]**

VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL

Laporan Keberlanjutan ini telah diverifikasi melalui audit laporan oleh auditor independen, namun Perseroan belum melakukan *assurance* untuk penilaian lebih lanjut. Meskipun demikian, Perseroan memastikan setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang dapat dipertanggungjawabkan. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan publikasi Laporan Keberlanjutan. Untuk tahun buku 2023, Perseroan melakukan publikasi pada tanggal 26 Juni 2024, sebagai bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi warga korporasi. **[GRI 2-3]**

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima masukan terkait Laporan Keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari para pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam penyajian data dalam laporan ini. **[POJK G.3]**

Through this Sustainability Report, the Company aims to provide accurate information to meet stakeholders' needs and present its role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 2-2] [GRI 2-3]**

REPORT FRAMEWORK

The framework for this report refers to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and/or Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Additionally, the Company adopts the Global Reporting Initiative (GRI) standard with "with reference" conformity, implementing the GRI standard reporting principles, including Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability.

RESTATEMENT OF INFORMATION

During the reporting period, there were no restatements of the information submitted in the previous year's report. [GRI 2-4]

EXTERNAL PARTY VERIFICATION

This Sustainability Report has undergone an audit by an independent auditor. However, the Company has not conducted further assurance assessments. Nonetheless, the Company ensures that all submitted data is verifiable and based on accountable sources. **[POJK G.1] [GRI 2-5]**

FEEDBACK RESPONSE FROM THE PREVIOUS YEAR'S REPORT

The Company publishes a Sustainability Report annually. The report for the 2023 fiscal year was published on June 26, 2024, fulfilling the Company's compliance with applicable laws and regulations for corporate entities. **[GRI 2-3]**

As of December 31, 2024, the Company has not received any feedback regarding the previously submitted Sustainability Report from stakeholders. However, the Company remains committed to continuously improving the presentation of data in this report. **[POJK G.3]**

PUSAT INFORMASI DAN UMPAN BALIK

INFORMATION AND FEEDBACK CENTER



DIKY RISBIANTO
Head of Communications and Corporate Affairs
PT DFI Retail Nusantara Tbk

Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7,
Tangerang Selatan / South Tangerang, 15424
E-mail : csr@dfiretailgroup.com
Telp : (021)83788388

PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Dalam menentukan topik material yang dianggap penting dan menjadi prioritas bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan identifikasi, analisa, dan *benchmarking* ke beberapa perusahaan dalam industri yang sama. Selanjutnya, Perseroan melakukan diskusi internal bersama manajemen dengan memperhatikan kepentingan, harapan, serta pengaruh signifikan bagi para pemangku kepentingan. **[GRI 3-1]**

Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal yang telah dilakukan, Perseroan berpandangan topik material yang digunakan masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024. Perseroan telah membagi topik material ke dalam tiga aspek, yakni aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Setelah memahami risiko dan peluang yang dihadapi, serta mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dari kegiatan usaha, terdapat 10 topik material yang tidak mengalami perubahan pada tahun ini.

DETERMINING THE MATERIAL TOPICS

In determining the material topics that are deemed important and prioritise both the Company and its stakeholders, the Company conducts identification, analysis, and benchmarking against several competitors in the same industry. Additionally, the Company engages in internal discussions with management, considering the interests, expectations, and significant impacts on stakeholders. **[GRI 3-1]**

Following these internal and external reviews, the Company believes that the material topics identified remain relevant to the current conditions it faces in 2024. The Company categorised these material topics into three aspects: economic, environmental, and social aspects. After assessing the associated risks and opportunities and identifying the actual and potential impacts of its business activities, the 10 material topics established previously have not changed this year.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2] [GRI 3-3]

LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance **[201]**	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	201-1	Peningkatan pendapatan dan profitabilitas, citra perseroan, kinerja jangka panjang / Increased revenue and profitability, corporate image, long-term performance	Inovasi produk dan layanan, kontribusi kepada Pemerintah, pemberdayaan komunitas lokal / Product and service innovation, contribution to the Government, empowerment of local communities

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang lain Akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	201-2	Peningkatan biaya operasional, gangguan rantai pasokan, peluang inovasi dan teknologi / Increased operating costs, supply chain disruptions, innovation and technology opportunities	Adaptasi terhadap perubahan iklim, efisiensi energi, inovasi, transparansi dan pelaporan keberlanjutan / Adaptation to climate change, energy efficiency, innovation, transparency and sustainability reporting
	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya / Defined Benefit Pension Plan Obligations and Other Pension Plans	201-3	Dampak signifikan dalam hal finansial, operasional, dan reputasi / Significant impact in financial, operational and reputational terms	Perencanaan dan pengelolaan program pensiun (menyesuaikan regulasi dan kondisi ekonomi) / Planning and managing retirement programs (adjusting to regulations and economic conditions)
	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah / Financial Assistance Received from Government	201-4	Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah) / (The Company does not receive financial assistance from the Government)	-
Keberadaan pasar / Market Presence **[202]**	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional / Ratio of Entry-Level Employee Wage by Gender to Regional Minimum Wage	202-1	Retensi karyawan, kepercayaan investor, keseimbangan sosial dan inklusi di tempat kerja / Employee retention, investor confidence, social balance and inclusion in the workplace	Pengelolaan biaya operasional, pengelolaan tenaga kerja, peningkatan reputasi dan CSR / Operational cost management, workforce management, reputation enhancement and CSR
	Proporsi Manajemen Senior yang Dipekerjakan dari Masyarakat Setempat / Proportion of Senior Management Hired from Local Communities	202-2	Peningkatan citra positif, penguatan hubungan dengan komunitas lokal / Enhancing positive image, strengthening relationships with local communities	Program pelatihan dan pengembangan karir, pemberdayaan masyarakat melalui program CSR / Training and career development programs, community empowerment through CSR programs
Praktik Pengadaan / Procurement Practices **[204]**	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal / Proportion of Spending on Local Suppliers	204-1	Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, penguatan rantai pasokan yang lebih stabil / Supporting local economic growth, strengthening a more stable supply chain	Memastikan bahwa kualitas produk dan ketepatan waktu pengiriman tetap terjaga dengan bekerja sama dengan pemasok yang dapat memenuhi standar tinggi / Ensuring that product quality and on-time delivery are maintained by working with suppliers who can meet high standards.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspects				
Energi / Energy **[302]**	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption Within the Organisation	302-1	Peningkatan penggunaan energi, peningkatan jejak karbon, pengaruh terhadap regulasi Pemerintah / Increased energy use, increased carbon footprint, impact on government regulations	Efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, keterlibatan karyawan dalam program keberlanjutan / Energy efficiency, utilization of renewable energy, employee involvement in sustainability programs

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
	Konsumsi Energi di Luar Organisasi / Energy Consumption Outside the Organisation	302-2	Pengaruh terhadap biaya rantai pasokan, pengaruh terhadap emisi karbon dan polusi / Impact on supply chain costs, impact on carbon emissions and pollution	Pengelolaan energi dalam rantai pasokan secara efisien dan memastikan pemasok berkomitmen pada keberlanjutan / Managing energy in the supply chain efficiently and ensuring suppliers are committed to sustainability
	Intensitas Energi / Energy Intensity	302-3	Peningkatan biaya operasional dan dampak lingkungan / Increased operating costs and environmental impact	Investasi pada teknologi hemat energi, beralih ke sumber energi terbarukan / Invest in energy-saving technologies, switch to renewable energy sources
	Pengurangan Konsumsi Energi / Reducing Energy Consumption	302-4	Penghematan biaya operasional, pengurangan emisi gas rumah kaca, peningkatan profitabilitas / Operational cost savings, reduced greenhouse gas emissions, increased profitability	Pengelolaan energi dan efisiensi operasional, pengembangan kebijakan keberlanjutan / Energy management and operational efficiency, sustainability policy development
	Pengurangan Kebutuhan Energi Produk dan Jasa / Reducing Energy Demand for Products and Services	302-5	Inovasi dan diferensiasi produk, daya tarik pasar yang lebih besar / Product innovation and differentiation, greater market appeal	Inovasi produk dan desain, penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan / Product innovation and design, implementation of sustainability policies and strategies
Air dan Efluen / Water and Effluents **[303]**	Penggunaan Air sebagai Sumber Daya Bersama / Use of Water as a Shared Resource	303-1	Penurunan SDA, degradasi sumber daya air / Natural resource depletion, water resource degradation	Diversifikasi sumber daya air / Diversification of water resources
	Pengelolaan Dampak terkait Pelepasan Air / Managing Impacts Related to Water Releases	303-2	Biaya pengelolaan dan pengolahan sumber daya air / Cost of water resources management and processing	Investasi dalam teknologi pengolahan limbah yang efisien dapat meningkatkan biaya operasional / Investment in efficient waste treatment technology can improve operational costs.
	Pengambilan Air / Water Withdrawals	303-3	Penurunan SDA/ekosistem, kerugian finansial / Natural resource/ecosystem degradation, financial losses	Pengelolaan penggunaan air secara bijak dan efisien / Managing water use wisely and efficiently
	Debit Air / Water Discharge	303-4	Kualitas sumber air, ketersediaan air untuk Masyarakat / Quality of water sources, availability of water for the community	Pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan / Sustainable water resources management
	Konsumsi Air / Water Consumption	303-5	Pengurangan sumber daya air, ketersediaan air untuk masyarakat / Reduction of water resources, availability of water for the community	Pengelolaan konsumsi air yang efisien / Efficient water consumption management
Emisi / Emissions **[305]**	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct GHG Emissions (Scope 1)	305-1	Perubahan iklim, kesehatan masyarakat / Climate change, public health	Penggunaan EBT / Use of EBT
	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) / Indirect GHG Emissions (Scope 2)	305-2	Pencemaran dan kerusakan lingkungan / Environmental pollution and damage	Pengelolaan rantai pasokan yang berkelanjutan / Sustainable supply chain management

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
	Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) / Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	305-3	-	-
	Intensitas Emisi GRK / GHG Emission Intensity	305-4	Pencemaran dan kerusakan lingkungan / Environmental pollution and damage	Peningkatan efisiensi energi / Increased energy efficiency
	Pengurangan Emisi GRK / GHG Emission Reduction	305-5	Perubahan iklim / Climate change	Penggunaan EBT / Use of EBT
	Emisi Zat Perusak Ozon (BPO) / Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions	305-6	Kerusakan lapisan ozon dan risiko peningkatan Kesehatan / Ozone layer damage and increased health risks	Adopsi alternatif ramah ozon / Adopt ozone-friendly alternatives
	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX, dan Emisi Udara Signifikan / Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Significant Air Emissions	305-7	Perubahan iklim dan pencemaran udara / Climate change and air pollution	Sistem pengendalian emisi / Emission control system
Limbah / Waste **[306]**	Produksi Limbah dan Dampak Signifikan terkait Limbah / Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts	306-1	Pencemaran tanah dan air / Soil and water pollution	Reduksi limbah dan daur ulang / Waste reduction and recycling
	Pengelolaan Dampak Signifikan terkait limbah / Management of Significant Waste-Related Impacts	306-2	Pencemaran lingkungan / Environmental pollution	Strategi pengelolaan limbah yang berkelanjutan / Sustainable waste management strategies
	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	306-3	Pencemaran tanah dan air / Soil and water pollution	Strategi pengelolaan limbah yang berkelanjutan / Sustainable waste management strategies
	Limbah Dialihkan dari Pembuangan / Waste Diverted from Disposal	306-4	Penurunan GRK / GHG reduction	Implementasi sistem pemisahan dan daur ulang / Implementation of separation and recycling system
	Limbah Diarahkan ke Pembuangan / Waste Diverted to Disposal	306-5	Pencemaran tanah, air, dan udara / Soil, water and air pollution	Implementasi program pengurangan limbah / Implementation of waste reduction program
Aspek Sosial / Social Aspects				
Ketenagakerjaan / Employment **[401]**	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Recruitment and Employee Turnover	401-1	Proses perekrutan melibatkan biaya yang signifikan / The recruitment process involves significant costs	Strategi perekrutan yang efisien / Efficient recruitment strategies
	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu / Benefits Provided to Permanent Employees Who Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	401-2	Dampak finansial (menjadi beban tambahan yang signifikan) / Financial impact (being a significant additional burden)	Kebijakan tunjangan yang transparan dan adil / Transparent and fair benefits policy

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
	Cuti Melahirkan / Maternity Leave	401-3	Proses penggantian karyawan sementara / Temporary employee replacement process	Merencanakan anggaran untuk tunjangan cuti melahirkan dan mengganti biaya rekrutmen sementara dengan memanfaatkan program kerja fleksibel atau kerja jarak jauh (remote work) untuk beberapa posisi / Planning a budget for maternity leave benefits and replacing temporary recruitment costs by taking advantage of flexible work or remote work programs for some positions.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety [403]	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	403-1	Kesejahteraan dan keamanan / Welfare and security	Pengembangan dan penerapan kebijakan K3 yang komprehensif / Development and implementation of a comprehensive OHS policy
	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden / Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	403-2	Dampak terhadap produktivitas dan operasional / Impact on productivity and operations	Penerapan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang sistematis / Implementation of a systematic hazard identification and risk assessment process
	Pelayanan Kesehatan Kerja / Occupational Health Services	403-3	Peningkatan kesehatan karyawan / Improving employee health	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin dan pendekatan holistic / Conducting regular health checks and a holistic approach
	Partisipasi Pekerja, Konsultasi, dan Komunikasi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	403-4	Peningkatan kinerja karyawan / Employee performance improvement	Mengembangkan kebijakan komunikasi terbuka dan partisipasi aktif pekerja dalam hal keselamatan / Develop a policy of open communication and active worker participation in safety matters.
	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Worker Training on Occupational Health and Safety	403-5	Peningkatan kinerja dan efisiensi / Improved performance and efficiency	Mengintegrasikan pelatihan keselamatan kerja ke dalam rutinitas operasional / Integrating occupational safety training into operational routines
	Promosi Kesehatan Pekerja / Worker Health Promotion	403-6	Peningkatan kinerja pekerja / Improve employee performance	Monitor dampak program promosi melalui survei dan evaluasi rutin / Monitor the impact of promotional programs through regular surveys and evaluations.
	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terkait Langsung dengan Hubungan Bisnis / Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relationships	403-7	Kesejahteraan pekerja dan kepuasan kerja / Worker well-being and job satisfaction	Program pencegahan dan mitigasi K3 yang efektif / Effective OHS prevention and mitigation programs

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
	Pekerja yang Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Workers Covered by Occupational Health and Safety Management System	403-8	Potensi peningkatan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja / Potential increase in the number of accidents and occupational diseases	Perencanaan sistem manajemen K3 / OHS management system planning
	Cedera terkait Pekerjaan / Work-Related Injuries	403-9	Kompensasi dan penurunan produktivitas / Compensation and decreased productivity	Kebijakan dan prosedur keselamatan yang kuat / Strong safety policies and procedures
	Kesehatan yang Buruk terkait Pekerjaan / Work Related Illnesses	403-10	Peningkatan biaya kesehatan dan asuransi / Rising health and insurance costs	Implementasi program K3 / Implementation of OHS program
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education **[404]**	Rata-rata jam Pelatihan per tahun per Karyawan / Average Hours of Training per Year per Employee	404-1	Peningkatan keterampilan dan produktivitas karyawan / Improving employee skills and productivity	Pelatihan yang terfokus pada keterampilan yang relevan / Training focused on relevant skills
	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / Employee Skills Enhancement and Transition Assistance Programs	404-2	Peningkatan kinerja dan produktivitas / Improved performance and productivity	Pemilihan metode pelatihan yang efektif / Selecting effective training methods
	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier / Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	404-3	Peningkatan kepuasan dan retensi karyawan / Increased employee satisfaction and retention	Penerapan tinjauan kinerja yang rutin / Implementation of regular performance reviews
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara / Diversity and Equal Opportunity **[405]**	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	405-1	Peningkatan inovasi dan kreativitas / Increased innovation and creativity	Program rekrutmen yang inklusif / An inclusive recruitment program
	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan terhadap Laki-laki / Ratio of Base Salary and Remuneration of Women to Men	405-2	Keberlanjutan finansial dan kesejahteraan perusahaan / Financial sustainability and corporate well-being	Penetapan struktur gaji dan remunerasi yang transparan / Determination of transparent salary and remuneration structure
Kebebasan Berserikat dan Perundangan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining **[407]**	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif mungkin Berisiko / Operations and Suppliers Where the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Have Risk	407-1	Risiko terhadap rantai pasokan / Risks to the supply chain	Penerapan kebijakan pengawasan dan pemantauan pemasok / Implementation of supplier supervision and monitoring policies
Pekerja Anak / Child Labour **[408]**	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and Suppliers at Significant Risk of Incidents of Child Labour	408-1	Risiko hukum dan regulasi / Legal and regulatory risks	Transparansi dan pelaporan / Transparency and reporting
Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labour **[409]**	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Operations and Suppliers at Significant Risk of Incidents of Forced or Compulsory Labour	409-1	Pelanggaran terhadap hak-hak pekerja / Violations of workers' rights	Kebijakan dan kepatuhan terhadap hak asasi manusia / Human rights policies and compliance

Topik Material / *Material Topic*	Sub Topik Material / *Material Sub-Topic*	Pengungkapan GRI / *GRI Disclosure*	Dampak bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan / *Impact on the Company and Stakeholders*	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan / *Impact Management by the Company*
Masyarakat Lokal / Local Communities **[413]**	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan / Operations with Involvement in Local Communities, Impact Assessments, and Development Programs	413-1	Peningkatan hubungan dengan komunitas / Improved community relations	Program pengembangan Masyarakat / Community development program
	Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal / Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	413-2	Gangguan operasional dan penurunan produktivitas / Operational disruptions and decreased productivity	Penilaian dampak dan identifikasi risiko / Impact assessment and risk identification
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety **[416]**	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Kategori Produk dan Layanan / Health and Safety Impact Assessments of Product and Service Categories	416-1	Risiko hukum dan tanggung jawab produk / Legal risks and product liability	Penilaian dan pengujian produk / Product assessment and testing
	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Layanan / Incidents of Non-Compliance Related to Health and Safety Impacts of Products and Services	416-2	Kepercayaan konsumen yang menurun / Declining consumer confidence	Memperbaiki proses manajemen krisis / Improving crisis management processes
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labelling **[417]**	Persyaratan untuk Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan / Requirements for Information and Labelling of Products and Services	417-1	Peningkatan biaya untuk penerapan sistem pelabelan / Increased costs for implementing labeling systems	Penerapan kebijakan pelabelan yang efektif / Implementation of effective labeling policies
	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan / Incidents of Non-Compliance Related to Information and Labelling of Products and Services	417-2	Gangguan distribusi dan penarikan produk / Distribution disruptions and product recalls	Penguatan sistem pengawasan dan verifikasi pelabelan / Strengthening the labeling monitoring and verification system
	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran / Incidents of Non-Compliane Related to Marketing Communications	417-3	Penurunan penjualan dan loyalitas pelanggan / Declining sales and customer loyalty	Manajemen krisis dan komunikasi / Crisis management and communication

Tentang Keberlanjutan
About Sustainability

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1] [GRI 2-22]

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai sebuah pendekatan yang dapat menciptakan kehidupan lebih baik. Dalam sektor bisnis usaha, pendekatan keberlanjutan memberikan harapan keseimbangan terhadap aspek kebutuhan masa kini dengan keberlangsungan yang terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya berfokus pada pentingnya pertumbuhan kinerja operasional yang dijalankan, tetapi juga turut serta berkontribusi mengurangi dampak negatif dan memitigasi risiko terhadap lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perusahaan. Di samping itu, Perseroan juga tetap menjaga keseimbangan terhadap pengelolaan aspek sosial dan tata kelola perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai tambah dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Selanjutnya, pemaknaan tersebut menciptakan komitmen Perseroan terhadap penerapan strategi keberlanjutan yang komprehensif. Perseroan memiliki DFI Sustainability & CSR Strategy sebagai panduan strategis dalam memastikan kelangsungan bisnisnya selaras dengan aspek-aspek keberlanjutan. Panduan tersebut telah sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan ISO 26000 sebagai dasar prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari terwujudnya ekosistem yang seimbang antara peningkatan ekonomi, kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik.

SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1] [GRI 2-22]

The Company defines sustainability as a strategic approach to creating a better quality life while ensuring long-term business viability. In the business sector, this approach seeks to balance current needs while safeguarding future sustainability. As a result, the Company is committed not only to driving operational performance but also to minimising negative environmental impacts and mitigating operational risks. Additionally, it strives to maintain a balance between social management and strong corporate governance, in an effort to deliver greater value and benefits to all stakeholders.

This understanding embodies the Company's commitment to implementing a comprehensive sustainability strategy. The Company has established DFI Sustainability & CSR Strategy that serves as a strategic guide to ensure business continuity while aligning with sustainability aspects. This guide is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000, which serve as the foundation for these sustainability principles, which are integral to achieving a balanced ecosystem that encompasses economic growth, environmental sustainability, social welfare, and robust corporate governance.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

> **Perseroan memastikan setiap aspek keberlanjutan dapat terpenuhi dan tercapai sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan.**
> The Company ensures that every aspect of sustainability can be fulfilled and achieved according to the established strategic plan.

Perseroan telah menyusun struktur tata kelola komprehensif yang dijadikan sebagai landasan dalam mengatur hubungan antar organ di dalamnya untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip-prinsip GCG, etika bisnis, dan praktik-praktik terbaik. Upaya ini memperkuat komitmen Perusahaan dalam menciptakan sistem tata kelola keberlanjutan yang baik, seiring dengan pengimplementasian 4 (empat) pilar tata kelola perusahaan sebagai pedomannya; perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The Company has established a comprehensive governance structure to regulate the relationships among its internal entities, ensuring that roles, responsibilities, and authorities are carried out in compliance with the provisions of laws and regulations, principles of Good Corporate Governance (GCG), business ethics, and best practices. This approach reinforces the Company's commitment to building a robust sustainability governance system, aligned with the implementation of the 4 (four) pillars of good corporate governance; ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability.

PENANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK E.1] [GRI 2-24]

Dalam hal yang menjadi penanggung jawab pengelolaan keberlanjutan, Perseroan menugaskan Direksi untuk mengelola dan memastikan setiap aspek keberlanjutan dapat terpenuhi dan tercapai sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris sebagai organ yang memiliki fungsi pengawasan juga turut serta memberikan perhatian dan peninjauannya terhadap peran Direksi dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengevaluasi topik-topik keberlanjutan. Pengawasan ini bermaksud untuk memastikan setiap kebijakan dan keputusan yang ditetapkan oleh Direksi, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY ASPECTS [POJK E.1] [GRI 2-24]

In managing sustainability, the Company has designated the Board of Directors to oversee and ensure that all sustainability aspects are in line with the established strategic plan. The Board of Commissioners, in its supervisory capacity, closely monitors and evaluates the Board of Directors' role in identifying, managing, and assessing sustainability topics. This oversight ensures that the policies and decisions made by the Board of Directors align with the Company's vision and mission.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 14 Januari 2016, dalam mengelola kinerja pemberdayaan masyarakat, Perseroan secara khusus menetapkan Direktur Hukum dan Group Counsel untuk mengawasi aspek komunikasi eksternal, khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Dalam pelaksanaannya, Direktur Hukum dan Group Counsel dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada pejabat Perseroan yang ditunjuk untuk memfasilitasi komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan.
[GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

Following the Company's EGMS on January 14, 2016, the Director of Legal and Group Counsel was appointed to oversee external communication matters, particularly those related to Corporate Social Responsibility (CSR). In practice, the Director of Legal and Group Counsel may delegate this authority to other Company officials to facilitate effective communication with stakeholders.
[GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14]

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY PRACTICE



PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN
[POJK E.2] [GRI 2-17]

Sebagai bagian dari penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengedepankan pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta peran penting mereka dalam merealisasikan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan membekali seluruh karyawan dari tingkat manajemen dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, Perseroan memastikan bahwa semua personel memahami peran mereka dalam terwujudnya kelangsungan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Di tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan sebanyak 3.340 orang, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Program ini dilaksanakan melalui *classroom* dan *e-learning*, memberikan kesempatan belajar yang fleksibel dan efektif untuk semua pesertanya.

Berikut ini merupakan uraian sejumlah program pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan yang diikuti Insan Perseroan di sepanjang tahun 2024:

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT
[POJK E.2] [GRI 2-17]

As part of its sustainability strategy, the Company always prioritises developing the competencies of its human resources, as well as their critical role in achieving sustainable development goals. By equipping all employees, from management to operational levels, with the necessary knowledge and skills, the Company ensures that each individual understands their roles in fostering business continuity that aligns with sustainability principles.

In 2024, the Company engaged 3,340 employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in competency development programs focused on sustainability. These programs were delivered through a combination of classroom training and e-learning, providing flexible and effective learning opportunities for all participants.

The following is a description of several competency development programs related to sustainability that the Company personnel participated in throughout 2024:

No	Tema/Topik / *Theme/Topic*	Nama Penyelenggara / *Name of Organizers*	Tempat, Tanggal / *Venue, Date*	Jumlah Peserta / *Total Participants*
1	Sustainability at IKEA	DFI Group	e-learning	398
2	Essential Leadership for SSC Leaders	ACT Consulting	SSC Bintaro, 29 & 31 October 2024 / SSC Bintaro, October 29 & 31, 2024	25
3	Guardian Leadership Academy	DFID L&D	Online Learning, Jan-Des 2024 / Online Learning, Jan-Dec 2024	147
4	Health & Safety Refresher	DFID L&D	e-learning, November 2024	2732
5	Sustainability Awareness Month Tea Chat: DFI on the Path to a Greener Journey & ESG Talk with Duitin	DFI Group, CCA	SSC Bintaro, 13 November 2024 / SSC Bintaro, November 13, 2024	38

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[POJK E.3]

Seiring dengan prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan pada setiap aktivitas operasional, Perseroan juga memahami bahwa risiko bisnis tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, namun juga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan secara konsisten melakukan penilaian risiko yang merupakan sebuah rangkaian tindakan dari pengidentifikasian, analisa, dan penentuan mitigasi risiko keberlanjutan yang dihadapi. Direksi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas mitigasi risiko yang dilakukan.

Untuk mendukung pendekatan ini, Perseroan juga menunjuk Divisi Health and Safety untuk mengelola risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi secara langsung. Selain itu, Komite Audit juga turut andil melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengelolaan risiko yang mencakup pelaksanaan kegiatan usaha, konsistensi kegiatan manajemen risiko, dan *review* terhadap penerapan *Business Continuity Plan*.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan terus melakukan evaluasi dan relevansi strategi manajemen risiko, dengan pengamatan risiko-risiko yang teridentifikasi ataupun yang berpotensi timbul ke depannya. Evaluasi tersebut dilakukan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diterapkan di seluruh unit bisnis.

SUSTAINABILITY RISK ASSESSMENT

[POJK E.3]

Aligned with the sustainability principles implemented on all its operations, the Company also acknowledges that business risks extend beyond economic factors. It also includes environmental, social, and good corporate governance aspects. To address these risks, the Company consistently conducts regular risk assessments to identify, analyse, and develop strategies for mitigating sustainability-related risks. The Board of Directors is directly accountable to the Board of Commissioners for the effectiveness of these risk mitigation efforts.

To further strengthen this approach, the Company has appointed the Health and Safety Division to manage risk associated with environmental, social, and good corporate governance aspects, operating under direct supervision of the Board of Directors. Additionally, the Audit Committee evaluates the effectiveness of the risk management system by monitoring business activities, ensuring consistent risk management, and reviewing the implementation of the Business Continuity Plan.

To enhance the effectiveness of its risk management system, the Company regularly evaluates the relevance of its risk management strategy, by taking into account both previously identified risks and potential emerging future risks. The evaluation is carried out through an annual assessment process of the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) implemented across all business units.

Berikut ini merupakan jenis-jenis risiko keberlanjutan yang berhasil diidentifikasi, baik yang terjadi ataupun yang berpotensi terjadi di sepanjang tahun 2024 beserta langkah mitigasi yang dilakukan:

The following outlines the types of sustainability risks identified, those occurred and those that may arise throughout 2024, along with the corresponding mitigation measures that have been implemented:

Jenis Risiko / *Risk Type*	Penjelasan Risiko / *Risk Description*	Langkah Mitigasi / *Mitigation Measures*
Lingkungan / Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan / Environmental Pollution Risk	Adanya kemungkinan terjadinya kerusakan atau degradasi kualitas lingkungan / There is a possibility of damage or degradation of environmental quality	Penggunaan sumber energi terbarukan / Use of renewable energy sources
Sosial / Social		
Risiko Sumber Daya Manusia	Peningkatan turnover / Increased turnover	Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan budaya perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan / Creating a supportive work environment and good company culture to increase employee satisfaction and engagement
Risiko kesehatan dan keselamatan kerja / Occupational health and safety risks	Karyawan dapat mengalami cedera atau sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja yang tidak aman atau kurangnya perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja / Employees may experience injuries or illnesses caused by an unsafe work environment or lack of attention to occupational safety and health.	Penerapan standar keselamatan dan pelatihan keselamatan kerja / Implementation of safety standards and work safety training
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
Risiko Ketidakpatuhan / Risk of Non-Compliance	Risiko ini dapat timbul dari kegagalan dalam memahami dan mematuhi peraturan yang relevan di berbagai bidang, seperti hukum ketenagakerjaan, peraturan lingkungan, pajak, atau perlindungan data. / These risks may arise from failure to understand and comply with relevant regulations in areas such as employment law, environmental regulations, tax or data protection.	Penyuluhan dan pelatihan karyawan, audit kepatuhan berkala / Employee counseling and training, periodic compliance audits

Melalui langkah mitigasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Direksi bersama Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan memiliki tingkat kecukupan yang layak. Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif memberikan keuntungan bagi Perseroan dalam mengurangi dampak negatif yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis yang dijalankan.

In 2024, the Board of Directors, along with the Board of Commissioners, concluded that the risk management system in place was adequate and demonstrated a reasonable level of effectiveness. The effective implementation of this system has helped the Company minimise significant negative impacts on its business continuity.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4] [GRI 2-29]

Untuk memastikan seluruh rancangan strategi keberlanjutan berjalan dengan optimal, Perseroan turut melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengetahui kebutuhan, harapan, dan perhatian mereka, sehingga upaya terkait keberlanjutan yang dilakukan Perseroan tercapai dengan efektif. Dalam pelaksanaannya, pelibatan tersebut dilakukan melalui pertemuan formal, diskusi, dan/atau kegiatan lainnya yang relevan dengan penyampaian aspirasi. Adapun para pemangku kepentingan di DFI Retail Nusantara yaitu pemegang saham dan investor, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), masyarakat, media massa, serta perguruan tinggi.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[POJK E.4] [GRI 2-29]

To optimise the implementation of its sustainability strategies, the Company actively engages with its stakeholders to understand their needs, expectations, and concerns, to ensure that the sustainability goals set by the Company can be achieved effectively. The engagement is carried out through formal meetings, discussions, and/or other relevant activities aimed at gathering feedback. The stakeholders at DFI Retail Nusantara include shareholders and investors, employees, customers, suppliers, government entities, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), the local communities, mass media, and universities.

DAFTAR PEMANGKU KEPENTINGAN, TOPIK PEMBAHASAN, BENTUK PELIBATAN, DAN PELAKSANAAN

STAKEHOLDERS LIST, DISCUSSION TOPICS, FORM OF ENGAGEMENT, AND IMPLEMENTATION

Pemangku Kepentingan / *Stakeholder*	Topik Pembahasan / *Discussion Topic*	Bentuk Pelibatan / *Form of Engagement*	Pelaksanaan / *Implementation*
Pemangku Kepentingan Internal / Internal Stakeholders			
Pemegang Saham dan Investor / Shareholder and Investor	Informasi kinerja Perseroan / Company performance information	• Penyampaian laporan kinerja dan laporan keuangan / Presentation of performance reports and financial statements • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS) • Pembayaran dividen / Dividend payment	• Laporan keuangan disampaikan setiap triwulan, dan laporan kinerja tahunan disampaikan setiap tahun, semuanya dapat diakses melalui situs Perseroan. / Financial statements are presented quarterly and annual performance reports are provided annually, all accessible on the Company's website. • RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023 telah dilaksanakan pada 26 Juni 2024 di Tangerang Selatan. / The 2024 Annual GMS for the 2023 fiscal year was held on June 26, 2024 in South Tangerang. • Sesuai RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023, Rapat menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen ke pemegang saham. / The 2024 AGMS agreed not to distribute dividends to shareholders.
Karyawan / Employee	• Pemenuhan hak karyawan / Fulfilment of employee rights • Kebebasan berserikat / Freedom of association	• Penyusunan perjanjian kerja bersama (PKB) dengan manajemen / Preparation of Collective Labor Agreements (CLA) • Pembentukan serikat pekerja / Establishment of labour unions	• Pembaharuan PKB dilakukan setiap dua tahun sekali. PKB pada periode pelaporan adalah PKB 2022-2024. / Collective Labor Agreement (CLA) renewal is conducted every two years. The CLA for the reporting period is for 2022-2024. • Serikat Pekerja di Perseroan yaitu Serikat Pekerja Hero Supermarket (SPHS). / The labor union at the Company is the Hero Supermarket Workers Union (SPHS).
Pemangku Kepentingan Eksternal / External Stakeholders			
Pemasok / Suppliers	Keterbukaan informasi terkait pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan yang berkeadilan / Transparency in procurement and fair work execution	Transparansi tender, kontrak kerja dan evaluasi / Transparency of tenders, work contracts, and evaluations	• Penerapan Kebijakan Rantai Pasokan. / Implementation of the Supply Chain Policy. • Pertemuan dengan pemasok dilaksanakan sesuai kebutuhan. / Meetings with suppliers are conducted as needed.
Pemerintah / Government	• Kepatuhan regulasi dan penerapan GCG / Compliance with regulations and implementation of GCG • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) / Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)	• Evaluasi berkala penerapan GCG / Regular evaluations of the GCG implementation • Pembayaran pajak, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) / Payment of taxes and receipt of non-tax state revenue (PNBP) • Penyelenggaraan TJSL / CSR implementation	• Pelaksanaan lima aspek Tata Kelola Perusahaan, meliputi: / Implementation of five aspects of Corporate Governance, including: • Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham; / Public listed Company Relationship with Shareholders in ensuring shareholder rights; • Fungsi dan peran Dewan Komisaris; / Functions and roles of the Board of Commissioners; • Fungsi dan peran Direksi; / Functions and roles of the Directors; • Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan / Stakeholder Participation; and • Keterbukaan Informasi. / Information Disclosure • Patuh pada semua peraturan, termasuk pembayaran pajak dan PNBP. / Compliance with all regulations, including tax payments and non-tax state revenue (PNBP). • Pertemuan secara berkala dengan Pemerintah dan Regulator. / Regular meetings with the Government and Regulators.
Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia / Financial Service Authority and Indonesian Stock Exchange	Keterbukaan informasi, kepatuhan dan penerapan GCG / Transparency of information, compliance, and GCG implementation	Penyampaian informasi terkait setiap rencana aksi korporasi, paparan publik, laporan kinerja Perseroan, dan penyelenggaraan RUPS. / Providing information related to every corporate action plan, public expose, company performance reports, and GMS implementation.	• Dilaksanakan sesuai kebutuhan dan ketentuan. / Conducted as needed and according to regulations. • Tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan seluruh kewajiban penyampaian informasi dan pelaporan, termasuk menyelenggarakan RUPS. / In 2024, the Company has fulfilled all information submission and reporting obligations, including holding the GMS.
Pelanggan / Customer	Jaminan mutu, pasokan dan pelayanan / Quality assurance, supply, and service	• Penerapan manajemen mutu / Quality management implementation • Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction surveys	• Perseroan telah memiliki sertifikasi penerapan standar pasokan produk biji kopi lokal, bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. / The Company has certification for implementing local coffee bean product supply standards, UTZ certified at IKEA Indonesia restaurants. • Pembaharuan sertifikasi sesuai masa berlaku. / Certification renewal according to validity period.

Pemangku Kepentingan / *Stakeholder*	Topik Pembahasan / *Discussion Topic*	Bentuk Pelibatan / *Form of Engagement*	Pelaksanaan / *Implementation*
Masyarakat Lokal / Local Communities	Peningkatan kesejahteraan / Improvement of welfare	• Program Donasi Pelanggan / Customer Donation program • Pelibatan tenaga kerja lokal / Involvement of local labour	Jumlah tenaga kerja lokal pada tahun 2024 mencapai 99% dari total karyawan. / The number of local workers in 2024 reached 99% of total employees
Media Massa / Mass Media	Keterbukaan informasi dan kinerja Perseroan / Transparency of information and Company performance	• Penyampaian informasi dalam berbagai bentuk, dan penguatan pemahaman media terhadap kegiatan Perseroan. / Provision of information in various forms, and strengthening media understanding of the Company's activities	Dilakukan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2024 Perseroan telah menerbitkan publikasi dalam bentuk *press release* kepada media / Conducted as needed. In 2024, the Company issued publications in the form of media press releases.
Perguruan Tinggi / University	Pemberdayaan pemasok lokal / Local suppliers empowerment	Kerja sama pelatihan dan pendampingan pemasok lokal / Collaboration in training and mentoring local suppliers	Dilakukan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2024 Perseroan telah bekerja sama dengan universitas untuk pendampingan dan pemberdayaan pemasok lokal. / Conducted as needed. In 2024, the Company cooperated with universities for the assistance and empowerment of local suppliers.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG PENERAPAN KEBERLANJUTAN

[POJK E.5]

Perseroan menyadari setiap bisnis usaha pasti memiliki tantangan yang harus direspons secara adaptif dan efektif. Pemahaman tersebut mengarahkan Perseroan untuk melakukan pengklasifikasian hambatan-hambatan yang dihadapi sepanjang tahun 2024. Berdasarkan isu utamanya, hambatan-hambatan yang dihadapi sangat berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan, seperti lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola perusahaan. Berikut ini merupakan uraian mengenai isu utama, hambatan yang dihadapi, dan pengaruh terhadap kelangsungan bisnis Perseroan:

OBSTACLES, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES FOR IMPLEMENTING SUSTAINABILITY

[POJK E.5]

The Company acknowledges that every business presents challenges that must be addressed adaptively and effectively. This understanding has led the Company to identify the obstacles encountered throughout 2024. Based on its key issues, these obstacles are primarily related to aspects of sustainability, including environmental, social, economic, and corporate governance factors. Below is a description of the main issues, the obstacles faced, and their impact on the Company's business continuity:

Isu Utama / *Key Issues*	Tantangan / *Challenges*	Pengaruh Terhadap Perseroan / *Impact to the Company*
Lingkungan / Environment	• Kebijakan mengurangi pemakaian plastik sebagai tas belanja. / The policy of reducing the use of plastics as shopping bags. • Kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga (Jakstranas). / Domestic waste management policy (Jakstranas).	• Pembatasan plastik sebagai kemasan pada setiap unit bisnis untuk mengurangi sampah. / Limiting the use of plastics for packaging in every business unit to reduce waste. • HERO Group berkolaborasi dengan Nutrifood, Garnier, dan Tetra Pak Indonesia dalam program Dropbox Sampah Kemasan yang berlokasi di beberapa toko daerah Jabodetabek yang mendukung Jakstranas / HERO Group collaborated with Nutrifood, Garnier, and Tetra Pak Indonesia in providing Packaging Waste Dropbox at several stores in Greater Jakarta to support Jakstranas.
Sosial / Social	• Kebijakan rekrutmen warga lokal sebagai karyawan. / The policy of recruiting locals as employees. • Kebijakan pemberdayaan kegiatan ekonomi warga lokal (UMKM). / The policy of empowering local communities' economic activities. • Persaingan ketat untuk mendapatkan karyawan berbakat yang jumlahnya terbatas. / Tight competition to recruit talented employees, the number of which is limited.	• Penyerapan tenaga lokal di berbagai toko yang tersebar di seluruh Indonesia, mencapai 99% dari jumlah total karyawan. / Local workers employment in multiple stores throughout Indonesia reached 99% of total employees. • Penyediaan booth bagi UMKM untuk mempromosikan produknya. / Providing booths for MSMEs to promote their products. • Penerapan manajemen yang baik untuk menarik talenta baru dalam sumber daya manusia melalui fungsi People & Culture. / Implementing good management to attract new talents in People and Culture through the People and Culture Division.
Tata Kelola / Governance	• Perubahan regulasi yang cepat. / Rapid Regulatory Changes • Ketidakpastian politik. / Political uncertainties. • Pembatasan impor yang memengaruhi operasional usaha. / Import restriction affecting the business operation.	Fungsi legal terus mengikuti perkembangan regulasi / The legal division continuously followed regulatory development.

Isu Utama / *Key Issues*	Tantangan / *Challenges*	Pengaruh Terhadap Perseroan / *Impact to the Company*
Ekonomi / Economy	• Perubahan gaya hidup dan cara berbelanja dari toko fisik ke toko online. / Shifting in lifestyles and shopping methods from offline to online stores. • Penutupan toko. / Store closing. • Ancaman inflasi. / Inflation threats.	• Pemanfaatan platform e-commerce dan IKEA Online Point untuk memudahkan pelanggan berbelanja secara daring. / Utilising e-commerce platforms and IKEA Online Point to facilitate customers in online shopping. • Pengurangan tenaga kerja dan pemutusan hubungan kerja (PHK) sesuai UU Ketenagakerjaan dan memperhatikan hak-hak karyawan. / Reducing and terminating workers according to the manpower law while still ensuring employees' rights. • Pengembangan portofolio dan membangun model bisnis yang fleksibel agar dapat merespons perubahan dengan cepat. / Developing portfolios and building a flexible business model in responding changes.

Berdasarkan hasil peninjauan dan respons adaptif yang dilakukan terhadap hambatan yang dihadapi, Perseroan menilai tidak ada permasalahan signifikan yang memengaruhi kelangsungan bisnis usaha. Namun, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan terutama dalam ruang lingkup pemahaman terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan terhadap seluruh pemangku kepentingan, termasuk setiap Insan Perseroan. Hal ini dikarenakan, pemahaman mengenai arti, nilai-nilai, dan budaya keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan merupakan bagian penting yang berfungsi untuk melengkapi keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Based on the results of the review and the adaptive responses made to the obstacles encountered, the Company has concluded that there are no significant issues affecting its business continuity. However, the Company is committed to continuously improving its sustainability performance, particularly in understanding the application of sustainability principles to all stakeholders, including every member of the organisation. This is because the understanding of the meaning, values, and culture of sustainability is crucial for the Company's success in implementing a sustainability strategy that aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs).

PELUANG

Di tengah hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan juga memiliki sejumlah peluang atau kesempatan yang dapat memberikan dampak positif terhadap kelangsungan bisnis usaha yang dijalankan. Peluang-peluang tersebut merupakan akibat dari upaya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkup perusahaan. Berikut ini adalah sejumlah peluang yang dimiliki Perseroan terhadap keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan:

1. Menarik minat investor untuk melakukan investasi terkait bisnis ramah lingkungan;
2. Meningkatkan mitra usaha sesuai kebutuhan pengelolaan lingkungan dan sosial;
3. Meningkatkan inovasi dan kreativitas terhadap pengembangan teknologi informasi.

OPPORTUNITIES

Despite the challenges encountered in implementing its sustainability strategy, the Company has identified several opportunities that can positively impact its business continuity. These opportunities have emerged from efforts to implement sustainability principles within the organisation. The following are some opportunities available to the Company for successfully implementing its sustainability strategy:

1. Attracting investors for environmentally friendly business ventures;
2. Expanding partnerships based on environmental and social management needs; and
3. Enhancing innovation and creativity in developing information technology.

KEBIJAKAN PEMISAHAN *CHAIRMAN OF THE BOARD* DAN CEO [ESG G-03]

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan, hal ini disebabkan seluruh manajemen Perusahaan berstatus Dewan Komisaris dan Direksi tanpa adanya CEO di dalamnya.

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO [ESG G-03]

The Company does not implement a separation policy between the Chairman of the Board and the CEO in its corporate governance structure. This is because the management team collectively serves as both the Board of Commissioners and the Board of Directors, and there is no designated CEO.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN [ESG G-09]

Perusahaan memahami bahwa konflik kepentingan dapat merugikan dan menghambat jalannya proses bisnis yang sehat dan transparan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki strategi pencegahan terjadinya konflik kepentingan di lingkup korporasi, strategi pencegahan yang dimaksud antara lain:

1. Kebijakan dan pedoman yang jelas bagi karyawan mengenai konflik kepentingan
2. Pelatihan dan sosialisasi
3. Pengawasan dan audit
4. Transparansi dan akuntabilitas
5. Penerapan sanksi guna mencegah terulangnya permasalahan serupa

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

[POJK F.1] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Nilai-nilai keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan sebuah strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan melalui budaya kerja kepada seluruh Insan Perseroan. Melalui kokohnya budaya keberlanjutan yang diterapkan, Perseroan optimis dapat menciptakan Insan yang memiliki kompetensi yang memadai untuk berkontribusi menyukseskan setiap aktivitas keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan penanaman nilai-nilai keberlanjutan melalui sejumlah program, seperti program pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta kebijakan rantai pasok yang bertanggung jawab dan sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

[ESG G-09]

The Company recognizes that conflicts of interest can disrupt transparent business processes. To address this issue, the Company has established strategies to prevent conflicts of interest within its corporate framework. These prevention strategies include:

1. Clear policies and guidelines for employees regarding conflicts of interest
2. Training and dissemination
3. Supervision and auditing
4. Transparency and accountability
5. Implementation of sanctions to prevent the recurrence of similar issues

ACTIVITIES TO FOSTER A CULTURE OF SUSTAINABILITY

[POJK F.1] [GRI 2-23] [GRI 2-24]

The values of sustainability are integral to the success of the sustainability strategy. Therefore, the Company internalises these values through a work culture that involves all personnel. With a strong sustainability culture, the Company is optimistic about cultivating employees who possess the competence necessary to contribute to the success of various sustainability initiatives. The Company promotes sustainability values through several programs, including the Occupational Health and Safety (OHS) management program, the Social and Environmental Responsibility (CSR) program, and a responsible supply chain policy that adheres to sustainability principles.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

Perseroan berhasil mendistribusikan nilai ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan berdasarkan tujuan berkelanjutan, serta menjalankan praktik pengadaan yang sehat dan berwawasan sosial lingkungan.

The Company successfully provided economic value to all stakeholders based on sustainable goals, as well as implementing healthy and socially and environmentally conscious procurement practices.

Sebagai fondasi sebuah bisnis usaha dapat berjalan secara berkelanjutan, kinerja ekonomi menjadi aspek penting yang terus diperhatikan oleh Perseroan. Hal ini dikarenakan, keberhasilan pengelolaan kinerja ekonomi yang efektif dapat memberikan dorongan semangat dan optimisme dalam mewujudkan kegiatan operasional jangka panjang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu berupaya meningkatkan strategi keuangan yang terbaik guna menghasilkan kinerja ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk etika dalam berbisnis dan transparansi. **[GRI 3-3]**

As a foundation for a sustainable business, economic performance is a critical aspect that the Company continuously prioritise. A strong economic performance management strategy fosters confidence and optimism in achieving long-term, sustainable operational activities. Therefore, the Company is committed to continuously improving its financial strategies to enhance economic performance while adhering to the principles of sustainability, including ethical business practices and transparency. **[GRI 3-3]**

KINERJA PRODUKSI DAN PENJUALAN, PENDAPATAN, DAN LABA RUGI

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif dibandingkan pada tahun sebelumnya. Berikut ini merupakan uraian informasi mengenai produksi dan penjualan, pendapatan, serta laba rugi yang dibukukan oleh Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

PRODUCTION AND SALES PERFORMANCE, REVENUE, AND PROFIT AND LOSS

In 2024, the Company recorded positive financial performance compared to the previous year. Below is a summary of the Company's production and sales, revenue, and profit and loss recorded by the Company over the last 3 (three) years:

REALISASI KINERJA PERSEROAN [POJK F.2]

FINANCIAL PERFORMANCE REALISATION [POJK F.2]

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Realisasi / *Realisation*		
		2024	2023*)	2022
Volume Produksi / Sales Volume				
Guardian & IKEA	Jumlah Unit Dijual / Total Sold Unit	116.436.755	114.310.410	102.128.627
Pendapatan / Revenues				
Guardian & IKEA	Rp Juta / RpMillion	4.543.989	4.387.448	3.690.036
Pendapatan Bersih / Net Revenues	**Rp Juta / RpMillion**	**4.543.989**	**5.097.517**	**4.436.667**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	**Rp Juta / RpMillion**	**(5.585)**	**(132.165)**	**(59.111)**

Catatan: Perseroan melakukan transformasi bisnis dengan melepas segmen Hero Supermarket kepada PT Hero Retail Nusantara per 30 Juni 2024..

Notes: The Company is transforming its business by divesting the Hero Supermarket segment to PT Hero Retail Nusantara as of June 30, 2024.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Selain berfokus pada pengelolaan kinerja ekonomi yang maksimal, Perseroan juga menyalurkan kembali manfaat ekonomi yang sudah dihasilkan kepada para pemangku kepentingan, baik melalui pemberian remunerasi pada karyawan, kegiatan TJSL, dan juga kepada negara melalui pembayaran pajak secara tepat waktu.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

In addition to prioritising maximum economic performance, the Company also distributes the economic benefits generated to its stakeholders. This distribution occurs through various means, including remuneration for employees, activities under the CSR program, and timely tax payments to the state.

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH DAN DIDISTRIBUSIKAN (RP JUTA) [GRI 201-1]

ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (MILLION RP) [GRI 201-1]

Uraian / Description	2024	2023*)	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (a) / Economic Value Generated (a)			
Pendapatan / Revenues	4.543.989	4.387.448	4.436.667
Pendapatan Lainya (bunga bank) / Other Income (Bank interest)	8.911	3.290	1.911
Total Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	**4.552.900**	**4.390.738**	**4.438.578**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) / Economic Value Distributed (b)			
Biaya Operasi / Operating Costs	1.185.488	1.222.306	1.238.993
Gaji Karyawan dan Tunjangan / Employee Salaries and Benefits	658.845	694.980	630.56
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak dan Retribusi) / Expenditures for Government (Taxes and Levies)	86.541	95.193	263.95
Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Corporate Social Responsibility (CSR)	1.394	2.955	4.836
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	**1.932.268**	**2.015.434**	**2.138.339**
Nilai Ekonomi yang Ditahan (a-b) / Economic Value Retained (a-b)	**2.620.633**	**2.375.304**	**2.300.239**

*) setelah reklasifikasi

*) as reclassified

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Sebagai perusahaan retail, perubahan iklim yang terjadi memberikan pengaruh yang cukup berarti pada beberapa sektor Perseroan, misalnya perubahan pola cuaca yang dapat mengganggu operasional toko fisik, ketersediaan produk yang berkurang akibat kurangnya bahan baku, dan kenaikan biaya operasional yang digunakan untuk keperluan kenyamanan pelanggan dan seluruh Insan Perseroan.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

As a retail company, the impacts of climate change pose significant risks to the Company's operations. Changes in weather patterns that can disrupt physical store operations limit the availability of products due to a lack of raw material shortages and increase operational costs associated with catering to the Company's customers and personnel.

Merespons kondisi yang terjadi, Perseroan telah berkomitmen untuk terus berusaha mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga berupaya membangun rantai pasok yang tangguh untuk mencegah terjadinya kekurangan ketersediaan produk yang disebabkan oleh perubahan iklim.

To address these challenges, the Company is committed to implementing a sustainable business model that fosters a positive and environmentally friendly workplace. Additionally, efforts are made to build a resilient supply chain to minimise the risk of product shortages caused by climate change.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah biaya penanganan yang diakibatkan oleh Perubahan iklim, biaya tersebut digunakan untuk mengelola aktivitas operasional demi mengurangi emisi karbon yang dihasilkan.

In 2024, the Company incurred handling costs due to climate change. These costs are incurred to manage operational activities aimed at reducing carbon emissions.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan beroperasi penuh tanpa menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, atau insentif finansial lainnya.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

As of the end of 2024, the Company has operated without receiving any financial assistance from the government, including tax exemptions, subsidies, grants, or other financial incentives.

REALISASI INVESTASI PADA PROYEK BERWAWASAN LINGKUNGAN [POJK F.3]

Sebagai perusahaan retail yang menjual sahamnya kepada publik melalui pasar modal, Perusahaan berkewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Mengacu pada peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

REALISATION OF INVESTMENT IN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PROJECTS [POJK F.3]

As a retail company that sells shares to the public through the capital market, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Under this regulation, the criteria for financing or investment programs that align with sustainable finance must meet one or more of the following criteria:

1. Prioritising the efficient and effective sustainable use of natural resources;
2. Preventing, limiting, reducing, or repairing environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/inequality; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum memiliki proyek berkelanjutan yang diterapkan, akan tetapi unit bisnis Perusahaan yakni Guardian *Health and Beauty*, telah memilliki proyek pembangunan *waterwell* dan *wastafel* sejak tahun 2022. Proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas aksesibilitas ke air bersih dan sanitasi tersebut terus ditingkatkan setiap tahunnya agar menjadi lebih baik.

As of 2024, the Company has not implemented any sustainable projects. However, one of its business units, Guardian Health and Beauty, has been undertaking a water well and sink construction project since 2022. This initiative, which aims to enhance access to clean water and sanitation, is continuously being improved each year to maximise its positive impact.

Selain itu, IKEA juga telah bekerja sama dengan Duitin mendirikan Zona Daur Ulang yang berlokasi di area parkir sebagai komitmen IKEA untuk mengajak dan membawa semangat masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, sebagai langkah nyata dalam penerapan nilai-nilai IKEA dalam aspek keberlanjutan.

IKEA has partnered with Duitin to create a Recycling Zone in the parking area. This initiative reflects IKEA's commitment to engage the community in environmental preservation and demonstrates its commitment to implementing sustainability.

PRAKTIK PENGADAAN [GRI 204-1]

Perseroan memahami dukungan terhadap pemasok lokal merupakan upaya strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan berkontribusi terhadap tujuan bisnis berkelanjutan. Dengan melakukan praktik pengadaan produk melalui pemasok lokal, Perseroan memastikan rantai pasokan tetap tersedia, mendukung perekonomian lokal yang stabil, dan mempertahankan hubungan harmonis antara masyarakat dengan Perseroan.

PROCUREMENT PRACTICES [GRI 204-1]

The Company recognises that supporting local suppliers is a key strategy for driving local economic growth and contributing to its sustainable business objectives. By sourcing products from local suppliers, the Company ensures a reliable supply chain, fosters a stable local economy, and maintains positive relationships between the Company with the communities where it operates.

Secara inklusif, Perseroan memberikan kesempatan pada seluruh calon pemasok dengan mempertimbangkan kesesuaian harga, kualitas produk yang ditawarkan, serta kinerja sosial dan lingkungan yang diterapkan oleh pemasok tersebut sebagai bentuk keselarasan dengan komitmen Perseroan terhadap upaya mewujudkan praktik pengadaan yang bertanggung jawab.

The Company provides inclusive opportunities for all potential suppliers by evaluating price competitiveness, product quality, and the social and environmental performance of the suppliers, to provide equal opportunities while supporting responsible procurement practices.

Pada tahun 2024, Perseroan berkolaborasi dengan 353 pemasok lokal, mewakili 99% dari total pemasok secara keseluruhan. Kerja sama ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan untuk memberdayakan bisnis lokal dan mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam proses pengadaan.

In 2024, the Company collaborated with 353 local suppliers, representing 99% of its total suppliers. These partnerships reflect the Company's strong commitment to empowering local business and integrating sustainable practices into its procurement process.

Selain memperhatikan kontribusi pemasok lokal terhadap strategi keberlanjutan yang dijalankan, Perseroan juga membuat kebijakan rantai pasokan sebagai persyaratan wajib dan berlaku bagi seluruh pemasok. kebijakan ini memuat tentang kriteria pemilihan, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan, serta pemenuhan hak-hak pemasok. Perseroan berharap keberadaan kebijakan rantai pasokan dapat mendorong kinerja Perseroan dalam meningkatkan daya saing dan menjaga kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

In addition to recognising the contribution of local suppliers to its sustainability strategy, the Company has also implemented a mandatory supply chain policy that applies to all suppliers. This policy outlines transparent selection criteria, supports capability development, and upholds supplier rights. The Company believes that this supply chain policy will enhance its overall performance, competitiveness, and long-term business continuity.

Selanjutnya, Perseroan juga melakukan *supplier audit management* setiap tahun sekali untuk menilai kualitas setiap produk yang disampaikan oleh pemasok dan kepatuhan terhadap standar nasional maupun global. Para pemasok harus memiliki sertifikasi, seperti sertifikasi UTZ untuk biji kopi lokal pada restoran IKEA dan Forest Stewardship Council (FSC) untuk legalitas sumber kayu atau kayu daur ulang.

Furthermore, the Company conducts annual supplier audits to assess product quality and compliance with national and international standards. Suppliers are required to hold certifications such as the UTZ certification for local coffee beans served at IKEA restaurants and Forest Stewardship Council (FSC) certification to verify the legality of wood sources or recycled materials.

RANTAI PASOK PERSEROAN

THE COMPANY'S SUPPLY CHAIN



JUMLAH PEMASOK PADA RANTAI PERSEROAN*

TOTAL SUPPLIERS IN THE COMPANY'S SUPPLY CHAIN*

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Realisasi / *Realisation*		
		2024	2023	2022
Pemasok Lokal / Local Suppliers	Pemasok / Supplier	303	1.024	1.012
Pemasok Nasional / National Supplier	Pemasok / Supplier	50	401	402
Jumlah / Total	**Pemasok / Supplier**	**353**	**1.425**	**1.414**

*Hanya untuk Guardian

*Only for Guardian

NILAI PENGADAAN BARANG OLEH PEMASOK

GOODS VALUE BY SUPPLIERS

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	Realisasi / *Realisation*		
		2024	2023	2022
Pemasok Lokal / Local Suppliers	Rp Juta / RpMillion	1.703.493	1.403.654	1.529.879
Pemasok Nasional / National Supplier	Rp Juta / RpMillion	1.271.238	967.424	593.614
Jumlah / Total	**Rp Juta / RpMillion**	**2.974.731**	**2.371.078**	**2.123.494**

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Perseroan berkomitmen dalam mendorong nilai-nilai keberlanjutan melalui penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan.
The Company is committed to promoting sustainability values through the implementation of environmentally friendly business practices to reduce the negative impacts generated.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri retail terkemuka di Indonesia, PT DFI Retail Nusantara memahami tanggung jawabnya dalam mendorong nilai-nilai keberlanjutan dan menerapkan praktik-praktik operasi yang ramah lingkungan, walaupun aktivitas bisnisnya hanya memiliki sedikit dampak terhadap lingkungan. Walaupun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip tanggung jawab terhadap lingkungan melalui penanaman nilai-nilai keberlanjutan dan upaya mewujudkan kegiatan operasional yang ramah bagi lingkungan. Seiring dengan transformasi bisnis dan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kapabilitas dan kualitas bisnis yang dijalankan, Perusahaan juga berkomitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi guna mengurangi emisi yang dihasilkan. Tidak hanya itu, Perseroan juga melakukan upaya-upaya keberlanjutan lainnya, seperti penggunaan air yang berkelanjutan, pengelolaan limbah, dan pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

As a leading retail company in Indonesia, PT DFI Retail Nusantara's recognises its responsibility to promote sustainability values and implement environmentally friendly operational practices, even though its business activities have a limited impact on the environment. Nevertheless, the Company remains committed to implementing environmental responsibility by promoting sustainability values and striving to implement environmentally-friendly operational practices. Aligned with the Company's business transformation and the commitment to enhancing its business capabilities and quality, the Company continuously seeks to implement energy efficiency initiatives to reduce emissions. Additionally, the Company engages in other sustainability efforts, such as sustainable water use, waste management, and ensuring compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Perseroan memahami peran penting korporasi dalam membantu pemerintah mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin setiap tahunnya mengeluarkan biaya lingkungan hidup yang diperuntukkan mengelola dampak lingkungan di sekitar lokasi operasional, baik yang dihasilkan oleh aktivitas operasional Perusahaan maupun yang terjadi di luar aktivitas Perusahaan. Upaya tersebut juga memungkinkan Perseroan turut andil menciptakan lingkungan yang sehat dan layak bagi masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, Perseroan telah berinvestasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik melalui beberapa inisiatif di bawah pilar DFI Sustainability - Nature.

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4]

The Company understands the crucial role corporations play in supporting the government to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, the Company allocates environmental costs annually to mitigate the environmental impacts surrounding its operational sites, which arise both from the Company's activities and from those occurred outside the Company. These efforts enable the Company to contribute to creating a healthy and decent environment for the local community. In 2024, the Company invested in creating a better environment, through several initiatives, under the DFI Sustainability - Nature pillar.

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Penggunaan material yang ramah lingkungan pada produk Perusahaan merupakan upaya konkret dalam meraih tujuan bisnis berkelanjutan. Hal ini dikarenakan material ramah lingkungan memiliki dampak minimal terhadap lingkungan sepanjang siklus penggunaannya, mulai dari proses produksi, penggunaan, hingga pembuangan. Pada umumnya, material ramah lingkungan terbuat dari sumber daya yang dapat diperbarui dan memiliki proses produksi yang efisien, serta dapat didaur ulang.

Berdasarkan pemahaman tersebut, Perseroan menggunakan beberapa material ramah lingkungan sebagai wujud komitmennya dalam melakukan tanggung jawab lingkungan melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan material daur ulang untuk beberapa *home care* di IKEA yang diperoleh melalui kerja sama dengan pemasok lokal melalui pengawasan kualitas produk yang berstandar internasional. Hingga 31 Desember 2024, tercatat ada 5 (lima) produk makanan *plant-based* yang dikeluarkan IKEA dan beberapa produk yang berasal dari material ramah lingkungan seperti seri IKEA 365+, keran yang bisa lebih menghemat air, lampu gantung dari bambu, serta tutup panci tahan panas yang dirancang untuk membuat makanan cepat masak sehingga pelanggan bisa menghemat energi di rumah.

Upaya lain yang dilakukan Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan adalah berupaya mengurangi penggunaan plastik dan mengajak pelanggan untuk menggunakan tas yang dapat digunakan kembali, melalui beberapa inisiatif, seperti:

1. Penggunaan alat makan (piring, gelas, *cutlery*) berbahan dasar kertas untuk kebutuhan karyawan;
2. Tidak menggunakan plastik di IKEA Food Restaurant, Bistro dan Cafe, di mana minuman yang ditawarkan menggunakan botol kaca, *paper cup, wooden stirrer, lid bagasse*; dan
3. Desain produk yang ramah lingkungan.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN

[POJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [ESG E-03]

Salah satu perhatian utama Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional adalah peran serta dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Langkah ini diambil melalui pengelolaan energi yang optimal dan efisien, yang bertujuan

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [POJK F.5]

The use of environmentally friendly materials in the Company's products is a concrete step toward meeting sustainable business goals, because such materials have a minimal impact on the environment throughout their lifecycle, from production, use, to disposal. Generally, environmentally-friendly materials are derived from renewable resources and are produced efficiently, as well as recyclable.

In line with this understanding, the Company uses several eco-friendly materials as part of its commitment to carrying out environmental responsibility through eco-friendly operational activities. For instance, the Company uses recycled materials in some care products at IKEA, sourced through collaborations with local suppliers, by adhering to international quality control standards. As of December 31, 2024, IKEA introduced 5 (five) plant-based food products, alongside several other environmentally friendly items. These include products from the IKEA 365+ series, water-saving taps, bamboo pendant lamps, and heat-resistant pot lids designed to reduce cooking time, enabling customers to save energy at home.

The Company also takes other initiatives to realise environmentally-friendly operations, such as reducing plastic usage and encouraging customers to use reusable bags. These initiatives include:

1. Use of paper-based cutlery (plates, glasses, cutlery) for employee needs;
2. Implement a no plastic at IKEA Food Restaurant, Bistro and Cafe, where drinks are offered using glass bottles, paper cups, wooden stirrers, bagasse lids; and
3. Develop environmentally friendly product design.

AMOUNT AND INTENSITY OF ENERGY CONSUMED

[POJK F.6] [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [ESG E-03]

One of the Company's primary concerns in its operational activities is its role in mitigating the effects of climate change. This effort is taken through optimal and efficient energy management, aimed at minimizing greenhouse gas

untuk menekan emisi yang dihasilkan. Perseroan telah melakukan penghitungan dan pencatatan penggunaan listrik yang diperoleh dari Distribution Center, Store Support Center, serta seluruh toko unit bisnis IKEA.

emissions. The Company has measures and records electricity consumption from its Distribution Center, Store Support Center, and all IKEA business unit stores.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan penghitungan intensitas penggunaan energi yang mencakup konsumsi listrik untuk sistem pendingin udara, pencahayaan ruangan, serta peralatan pendukung operasional lainnya. Perseroan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai energi penunjang aktivitas penunjang bisnis yang digunakan untuk kendaraan operasional dan kendaraan logistik yang digunakan pemasok. Penghitungan intensitas energi ini mencakup Pusat Distribusi dan seluruh gerai IKEA yang ada di Indonesia. Melalui upaya tersebut juga memberikan gambaran yang jelas bagi Perseroan tentang besar konsumsi energi yang digunakan dan memudahkan Perseroan dalam menetapkan target pengurangan emisi yang dibutuhkan dan mengoptimalisasi pengelolaan sumber daya.

Additionally, the Company calculates energy intensity, encompassing electricity consumption for air conditioning systems, lighting, and other supporting operational equipment. Fuel oil (BBM) is also used as a supplementary energy source for business support activities, for operational vehicles and logistics vehicles used by suppliers. These energy intensity calculations cover the Distribution Center as well as all IKEA stores in Indonesia. Through these efforts, the Company gains valuable insights into overall energy consumption, enabling the effective setting of emission reduction targets and optimizing resource management.

Sumber Energi / *Source of Energy*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Listrik dari PLN (Cakupan 2) / Electricity from PLN (Scope 2)	GJ	677.086	115.626	111.284
Bahan Bakar Minyak (Cakupan 1) / Fuel Oil (Scope 2)	GJ	20.21	20.66	N/A
Intensitas Energi / Energy Intensity	**GJ/M²**	**1.16**	**1.16**	**1.16**

Sepanjang tahun 2024, intensitas energi yang dihasilkan Perseroan mengalami peningkatan karena adanya ekspansi jejaring toko.

Throughout 2024, the energy intensity increased due to the expansion of its store network.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI YANG DIGUNAKAN [POJK F.7] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Di tahun 2024, Perseroan belum melakukan perhitungan terkait konsumsi energi baru terbarukan (EBT). Namun, sejak tahun sebelumnya, Perseroan telah menggunakan bahan bakar biodiesel (B20) untuk kendaraan operasional serta kendaraan logistik yang digunakan oleh para pemasok. Selain itu, IKEA turut menyediakan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) bagi pengunjung di Kota Baru Parahyangan.

Beberapa langkah yang diambil oleh Perseroan untuk melakukan efisiensi penggunaan energi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem otomatisasi AC pada siang hari dan setelah jam kerja guna mengurangi konsumsi energi dan mengoptimalkan efisiensi. Dengan cara ini, penggunaan energi dapat diminimalkan, yang pada gilirannya akan membantu mengurangi jejak karbon kantor.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY [POJK F.7] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

In 2024, the Company has not conducted calculations related to new renewable energy (EBT) consumption. However, since the previous year, the Company has been using biodiesel fuel (B20) for its operational vehicles and the logistics vehicles used by suppliers. Additionally, the Company has provides Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) for visitors in Kota Baru Parahyangan.

The Company has implemented several steps to enhance energy efficiency, as follows:

1. The use of an automated air conditioning system during the day and after working hours aims to reduce energy consumption and optimize efficiency. In this way, energy usage can be minimized, which in turn will help reduce the office's carbon footprint.

2. Penggunaan lampu LED di kantor pusat maupun toko untuk mengurangi konsumsi energi.

2. Use of LED lights in the head office and stores to reduce energy consumption.

PENGGUNAAN AIR [POJK F.8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [ESG E-04]

Perseroan memahami betapa pentingnya menjaga kelestarian sumber daya air, terutama seiring bertambahnya jumlah karyawan dan meningkatnya kebutuhan air di area kantor. Memastikan ketersediaan air bersih menjadi fokus utama bagi Perseroan.

Sumber daya air dimanfaatkan oleh Perseroan untuk keperluan domestik di toko serta di *Store Support Center*, dan juga untuk kebutuhan pendukung lainnya. Sebagian besar sumber air yang digunakan oleh Perseroan berasal dari pasokan yang disediakan oleh pemilik gedung yang disewa. Meskipun demikian, Perseroan secara rutin melakukan penilaian terhadap sumber-sumber air di sekitar kantor pusat dan toko untuk memastikan bahwa tidak ada kerugian atau gangguan yang dialami oleh masyarakat di sekitarnya.

WATER CONSUMPTION [POJK F.8] [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [ESG E-04]

The Company understands the importance of maintaining sustainable water resources, particularly as its workforce grows and the water demand in the office area increases. Ensuring the availability of clean water is a primary focus for the Company.

The Company utilises water resources for domestic needs in stores and at the Store Support Center, as well as for other supporting functions. Most of the water sources used by the Company come from supplies provided by the owners of rented buildings. However, the Company regularly assesses the water sources around its head office and stores to ensure there are no losses or disruptions impacting the surrounding community.

Sumber Energi / *Source of Energy*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Air PDAM / Local Water Supply Utility (PDAM) Water	m^3	271.509	218.411	141.529

Sebagai upaya penghematan penggunaan air, Perseroan melakukan sejumlah upaya sebagai berikut:

1. Pengelolaan air bekas pakai untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi;
2. IKEA telah melakukan *water recycling* di toko IKEA KBP, IKEA JGC, dan IKEA Sentul, di mana air kotor diolah dan digunakan untuk penyemprotan tanaman, *flushing toilet*, dan dimanfaatkan sebagai cadangan air pada bak *hydrant*; dan
3. Secara berkala, pemakaian air dievaluasi untuk memastikan tidak ada sumber-sumber air di sekitar Kantor Pusat dan toko yang terganggu.

To promote water conservation, the Company has implemented the following initiatives,:

1. Management of used water to reduce wastage and improve efficiency;
2. Water recycling at IKEA KBP, IKEA JGC, and IKEA Sentul,, where used water is treated and repurposed for watering plants, flushing toilets, and as a water reserves in hydrant tanks; and
3. Periodic evaluations of water usage to ensure that no water sources around the Head Office and stores are negatively affected.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL TERHADAP DAERAH KONSERVASI [POJK F.9] [POJK F.10]

Hingga saat ini, seluruh unit bisnis yang dijalankan Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan area konservasi yang ditentukan. Meskipun demikian, sebagai perusahaan retail yang berkomitmen mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan memiliki program yang ditujukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati.

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS ON CONSERVATION EFFORTS [POJK F.9] [POJK F.10]

Currently, none of the Company's business units directly overlap with designated conservation areas. However, as a retail company committed to achieving the Sustainable Development Goals, the Company undertakes various program aimed at preserving biodiversity.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui unit bisnis Hero Supermarket telah bekerja sama dengan FoodCycle Farm Indonesia melalui program Hero x FoodCycle Farm. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu mengurangi limbah organik dengan menggunakan teknologi biokonversi Black Soldier Fly (BSF).

In 2024, the Company, through the Hero Supermarket business unit, collaborated with FoodCycle Farm Indonesia on the Hero x FoodCycle Farm program. This initiative focuses on reducing organic waste using Black Soldier Fly (BSF) bioconversion technology.

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA [POJK F.8] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [ESG E-01] [ESG E-02]

Perseroan mengklasifikasikan sumber emisi yang dihasilkan menjadi 3 (tiga) cakupan. Cakupan 1 merupakan jenis emisi langsung yang berasal dari pembakaran bahan bakar untuk transportasi pengiriman produk dari gudang ke toko dan sebaliknya, serta kendaraan operasional Perseroan. Adapun Cakupan 2 adalah emisi tidak langsung yang dihasilkan dari penggunaan listrik untuk penerangan, pendingin ruangan, dan peralatan elektronik di dalam Perseroan. Sedangkan Cakupan 3 merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari seluruh aktivitas di sepanjang rantai nilai Perseroan, di luar Cakupan 1 dan 2, dalam hal ini kegiatan distribusi barang dari pemasok ke gudang Perseroan dan kegiatan pemasok dalam memproduksi barang yang dijual oleh Perseroan.

EMISSIONS BY TYPE AND INTENSITY [POJK F.8] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [ESG E-01] [ESG E-02]

The Company classifies its emission sources into 3 (three) scopes. Scope 1 includes direct emissions from fuel combustion used for product transportation from warehouse to stores and from Company's operational vehicles. Scope 2 covers indirect emissions resulting from electricity usage for lighting, air conditioning, and electronic equipment within the Company. Scope 3 refers to indirect emissions that arise from all activities in the Company's value chain, excluding Scope 1 and 2. This includes emissions from the distribution of goods from suppliers to the Company's warehouse and the activities of suppliers in producing goods sold by the Company.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan perhitungan melalui metode tertentu untuk mengukur jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari ketiga cakupan ini. Meskipun begitu, Perseroan berkomitmen untuk mulai menyusun metodologi yang tepat untuk menghitung emisi yang dihasilkan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh lingkungan Perseroan.

As of the end of 2024, the Company has not established a specific method to measure the quantity and intensity of emissions produced across all three scopes. However, the Company is committed to developing an appropriate methodology to calculate these emissions. This initiative aims to enhance the implementation of sustainability principles across the Company's operations.

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN [POJK F.12] [GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [ESG E-06] [ESG E-07]

Perseroan menyadari penggunaan energi secara berlebihan dapat menimbulkan efek yang berarti pada peningkatan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen melakukan penghematan penggunaan energi yang dilandasi tekad kuat untuk mewujudkan *net zero emission* pada tahun 2060, sesuai amanat nasional. Perseroan mengidentifikasi emisi yang dihasilkan oleh aktivitas operasionalnya tidak mengandung zat perusak ozon (BPO), Nitrogen Oksida (NOXI), Sulfur Oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya.

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN EMISSION REDUCTION [POJK F.12] [GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [ESG E-06] [ESG E-07]

The Company recognizes that excessive energy consumption can significantly contribute to the increase of greenhouse gas emissions. Therefore, it is committed to reducing energy use, driven by a firm resolve to achieve net zero emissions by 2060, in line with national mandates. The Company also ensures that emissions resulting from its operational activities do not include ozone-depleting substances (ODS), nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), or other significant air pollutants.

Komitmen Perseroan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dan merealisasikan *net zero emission* diwujudkan melalui sejumlah kebijakan dan program strategis yang diterapkan, antara lain sebagai berikut:

1. *Greenhouse-Gas Emission Accounting project*; dan
2. *Energy reduction plan*.

The Company's commitment to reducing greenhouse gas emissions and achieving net-zero emissions is reflected through various strategic policies and programmes, including the following initiatives:

1. Greenhouse-Gas Emission Accounting project; and
2. Energy reduction plan.

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA [POJK F.13] [GRI 306-1] [POJK F.13] [GRI 306-1] [GRI 306-3] [ESG E-05]

Sebagai entitas retail, Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair (*efluen*). Limbah padat Perseroan berasal dari kertas bekas, kardus, plastik, kayu kemasan, serta pembungkus yang digunakan pelanggan saat berbelanja. Sedangkan limbah cair dihasilkan melalui air bekas pemakaian dari kegiatan domestik. Berikut ini merupakan jumlah limbah dan *efluen* yang dihasilkan oleh Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

THE AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE [POJK F.13] [GRI 306-1] [POJK F.13] [GRI 306-1] [GRI 306-3] [ESG E-05]

As a retail entity, the Company generates both solid and liquid (effluent) waste. The Company's solid waste consists of used paper, cardboard, plastic, wood packaging, and packaging materials used by customers during their shopping experiences. Meanwhile, liquid waste is generated from used water resulting from domestic activities. The following details the amounts of waste and effluent generated by the Company over the last 3 (three) years:

Jenis Limbah / *Type of Waste*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Limbah Padat* / Solid Waste*	ton	730	670.8	585
Limbah Cair / Liquid Waste/Effluent	M^2	2.360	2.400	7.500

*Termasuk data IKEA

*Including IKEA's data

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [POJK F.14] [GRI 306-2] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

Untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari seluruh aktivitas operasional, Perseroan mempunyai mekanisme pengelolaan limbah yang komprehensif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menggunakan metode pengelolaan dan pengolahan berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk limbah padat dan pengelolaan air bekas melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) oleh pemilik gedung. Berikut ini merupakan mekanisme pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan berdasarkan jenis dan metodenya:

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM [POJK F.14] [GRI 306-2] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

To minimize waste generated from all operational activities, the Company has implemented a comprehensive waste management mechanism. In practice, the Company applies the management and processing method based on the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) for solid waste, as well as used water management, which is managed through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) by the building owner. The following is the waste management mechanism carried out by the Company based on its type and method:

Jenis Limbah / *Type of Waste*	Metode Pengelolaan dan Pengolahan / *Management and Treatment Methods*
Kardus kemasan bekas pakai / Used cardboard packaging	• Dikumpulkan dan digunakan kembali sebagai pembungkus belanja pelanggan menggantikan tas plastik. / Collected and reused for customers shopping wrapped in order to replace plastic bag usage. • Dikumpulkan dan didaur ulang oleh pihak ketiga berizin. / Collected and recycled by a licensed third party.
Kertas bekas pakai / Used paper	Pengurangan dengan digitalisasi sistem administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi. / Reduced through a digitalised administrative system and the use of information technology.
Kayu bekas pakai / Used wood	• Pengurangan kayu kemasan, diganti dengan kardus bekas pakai. / Reducing wood packaging, replaced by used cardboard. • Dikumpulkan dan didaur ulang oleh pihak ketiga berizin. / Collected and recycled by a licensed third party.
Limbah makanan* / Food Waste*	• Program *fresher for customer* yang dapat mengurangi limbah makanan. / The fresher for customer program, able to reduce food waste. • Program *food donation* atau donasi pakan satwa kepada Taman Safari Indonesia dan Jakarta Aquarium & Safari. / Food donation or animal food donation to Safari Park Taman Safari Indonesia and Jakarta Aquarium & Safari. • Program *food rescue* bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional (BAPANAS) dan *FoodCycle* Indonesia serta pengelolaan limbah makanan melalui program Hero x *FoodCycle Farm*. / Food rescue in collaboration with National Food Agency (NFA) and FoodCycle Indonesia, and food waste management through Hero x FoodCycle Farm program

Jenis Limbah / *Type of Waste*	Metode Pengelolaan dan Pengolahan / *Management and Treatment Methods*
Air bekas pakai / Used water	• Pengurangan konsumsi air melalui kebijakan penghematan. / Reducing water consumption through the efficiency policy • Metode *water recycling* yang dilakukan oleh IKEA KBP, IKEA JGC, dan IKEA Sentul / Water Recycling at IKEA KBP, IKEA JGC, and IKEA Sentul • Diolah di IPAL milik pengelola gedung. / Processed in the wastewater treatment plant owned by the building management.

Catatan:
*Setidaknya dilakukan sebelum terjadinya transformasi bisnis yang melepas unit usaha makanan atau "Hero Supermarket" pada bulan Juni 2024.

Note:
At least before the business transformation that releases the Hero Supermarket food business unit in June 2024.

TUMPAHAN YANG TERJADI [POJK F.15]

Perseroan memastikan, tidak terdapat tumpahan limbah B3 yang dihasilkan oleh seluruh unit bisnis Perseroan, baik IKEA maupun Guardian di seluruh toko operasional Perseroan sepanjang tahun 2024. Sehingga Perseroan berkeyakinan tidak terdapat dampak yang membahayakan kelangsungan bisnis usaha dan masyarakat sekitar.

SPILLS THAT OCCUR [POJK F.15]

Throughout 2024, the Company ensured that no hazardous waste (B3) spills occurred across any of its Company's business units, including IKEA and Guardian, stores. As a result, the Company confidently asserts that its operations had no adverse impact on the business continuity or the surrounding community.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [POJK F.16]

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bertanggung jawab terwujud melalui penyediaan layanan untuk menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Perseroan menugaskan tim *Communications and Corporate Affairs* untuk menerima setiap pengaduan, pertanyaan, dan keluhan yang diberikan oleh pelapor untuk diproses dan ditindaklanjuti. Upaya ini juga sekaligus mencerminkan Perseroan untuk senantiasa menerapkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional yang dilakukan. Hal ini juga menandakan bahwa Perseroan telah menjalankan aktivitas operasionalnya secara etis dan bertanggung jawab.

THE AMOUNT AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED [POJK F.16]

As part of its commitment to ethical and responsible business practices, the Company provides an accessible platform for the public to report any environmental concerns related to its operations. The Company's Communications and Corporate Affairs team is designated to receive all reports, inquiries, and complaints, ensuring that they are properly processed and followed up on. This approach demonstrates the Company's commitment to adhering to applicable regulations.

In 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues stemming from operational activities, indicating a consistent effort to conduct business in an ethical and responsible manner.

Kinerja Sosial
Social Performance

Perhatian Perseroan terhadap upaya mewujudkan masa depan berkelanjutan tidak berhenti hanya pada aspek ekonomi dan lingkungan, melainkan Perseroan juga memberikan perhatian serupa terhadap aspek sosial kemasyarakatan melalui sejumlah program dan inisiatif yang memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar.

The Company's commitment to a sustainable future not only focuses on the economic and environmental aspects, but also the social community aspect. This includes programmes and initiatives that positively impact surrounding communities.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Sering kali Perseroan melakukan pemberdayaan ekonomi mikro maupun makro yang dimiliki masyarakat dan melakukan penyerapan tenaga kerja penduduk lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan. Lebih dari itu, program bakti sosial, bantuan pendidikan, keagamaan, dan aktivitas sosial lainnya juga dilakukan oleh Perseroan guna membantu masyarakat dan mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berdasarkan upaya-upaya tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi memberikan dampak positif yang besar bagi kehidupan masyarakat, khususnya penduduk di wilayah sekitar aktivitas operasional Perseroan.

Annually, the Company engages in efforts to enhance community welfare by empowering both micro and macro enterprises owned by the community and creating job opportunities for local communities living in the area surrounding the Company's operational area. Additionally, the Company also conducts social service programmes, educational aid, religious services, and other social activities to support the community and realise the Sustainable Development Goals (SDGs). These initiatives demonstrate the Company's commitment to making a positive impact on the lives of the communities surrounding the Company's operations.

KOMITMEN KESETARAAN KEPADA PELANGGAN
[POJK F.17] [S-07] [S-08] [S-09]

Perseroan menjunjung tinggi asas keadilan dan inklusivitas dalam seluruh kegiatan usahanya, dengan memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh layanan yang setara, tanpa memandang status sosial, suku, agama, atau faktor apa pun yang dapat menimbulkan diskriminasi. Komitmen ini sejalan dengan perjanjian tingkat layanan (SLA) dan mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap praktik usaha yang tidak diskriminatif. Untuk meningkatkan pengalaman dan transparansi pelanggan, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan lengkap mengenai produk dan layanannya melalui situs web dan *platform* media sosial Perseroan. Lebih jauh, Perseroan mengutamakan perlindungan konsumen dan telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk menegakkan hak-hak pelanggan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia yang dilaporkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang memperkuat komitmen kuat Perseroan terhadap praktik usaha yang etis.

EQUALITY COMMITMENT TO CUSTOMERS
[POJK F.17] [S-07] [S-08] [S-09]

The Company upholds the principles of fairness and inclusivity in all business operations, ensuring that every customer receives equal services, regardless of social status, ethnicity, religion, or any factors that could lead to discrimination. This commitment aligns with the service level agreement (SLA) and reflects the Company's dedication to non-discriminatory business practices. To enhance customer experience and transparency, the Company ensures that all stakeholders have access to accurate and comprehensive information about its products and services through the Company's website and social media platforms. Furthermore, the Company prioritizes consumer protection and has implemented a number of initiatives to uphold customer rights. Throughout 2024, no incidents of human rights violations were reported in connection with the Company's operations, reinforcing its strong commitment to ethical business practices.

KOMITMEN MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [POJK F.21] [GRI 2-30] [GRI 403-1] [GRI 403-5] [GRI 403-7] [GRI 403-8] [GRI 403-9] [GRI 403-10] [ESG S-06] [ESG S-11]

Perseroan memahami salah satu indikator penting yang dapat memengaruhi produktivitas dan profitabilitas dari suatu bisnis usaha adalah aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program dan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi insiden kecelakaan, meningkatkan kesadaran karyawan terhadap aktivitas operasional yang aman, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.

Perseroan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh area operasional dengan mengikuti protokol dan peraturan yang ketat, termasuk dalam pengaturan jam kerja. Sistem manajemen K3 diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup semua karyawan, termasuk tenaga kerja lokal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang fatal.

Berikut ini merupakan sejumlah upaya Perseroan dalam menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan dan pelanggannya:

- Pelatihan evakuasi kebakaran, baik di *store support center* (SSC), toko, maupun pusat distribusi (DC).
- Inspeksi peralatan keamanan, pemeriksaan sistem hidran, perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam kebakaran secara berkala.
- Pelatihan sertifikasi pemadam kebakaran kepada tim *Health and Safety*.
- Pelatihan keamanan dan pertolongan pertama kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan.
- Pelatihan sertifikasi pertolongan pertama kepada petugas Penolong Pertama Kecelakaan (*First Aider*).
- Penilaian terhadap risiko kebakaran oleh auditor independen.
- Program *Health Safety Self Inspection* terkait keselamatan gedung dan penghuninya.
- Beberapa toko, SSC dan DC dilengkapi dengan tim First Aider (Penolong Pertama Kecelakaan) dan perlengkapan Automatic External Defibrillator (AED)

COMMITMENT TO CREATING A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [POJK F.21] [GRI 2-30] [GRI 403-1] [GRI 403-5] [GRI 403-7] [GRI 403-8] [GRI 403-9] [GRI 403-10] [ESG S-06] [ESG S-11]

The Company recognizes that Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial indicator influencing both the productivity and profitability of a business. As such, the Company is committed to fostering a safe, respectful, and sustainable work environment. This commitment is upheld through various programs and policies designed to minimize accidents, enhance employee awareness of safe operational practices, and cultivate a supportive workplace culture.

To uphold its Occupational Health and Safety (OHS) standards, the Company enforces comprehensive policies across all operational areas in strict adherence to established protocols and regulations, including the management of working hours. The OHS management framework is outlined in the Collective Labor Agreement (PKB), ensuring coverage for all employees, including local workers. Throughout 2024, the Company recorded zero fatal work accidents and work-related illnesses.

Several initiatives the Company has implemented to safeguard the Occupational Health and Safety (OHS) of both its employees and customers are as follows:

- Conducting fire evacuation drills at store support centers (SSC), stores, and distribution centers (DC).
- Regularly inspecting safety equipment, fire hydrant systems, and fire extinguishing devices.
- Providing fire extinguisher certification training for Health and Safety personnel.
- Offering security and first aid training for security staff and employees.
- First aid certification training for First Aiders.
- Conducting fire risk assessments through independent auditors.
- Implementing a Health Safety Self-Inspection programme focused on building safety.
- Equipping multiple locations with First Aider teams and Automatic External Defibrillator (AED) devices for emergency medical responses.

Meskipun endemi Covid-19 telah berakhir di tahun 2024, Perseroan secara inisiatif tetap menerapkan protokol K3 untuk memastikan kegiatan usaha tetap berjalan dan kesehatan pelanggan tetap terlindungi, inisiatif yang dimaksud antara lain:

- Menerapkan kebijakan bekerja dari rumah sekali dalam seminggu secara bergantian.
- Menyediakan *hand sanitizer* di setiap lantai ruang kerja serta toko dan melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin ke seluruh ruangan secara berkala.

Though the Covid-19 pandemic has officially ended in 2024, the Company continues to uphold the OHS protocols to protect both employees and customers. This includes:

- Implementing a weekly work-from-home policy on a rotational basis.
- Providing hand sanitizers on every floor of workspaces and stores, along with routine disinfectant sprays.

IDENTIFIKASI BAHAYA TERKAIT PEKERJAAN [GRI 403-2] [GRI 403-4]

Dengan tekad untuk membangun suasana kerja yang mendukung dan berkelanjutan dalam jangka panjang, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah potensi risiko yang berkaitan dengan aktivitas operasional yang dijalankan, seperti kecelakaan di area gudang, kecelakaan yang disebabkan oleh penggunaan peralatan di toko, pekerjaan di ketinggian, risiko kebakaran, serta risiko kecelakaan yang terjadi saat proses pemuatan dan pengangkutan barang.

Perseroan juga menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk melaporkan segala indikasi mengenai kondisi atau tindakan kerja yang berpotensi membahayakan kepada Tim Kesehatan dan Keselamatan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti *email*, telepon, *Whatsapp*, serta QR *Code*, atau dapat disampaikan secara langsung dalam pertemuan yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan pencegahan, evaluasi, dan tindak lanjut yang tepat.

Pelaporan kecelakaan harus dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 1x24 jam setelah insiden terjadi. Selain itu, karyawan memiliki kesempatan untuk berkonsultasi dan berpartisipasi dalam pengembangan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna meningkatkan dan memperbaiki kualitas lingkungan kerja.

LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Dalam upaya menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas serta mendukung kinerja para karyawan, Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang meliputi asuransi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang dilakukan secara rutin. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

IDENTIFICATION OF WORK-RELATED HAZARDS [GRI 403-2] [GRI 403-4]

With a dedication to fostering a supportive and sustainable working environment in the long term, the Company has identified several potential risks associated with its operational activities. These risks include accidents in the warehouse, equipment related incidents in stores, work at elevated heights, fire hazards, and risks during the loading and transportation of goods.

In addition, the Company has established multiple communication channels that enable employees to report potentially hazardous work conditions or behaviours to the Health and Safety Team. Reports can be made via email, telephone, WhatsApp, QR Code, or during Occupational Health and Safety meetings. This aims to facilitate timely prevention, assessment, and follow-up actions.

All accident reports must be submitted within a maximum timeframe of 24 hours following an incident. Additionally, employees are encouraged to consult and engage in the development, implementation, and evaluation of the Occupational Health and Safety (OHS) management system to enhance the quality of the work environment.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES [403-3] [403-6]

In its effort to create a conducive working atmosphere that boosts productivity and supports employee performance, the Company provides occupational health services, including health insurance and routine comprehensive health checks. This initiative aims to ensure the well-being of employees in carrying out their duties.

Selain itu, karyawan wanita juga diberikan perlindungan asuransi yang mencakup kesehatan bagi anak dan suami mereka. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian lebih terhadap kesehatan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga karyawan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

Moreover, female employees receive insurance protection that extends to the health of their children and spouses. This reflects the Company's commitment to prioritizing the health and welfare of all employees and their families, fostering a more harmonious and productive workplace.

DAMPAK OPERASI BISNIS TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [POJK F.23] [GRI 413-2]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional bisnis yang dijalankan dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola setiap potensi dampak negatif yang mungkin muncul akibat keberadaan toko-toko yang dioperasikan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan mulai dari tahap praproduksi, tahap produksi, tahap distribusi, hingga tahap operasional.

IMPACT OF BUSINESS OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [POJK F.23] [GRI 413-2]

The Company recognizes that its operational activities may have potential environment and social impacts. To mitigate this, the Company is committed to effectively managing any potential adverse effects stemming from its stores. This includes consistent identification, management, and monitoring throughout all stages of operations, from pre-production to production, distribution, and operational phases.

Secara keseluruhan, selama tahun 2024, aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Perseroan tidak memberikan dampak negatif yang berarti bagi masyarakat. Namun, terdapat kebijakan penutupan beberapa toko sebagai bagian dari transformasi Perseroan yang telah mengakibatkan pengurangan tenaga kerja. Meskipun demikian, karyawan yang terkena dampak tersebut telah menerima kompensasi serta dukungan untuk beralih ke posisi lain di berbagai lini bisnis Perseroan.

In 2024, the Company's business activities did not result in any negative impacts on the community. However, as part of the Company's transformation strategy, several stores were closed, leading to workforce reductions. However, those affected have received compensation and assistance to transition to other roles within the Company's various business lines.

Perseroan juga menyadari adanya kekhawatiran dari berbagai pihak mengenai dampak negatif yang mungkin dialami oleh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Untuk menanggapi isu ini dan mendukung perkembangan UKM, Perseroan telah mengambil langkah dengan menyediakan fasilitas Teras Indonesia di unit bisnis IKEA, yang memungkinkan pelaku UKM untuk memasarkan produk-produk mereka kepada konsumen.

Moreover, the Company acknowledges the concerns related to the potential negative effects on Small and Medium Enterprises (SMEs). In response, the Company has implemented a "Teras Indonesia" ("Indonesian Corner") facility in the IKEA business units, allowing SMEs to market their products directly to consumers, thereby supporting their development.

MEKANISME DAN JUMLAH PENGADUAN MASYARAKAT SEKITAR [POJK F.24]

Perseroan menyediakan layanan pengaduan yang berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat dan pelanggan untuk menyampaikan keluhan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menerima dan menangani pengaduan dari masyarakat dan/atau pelanggan melalui berbagai saluran, baik secara *online* maupun melalui media cetak.

MECHANISM AND NUMBER OF COMPLAINTS FROM THE SURROUNDING COMMUNITY [POJK F.24]

The Company has established a complaint service that serves as a platform for community members and customers to voice their concerns. Complaints are received and addressed through various channels, including online platforms and print media.

Selain menawarkan layanan *call center*, Perseroan juga melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil pemantauan yang dilakukan di media cetak dan *online*, serta di *platform* media sosial dan *website* Perseroan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya pendapat, keluhan, atau pengaduan dari masyarakat atau pelanggan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat sebanyak 120 keluhan yang diterima, dan seluruhnya (100%) telah ditangani dan diselesaikan dengan baik.

In addition to providing call centre services, the Company follows up the feedback from print and online media, as well as its social media channels and website, to identify public opinions, complaints, or reports. Throughout 2024, the Company recorded a total of 120 complaints, all of which (100%) have been appropriately managed and resolved.

Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan/atau Pelanggan **Total Complaints from Communities and/or Customers**

Media	2024		2023		2022	
	Jumlah / *Total*	Selesai / *Resolved*	Jumlah / *Total*	Selesai / *Resolved*	Jumlah / *Total*	Selesai / *Resolved*
Call Centre	17	17	26	26	48	48
Website	19	19	59	59	0	0
Media Sosial / Social Media	84	84	253	53	1.140	1.140
Media Lain / Other Media	0	0	0	0	9	9
Jumlah / Total	**120**	**120**	**338**	**338**	**1.197**	**1.197**

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) [POJK F.25] [GRI 413-1] [ESG S-12]

Tujuan serta pendekatan Perseroan dalam mengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah menjadikan masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai penerima manfaat. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk selalu berperan sebagai pemberi manfaat yang terbaik, melalui kontribusi yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan sejumlah program yang memiliki nilai keberlanjutan, seperti pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, pembangunan pendidikan, dan program-program sosial lingkungan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada strategi keberlanjutan yang ditetapkan, yaitu DFI CSR & Sustainability, strategi tersebut mengacu pada empat pilar yakni Wellness, People, Nature, dan Education.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) [POJK F.25] [GRI 413-1] [ESG S-12]

Responsibility (CSR) is to ensure that the community and the surrounding environment benefit from its initiatives. As such, the Company is committed to acting as a responsible benefactor, making positive contributions that enhance both community welfare and environmental health.

The Company is committed to implementing a variety of sustainable programs that focus on community empowerment, environmental conservation, educational development, and other social and environmental initiatives. In practice, the Company adheres to the established sustainability strategy, such as DFI CSR & Sustainability. The strategy adheres to the four pillars: Wellness, People, Nature, and Education.

Di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang digunakan untuk merealisasikan berbagai program berikut ini:

In 2024, the Company allocated Corporate Social Responsibility (CSR) costs to realise Esthe following programs:

Healthy Day

DFI Nusantara bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kota Tangerang Selatan mengadakan kegiatan donor darah secara rutin di *Store Support Center*. Dalam kegiatan ini, Guardian juga memberikan *support* cek kesehatan gratis untuk semua karyawan. / DFI Nusantara, in collaboration with the Indonesian Red Cross of South Tangerang City, organised a blood donation drive at the Store Support Center. During this event, Guardian also provided free health check-ups for all employees.

Cancer Talk & Donation to Yayasan Pita Kuning

Dalam rangka Hari Kanker Anak Sedunia 2024, Hero Supermarket kembali berkolaborasi dengan Yayasan Pita Kuning dengan memberikan dukungan berupa donasi materil untuk anak dengan kanker terutama mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera. / In celebration of World Childhood Cancer Day 2024, Hero Supermarket is partnering once again with the Yellow Ribbon Foundation to provide material donations for children with cancer, particularly those from underprivileged families.

Guardian WASH

Untuk mendukung kesehatan masyarakat, Guardian kembali membangun fasilitas air bersih di Desa Patrolsari, Bandung. Pembangunan fasilitas air bersih yang diinisiasi oleh Guardian ini bertujuan untuk memberikan akses air bersih ke daerah-daerah yang memiliki keterbatasan fasilitas sanitasi. / To enhance public health, Guardian has constructed clean water facilities in Patrolsari Village, Bandung. This initiative aims to provide access to clean water in areas with limited sanitation facilities.

Guardiancares 2.0

Melanjutkan program Guardiancares yang telah diluncurkan sejak tahun 2022, Guardian bekerja sama dengan Human Initiative meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak-anak Indonesia melalui kampanye 'Keeping Kids Clean & Healthy' di bawah payung Guardiancares melalui pendistribusian produk *own brand* sabun mandi Guardian dan pembangunan fasilitas/sanitasi air bersih di sekolah-sekolah di daerah Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Yogyakarta. Program Guardiancares 2.0 berlangsung selama bulan September - November 2024. / Continuing the Guardiancares program launched in 2022, Guardian has collaborated with Human Initiative to improve the welfare and health of Indonesian children through the 'Keeping Kids Clean & Healthy' campaign. This campaign focused on distributing Guardian's own brand soap products and building clean water facilities and sanitation in schools located in Jakarta, Banten, West Java, and Yogyakarta. The Guardiancares 2.0 program ran from September to November 2024.

Guardiancares 2.0 Phase 2

Melanjutkan program Guardiancares di tahun 2024, Guardian kembali berkolaborasi dengan Human Initiative untuk membangun 6 (enam) waterwell dan mendistribusikan produk *own brand* sabun mandi Guardian kepada 30 sekolah. Kali ini, Guardian juga mendukung program pemerintah melalui kerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. / In 2024, Guardian continued its partnership with Human Initiative to build 6 (six) water wells and distribute Guardian's own brand soap products to 30 schools. This initiative aligns with government programs in collaboration with the Ministry of Health and the DKI Jakarta Provincial Health Office.

Biokonversi / *Bioconversion*

DFI bekerja sama dengan Biomagg Indonesia melakukan pengelolaan sampah organik menjadi maggot dan pupuk dengan bantuan Black Soldier Fly (BSF). / DFI also collaborated with Biomagg Indonesia to convert organic waste into maggots and fertilizer using Black Soldier Fly (BSF) technology.

Hero x FoodCycle Farm

Hero x FoodCycle Farm merupakan inisiatif terbaru yang dilakukan Hero Supermarket dan FoodCycle Indonesia (FCI) untuk pengelolaan limbah organik dengan menggunakan teknologi biokonversi Black Soldier Fly (BSF). Hero Supermarket dan FCI menghadirkan program terobosan baru untuk mengatasi limbah makanan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis sehari-hari, di mana Hero bertanggung jawab meminimalisir dampak tersebut. / Hero x FoodCycle Farm is a new initiative by Hero Supermarket and FoodCycle Indonesia (FCI) aimed at managing organic waste through bioconversion technology using Black Soldier Fly (BSF). This program aims to address the food waste generated from daily business activities, with Hero taking responsibility for minimising its environmental impact.

DFI x Duitin

DFI bekerja sama dengan Duitin untuk menyediakan layanan pengelolaan sampah daur ulang terpilah dan menjemput sampah daur ulang terpilah di SSC dan beberapa store Guardian. / DFI spartnered with Duitin to offer sorted recycling waste management services and collect sorted recycling waste at the Store Support Center and various Guardian stores.

Sustainability Month

DFI mengadakan berbagai rangkaian kegiatan Green Fest dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sustainability, baik di dalam perusahaan maupun di divisi dan komunitas kita. Melalui Green Fest, karyawan diajak untuk berpartisipasi, berbagi ide, dan berinovasi demi masa depan yang lebih berkelanjutan. / DFI hosted a series of Green Fest activities and initiatives to raise awareness about sustainability within the company and in our communities. Through Green Fest, employees are encouraged to participate, share ideas, and innovate for a more sustainable future.

Hero Ramadan Berbagi / *Hero Ramadan Charity*

Dalam momentum Ramadan tahun ini, DFI mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam program Hero Ramadan Berbagi melalui donasi makanan, baju, mainan dan buku untuk kemudian disalurkan kepada panti asuhan sekitar yang membutuhkan. / During the year's Ramadan, DFI invited employees to take part in the Hero Ramadan Berbagi (Hero Ramadan Charity) program, which encouraged the donation of food, clothing, toys, and books to orphanages in need within the surrounding area.

IKEA Lelap Fest Donation

Lelap Fest 2024 adalah langkah IKEA dalam mendukung gaya hidup sehat dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya tidur berkualitas. Melalui program ini, IKEA mendonasikan tempat tidur lengkap dengan perlengkapan tidur kepada panti jompo dan panti asuhan yang tersebar di Tangerang Selatan dan sekitarnya. / Lelap Fest 2024 was IKEA's initiative to promote a healthy lifestyle by educating the public on the significance of quality sleep. As part of this program, IKEA has donated beds, along with bedding, to nursing homes and orphanages across South Tangerang and nearby areas.

Donasi Idul Adha / *Eid Al-Adha Charity*

Partisipasi kurban untuk masyarakat sekitar. / Donations of sacrificial animals to the local community.

Teras Indonesia / *Indonesian Corner*

IKEA menyediakan ruang pameran gratis di area toko IKEA Indonesia untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Teras Indonesia telah diselenggarakan di 7 (tujuh) toko IKEA dan telah mendukung lebih dari 900 UMKM. / IKEA offered free exhibition space within its Indonesia stores to support the local economy and assist the government's efforts to enhance community development. Teras Indonesia has been held in seven IKEA stores and has supported over 900 micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Zona daur ulang di IKEA Kota Baru Parahyangan / *Recycle zone at IKEA Kota Baru Parahyangan*

IKEA Kota Baru Parahyangan berkolaborasi dengan Duitin mendirikan Zona Daur Ulang yang berlokasi di area parkir sebagai komitmen IKEA untuk mengajak dan membawa semangat masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, sebagai langkah nyata dalam penerapan nilai-nilai IKEA dalam aspek keberlanjutan. / IKEA Kota Baru Parahyangan collaborating with Duitin to establish a Recycling Zone located in the parking area as IKEA's commitment to invite and bring the spirit of the community to preserve the environment, as a concrete step in implementing IKEA values in the aspect of sustainability.

Dengan berkolaborasi bersama Duitin, IKEA Kota Baru Parahyangan ingin masyarakat lebih menyadari pentingnya menjaga bumi ini demi kehidupan berkelanjutan yang lebih baik di masa mendatang. / By collaborating with Duitin, IKEA Kota Baru Parahyangan wants people to be more aware of the importance of protecting this earth for a better sustainable life in the future.

Kolaborasi antara IKEA KBP dan Duitin memungkinkan pelanggan untuk menukarkan sampah daur ulangnya dengan poin reward. Setelah poin *reward* terkumpul, dapat digunakan untuk membeli produk digital seperti token listrik, pulsa telepon, paket data, ataupun bisa juga ditunaikan melalui *financial partner*. / The collaboration between IKEA KBP and Duitin allows customers to exchange their recyclables for reward points. After the reward points have been collected, they can be used to buy digital products such as electricity tokens, phone credits, data packages, or can also be paid through financial partners.

Program I-SEA 2024

Memasuki tahun 2024, IKEA Indonesia dengan gembira mengumumkan peluncuran program akselerator bisnis yang dijalankan oleh IKEA Social Entrepreneurship dan Instellar. Pada tahun 2022, IKEA Social Entrepreneurship dan Instellar bekerja sama untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik dengan mendukung 10 wirausaha sosial inovatif yang menyediakan lapangan kerja dan menyediakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan lokal. / In 2024, IKEA Indonesia was excited to unveil the launch of a business accelerator program in collaboration with IKEA Social Entrepreneurship and Instellar. In 2022, this partnership successfully supported 10 innovative social entrepreneurs, fostering job creation and delivering essential goods and services to meet local needs.

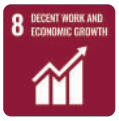
Setelah program akselerator pertama yang sukses, IKEA Indonesia memperpanjang kerja sama untuk memperdalam dampaknya. IKEA Indonesia kini meluncurkan I-SEA edisi kedua yang akan mendukung 10 wirausaha sosial lainnya. Para wirausahawan sosial ini beroperasi di berbagai sektor seperti pertanian berkelanjutan dan sirkularitas serta berupaya memberdayakan petani kecil, perempuan, komunitas pesisir dan adat, serta kaum muda yang berisiko. Berikut adalah daftar nama 10 wirausaha sosial baru dalam program ini: Agridesa, Aluan, Conservana, Java Fresh, Nichoa Chocolate, PasarMIKRO, Pepper Secret, Plana, Rezycology dan Tarunira. / Building on the success of the first accelerator program, IKEA Indonesia is expanding its efforts to enhance its impact. The second edition of the I-SEA program will support an additional 10 social entrepreneurs. These entrepreneurs work across various sectors, including sustainable agriculture and circularity, and aim to empower smallholder farmers, women, coastal and indigenous communities, and at-risk youth. The new cohort includes: Agridesa, Aluan, Conservana, Java Fresh, Nichoa Chocolate, PasarMIKRO, Pepper Secret, Plana, Rezycology, and Tarunira.

Dengan memberikan dukungan bisnis, peluang jaringan, dan akses pendanaan kepada wirausaha sosial, mereka akan memiliki alat dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan dampaknya, dan meningkatkan taraf hidup orang-orang yang paling membutuhkan. Kegiatan ini dijalani dengan *boot-camp* intensif selama tiga hari di Tangerang pada tanggal 14 - 16 Januari 2024. Selama *boot-camp*, para wirausaha sosial dengan dihadiri juga oleh tim IKEA Indonesia dan IKEA Social Entrepreneurship diberikan ruang khusus untuk merefleksikan tujuan, tantangan, dan strategi mereka; mendapatkan wawasan tentang organisasi IKEA, serta *culture and values* IKEA, menyempurnakan rencana bisnis mereka; membina kolaborasi antar wirausaha sosial dan mempersiapkan mereka untuk langkah selanjutnya dari program ini. / By equipping social entrepreneurs with business support, networking opportunities, and access to funding, this initiative will provide them with the necessary tools and resources to expand their businesses, amplify their impact, and uplift the lives of those in need. The program started with an intensive three-day boot camp in Tangerang from January 14-16, 2024. During this boot camp, the social entrepreneurs, along with the IKEA Indonesia and IKEA Social Entrepreneurship teams, will have a dedicated space to reflect on their goals, challenges, and strategies. They will gain insights into the IKEA organization, immerse themselves in its culture and values, refine their business plans, foster collaboration among entrepreneurs, and prepare for the next steps in their journey.

Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan, keempat pilar strategi keberlanjutan DFI diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung pencapaian TPB di Indonesia. Adapun penyesuaian kegiatan TJSL Perseroan dengan TPB di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programme, the four pillars of DFI sustainability strategies are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). This reflects the Company's commitment to advancing the achievement of SDGs in Indonesia. The adjustments to the Company's SDGs activities in line with SDGs for 2024 are as follows

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*	Kegiatan TJSL Tahun 2024 / *CSR Activities in 2024*
	Healthy Day
	Cancer Talk & Donation to Yayasan Pita Kuning / Cancer Talk & Donation to Pita Kuning Foundation
	Guardian WASH
	Guardiancares 2.0
	Biokonversi / Bioconversion
	Hero x FoodCycle Farm
	DFI x Duitin
	Sustainability Month (Green Fest)
	Ramadan Berbagi / Ramadan Charity

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*	Kegiatan TJSL Tahun 2024 / *CSR Activities in 2024*
	IKEA Lelap Fest Donation
	Donasi Idul Adha / Eid Al-Adha Charity
	Teras Indonesia / Indonesian Corner
	Zona Daur Ulang di IKEA Kota Baru Parahyangan / Recycling Zone at IKEA Kota Baru Parahyangan
	Program I-SEA 2024 / I-SEA Programme 2024

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.26]

Perseroan menyadari bahwa dalam pasar modern yang menuntut kemampuan beradaptasi dengan cepat, pengembangan produk yang bertanggung jawab menjadi suatu keharusan. Dengan berbagai inovasi yang diterapkan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan produk yang tidak hanya aman dan berkualitas, tetapi juga ramah lingkungan, sebagai bagian dari upaya untuk menyediakan solusi berbelanja yang bertanggung jawab.

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan dengan menambah variasi produk, melanjutkan inisiatif pembaruan toko melalui konsep ritel yang inovatif, serta memperkuat ekosistem digital dan kemampuan omnichannel. Di tahun 2024, Perseroan meluncurkan sejumlah produk baru seperti fitur *virtual web shopping assistant*. Fitur ini akan membantu pelanggan yang mengunjungi *website* IKEA

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES [POJK F.26]

The Company recognizes that in the modern's fast-paced market, responsible product development is essential. By embracing innovations, the Company is committed to creating products that are not only safe and high-quality but also environmentally friendly, aligning with its mission to offer responsible shopping solutions.

The Company continuously improves its services by expanding product variations, pursuing store renewal initiatives through innovative retail concepts, and bolstering its digital ecosystem and omnichannel capabilities. In 2024, the Company introduced several new products, including a virtual web shopping assistant feature. This feature enables customers visiting the IKEA website to use a chat function to receive assistance from

dapat menggunakan fitur chat dengan agent untuk membantu pelanggan memperoleh informasi produk dan layanan. Di samping itu, Perseroan juga berfokus pada pengembangan layanan yang lebih praktis, aman, dan nyaman bagi para pelanggan, di antaranya IKEA Family dan Guardian App.

agents regarding product and service information. Additionally, the Company is focused on developing more practical, safe, and convenient services for customers, such as the IKEA Family program and the Guardian App.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN JASA BAGI PELANGGAN [POJK F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang memenuhi standar keamanan dan kualitas tertinggi sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan. Langkah ini diambil sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan melalui produk yang memiliki daya saing yang kuat di tengah dinamika persaingan pasar. Perusahaan meyakini bahwa komitmen terhadap tanggung jawab produk merupakan investasi jangka panjang yang akan mendukung pencapaian keberhasilan bisnis secara berkelanjutan.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS [POJK F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

The Company is committed to delivering products that meet the highest standards of safety and quality, reflecting its accountability for the products it delivers. This is part of the Company's strategy to achieve sustainable business practices, ensuring that the products maintain strong competitiveness in the ever-changing market landscape. The Company views this commitment to product responsibility as a long-term investment that will drive sustainable business success.

DAMPAK PRODUK TERHADAP MASYARAKAT [POJK F.28] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Perseroan memahami bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki pengaruh terhadap masyarakat. Dengan kesadaran tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dan mencegah dampak negatif yang mungkin dialami oleh pelanggan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah proaktif yang dapat mengurangi efek buruk terhadap konsumen. Hal ini mencerminkan tanggung jawab produk yang dipasarkan dalam menjaga kesehatan dan keamanan pelanggan.

PRODUCT IMPACT ON SOCIETY [POJK F.28] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

The Company recognizes that every product may have societal impact. With this understanding, the Company undertakes various initiatives aimed at minimizing and mitigating any negative effects on customers. The Company is committed to reducing adverse effects on consumers, demonstrating responsibility in ensuring the health and safety of its customers.

Dalam konteks pemasaran dan pelabelan produk, Perseroan berharap semua mitra kerja yang berperan sebagai pemasok untuk menyertakan informasi yang komprehensif pada setiap kemasan produk yang akan dipasarkan di seluruh gerai Perseroan. Informasi ini umumnya mencakup komponen produk, petunjuk penggunaan yang aman, aspek keamanan produk, tanggal kedaluwarsa, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap setiap produk yang tersedia di toko, jika ditemukan produk yang telah kedaluwarsa atau tidak memenuhi standar peraturan dan regulasi, tindakan segera akan diambil.

In terms of product marketing and labelling, the Company requires all partners and suppliers to provide comprehensive information on product packaging sold in all outlets. This information typically includes product components, safe usage instructions, safety aspects, expiration dates, and compliance with relevant regulations. Additionally, the Company monitors all products in stores, taking immediate action if any products are found to be expired or non-compliant with regulatory standards.

Perusahaan menjamin bahwa seluruh komunikasi pemasaran dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam menyampaikan informasi terkait harga maupun produk yang ditawarkan. Hingga akhir 2024, tidak terdapat insiden pelanggaran dalam komunikasi pemasaran yang dilaporkan.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI BESERTA ALASANNYA [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk makanan maupun produk Guardian yang mengalami penarikan, penutupan, atau pembatalan dengan alasan apapun, baik yang disebabkan oleh keluhan dari konsumen, regulasi, maupun dari pihak pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan untuk produk non makanan, IKEA melakukan penarikan kembali pada produk pengisi daya USB ÅSKSTORM 40W warna abu-abu tua, dengan nomor artikel 50461193.

The Company ensures that all marketing communications adhere to applicable regulations, presenting accurate information regarding prices and product offerings. As of the end of 2024, there were no incidents of violations in marketing communications.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED AND REASONS [POJK F.29]

Throughout 2024, there were no food products or Guardian products were recalled, closed or cancelled for any reason, regardless of whether these actions were prompted by consumer complaints, regulatory issues, or other stakeholder concerns. However, as for non-food products, IKEA recalled the ÅSKSTORM 40W dark grey USB charger, article number 50461193.

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

Sejalan dengan strategi keberlanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen menghadirkan produk yang telah memenuhi standar keamanan dan kualitas terbaik sebagai bagian dari tanggung jawab produk yang dilakukan. Komitmen tersebut bertujuan untuk mewujudkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan melalui produk yang memiliki daya saing tinggi di tengah persaingan bisnis yang berjalan dinamis. Selain itu, Perseroan juga memastikan seluruh produk yang dipasarkan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan tindakan eksklusif lainnya. Kesetaraan dan keadilan yang diterapkan juga telah sejalan dengan *service level agreement* (SLA) dan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. **[POJK F.17]**

In line with its sustainability strategy, the Company is committed to offering products that meet the highest safety and quality standards as part of its product responsibility. This commitment aims to foster sustainable business activities through products that are highly competitive in a dynamic market environment. Additionally, the Company ensures that all marketed products uphold the principle of equality, free from discrimination based on ethnicity, religion, race, skin colour, political views, or any other exclusive actions. The implementation of equality and justice aligns with the service level agreement (SLA) and complies with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. **[POJK F.17]**

PENGEMBANGAN PRODUK [POJK F.26]

Untuk meningkatkan daya saing dan memastikan eksistensi produk yang dipasarkan tetap terjaga, Perseroan secara aktif melakukan pengembangan dan inovasi produk. Perseroan berpandangan bahwa upaya pengembangan produk melalui sejumlah inovasi dapat meningkatkan nilai tambah produk dari aspek keamanan, kualitas, dan tanggung jawab lingkungan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRODUCT DEVELOPMENT [POJK F.26]

To enhance its competitiveness and maintain the product relevance, the Company actively engages in product development and innovation. The Company believes that product development through various innovations can add value in terms of safety, quality, and environmental responsibilities while adhering to applicable laws and regulations.

Selain melakukan ragam inovasi produk, Perseroan juga meningkatkan kualitas layanan dengan sejumlah inisiatif penyegaran toko dengan konsep retail terkini, serta melakukan pemanfaatan teknologi digital sebagai wujud kemudahan akses yang berpusat pada pelanggan.

Alongside product innovations, the Company prioritises service quality improvements through store refreshment initiatives featuring the latest retail concepts and the integration of digital technology to provide accessible customer-centric experiences.

Perseroan berhasil melakukan sejumlah upaya inovasi menghadirkan produk baru yang ramah lingkungan, antara lain:

1. IKEA mengeluarkan lima menu makanan *plant-based*; dan
2. IKEA memperkenalkan yang lebih sehat dan berkelanjutan untuk membantu pelanggan membuat pilihan yang tepat secara sadar.

The Company successfully introduced several innovative, environmentally friendly products, including:

1. IKEA launched five plant-based food menus; and
2. IKEA introduced more healthy and sustainable products products, helping customers to make informed and conscious choices.

Selain itu, Perseroan juga melakukan peningkatan layanan terhadap pelanggan melalui sejumlah inisiasi sebagai berikut:

1. Peningkatan *customer experience*;
2. Peningkatan kapabilitas *omnichannel*; dan
3. Program loyalitas pelanggan.

Moreover, to improve customer experience and service , the Company implemented the following initiatives:

1. Enhanced customer experience;
2. Strengthened omnichannel capabilities; and
3. Expanded customer loyalty programs.

PEMASARAN DAN PELABELAN PRODUK

Sebagai upaya menciptakan rasa aman dan nyaman kepada seluruh pelanggan, Perseroan mewajibkan seluruh mitra kerja yang menjadi pemasok agar mencantumkan informasi secara lengkap pada setiap kemasan produk yang akan dipasarkan ke seluruh toko. Sekurang-kurangnya informasi yang tercantum mencakup komponen produk, cara penggunaan produk dengan aman, keamanan produk, tanggal kadaluwarsa, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap seluruh produk yang beredar di toko, hal ini bertujuan untuk mencegah produk kadaluwarsa atau tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak sampai diterima atau dibeli oleh pelanggan, upaya ini termasuk melakukan tindak lanjut secara langsung jika ditemukan produk yang dimaksud.
[POJK F.28] [GRI 417-1] [GRI 417-2]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan komunikasi pemasaran yang terjadi. Hal ini menunjukkan, transformasi bisnis yang terjadi pada tahun buku tidak memengaruhi komitmen Perseroan dalam menunjukkan komitmennya untuk melakukan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 417-3]**

PRODUCT MARKETING AND LABELLING

To create a sense of security and comfort for all customers in their purchases, the Company requires all suppliers to include comprehensive product information on the packaging. This includes product components, safe usage instructions, product safety details, expiration dates, and compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company actively monitors all products sold in its stores to prevent the sale of expired or non-compliant items. This includes swift corrective actions when necessary. **[POJK F.28] [GRI 417-1] [GRI 417-2]**

In 2024, the Company reported no incidents of non-compliance with marketing communications. This commitment demonstrates that the business transformation undertaken during the fiscal year did not affect the Company's obligation to adhere to applicable laws and regulations. **[GRI 417-3]**

EVALUASI KEAMANAN PRODUK

[POJK F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Perseroan mempunyai komitmen untuk memprioritaskan keamanan dan kualitas dari produk dan layanan yang diberikan. Perseroan memahami pentingnya menyediakan produk yang andal dan aman bagi pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya Perseroan melakukan penelitian dan pengujian standar kualitas mutu, serta sertifikasi halal terhadap produk-produk yang nantinya akan dipasarkan atau digunakan. Perseroan memastikan di sepanjang tahun 2024 tidak menerima laporan pengaduan terkait insiden produk yang berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Pencapaian ini sekaligus memberikan bukti keberhasilan Perseroan dalam melakukan evaluasi keamanan produk dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Perseroan mengadopsi pedoman *Three Steps to Quality* sebagai standar keamanan produk yang dimiliki, Pedoman tersebut meliputi:

PRODUCT SAFETY EVALUATION

[POJK F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

The Company is committed to prioritising the safety and quality of its products and services, understanding the critical role they play in providing reliable and safe products for its customers. This commitment is evident in comprehensive research, stringent quality testing, and halal certification obtainment for products that will be marketed or used. In 2024, the Company ensured that it did not receive any complaints related to product incidents that could negatively impact customer health and safety. This achievement reflects the Company's success in evaluating the safety of the products and services it provides to the public.

The Company adopts the Three Steps to Quality guidelines as its product safety standards. These guidelines include:

1. **Pemilihan atau seleksi Pemasok**
   Pemasok harus andal dan berpengalaman, memiliki fasilitas produksi yang baik, dan legalitas sesuai peraturan yang berlaku.
2. **Pengembangan Produk**
   Pengembangan produk dilakukan secara terus menerus berdasarkan kebutuhan konsumen dan telah melalui tahap-tahap pengujian keamanan, kualitas, serta legalitas produk.
3. **Pengawasan Produk**
   Seluruh produk merek 'DFI' selalu diawasi keamanannya dan diuji oleh mitra kompeten yang independen, terutama untuk produk makanan.

Selain menerapkan tiga kegiatan di atas, Perseroan juga menerapkan beberapa kegiatan berikut sebagai bentuk komitmen atas keamanan produk:

1. *Supplier audit management* untuk semua fasilitas produksi pemasok, dilakukan rutin setahun sekali atau tergantung dari tingkat risiko;
2. *Food labeling audit* sebelum melakukan peluncuran produk atau kemasan baru untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi;
3. *Forum Group Discussion* (FGD) bersama dengan Badan POM;
4. *Food safety workshop* untuk pemasok;
5. *Food safety buddy trainer;*
6. *Store food safety audit;*
7. Memasang GPS & termolog pada *transporter;*
8. Pengujian dermatologi;
9. Pengujian terhadap *first production sample;*
10. Pengujian *final random inspectional;* dan
11. *Quality routine test*.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak terdapat penarikan produk yang dijual di semua toko Guardian yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun, IKEA melakukan penarikan kembali pada produk pengisi daya USB ÅSKSTORM 40W. Perseroan berupaya memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui kualitas produk yang diperdagangkan. **[POJK F.29]**

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

Perseroan memahami kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan. Tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang positif dan nilai ekonomi tetapi juga meningkatkan loyalitas dan advokasi pelanggan.

1. **Supplier Selection**
   Suppliers must be reliable, experienced, and equipped with possess good production facilities that adhere to relevant regulations.
2. **Product Development**
   Product development is carried out continuously based on consumer needs, ensuring they undergo rigorous safety, quality, and legality testing.
3. **Product Supervision**
   All 'DFI' brand products are consistently monitored and tested for safety by independent, qualified partners, particularly for food products.

In addition to the three main activities above, the Company has implemented initiatives to enhance product safety, including:

1. Supplier audit management of all production facilities conducted annually or based on risk levels;
2. Food labelling audits to ensure regulatory compliance before new products or packaging are launched;
3. Forum Group Discussions (FGD) with the POM Agency;
4. Food safety workshops for suppliers;
5. Food safety buddy training;
6. Store food safety audits;
7. Installation of GPS and thermologs on transporters;
8. Dermatology testing;
9. Testing of initial production samples;
10. Final random inspectional testing;
11. Routine quality tests.

Throughout 2024, the Company ensures that there were no product recalls in all Guardian stores across Indonesia. However, IKEA recalled the ÅSKSTORM 40W USB charger product. The Company remains committed customer satisfaction through the provision of high-quality, safe products. **[POJK F.29]**

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [POJK F.30]

The Company recognises that customer satisfaction is essential for the successful implementation of its sustainability strategy. High levels of customer satisfaction not only contribute to positive business growth and economic value but also enhance customer loyalty and advocacy.

Umpan balik dan kritik yang dikumpulkan melalui survei kepuasan pelanggan memberikan wawasan berharga tentang kinerja produk dan area yang perlu diperbaiki. Dalam pelaksanaannya, Perseroan baru melakukan survei melalui *Customer Satisfication Survey* (CSS) kepada unit bisnis IKEA. Meskipun begitu, Perusahaan berkomitmen praktik ini ke unit bisnis lainnya di tahun mendatang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan harapan pelanggan. Berikut uraiannya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Feedback and criticisms gathered through customer satisfaction surveys provide valuable insights into product performance and areas for improvement. To date, the Company has only conducted a Customer Satisfaction Survey (CSS) for the IKEA business unit. However, the Company is committed to expanding this practice to other business units in the coming year to ensure a comprehensive understanding of customer needs and expectations. Below is a summary of the last three years:

Unit Bisnis / *Business Unit*	Satuan / *Unit*	Realisasi / *Realisation*		
		2024	2023	2022
IKEA	%	95	96,3	89
Guardian		-	-	-

Selain survei kepuasan pelanggan, Perseroan juga berkeyakinan setiap saran dan masukan terkait produk dan layanan yang disampaikan oleh pelanggan, karena umpan balik tersebut memegang peranan penting dalam meningkatkan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mencatat dan memantau keluhan pelanggan melalui saluran komunikasinya untuk mengidentifikasi dan mengatasi area yang memerlukan perbaikan.

In addition to customer satisfaction surveys, the Company values every suggestion and input related to products and services from customers, believing that such feedback plays a crucial role in improving its business. Therefore, the Company regularly records and monitors customer complaints its communication channels to identify and address areas needing improvement.

JUMLAH KELUHAN DARI MASYARAKAT DAN/ATAU PELANGGAN

TOTAL COMPLAINTS FROM COMMUNITIES AND/OR CUSTOMERS

Media	2024		2023		2022	
	Jumlah / *Total*	Selesai / *Resolved*	Jumlah / *Total*	Selesai / *Resolved*	Jumlah / *Total*	Selesai / *Resolved*
Call Center	17	17	26	26	48	48
Website	19	19	59	59	0	0
Media Sosial / Social Media	84	84	253	253	1.140	1.140
Media Lain / Other Media	0	0	0	0	9	9
Jumlah / Total	**120**	**120**	**338**	**338**	**1.197**	**1.197**

Pemenuhan Kepatuhan Regulasi
Regulatory Compliance Fulfillment

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

- ○ Employee
- ○ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ○ Customer
- ○ Regulator
- ○ NGO
- ○ Media Student/Academics
- ○ Others

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

Bagaimana peniliaian Anda terhadap laporan ini: Please rate the report for:

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / Meeting your information needs					
Konten yang lengkap / Content completeness					
Transparan / Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan / Overall Report					

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?

Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya

How could we improve this report in the future?

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan melalui e-mail:

PT DFI Retail Nusantara Tbk

E-mail: extcomm@dfiretailgroup.com

Thank you for your participation. Please send this feedback form by e-mail to:

PT DFI Retail Nusantara Tbk

E-mail: extcomm@dfiretailgroup.com

DAFTAR REGULASI YANG DIGUNAKAN [POJK G.4]

POJK. 51 TAHUN 2017

LIST OF REGULATIONS USED [POJK G.4]

POJK. 51 TAHUN 2017

No. Indeks / *Index No.*	Nama Indeks / *Indeks Name*	Halaman / *Page*
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	240
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonom / Economic Performance Overview	14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	15
	Profil Perseroan / Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perseroan / Company Address	50
C.3	Skala Perseroan / Company Scale	66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services and Business Activities Carried Out	60
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Association	92
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes to the Organization	51
	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	40-44
	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Person In-Charge for the Sustainable Finance Implementation	241
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	242
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	243
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	244
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues with the Implementation of Sustainable Finance	246
	Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	248
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	250
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison of Production Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Aligned Projects	251
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
	Umum / General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	254
	Aspek Material / Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally-Friendly Materials	255
	Aspek Energi / Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	255
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energi	256
	Aspek Air / Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air / Water Consumption	257

No. Indeks / *Index No.*	Nama Indeks / *Indeks Name*	Halaman / *Page*
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	257
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	257
	Aspek Emisi / Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type	258
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements in Emission Reduction	258
	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	259
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	259
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Spills That Occur (If Any)	260
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaints Aspects	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	260
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perseroan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	261
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	116
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	117
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	115
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman / Decent and Safe Working Environment	261
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Skill Development	112
	Aspek Masyarakat / Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on Surrounding Communities	264
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	264
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	265
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	270, 273
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	270, 274
F.28	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	271, 274
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / Total Products Recalled	271, 275
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	272, 275
	Lain-lain / Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) / Written Verification from Independent Party (If Any)	232
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	277
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year Report Feedback	232
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures according to POJK 51/2017	278

GRI 2021	GRI 2021
Pernyataan penggunaan / Statement of Use	PT DFI Retail Nusantara Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. / PT DFI Retail Nusantara Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1-December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / *Location*
GRI 2	**Organisasi dan Praktik Pelaporannya / Organization and its Reporting Practices**		
	2-1	Informasi Organisasi / Organization Details	50, 66
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi / Entities Included in the Consolidated Financial Statement	232
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak / Reporting Period, Frequency and Contact Point	232
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi / Restatement of Information	232
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal / External Assurance	232
	Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Supply Chains, and Other Business Relationships	12
	2-7	Karyawan / Employees	104
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	114
	Tata Kelola / Governance		
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi / Governance Structure and Composition	155
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi / Nomination and Selection of the Highest Governance Body	186
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi /. Chair of the Highest Governance Body	179
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak / Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	208
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impacts	241
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan / Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	242
	2-15	Konflik Kepentingan / Conflict of Interests	145
	2-16	Komunikasi Hal Kritis / Critical Matter Communication	214
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi / Collective Knowledge of the Highest Governance Body	242
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi / Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	184
	2-19	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policies	186
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi / Process to Determine Remuneration	186
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan / Annual Total Compensation Rasio	187
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policy and Practice		
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainable Development Strategy	240
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitments	211
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan / Embedding Policy Commitments	211
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif / Processes to Remediate Negative Impacts	207, 214-215
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran / Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	214-215

GRI Standard		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / *Location*
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum / Compliance with Laws and Regulations	211
	2-28	Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations	92
	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	244
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif / Collective Bargaining Agreements	117
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material / Process to Determine Material Topics	233
	3-2	Daftar Topik Material / List of Material Topics	233
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	233

GRI Standard		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / *Location*
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	250
	201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang lain Akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	250
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya / Defined Benefit Pension Plan Obligations and Other Pension Plans	115
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah / Financial Assistance Received From Government	251
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 202 Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional / Ratios Of Standard Entry Level Wage By Gender Compared To Local Minimum Wage	114
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Dipekerjakan dari Masyarakat Setempat / Proportion of Senior Management Employed from Local Community	N/A
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 204 Praktik Pengadaan / Procurement Practices	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal / Proportion of Spending on Local Suppliers	252
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 302 Energi / Energi	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption Within the Organization	255
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi / Energy Consumption Outside the Organization	255
	302-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	255
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Reduction of Energy Consumption	256
	302-5	Pengurangan Kebutuhan Energi Produk dan Jasa / Reduction of Energy Needs for Products and Services	256
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 303 Air dan Efluen / Water and Effluents	303-1	Penggunaan Air sebagai Sumber Daya Bersama / Use of Water As A Shared Resource	257
	303-2	Pengelolaan Dampak terkait Pelepasan Air / Impact Management related to Water Release	257
	303-3	Pengambilan Air / Water Withdrawal	257
	303-4	Debit Air / Water Discharge	257
	303-5	Konsumsi Air / Water Consumption	257

GRI Standard		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / *Location*
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 305 Emisi / Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct GHG Emissions (Scope 1)	258
	305-2	Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) / Indirect GHG Emissions (Scope 2)	258
	305-3	Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) / Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	258
	305-4	Intensitas Emisi GRK / GHG Emission Intensity	258
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / GHG Emission Reduction	258
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (BPO) / Ozone Depleting Substances (ODS) Emissions	258
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX, dan Emisi Udara Signifikan / Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Significant Air Emissions	258
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 306 Limbah / Waste	306-1	Produksi Limbah dan Dampak Signifikan terkait Limbah / Waste Production and Significant Impacts related to Waste	259
	306-2	Pengelolaan Dampak Signifikan terkait limbah / Management of Significant Impacts related to waste	259
	306-3	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	259
	306-4	Limbah Dialihkan dari Pembuangan / Waste Diverted from Disposal	259
	306-5	Limbah Diarahkan ke Pembuangan / Waste Directed to Disposal	259
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 401 Ketenagakerjaan	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	113
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu / Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	115
	401-3	Cuti Melahirkan / Parental Leave	116
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System	262
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	263
	403-3	Pelayanan Kesehatan Kerja / Occupational Health Services	262-363
	403-4	Partisipasi Pekerja, Konsultasi, dan Komunikasi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Worker Participation, Consultation and Communication on Occupational Health and Safety	363
	403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Worker training on Occupational Health and Safety	262
	403-6	Promosi Kesehatan Pekerja / Promotion of Worker Health	263
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terkait Langsung dengan Hubungan Bisnis / Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	262
	403-8	Pekerja yang Dilindungi oleh Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	262
	403-9	Cedera terkait Pekerjaan / Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	262
	403-10	Kesehatan yang Buruk terkait Pekerjaan / Work-related Ill Health	262
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training & Education	404-1	Rata-rata jam Pelatihan per tahun per Karyawan / Average Hours of Training Per Year Per Employee	112
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	108

GRI Standard		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / *Location*
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier / Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	112
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	116
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan terhadap Laki-laki / Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	115
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundangan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif mungkin Berisiko / Operations and Suppliers in Which the Right to Freedom of Assciation and Collective Bargaining May be at Risk	117
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 408 Pekerja Anak / Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	117
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor	117
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 413 Masyarakat Lokal / Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan / Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	265
	413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal / Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	264
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Kategori Produk dan Layanan / Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	270, 274
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Layanan / Incidents of Non-compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	270, 274
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan / Requirements for Product and Service Information and Labeling	271, 274
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan / Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	271, 274
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran / Incidents of Noncompliance Concerning Marketing Communications	271, 274

METRIK ESG FORM 020 — ESG METRICS FORM 020

Kode / *Code*	Metrik / *Metric*	Halaman / *Page*
	Kinerja Lingkungan (E) / Environmental Performance (E)	
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	258
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emission Intensity	258
E-03	Konsumsi Energi Listrik / Electrical Energy Consumption	255
E-04	Konsumsi Air / Water Consumption	257
E-05	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	259
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* / Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	258
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	258
	Kinerja Tata Kelola (G) / Governance Performance (G)	
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	173, 180, 187
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Gabungan / Total Attendance of Directors and Commissioners at Joint Meetings	176
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO / Chairman of the Board and CEO Separation Policy	247
G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	184
G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	177
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan komisaris dan Direksi / Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Directors	177
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Conduct and/or Anti-Corruption	211
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	156
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflict of Interest Prevention	248
	Kinerja Sosial (S) / Social Performance (S)	
S-01	Kesetaraan Gender / Gender Equality	116
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	104
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	104
S-04	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	104
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	109
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Work Accidents	262
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Human Rights Violation Incidents	261
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/Atau Non-Diskriminasi / Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	261
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Child Labor and/or Forced Labor Policy	261
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh karyawan / Policy on Occupational Health and Safety (OHS) and a Safe and Decent Work Environment Provided to All Employees	262
S-12	*Corporate Social Responsibility*	265

Indeks Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Index No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports or Public Companies

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
I.	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN / THE FORM OF ANNUAL REPORT**		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II.	**ISI LAPORAN TAHUNAN / THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓
III.	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN / THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**		
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	**Key Financial Highlights**	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.	12-13

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
B.	**Informasi Saham**	**Share Information**	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	16
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. Corporate action dates; b. Ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action.	17
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	17
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	17
C.	**Laporan Dewan Komisaris**	**The Board of Directors' Report**	
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	The evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	32-34
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	The view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	34
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	34-35
D.	**Laporan Direksi**	**The Board of Directors' Report**	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**The Board of Directors' report shall at least include:**	
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	The performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. Strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. Role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. Comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. Challenges faced by the Issuer or Public Company;	39-42
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	The overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	46
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	45
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	**Profile of the Issuer or Public Company**	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	50
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web.	The access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Email address; and d. Website link.	51
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Brief history of the Issuer or Public Company;	52-53
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	56-58
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	Line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	60-63
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	The operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	64-65
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	The organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	66-67
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	List of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	92
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors profile, which shall at least include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and/or certification; f. Work experience, covering this following information: • The legal basis of appointment as the member of the board of directors of the issuer or public company; • Concurrent position, as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, or member of committee and other position inside or outside the issuer or public company. Please disclose if the member of the board of directors doesn't have concurrent position. • Working experience with the time period both in and outside the issuer or public company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.	68-81

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
10.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and/or certification; f. Work experience, covering this following information: • The legal basis of appointment as the member of the board of commissioners of the issuer or public company; • Concurrent position, as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, or member of committee and other position inside or outside the issuer or public company. Please disclose if the member of the board of directors doesn't have concurrent position. • Working experience with the time period both in and outside the issuer or public company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.	68-81
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	61
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/ contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.	104-106
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/ atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; d. Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. Members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and c. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; d. The information above can be disclosed in table form.	82-83
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	83
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individuals; and d. Ownership of foreign individuals;	83
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	85

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	86-90
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	91
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	The information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	92
20.	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; d. Biaya jasa audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. Pengungkapan informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the public accountant and public accounting firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. The disclosure of information about public accountant and public accounting firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	93-96
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	Name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	97
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	**Management Analysis and Discussion**	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	Operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. Production which include process, capacity and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.	126-127
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows.	128-134
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	The ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	134-135
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	Collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	135
5.	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	136
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	Discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfil the commitment; c. The denominated currency; and d. The plans of issuer or public company to protect itself from related foreign currency risks.	136

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on the capital goods investment realised during the fiscal year, with explanations at least include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; and c. Value of the capital investment goods realized.	135
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	The information and fact after the date of accounting report (if any);	136-137
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	The business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	137
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik;	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realisation) such as: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters considered important for issuer or public company;	138
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal; d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other matters considered important for Issuer or Public Company.	138
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	Marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	138-141
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. The cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. The amount of dividend per share (cash or noncash); and d. The amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the issuer or public company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	141
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut;	The realisation of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. If the issuer has an obligation to submit a realisation report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the regulation of the financial services authority on the use of the proceeds of the offering;	142

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), emiten atau perusahaan publik juga mengungkapkan informasi: • Pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); dan • Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan rups yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the issuer or public company shall also disclose: • Statement from the board of directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arm's-length principle; and • The role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's-length principle; g. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; in the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the gms which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	142-145
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	The significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	145
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	145
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	**Corporate Governance of the Issuer or Public Company**	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:**	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: • The resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and • The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	158-172

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. A statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: • Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: • The performance evaluation procedure; • The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	179-185
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: • Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan • Pihak yang melakukan penilaian; dan f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: • Prosedur penilaian kinerja; dan • Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	The Board of Commissioners, shall include: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: • Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and • Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: • Procedures for implementing performance appraisals; • The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and • The party conducting the assessment; and f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: • Performance appraisal procedures; and • The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	172-179, 184-185

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: • Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan • Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: • Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and • The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	186-187
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. Name; b. The legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. The period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	N/A
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. Pernyataan independensi komite audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: • Legal basis for appointment as committee member; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of audit committee members; g. Statement of independence of the audit committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. The implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	188-192
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: • Legal basis for appointment as committee member; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: • Reasons for not forming the committee; and • The party carrying out the nomination and remuneration function;	193-196

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: • Legal basis for appointment as committee member; • Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	N/A
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: • Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: • legal basis for appointment as corporate secretary; and • work experience and the time period both in and outside the Company; d. Educational background; e. Training or competency development participated in the fiscal year; and f. Brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	197-200
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. Nama kepala unit audit internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: a. Name of head of internal audit; b. Work experience, include: • Legal basis for appointment as head of internal audit; • Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. Qualification or certification as internal audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year. e. Structure and position of Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	201-204
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. Review of the effectiveness of the internal control system; and c. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	205-207
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. General description about the Company's risk management system; b. Type of risks and how to manage; c. Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	207-209

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. Subject matter/claim; b. Status of settlement of cases/claims; and c. The effect on the condition of the Company;	209-210
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	211
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on code of ethic and business conducts, include: a. The main points of the code of ethics; b. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	211-212
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	213
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	A brief description of the information disclosure policy regarding: a. Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and b. Implementation of the said policy;	213
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. Method of submitting violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The results of the handling of complaints, at least: • The number of complaints received and processed in the financial year; and • Follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter	214-215
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. Anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	215
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: a. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	217-227

No.	Kriteria	*Criteria*	Halaman / *Page*
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	**Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. Explanation of the sustainability strategy; b. An overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. Brief profile of the Issuer or Public Company; d. Explanation of the Board of Directors; e. Sustainability governance; f. Sustainability performance; g. Written verification from an independent party, if any; h. A feedback sheet for readers, if any; and i. The response of the Company to the previous year's report feedback;	228-277
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau a. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. Be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/ or b. Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. Disusun sesuai pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan bagi emiten dan perusahaan publik sebagaimana tercantum dalam lampiran ii yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. Contain all the information as referred to in number 1); and b. Be prepared in accordance with the technical guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit.**	**Audited Annual Financial Statements.**	✓
J.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.**	**Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report.**	✓

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT DFI Retail Nusantara Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DFI Retail Nusantara Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DFI Retail Nusantara Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Tangerang Selatan, April 2025

South Tangerang, April 2025

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

IPUNG KURNIA
Presiden Komisaris
President Commissioner

LINDAWATI GANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

NATALIA P. P. SOEBAGJO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ERRY RIYANA HARDJAPAMEKAS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JAN MARTIN ONNI LINDSTROM
Komisaris
Commissioner

TOM CORNELIS GERARDUS VAN DER LEE
Komisaris
Commissioner

HEI LAM WONG
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT DFI Retail Nusantara Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DFI Retail Nusantara Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DFI Retail Nusantara Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April 2025

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report and Sustainability Report of PT DFI Retail Nusantara Tbk.

This statement is made in all truthfulness.

South Tangerang, April 2025

DIREKSI

Board of Directors

HADRIANUS WAHYU TRIKUSUMO
Presiden Direktur
President Director

DINA SANDRI FANI
Direktur
Director

ANNA HULL
Direktur
Director

MAN KIT LEE
Direktur
Director

ADRIAN GEOFFREY WORTH
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank


KECANTIKAN



08

Laporan Keuangan
Financial Report

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
(DAHULU/*FORMERLY* PT HERO SUPERMARKET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

DFI
NUSANTARA

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
(sebelumnya PT HERO SUPERMARKET Tbk)
DAN ENTITAS ANAK ("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
(formerly PT HERO SUPERMAKET Tbk)
AND SUBSIDIARIES (The "Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024
AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1
Nama / *Name* : Hadrianus Wahyu Trikusumo
Alamat kantor / *Office address* : Gedung Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15220
Alamat rumah / *Residential address* : Jl. Pendowo IV, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia
Telepon / *Telephone* : 021 8378 8388
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2
Nama / *Name* : Man Kit Lee
Alamat kantor / *Office address* : Gedung Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15220
Alamat rumah / *Residential address* : Jl. Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta, Indonesia
Telepon / *Telephone* : 021 8378 8388
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang Selatan, 13 Maret/*March* 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

Hadrianus Wahyu Trikusumo	Man Kit Lee
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DFI RETAIL NUSANTARA TBK
(DAHULU/*FORMERLY* PT HERO SUPERMARKET TBK)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT DFI Retail Nusantara (dahulu PT Hero Supermarket) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT DFI Retail Nusantara (formerly PT Hero Supermarket) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Penilaian penurunan nilai aset tetap

Lihat Catatan 2n (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 9 (Aset tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup adalah sebesar Rp 1.895,5 miliar.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ketika indikator penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Manajemen mempertimbangkan toko sebagai aset atau kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain ("unit penghasil kas" atau "UPK").

Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset suatu UPK dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset berdasarkan model arus kas terdiskonto. Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan aset suatu UPK, yang pada dasarnya timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan toko yang diharapkan.

Kami memfokuskan pada area ini karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian penurunan nilai aset tetap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan;

1. Impairment assessment of property and equipment

Refer to Note 2n (Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 9 (Property and equipment) to the Consolidated Financial Statements. As at 31 December 2024, property and equipment of the Group amounted to Rp 1,895.5 billion.

Management performed an impairment assessment on property and equipment when indicators of impairment were identified, as required by the accounting standards. Management considers a store as the smallest identifiable asset or group of assets that generates cash inflows that are largely independent of the cash inflows from other asset or group of assets ("cash generating units" or "CGU").

In performing the assessment, management compared the carrying amounts of the CGU's assets with their recoverable amounts. The recoverable amounts were determined by considering the higher of the assets' fair value less costs to sell and the value-in-use, which were based on discounted cash flow models. There is uncertainty in estimating the recoverable amounts of the CGU's assets, which principally arises from the key assumptions used in the discounted cash flow models, including the discount rates and expected stores' revenue growth rate.

We focused on this area as the balances were significant to the consolidated financial statements. In addition, the impairment assessments involved significant management judgements and estimates to determine whether the carrying values of the assets were supportable. Accordingly, we identified impairment assessment of fixed assets as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied;*

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen untuk mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai dan melakukan penilaian penurunan nilai, serta menelaah model arus kas terdiskonto yang digunakan;

- Kami mengkaji hasil dari proses manajemen dalam mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai berdasarkan sumber-sumber informasi internal dan eksternal, termasuk kinerja keuangan terkini dari setiap UPK;

- Kami menggunakan tolok ukur dan membandingkan asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi-asumsi arus kas yang diproyeksikan dan tingkat diskonto dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami;

- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui direksi. Kami juga menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat dengan membandingkan anggaran kinerja dengan hasil aktual historis;

- Kami mengkaji kelengkapan aset yang tercakup dalam UPK dengan memeriksa nilai buku aset tetap yang digunakan dalam penilaian dan membandingkannya dengan nilai buku pada daftar aset tetap; dan

- Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

2. **Nilai wajar properti investasi**

Lihat Catatan 2m (Informasi kebijakan akuntansi material – Properti investasi), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 10 (Properti investasi) atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki properti investasi sebesar Rp 806,7 miliar yang diukur pada nilai wajar.

- *We understood management's process for identifying indicators of impairment and performing impairment assessments, as well as assessed the discounted cash flow models used;*

- *We assessed the results of management's process to identify indicators of impairment based on internal and external sources of information, including the recent financial performance of each CGU;*

- *We benchmarked and compared the key assumptions used in management's impairment assessments against market data. This included whether the assumptions of the projected cash flows and the discount rate were supportable, based on our knowledge and experience;*

- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the assessments and compared the financial information used with the board of directors' approved budget. We also assessed management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models by comparing the historical budgeted performance with the actual results;*

- *We assessed the completeness of assets included in the CGU by checking the carrying amount of the fixed assets used in the assessments and comparing them to the carrying amounts in the fixed asset register; and*

- *We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to the changes in these assumptions.*

2. ***Fair value of investment properties***

Refer to Note 2m (Material accounting policy information – Investment property), Note 4 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 10 (Investment properties) to the Consolidated Financial Statements. As at 31 December 2024, the Group had investment properties of Rp 806.7 billion that were measured at fair value.

Dalam menentukan nilai wajar properti investasi, manajemen menunjuk penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi ditentukan menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Nilai wajar mempertimbangkan kombinasi dari:

- harga pasar aktif dari properti sebanding dalam jarak yang berdekatan dengan penyesuaian yang dibuat untuk mempertimbangkan perbedaan-perbedaan pada atribut-atribut utama seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan karakterisitik fisik; dan

- model arus kas diskontoan dengan tingkat tarif sewa dan tingkat diskonto sebagai asumsi-asumsi utama.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena properti investasi signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan terdapat estimasi dan tingkat ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan nilai wajarnya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang akan diterapkan dalam model penilaian;

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian yang relevan terkait proses manajemen dalam menentukan nilai wajar properti investasi;

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar properti investasi;

- Kami memperoleh dan membaca laporan penilaian serta bertemu dengan manajemen dan penilai independen untuk memahami metodologi-metodologi yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan;

- Kami melibatkan pakar penilaian kami untuk menilai metodologi-metodologi penilaian yang diterapkan, input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian. Kami membandingkan input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen terhadap tolok ukur publik dan informasi pasar;

In determining the fair value of the investment properties, management appointed an independent appraiser. The fair value measurement of investment properties were determined using the Level 3 fair value hierarchy.

The fair value takes into account a combination of:

- *active market prices of comparable properties in close proximity with adjustments made to consider the differences in key attributes such as property size, location, accessibility and physical characteristics; and*

- *discounted cash flow models with rental rates and discount rate as the key assumptions in the models.*

We determined this area as a key audit matter as investment properties are significant to the consolidated financial statements and the significant estimates and degree of uncertainty involved in determining their fair value.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied in the valuation models;*

- *We understood the relevant controls over management's process for determining the fair value of the investment properties;*

- *We assessed the competency, capabilities and objectivity of the independent appraiser in determining the fair values of the investment properties;*

- *We obtained and read the valuation reports and met with management and the independent appraiser to understand the methodologies adopted and key assumptions used;*

- *We involved our valuation expert in assessing the valuation methodologies adopted, data inputs and key assumptions used in the valuations. We compared the data inputs and key assumptions used by the independent appraiser to public benchmarks and market information;*

- Kami memeriksa akurasi matematis dari penilaian penilai independen dengan melakukan perhitungan ulang atas model yang digunakan;
- Kami melibatkan pakar penilaian kami untuk melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut; dan
- Kami memperoleh rincian nilai wajar properti investasi Grup dan mencocokkannya terhadap nilai tercatatnya.

- *We checked the mathematical accuracy of the valuations by the independent appraiser' by recalculating the models used;*
- *We involved our valuation expert in performing independent sensitivity analysis on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to the changes in those assumptions; and*
- *We obtained the listing of the fair values of the Group's investment properties and agreed them to their carrying values.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
13 Maret/*March* 2025

Chrisna A. Wardhana, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0231

DFI Retail Nusantara Tbk
00272/2.1457/AU.1/05/0231-4/1/III/2025

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	142,034	5	119,482	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak ketiga	77,008	6	70,289	*Third parties trade receivables*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	46,010		25,091	*Third parties* -
- Pihak berelasi	13,054	25c	10,767	*Related parties* -
Persediaan	820,656	7	1,049,147	*Inventories*
Pajak dibayar di muka:		16a		*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	8,620		45,389	*Corporate income taxes* -
- Pajak lainnya	141,201		144,781	*Other taxes* -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	40,080		45,458	*Prepayments and advances*
Aset dimiliki untuk dijual	194,205	8	119,224	*Assets held for sale*
Jumlah aset lancar	1,482,868		1,629,628	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	169,904	16b	156,678	*Corporate income taxes* -
Biaya dibayar di muka dan uang muka	5,299		3,439	*Prepayments and advances*
Aset tetap	1,895,526	9	2,658,639	*Property and equipment*
Aset tak berwujud lainnya	99,374		85,013	*Other intangible assets*
Properti investasi	806,657	10	922,918	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	197,640	16e	234,732	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	62,500		75,179	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,236,900		4,136,598	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	4,719,768		5,766,226	***TOTAL ASSETS***

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Cerukan	-	27b	735	*Bank overdraft*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	497,847	11	607,657	*Third parties -*
- Pihak berelasi	75	25c	232	*Related parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	180,485	12	93,584	*Third parties -*
- Pihak berelasi	78,261	25c	48,675	*Related parties -*
Utang pajak - lainnya	22,461	16c	19,648	*Taxes payable - others*
Akrual	196,291	13	163,555	*Accruals*
Provisi	199,211	13	186,164	*Provisions*
Kewajiban imbalan kerja karyawan	97,465	14	125,649	*Employee benefit obligations*
Penghasilan tangguhan	18,872		24,306	*Deferred income*
Pinjaman pihak berelasi	284,311	25c	295,676	*Intercompany borrowing*
Pinjaman bank jangka pendek	1,275,000	27b	1,728,000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	82,353	15	101,534	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,932,632		3,395,415	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Penghasilan tangguhan	4,893		7,890	*Deferred income*
Provisi	34,332	13	20,661	*Provisions*
Kewajiban imbalan kerja	58,095	14	65,144	*Employee benefit obligations*
Liabilitas sewa	196,594	15	856,994	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	293,914		950,689	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	3,226,546		4,346,104	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.183.634.000 saham	209,182	17	209,182	*Issued and - fully paid up 4,183,634,000 shares*
Tambahan modal disetor	2,988,060	18	2,988,060	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lain:				*Other reserves:*
- Cadangan penyesuaian nilai wajar	606,640		615,114	*Fair value - revaluation reserves*
- Cadangan lindung nilai	(3)		(1,706)	*Hedging reserves -*
(Akumulasi kerugian)/ saldo laba:				*(Accumulated losses)/ retained earnings:*
- Dicadangkan	42,000	19	42,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	(2,352,657)		(2,432,528)	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	1,493,222		1,420,122	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4,719,768		5,766,226	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Pendapatan bersih	4,543,989	21	4,387,448	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(2,626,695)	22a	(2,575,392)	***Cost of revenue***
Laba kotor	1,917,294		1,812,056	***Gross profit***
Beban usaha	(1,844,333)	22b	(1,917,286)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	(206,711)		(406,180)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	8,911		3,290	*Finance income*
Penghasilan lainnya - bersih	14,889		17,547	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(109,950)		(490,573)	***Loss before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(36,319)	16d	59,664	*Income tax (expense)/benefit*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(146,269)		(430,909)	*Loss for the year from continuing operations*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	140,684	8	298,744	*Profit for the year from discontinued operation*
Rugi tahun berjalan	(5,585)		(132,165)	***Loss for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/ (loss):***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Cadangan penyesuaian nilai wajar	75,518		615,114	*Fair value revaluation reserves*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	1,877	14	950	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	(413)		(209)	*Related income tax*
	76,982		615,855	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2,183		(2,187)	*Changes in fair value of cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait	(480)		481	*Related income tax*
	1,703		(1,706)	
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	78,685		614,149	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	73,100		481,984	*Total comprehensive income for the year*

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

) As reclassified, refer to Note 30.

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Rugi per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(1)	20	(32)	***Loss per share basic and diluted*** *(full Rupiah)*
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian:				***Earnings/(loss) per share basic and diluted:***
Dari operasi yang dilanjutkan	(35)		(103)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	34		71	*From discontinued operations*
	(1)		(32)	

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

**) As reclassified, refer to Note 30.*

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3/1 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Komponen ekuitas lain/ *Other reserves*		Akumulasi kerugian/ *Accumulated loss*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan penyesuaian nilai wajar/ *Fair value revaluation reserves*	Cadangan lindung nilai/ *Hedging reserves*	*Dicadangkan/ Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada 1 Januari 2022	209,182	2,988,060	-	-	42,000	(2,301,104)	938,138	***Balance as at 1 January 2022***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(132,165)	(132,165)	*Loss for the year*
Cadangan penyesuaian nilai wajar	-	-	615,114	(1,706)	-	-	613,408	*Fair value revaluation reserves*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	741	741	*Remeasurement of employee benefit obligations – net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	615,114	(1,706)	-	(131,424)	481,984	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2023	209,182	2,988,060	615,114	(1,706)	42,000	(2,432,528)	1,420,122	***Balance as at 31 December 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5,585)	(5,585)	*Loss for the year*
Cadangan penyesuaian nilai wajar	-	-	75,518	1,703	-	-	77,221	*Fair value revaluation reserves*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	1,464	1,464	*Remeasurement of employee benefit obligations – net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	75,518	1,703	-	(4,121)	73,100	*Total comprehensive income for the year*
Realisasi cadangan penyesuaian nilai wajar	-	-	(83,992)	-	-	83,992	-	*Realisation of fair value revaluation reserves*
Saldo pada 31 Desember 2024	209,182	2,988,060	606,640	(3)	42,000	(2,352,657)	1,493,222	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DFI RETAIL NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari pelanggan	4,901,860		5,105,957	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2,869,579)		(2,885,728)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(722,944)		(743,508)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(794,516)		(842,034)	*Payments for other operating activities*
Penerimaan bunga	8,911		3,290	*Receipts of interest*
Pembayaran bunga	(213,186)		(411,730)	*Payments of interest*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(86,541)		(95,193)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari restitusi pajak	109,964		129,207	*Receipts from tax refund*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	333,969		260,261	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Hasil dari penjualan aset tetap, properti investasi dan aset dimiliki untuk dijual	313,458		477,634	*Proceeds from sale of property and equipment, investment properties and assets held for sale*
Hasil dari penjualan segmen bisnis	135,000	25b	-	*Proceeds from diminution of business segment*
Pembelian aset tetap	(86,682)		(168,004)	*Purchase of property and equipment*
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(46,740)		(23,121)	*Purchase of other intangible assets*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	315,036		286,509	***Net cash flows from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(453,000)	31	(352,000)	*Payments for short-term bank loan*
(Pembayaran)/ penerimaan pinjaman pihak bereleasi	(11,365)	31	80,057	*(Payments for)/proceeds from intercompany borrowing*
Pembayaran liabilitas sewa	(162,214)	31	(256,191)	*Payments for lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk pendanaan	(626,579)		(528,134)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas dan cerukan	22,426		18,636	***Net increase in cash and cash equivalents and bank overdrafts***
Kas dan setara kas dan cerukan pada awal tahun	118,747		100,810	***Cash and cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	861		(699)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas dan cerukan pada akhir tahun	142,034		118,747	***Cash and cash equivalents and bank overdrafts at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT DFI Retail Nusantara Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Hero Supermarket Tbk didirikan dengan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka pengubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama Perseroan menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 4 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078678.AH.01.02 TAHUN 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0263239.AH. 01.11.TAHUN 2024 tanggal 4 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang usaha ritel.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT DFI Retail Nusantara Tbk ('the Company') formerly named PT Hero Supermarket Tbk was established based on Notarial Deed of Djojo Muljadi, S.H., No. 19 dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation with the amendment to Article 1 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association on the Company Name to become PT DFI Retail Nusantara Tbk which was affected on Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 4 December 2024 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0078678.AH.01.02 YEAR 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU-0263239.AH.01.11.YEAR 2024 *dated 4 December 2024.*

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in retail businesses.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perusahaan terkait dengan penawaran umum saham adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The changes in capital structure related with public offering of shares of the Company are as follows:

Tindakan	**Tahun/ *Year***	***Action***
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	*Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	*Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	*Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.*
Distribusi saham bonus di mana setiap pemegang saham berhak atas 1 saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki.	1994	*Distribution of bonus shares where each shareholder was entitled to 1 bonus share for each share owned.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.	1996	*Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	*Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 329.420.000 saham menjadi 3.294.200.000 saham. Harga saham sebelum pemecahan nilai nominal saham (4 April 2012) dan setelah pemecahan nilai nominal saham (5 April 2012) masing-masing adalah Rp 29.600 (Rupiah penuh) dan Rp3.550 (Rupiah penuh).	2012	*Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp 50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 329,420,000 to 3,294,200,000. Share price before changes in par value (4 April 2012) and after changes in par value (5 April 2012) were Rp 29,600 (full Rupiah) and Rp 3,550 (full Rupiah), respectively.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 3.294.200.000 saham menjadi 4.183.634.000 saham.	2013	*Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share. As a result, the number of issued shares increased from 3,294,200,000 shares to 4,183,634,000 shares.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Natalia P.P. Soebagjo	Natalia P.P. Soebagjo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jan Martin Onni Lindstrom	Jan Martin Onni Lindstrom	*Commissioner*
Komisaris	Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Tom Cornelis Gerardus van der Lee	*Commissioner*
Komisaris	Hei Lam Wong	Hei Lam Wong	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	*President Director*
Direktur	Dina Sandri Fani	Kalani Naresh Kumar	*Director*
Direktur	Man Kit Lee	Dina Sandri Fani	*Director*
Direktur	Adrian Geoffrey Worth	Hendy	*Director*
Direktur	Anna Hull	Man Kit Lee	*Director*
Direktur	-	Adrian Geoffrey Worth	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	2024	2023	
Komite Audit			***Audit committee***
Ketua	Natalia P.P. Soebagjo	Erry Riyana Hardjapamekas	*Chairman*
Anggota	Lindawati Gani	Lindawati Gani	*Member*
Anggota	Rafika Yuniasih	Rafika Yuniasih	*Member*

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4.176 (31 Desember 2023: 4.861) - tidak diaudit.

As at 31 December 2024, the Company and subsidiaries had a total of employee 4,176 (31 December 2023: 4,861) - unaudited.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak Perusahaan

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut yang semua berdomisili di Indonesia ini:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. The Company's subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities which all are domiciled in Indonesia:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Main activity*	Tahun mulai beroperasi/ *Starting year of operation*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total asset (before elimination)* 2024	2023
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/*Retail*	2020	99.9%	1,137,298	2,718,107
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan besar/ *Wholesaler*	2022	99.9%	11,844	16,050
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan besar/ *Wholesaler*	2021	100%*	251,866	262,752

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki sebesar 99,99% melalui entitas anak Perusahaan yaitu PT Rumah Mebel Nusantara.

**) Number of shares include shares owned amounted 99.99% through PT Rumah Mebel Nusantara, the Company's subsidiary*

c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2025.

c. The issuance of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorised for issue by the Board of Directors on 13 March 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT DFI Retail Nusantara Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT DFI Retail Nusantara Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2 d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for investment properties which are measured at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Tidak terdapat amendemen yang relevan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4).

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Grup telah melakukan penelaahan serta berdiskusi dengan bank atas kontrak-kontrak pinjaman yang mengacu pada Jakarta Interbank Offered Rate JIBOR . Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2025.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On 1 January 2024, the Group has adopted the following amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows"*

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non Current Liabilities with Covenants*

There is no relevant amendment issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024.

Financial Accounting Standards Nomenclature

Beginning 1 January 2024, reference numbers to the individual PSAKs and ISAKs were changed as published by the Financial Acconting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountans ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of PSAK and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4).

Following the floating interest rate benchmark reform, the Group has made an assessment and discussed with the banks on the loan contracts which refer to Jakarta Interbank. Management is of the opinion that there is no significant impact on the the JIBOR is still available until 31 December 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material dalam Grup telah dieliminasi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group are eliminated.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 224 “Related Parties Disclosures”.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 16.162/1 Dolar AS (31 Desember 2023: Rp 15.416/1 Dolar AS).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari"Penghasilan lainnya - bersih".

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas jangka pendek.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The main foreign currency used as at 31 December 2024 is the United States Dollar ("USD"). At the reporting date, monetary assets and liabilities in USD are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 16,162/USD 1 (31 December 2023: Rp 15,416/USD 1).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits with maturities of three months or less and bank overdraft. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is presented in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1) Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2) Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1) Financial instruments measured at amortised cost.
2) Financial instruments measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").

(i) Financial assets

The Group's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial instruments *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank overdraft, trade and other payables, accruals, intercompany borrowings, short-term bank borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are initially recognised at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

As at 31 December 2024, the Group did not have financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terdiri dari piutang transaksi dari kegiatan non-perdagangan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Trade and other receivables

Trade receivables from third parties comprise of receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties comprise of receivables transaction from non-trade activities.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the discounting impact is significant, less allowance for impairment.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of the receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group of the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dan aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian kredit ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang, biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan dan seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk menjadikan persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka yang diharapkan dapat direalisasikan atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Beban dibayar di muka yang diperkirakan akan direalisasikan atau dikonsumsi setelah periode 12 bulan sejak tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

i. Impairment of financial assets

For receivables and financial assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109 "Financial Instrument", which requires expected credit losses to be recognised from initial recognition of the financial asset.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost is determined using the moving average method. The cost of inventory for sale consists of the inventory purchase cost, attributable distribution cost from the main warehouse to the outlets and all costs incurred to bring the inventory to the current location and condition.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.

A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

Prepaid expenses that are expected to be realised or consumed within 12 months following the reporting date are classified as current assets. Prepaid expenses that are expected to be realised or consumed after the 12-month period from the reporting date are classified as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya ke nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

l. Property and equipment and depreciation

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bring the asset to its intended condition and location based on management intention. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

In determining the accounting for land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights. If the land rights do not transfer the control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK116 "Leases" for these land rights. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 – 40	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	3 – 10	*Office and store equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	3 – 10	*Machinery and equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai ”aset dalam pembangunan” dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diintensikan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***l. Property and equipment and depreciation** (continued)*

The carrying amount of fixed assets is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

At each financial year end, the asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed prospectively and if appropriate, adjusted.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as "assets under construction" and stated at cost. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi yang diakui merupakan aset tetap yang mengalami perubahan intensi penggunaannya menjadi disewakan. Pada saat properti direklasifikasi menjadi properti investasi, properti direvaluasi pada nilai wajarnya dan dampak perubahan nilai wajarnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Penilaian dilakukan oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk jumlah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

m. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property recognised is the property and equipment which intended use has changed to leased out. When the property is reclassified to investment property, it is revaluated to its fair value and the impact of the fair value changes is recognised as other comprehensive income.

The fair value of investment property is determined based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. Valuations are performed by an independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arsing from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara jumlah tercatat aset yang melampaui jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset-hak-guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tingkat bunga tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, tingkat bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

The Group as a lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property and equipment by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of property and equipment.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the interest rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Saat terjadi perubahan pada kontrak sewa setelah tanggal awal dimulainya sewa, Grup perlu menilai apakah perubahan kontrak sewa berdampak pada modifikasi sewa. Modifikasi sewa didefinisikan sebagai perubahan pada ruang lingkup sewa, atau imbalan sewa, yang tidak termasuk dalam syarat dan ketentuan pada kontrak orisinal.

Modifikasi sewa yang meningkatkan ruang lingkup sewa akan menghasilkan kontrak sewa terpisah. Atas modifikasi sewa yang mengakibatkan penurunan ruang lingkup sewa, liabilitas sewa diukur ulang dan jumlah tercatat aset hak guna dikurangi, dengan selisih dampak yang dibebankan pada laba rugi. Perubahan pada kontrak sewa yang bukan merupakan modifikasi sewa mewajibkan pengukuran kembali liabilitas sewa dengan penyesuaian yang sepadan pada aset hak guna.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

In the event of a change in the lease contract subsequent to the initial start date of lease, the Group should assess whether the change of the lease contract would result in a lease modification. Lease modification is defined as a change in the scope of a lease, or the consideration for a lease, that is not part of the original terms and conditions of the lease.

The lease modification that increases the scope of lease will result in a separate lease contract. For the lease modification that results in a decrease in scope, lease liability is re-measured and the carrying amount of right-of-use asset is decreased, with the remainder impact to be charged to profit or loss. A change of lease contract that does not account as lease modification requires a remeasurement of lease liability with a commensurate adjustment to the right-of-use assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Untuk toko individu, hingga 100 persen pembayaran sewa didasarkan pada syarat pembayaran variabel dan terdapat persentase penjualan yang diterapkan dalam rentang yang luas. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Grup sebagai pesewa

Pada sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi diakui sebagai biaya pada saat terjadinya. Pendapatan sewa diakui seiring berjalannya periode sewa.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan berdasarkan garis lurus atau metode sistematis lainnya. Pesewa menerapkan metode sistematis lainnya jika dasar tersebut lebih mewakili pola dimana manfaat dari pemakaian aset yang bersangkutan berkurang.

p. Aset tak berwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Leases** (continued)*

***The Group as a lessee** (continued)*

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from a store. For individual stores, up to 100 per cent of lease payments are on the basis of variable payment terms and there is a wide range of sales percentages applied. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

The Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are recognized as expense as incurred. Rental income is recognized over the lease period.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

p. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tak berwujud (lanjutan)

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

r. Provisi

Biaya pemulihan toko purnaoperasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***p. Intangible assets** (continued)*

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

q. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

r. Provisions

Reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
   - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

t. Revenue and expenses recognition

The Group perform transaction analysis through the following five steps:

1) Identify contract with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3) Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good or services promised in the contract.

5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The performance obligation is typically satisfied at a point in time.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***t. Revenue and expenses recognition** (continued)*

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when control over the goods has been transferred to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax applicable tax rate at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pada Desember 2021, *Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD")* memperkenalkan aturan model *Pillar Two* (*Global Anti-Base Erosion Proposal*, atau "*GloBE*").

Sebagai respons, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Grup didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Oleh karena PMK-136 belum berlaku efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian dalam pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait pajak penghasilan *Pillar Two*, sebagaimana diberikan dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup dalam proses menilai apakah Grup termasuk ke dalam lingkup dari model *Pillar Two* dan apakah terdapat eksposur dari PMK-136 pada saat berlakunya. Oleh karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diestimasikan secara wajar.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***u. Taxation** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

In December 2021, the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") introduced the Pillar Two model rules (the Global Anti-Base Erosion Proposal, or "GloBE").

In response, the Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when liable to the employee based on accrual method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Pada 28 April 2010, Grup bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap berhak mengikuti program ini.

Kontribusi yang diberikan Grup kepada DPLK berkisar antara 4% sampai dengan 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian . Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***v. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

On 28 April 2010, the Group joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.

Contribution made by the Group to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to the consolidated profit and loss. In accordance with applicable regulation, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under applicable regulation. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian .

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Grup. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian .

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.
Dalam hal penawaran pesangon untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

w. Rugi/laba per saham dasar dan dilusian

Rugi/laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada saham biasa Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga rugi atau laba per saham dilusian sama dengan rugi atau laba per saham dasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***v. Employee benefits** (continued)*

***Pension benefits** (continued)*

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits.
In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

w. Basic and diluted loss/earnings per share

Basic loss/earnings per share is calculated by dividing the loss or earnings for the year attributable to ordinary shares of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted loss or earnings per share is equivalent to the basic loss or earnings per share.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

y. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

y. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for investment property that are carried at fair value.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

Klasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual diakhiri pada saat kondisi-kondisi yang mendukung bahwa penjualannya sangat mungkin terjadi dalam satu tahun sudah tidak terpenuhi. Klasifikasi atas aset terkait akan dikembalikan pada sifat masing-masing aset berdasarkan tujuan penggunaannya.

z. Pendapatan dari pemasok

Grup memiliki berbagai perjanjian dengan pemasok dimana diskon dan insentif berdasarkan volume, insentif promosi dan pemasaran dan berbagai potongan harga dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok tersebut untuk dijual kembali.

Mayoritas pendapatan dari pemasok didorong oleh volume atau skema berdasarkan kegiatan. Sifat pendapatan ini dan cara pengakuannya bervariasi tergantung pada perjanjian dengan masing-masing pemasok.

Pendapatan dari pemasok diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan, yang terjadi ketika semua kewajiban yang bersyarat untuk memperoleh pendapatan telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Pendapatan diakui sebagai pengurang harga pokok penjualan. Jika pendapatan yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode, pendapatan dimasukkan dalam biaya perolehan persediaan tersebut dan diakui dalam harga pokok penjualan pada saat penjualan persediaan tersebut.

Nilai akrual pada tanggal pelaporan termasuk dalam piutang atau utang usaha, tergantung pada hak saling hapus.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***y. Assets held for sale and discontinued operations** (continued)*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The classification as assets held for sale ceases when the conditions that indicate the sales within a year is highly probable are not met. The classification of the respective assets will be returned to the nature of each individual asset based on their intended use.

z. Income from suppliers

The Group has various arrangements with suppliers whereby volume-based discounts and incentives, promotional and marketing incentives and various other rebates and discounts are earned in connection with the purchase of goods from those suppliers for resale.

The majority of income from suppliers is driven by volume-based measures or event-driven schemes. The nature and the manner in which it is recognised varies depending on the arrangements with the individual suppliers.

Income from suppliers is recognised when earned by the Company, which occurs when all obligations conditional for earning income have been discharged, and the income can be measured reliably based on the terms of the contract. The income is recognised as a credit within cost of sales. Where the income earned relates to inventory which are held by the Company at period ends, the income is included within the cost of those stocks and recognised in cost of sales upon sale of those stocks.

The accrued value at the reporting date is included in trade receivables or trade payables, depending on the right of offset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dari pemasok (lanjutan)

Pengakuan atas pendapatan dari pemasok harus didukung dengan perjanjian/konfirmasi tertulis dari pemasok, dan pendapatan ini hanya dapat diakui ketika:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- pendapatan dapat diukur dengan nyata berdasarkan kontrak atau konfirmasi tertulis.

Manajemen mengestimasi penyisihan pembatalan pendapatan dari pemasok berdasarkan tingkat pembatalan yang diharapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***z. Income from suppliers** (continued)*

Recognition of income from supplier must be supported by a valid written agreement/ confirmation from suppliers, and it should be recognised only when:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the income can be measured reliably based on contractual or written confirmations.*

Management estimates the provision for uncollectible income from suppliers based on the expected cancellation rate.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise the potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	2024			
	USD	**HKD**	**NTD**	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	1,152,022	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	411,020	-	-	*Other receivables*
Jumlah aset	1,563,042	-	-	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(2,853,571)	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	(647,308)	-	-	*Third parties* -
- Pihak berelasi	(775,102)	(5,343,771)	(12,114,090)	*Related parties* -
Jumlah liabilitas	(4,275,981)	(5,343,771)	(12,114,090)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	(2,712,939)	(5,343,771)	(12,114,090)	***Net liabilities***
Nilai setara Rupiah (dalam jutaan)	(43,847)	(11,126)	(5,800)	***Rupiah equivalent*** *(in million)*

	2023			
	USD	**HKD**	**NTD**	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	2,219,140	-	-	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset	2,219,140	-	-	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(7,281,982)	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	-	(371,393)	-	*Third parties* -
- Pihak berelasi	(1,791,040)	(10,978,306)	(9,691,272)	*Related parties* -
Jumlah liabilitas	(9,073,022)	(11,349,699)	(9,691,272)	*Total liabilities*
Liabilitas bersih	(6,853,882)	(11,349,699)	(9,691,272)	***Net liabilities***
Nilai setara Rupiah (dalam jutaan)	(105,659)	(22,390)	(4,862)	***Rupiah equivalent*** *(in million)*

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 342 (31 Desember 2023: rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 824).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena fluktuasi jangka pendek yang tidak signifikan.

(iii) Manajemen modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Grup juga secara aktif memasarkan aset dimiliki untuk dijual yang diharapkan dapat menghasilkan arus kas masuk yang signifikan pada masa yang akan datang.

(iv) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank-bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

As at 31 December 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the USD with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower by Rp 342 (31 December 2023: loss for the year would have been higher/lower by Rp 824).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant due to insignificant short-term fluctuation.

(iii) Capital management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group also actively market its assets held for sale which are expected to generate the significant amount of cash inflow in the foreseeable future.

(iv) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(iv) Risiko kredit (lanjutan) / ***(iv) Credit risk** (continued)*

	2024	2023	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	62,726	65,902	*AAA* -
- AA+	168	-	*AA+* -
Moody's			***Moody's***
- P-1	72,610	36,767	*P-1* -
	135,504	102,669	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha. / *See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.*

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. / *There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.*

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut: / *The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:*

	2024	2023	
Kas di bank	61,253	102,669	*Cash in banks*
Deposito berjangka	74,251	-	*Time deposit*
Piutang usaha	77,008	70,289	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	59,064	35,858	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	62,500	75,179	*Other non-current assets*
	334,076	283,995	

(v) Risiko likuiditas / ***(v) Liquidity risk***

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(v) Risiko likuiditas (lanjutan) / ***(v) Liquidity risk** (continued)*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 year and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Utang usaha	497,922	-	-	-	497,922	*Trade payables*
Utang lain-lain	258,746	-	-	-	258,746	*Other payables*
Akrual	196,291	-	-	-	196,291	*Accruals*
Pinjaman pihak berelasi	299,948	-	-	-	299,948	*Intercompany borrowing*
Pinjaman bank jangka pendek	1,303,422	-	-	-	1,303,422	*Short-term bank loan*
Liabilitas sewa	100,339	49,496	50,602	345,927	546,364	*Lease liabilities*
	2,656,668	49,496	50,602	345,927	3,102,693	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 year and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Cerukan	735	-	-	-	735	*Bank overdraft*
Utang usaha	607,889	-	-	-	607,889	*Trade payables*
Utang lain-lain	142,259	-	-	-	142,259	*Other payables*
Akrual	163,555	-	-	-	163,555	*Accruals*
Pinjaman pihak berelasi	295,676	-	-	-	295,676	*Intercompany borrowing*
Pinjaman bank jangka pendek	1,728,000	-	-	-	1,728,000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	207,412	185,781	354,918	2,344,174	3,092,285	*Lease liabilities*
	3,145,526	185,781	354,918	2,344,174	6,030,399	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati jumlah tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan. Kecuali atas aset derivatif yang termasuk dalam piutang lain-lain, jumlah tercatatnya diukur pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, utang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati jumlah tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(vi) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant. Except for derivative assets recorded in the other receivables, its carrying amount is measured at fair value.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, intercompany borrowing, short-term loans with maturity less than one year.

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) sebesar 10,15%.

Nilai wajar uang jaminan dan liabilitas sewa beserta jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(vi) Fair value of financial instruments** (continued)*

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 10.15%.

The fair values of refundable deposits and lease liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Uang jaminan	62,500	57,158	75,179	69,424	*Refundable deposits*
Liabilitas sewa	278,947	262,683	958,528	957,081	*Lease liabilities*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian .

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara jumlah tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset atau kelompok aset atau unit penghasil kas lain. Jumlah terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan jumlah terpulihkan secara material. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sewa toko.

Jika terdapat indikasi bahwa aset individual mungkin mengalami penurunan nilai, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual tersebut. Dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset individual, manajemen mempertimbangkan kondisi fisik dari aset dan rencana penggunaan aset tersebut di masa yang akan datang.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Employee benefits** (continued)*

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Estimated impairment of non-financial assets

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows, which are largely independent of the cash flows from other assets or group of assets or cash-generating units ("CGU"). The recoverable amount of an asset or a CGU is determined based on the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as the growth rate, discount rate, inflation rate and other assumptions, could materially affect the calculation of recoverable amount. The calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the board of directors covering the period of store leases.

If there is any indication that an individual asset may be impaired, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. In estimating the recoverable amount of the individual asset, management considers the physical condition of the asset and the plan of used of the assets in the future.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penilaian Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung oleh atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimates for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by or discussions with the taxation authority.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Penentuan masa sewa dan tingkat bunga inkremental

Aset hak guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan tingkat bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tersedia untuk dijual

Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Uncertain tax position** (continued)*

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes".

Determining lease period and incremental interest rate

The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Assets held for sales

The Group classifies a non-current asset as held for sale if the carrying amount will be recovered in principle through a sale transaction rather than through continued use.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Aset tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan properti sebagai dimiliki untuk dijual jika penjualannya sangat mungkin akan terjadi dalam waktu satu tahun, sebagaimana ditunjukkan dengan perjanjian jual beli yang ditandatangani setelahnya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Properti investasi milik Grup dinilai oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi dan pengalaman relevan terkait kategori dari properti investasi yang dinilai.

Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif yang disesuaikan untuk perbedaan lokasi, kondisi dan karakteristik properti investasi. Untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik dengan menggunakan data perbandingan independen dari survei properti komersial dan pembandingan dengan data pasar untuk jenis aset serupa yang berada di area aset tersebut. Faktor-faktor utama lainnya untuk menentukan nilai wajar properti investasi didasarkan pada kondisi pasar terkini dan mencakup pertumbuhan bisnis properti serta tingkat inflasi.

Hasil dari pendekatan ini kemudian digabungkan dengan penilaian berdasarkan pendekatan pendapatan dengan pembobotan tertentu. Faktor utama dalam model pendekatan pendapatan adalah asumsi tingkat sewa dan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan. Perubahan dalam asumsi-asumsi ini dapat mempengaruhi nilai wajar properti investasi yang dilaporkan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Assets held for sales** (continued)*

As at 31 December 2024, the Group classifies properties as held for sale if the sale is highly probable within one year, as indicated by subsequent signed sales purchase agreements.

Fair value of investment property

The fair value of investment property is determined using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by an independent appraiser who has relevant qualifications and experience relating to the category of the investment property being valued.

The fair value is based on active market prices, adjusted for differences in location, condition and characteristics of the investment properties. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use by using independent comparison data from commercial property surveys and benchmarking against market data for similar types of assets located in the same area. Other key factors in determining the fair value of investment properties are based on current market conditions and include the property business growth and inflation rates.

The outcome of this approach is then combined with valuations derived from the income approach with a certain weighting. Key factors in the income approach model are rental rate and discount rate assumptions used in the calculation. Changes in these assumptions may affect the reported fair value of the investment properties.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	6,530	16,813	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank HSBC Indonesia	26,713	2,097	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	19,820	41,954	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,029	20,892	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,281	2,855	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, N.A.	1,098	32	*Citibank, N.A.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	595	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank BCA Syariah	168	208	*PT Bank BCA Syariah*
MUFG Bank Ltd.	151	418	*MUFG Bank Ltd.*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2	2	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Dolar AS:			*US Dollar:*
PT Bank HSBC Indonesia	4,235	34,056	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank, N.A.	161	155	*Citibank, N.A.*
	61,253	102,669	
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	26,000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dolar AS:			*US Dollar:*
PT Bank ANZ Indonesia	14,251	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
	74,251	-	
	142,034	119,482	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat suku bunga per tahun kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	0.3%-5.60%	0.3%-2.50%	*Rupiah*
Dolar AS	4.00%-4.25%	-	*US Dollar*

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

The cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	142,034	119,482	*Cash and cash equivalents*
Cerukan (lihat Catatan 27b)	-	(735)	*Bank overdrafts (see Note 27b)*
Kas dan setara kas	142,034	118,747	*Cash and cash equivalents*

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank dan deposito berjangka sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the cash in banks and time deposit mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Piutang dari pemasok	31,846	37,743	*Receivables from supplier*
Kartu kredit dan lain-lain	47,627	35,895	*Credit cards and others*
	79,473	73,638	
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2,465)	(3,349)	*Allowance for impairment of trade receivables*
	77,008	70,289	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Lancar	51,254	48,434	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue by*
- kurang dari 30 hari	9,188	11,974	*less than 30 days*
- 30 - 120 hari	9,992	5,001	*30 - 120 days*
- lebih dari 120 hari	9,039	8,229	*more than 120 days*
	79,473	73,638	
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2,465)	(3,349)	*Allowance for impairment of trade receivables*
	77,008	70,289	

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(continued)*

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic and due date using collective method as stated in Note 2g.

At 31 December 2024, there are no trade receivables that are past due but not impaired.

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3,349	10,458	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan)	410	(4,709)	*Addition/(Reversal)*
Penghapusbukuan	(1,294)	(2,400)	*Written off*
Saldo akhir	2,465	3,349	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable account at the end of the year and considering the credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2024	2023	
Persediaan untuk dijual*)	960,593	1,181,873	*Merchandise for sale*)
Dikurangi:			*Less:*
- Cadangan kehilangan dan penurunan nilai persediaan	(139,937)	(132,726)	*Allowance for inventory loss and impairment*
	820,656	1,049,147	

*) Termasuk barang dalam perjalanan

*) *Including goods in transit*

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

***7. INVENTORIES** (continued)*

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	132,726	89,638	*Beginning balance*
Penambahan	34,462	59,980	*Addition*
Penghapusbukuan	(13,112)	(8,208)	*Written off*
Pemulihan	(14,139)	(8,684)	*Reversal*
Saldo akhir	139,937	132,726	*Ending balance*

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There were no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2024 sebesar Dolar AS 77,1 juta atau setara dengan Rp 1.246.881 (31 Desember 2023: Dolar AS 66,11 juta atau setara dengan Rp 1.068.470) yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2024 dan 2023, the inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2024 amounting USD 77.1 million or equivalent to Rp 1,246,881 (31 December 2023: USD 66.11 million or equivalent to Rp 1,068,470) was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN

8. DISCONTINUED OPERATION

Pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri dari toko hipermarket dan supermarket.

In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of hypermarket and supermarket stores.

Pada Juni 2024, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan Segmen Hero Supermarket ke pihak berelasi, PT Hero Retail Nusantara (lihat Catatan 25b).

In June 2024, the Company divested its Hero Supermarket segment to its related party, PT Hero Retail Nusantara (see Note 25b).

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan) / *8. DISCONTINUED OPERATION (continued)*

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	2024	2023	
Pendapatan	362,844	710,069	*Revenue*
Beban	(293,290)	(688,322)	*Expenses*
Penghasilan lainnya – bersih	71,130	276,997	*Other income - net*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	140,684	298,744	*Profit for the year from discontinued operations*

Aset dimiliki untuk dijual / ***Assets held for sale***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dimiliki untuk dijual berupa tanah dan bangunan dengan klasifikasi sebagai berikut:

As at 31 December 2024, the Company recognised assets held for sale consisting of land and buildings with following classification:

	2024	2023	
Properti investasi	124,205	-	*Investment properties*
Aset tetap	70,000	119,224	*Property and equipment*
	194,205	119,224	

Aset dimiliki untuk dijual berupa aset tetap dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset dimiliki untuk dijual berupa properti investasi dicatat pada nilai wajar.

Assets held for sale of property and equipment is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, while assets held for sale of investment properties is carried at fair value.

Mutasi aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The movement in the asset held for sales is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	119,224	1,144,381	*Beginning balance*
Penjualan	(119,224)	(235,301)	*Sales*
Reklasifikasi dari/(ke) aset tetap	70,000	(470,144)	*Reclassification from/(to) property and equipment*
Reklasifikasi dari/(ke) properti investasi	124,205	(319,712)*)	*Reclassification from/(to) investment properties*
Saldo akhir	194,205	119,224	*Ending balance*

*) melalui aset tetap

*) *through property and equipment*

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan) / *8. DISCONTINUED OPERATION (continued)*

Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan) / ***Assets held for sale** (continued)*

Grup hanya mengklasifikasikan properti sebagai aset dimiliki untuk dijual atas properti yang penjualannya sangat mungkin terjadi dalam waktu satu tahun sebagaimana ditunjukkan dengan perjanjian jual beli yang ditandatangani setelahnya. Selama tahun 2024, Perusahaan aktif memasarkan properti dan menerima tawaran dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

The Group only classifies properties as asset held for sale for the properties which the sales is highly probable within one year, as indicated by subsequent signed sales purchase agreements. During 2024, the Company actively marketed the properties and received offer from third party and related party.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan menjual aset yang dimiliki untuk dijual dengan jumlah keseluruhan harga jual sebesar Rp 178.000.

In the year ended 31 December 2024, the Company sold asset held for sale with the total selling price of Rp 178,000.

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ *Transfer from assets under construction*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi bersih/ *Net reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							***Directly owned***
Tanah	667,457	-	-	(52,808)	(106,247)	508,402	*Land*
Bangunan	906,180	3,661	26,282	(43,988)	(111,133)	781,002	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	372,058	2,404	32,591	(48,602)	-	358,451	*Office and store equipment*
Kendaraan	25,099	140	-	(1,986)	-	23,253	*Vehicles*
Mesin dan Peralatan	1,384,320	4,295	113,657	(289,220)	-	1,213,052	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	74,509	115,391	(172,530)	-	-	17,370	*Assets under construction*
Sub-jumlah	3,429,623	125,891	-	(436,604)	(217,380)	2,901,530	*Sub-total*
Aset hak guna							***Right-of-use-assets***
Bangunan	1,764,815	190,093	-	(862,057)	-	1,092,851	*Buildings*
	5,194,438	315,984	-	(1,298,661)	(217,380)	3,994,381	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Directly owned***
Bangunan	(350,646)	(18,940)	-	43,463	96,851	(229,272)	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	(243,788)	(36,080)	-	44,444	-	(235,424)	*Office and store equipment*
Kendaraan	(13,264)	(4,160)	-	1,986	-	(15,438)	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	(965,080)	(101,422)	-	213,022	-	(853,480)	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	(1,572,778)	(160,602)	-	302,915	96,851	(1,333,614)	*Sub-total*
Aset hak guna							***Right-of-use-assets***
Bangunan	(636,536)	(150,237)	-	148,667	-	(638,106)	*Buildings*
Sub-jumlah	(2,209,314)	(310,839)	-	451,582	96,851	(1,971,720)	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(326,485)	(22,244)	-	221,594	-	(127,135)	*Provision for impairment of property and equipment*
Nilai buku bersih	2,658,639					1,895,526	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ *Transfer from assets under construction*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi bersih/ *Net reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							***Directly owned***
Tanah	319,177	-	-		348,280	667,457	*Land*
Bangunan	552,307	-	23,266	(42,588)	373,195	906,180	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	342,218	4,758	35,781	(10,699)	-	372,058	*Office and store equipment*
Kendaraan	30,122	-	-	(5,023)	-	25,099	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	1,442,356	23,812	88,822	(170,670)	-	1,384,320	*Machinery and equipment*
Aset dalam pembangunan	134,173	89,469	(147,869)	(1,264)	-	74,509	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,820,353	118,039	-	(230,244)	721,475	3,429,623	*Sub-total*
Aset hak guna							***Right-of-use-assets***
Bangunan	3,168,458	159,046	-	(1,562,689)	-	1,764,815	*Buildings*
	5,988,811	277,085	-	(1,792,933)	721,475	5,194,438	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							***Directly owned***
Bangunan	(119,720)	(22,182)	-	42,587	(251,331)	(350,646)	*Buildings*
Peralatan kantor dan toko	(215,241)	(36,727)	-	8,180	-	(243,788)	*Office and store equipment*
Kendaraan	(14,049)	(4,160)	-	4,945	-	(13,264)	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	(986,068)	(93,157)	-	114,145	-	(965,080)	*Machinery and equipment*
Sub-jumlah	(1,335,078)	(156,226)	-	169,857	(251,331)	(1,572,778)	*Sub-total*
Aset hak guna							***Right-of-use-assets***
Bangunan	(694,655)	(183,845)	-	241,964	-	(636,536)	*Buildings*
Sub-jumlah	(2,029,733)	(340,071)	-	411,821	(251,331)	(2,209,314)	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(463,497)	(56,374)	-	193,386	-	(326,485)	*Provision for impairment of property and equipment*
Nilai buku bersih	3,495,581					2,658,639	***Net book value***

Reklasifikasi bersih meliputi aset tetap yang direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 70.000 dan aset tetap yang direklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 50.529.

The net reclassification comprised the property and equipment were reclassified to assets held for sale of Rp 70,000 and property and equipment which were reclassified to investment properties of Rp 50,529.

Penyusutan sejumlah Rp 310,839 dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 310,839 was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to buildings, machinery and equipment, vehicles and office and store equipment.

Pada 31 Desember 2024, Grup mempunyai beberapa bidang tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan sisa masa hak antara 9 tahun sampai dengan 30 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2024, the Group had several parcels of land with Building Use Rights (“HGB”) title certificates that have remaining terms ranging from 9 to 30 years. The Group’s management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2024 sebesar Dolar AS 132,3 juta atau setara dengan Rp 2.137.741 (31 Desember 2023: Dolar AS 232,4 juta atau setara dengan Rp 3.756.049) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2024, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sekitar 20% - 80% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 310.195 (31 Desember 2023: Rp 1.034.931).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

***9. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2024 amounting to USD 132.3 million or equivalent to Rp 2,137,741 (31 December 2023: USD 232.4 million or equivalent to Rp 3,756,049) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2024, the average percentage of completion of the assets under construction recognised in the consolidated financial statements is approximately 20% - 80% of the total contract value. Assets under construction as at 31 December 2024 are estimated to be completed by 2025.

As at 31 December 2024, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 310,195 (31 December 2023: Rp 1,034,931).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by the provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the loss on sales and write-off property and equipment from continuing operation is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap bersih	333	643	*Net proceed from sale of property and equipment*
Dikurang :			*Less :*
Harga perolehan	61,206	86,358	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(53,677)	(77,068)	*Accumulated depreciation*
Penurunan nilai aset tetap	(6,078)	(6,494)	*Impairment of fixed assets*
	1,451	2,796	
Kerugian atas penjualan penghapusan aset tetap	(1,118)	(2,153)	*Loss on sales and write-off property and equipment*

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group are consisted of:

	2024	2023	
Tanah dan bangunan yang disewakan	806,657	922,918	*Leased out land and buildings*

Properti investasi merupakan aset tetap yang disewakan. Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Investment properties are leased out fixed asset. The movement of the investment properties is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	922,918	-	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset tetap	50,529	922,918	*Reclassification from fixed asset*
Reklasifikasi ke aset untuk dijual	(124,205)	-	*Reclassification to asset held for sale*
Penjualan	(99,127)	-	*Sales*
Perubahan nilai wajar	56,542	-	*Changes in fair value*
	806,657	922,918	

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh KJPP Wiseso dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 24 Januari 2025.

Fair value of investment property as at 31 December 2024 was based on the valuation report prepared by Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Wiseso dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK, as stated in its reports dated 24 January 2025.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 3 yang mempertimbangkan kombinasi dari harga pasar aktif dari properti dan model arus kas diskontoan.

The fair value measurement of investment properties as at 31 December 2024, used Level 3 fair value hierarchies which takes into account a combination of active market prices of properties and discounted cash flow models.

Harga pasar aktif ditentukan dengan input paling signifikan berupa asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran dan penggunaan properti.

Active market price is determined with the most significant input of price per square meter assumption based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of property.

Teknik valuasi arus kas diskontoan memiliki asumsi yang paling signifikan meliputi tarif sewa dan tingkat diskonto. Tarif sewa ditentukan berdasarkan perbandingan tarif sewa pasar atas properti sejenis yang disesuaikan atas perbedaan pada atribut-atribut utama seperti lokasi, karakteristik fisik dan ukuran properti. Tingkat diskonto yang digunakan adalah 11,38% yang ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kondisi pasar industri properti.

The discounted cash flow valuation technique has the rental rates and discount rates as the most significant assumption. The rental rate is determined based on the comparison of the market rental rates for similar properties that are adjusted for differences in the key attributes such as location, physical characteristics and size of the properties. The discount rate used 11.38% which determined by considering several factors including the market condition of property industry.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Rupiah	451,728	491,710	*Rupiah*
Dolar AS	46,119	115,947	*US Dollar*
	497,847	607,657	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2024	2023	
Iklan dan promosi	57,609	17,679	*Advertising and promotion*
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	52,948	13,739	*Acquisition of property and equipment and intangible assets*
Kupon belanja	22,021	15,263	*Shopping voucher*
Uang jaminan penyewa	12,556	19,671	*Refundable tenant deposits*
Perbaikan dan pemeliharaan	10,592	1,731	*Repair and Maintenance*
Distribusi	6,247	1,865	*Distribution*
Utilitas	6,068	18,273	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,000)	12,444	5,363	*Others (below Rp 2,000 each)*
	180,485	93,584	
Rupiah	170,023	92,851	*Rupiah*
Mata uang asing	10,462	733	*Foreign currencies*
	180,485	93,584	

13. AKRUAL DAN PROVISI / *13. ACCRUALS AND PROVISIONS*

Akrual / ***Accruals***

	2024	2023	
Distribusi	37,434	32,977	*Distribution*
Jasa profesional	34,905	20,712	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	29,839	13,843	*Repairs and maintenance*
Iklan dan promosi	21,764	23,694	*Advertising and promotion*
Sewa	22,340	24,998	*Rent*
Utilitas	17,222	13,139	*Utilities*
Biaya waralaba	9,261	6,051	*Franchise fee*
Pertanggungan pihak ketiga	5,690	-	*Third party liabilities claim*
Asuransi	3,272	971	*Insurance*
Bunga	2,106	8,581	*Interest*
Ijin usaha	1,806	4,604	*Business license*
Keamanan	1,327	4,072	*Security*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	9,325	9,913	*Others (below Rp 2,000 each)*
	196,291	163,555	

13. AKRUAL DAN PROVISI (lanjutan) / *13. ACCRUALS AND PROVISIONS (continued)*

Provisi jangka pendek / ***Short Term Provision***

	2024	2023	
Pajak	146,156	120,678	*Taxation*
Kompensasi penyewa	39,510	40,330	*Tenant compensation*
Pendapatan dari pemasok	5,574	11,454	*Income from supplier*
Kontrak dengan penyewa	4,920	-	*Contract with lessee*
Kompensasi pemberi sewa	-	7,188	*Landlord compensation*
Lain-lain	3,051	6,514	*Others*
	199,211	186,164	

Provisi jangka panjang / ***Non-current provisions***

	2024	2023	
Kontrak dengan penyewa	4,510	-	*Contract with lessee*
Pemulihan toko purnaoperasi	29,822	20,661	*Store reinstatement*
	34,332	20,661	

Mutasi provisi adalah sebagai berikut: / *Movements in the provision are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	206,825	223,916	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan)	42,874	(9,961)	*Addition/(reversal)*
Realisasi	(16,156)	(7,130)	*Utilization*
Saldo akhir	233,543	206,825	*Ending balance*

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN / *14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2024	2023	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			*Employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position consist of:*
- Imbalan pensiun	47,087	60,436	*Pension benefits* -
- Imbalan jangka panjang lainnya	16,804	12,981	*Other long-term benefits* -
	63,891	73,417	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	91,669	117,376	*Short-term employee benefit obligation*
	155,560	190,793	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(97,465)	(125,649)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	58,095	65,144	*Non-current portion*

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui dalam kerugian komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(18,646)	(19,596)	*Beginning balance*
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	1,464	950	*Actuarial gains for the year*
Saldo akhir	(17,182)	(18,646)	*Ending balance*

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation for the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits*		Jumlah/*Total*		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Pada awal tahun	60,436	50,836	12,981	12,147	73,417	62,983	*At beginning of the year*
Dibebankan pada laba rugi:							***Profit or loss charges:***
Biaya jasa kini	10,494	10,846	2,161	1,521	12,655	12,367	*Current service costs*
Biaya bunga	3,509	3,451	882	705	4,391	4,156	*Interest cost*
Pengukuran kembali:							*Remeasurements:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(81)	1,541	(81)	1,541	*Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	-	(427)	(88)	(427)	(88)	*Actuarial loss/(gain) from experience losses adjustment*
Amendemen program	(12,599)	(1,177)	6,523	-	(6,076)	(1,177)	*Plan amendment*
Kurtailmen	(12,639)	(1,420)	(3,352)	(665)	(15,991)	(2,085)	*Curtailment*
Dibebankan pada laba/(rugi) komprehensif lain:							***Charged to other comprehensive income/(loss):***
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	371	(450)	-	-	371	(450)	*Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(2,248)	(500)	-	-	(2,248)	(500)	*Actuarial gain from experience adjustment*
Pembayaran dari program:							***Payment from plans:***
Imbalan yang dibayarkan	(237)	(1,150)	(1,883)	(2,180)	(2,120)	(3,330)	*Benefits paid*
	47,087	60,436	16,804	12,981	63,891	73,417	

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 10 Maret 2025 dan 7 Maret 2024 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2024 and 2023 was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, on its actuary report dated 10 March 2025 and 7 March 2024 based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the Projected Unit Credit method with the following principal assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.00%	6.50% - 6.75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5.50% - 6.00%	5.50% - 6.00%	*Salary increment rate*

Dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, Perusahaan bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 913 (2023: Rp 1.143) kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). Expected contributions to post-employment benefit plans for the years ended 31 Desember 2024 amounted to Rp 913 (2023: Rp 1,143) to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ *Decrease by 1.8%*	Kenaikan sebesar/ *Increase by 5.6%*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by 8.1%*	Penurunan sebesar/ *Decrease by 4.0%*	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	6,671	8,442	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 10 tahun	98,667	100,148	*Between 2 and 10 years*
Antara 11 dan 20 tahun	197,463	232,118	*Between 11 and 20 years*
Di atas 20 tahun	288,267	300,078	*Beyond 20 years*
	591,068	640,786	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,44 tahun (31 Desember 2023: 8,52 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.44 years (31 December 2023: 8.52 years).

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 dan 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto	546,364	3,092,285	*Gross lease liabilities*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(267,417)	(2,133,757)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	278,947	958,528	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Kurang dari 1 tahun	82,353	101,534	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	144,929	276,418	*Between 1 year and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	51,665	580,576	*More than 5 years*
	278,947	958,528	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(82,353)	(101,534)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	196,594	856,994	*Non-current portion*

Jumlah beban bunga atas sewa sebesar Rp 69.281 (31 Desember 2023 : Rp 228.529) disajikan dalam laba rugi konsolidasian.

Total interest on lease liabilities of Rp 69,281 (31 December 2023 : Rp 228,529) is presented in the consolidated profit or loss.

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Juni 2024, beberapa kontrak sewa diubah menjadi tarif sewa variabel penuh yang mengakibatkan penghentian pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa.

Grup telah menilai dampak dari perubahan kontrak sewa dan menghapus sebagian porsi dari aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 636 miliar dan Rp 746 miliar.

***15. LEASE LIABILITIES** (continued)*

Effective on 1 June 2024, some of the lease contracts were changed to fully variable lease rate which result in derecognition of right-of-use assets and lease liabilities.

The Group has assessed the impact of the change of lease contract and derecognize some portion of the right-of-use assets and lease liabilities of Rp 636 billion and Rp 746 billion, respectively.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka - lancar / *a. Prepaid taxes – current*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			*Company*
- 2023	8,620	-	*2023* -
- 2022	-	45,389	*2022* -
Pajak lainnya			***Other taxes***
Entitas anak	141,201	144,781	*Subsidiaries*
	149,821	190,170	

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar / *b. Prepaid taxes - non-current*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			*Company*
- 2024	7,190	-	*2024* -
- 2023	-	6,828	*2023* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- 2024	77,279	-	*2024* -
- 2023	85,435	85,275	*2023* -
- 2022	-	64,575	*2022* -
	169,904	156,678	

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan	18,208	7,153	*Company*
Entitas anak	4,253	12,495	*Subsidiaries*
	22,461	19,648	

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION** (continued)*

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / ***d. Income tax (expense)/benefit***

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Tangguhan	(26,935)	101,836	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(120)	(239)	*Current*
Tangguhan	(9,264)	(41,933)	*Subsidiaries*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(36,319)	59,664	*Income tax (expense)/benefit*

(i) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian			*Consolidated profit/(loss) before income tax*
- Operasi yang dilanjutkan	(109,950)	(490,573)	*Continuing operation -*
- Operasi yang dihentikan	140,684	298,744	*Discontinued operation -*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	30,734	(191,829)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Beban pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(6,762)	42,202	*Tax expense calculated at applicable tax rate*
Penghasilan kena pajak final	25,505	77,282	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(118,905)	(58,924)	*Non-deductible expenses*
Pengakuan untuk manfaat pajak tahun-tahun sebelumnya	43,386	21,941	*Recognition of prior years tax benefit, net*
Penggunaan rugi pajak dari tahun-tahun sebelumnya	61,708	42,171	*Utilisation of tax losses from prior years*
Rugi pajak yang tidak diakui	(41,251)	(65,008)	*Unrecognised tax losses*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(36,319)	59,664	*Income tax (expense)/benefit*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

(ii) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***16. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax (expense)/benefit** (continued)*

(ii) The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the Company's tax profit for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	30,734	(191,829)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Dikurangi:			*Less :*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	331,178	654,007	*Loss before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	361,912	462,178	*Profit before income of the Company*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	71,991	32,412	*Non deductible expense*
Penghasilan kena pajak final	(114,262)	(335,621)	*Income subject to final tax*
Penyisihan untuk persediaan	(3,208)	43,293	*Provision for inventories*
Kewajiban imbalan kerja	(16,836)	3,295	*Employee benefit obligations*
Akrual dan provisi	12,448	(21,338)	*Accruals and provisions*
Liabilitas sewa	(51,547)	(22,959)	*Lease liabilities*
Perbedaan beban penyusutan komersial dan fiskal dari aset tetap dan realisasi penurunan nilai	19,492	30,427	*Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and impairment réalisation*
Laba pajak perusahaan	279,990	191,687	*Tax profit of the Company*
Kompensasi rugi pajak perusahaan	(279,990)	(191,687)	*Tax loss carry forward of the Company*
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	*Current income taxes of the Company*
Pajak dibayar dimuka	7,190	6,828	*Prepaid taxes*
Lebih bayar pajak penghasilan badan perusahaan	7,190	6,828	*Corporate income tax overpayment of the Company*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Aset pajak tangguhan-bersih / *e. Deferred tax assets-net*

	1 Januari/ *January* 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan:					***The Company:***
Aset pajak tangguhan - bersih					***Deferred tax asset – net***
Rugi fiskal	99,455	(18,212)	-	81,243	*Fiscal loss*
Kewajiban imbalan kerja	11,034	(3,704)	(956)	6,374	*Employee benefit obligations*
Cadangan lindung nilai	13		(15)	(2)	*Hedging Reserve*
Liabilitas sewa	42,627	7,279	-	49,906	*Lease liabilities*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	(17,171)	(12,298)	-	(29,469)	*Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment and impairmant of asset*
	135,958	(26,935)	(971)	108,052	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Lain-lain	98,774	(9,264)	78	89,588	*Others*

	1 Januari/ *January* 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan:					***The Company:***
Aset pajak tangguhan - bersih					***Deferred tax asset – net***
Rugi fiskal	-	99,455	-	99,455	*Fiscal loss*
Kewajiban imbalan kerja	10,576	551	(93)	11,034	*Employee benefit obligations*
Cadangan lindung nilai			13	13	*Hedging Reserve*
Liabilitas sewa	48,282	(5,655)	-	42,627	*Lease liabilities*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	(24,656)	7,485	-	(17,171)	*Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment and impairmant of asset*
	34,202	101,836	(80)	135,958	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Lain-lain	140,355	(41,933)	352	98,774	*Others*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan Grup sebagian besar merupakan akumulasi rugi pajak yang diyakini manajemen dapat dipulihkan, tahun kedaluwarsa paling awal untuk akumulasi rugi pajak adalah tahun 2026.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 376.798 (2023: Rp 303.545) tidak diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 1.076.661 (2023: Rp 1.379.749) karena manajemen berpendapat bahwa kecil kemungkinannya akan tersedia cukup penghasilan kena pajak di masa mendatang untuk memanfaatkan kerugian pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membuat pencadangan atas surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp 146 milliar (31 Desember 2023 : Rp 121 milliar).

Grup telah mengajukan keberatan. Jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan keuangan konsolidasian) yang dalam proses keberatan dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pajak lain-lain	111,652	104,271	*Other taxes*

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***16. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets-net** (continued)*

As At 31 December 2024, deferred tax assets of the Group mostly represent tax loss carry forward which management believes can be recovered, the earliest expiration year for the tax loss carry forward is 2026.

Deferred tax assets of Rp 376,798 (2023: Rp 303,545) have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 1,706,661 (2023: Rp 1,379,749) as management is in the opinion that it is not probable that sufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the tax losses can be utilised.

f. Tax assessment letters

Up to 31 December 024, the Company received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and has made a provision on these tax assessments amounted to Rp 146 billion (31 December 2023: Rp 121 billion).

The Group has filed objections. The amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated financial statements) that were in the process of objections and judicial review were as follows:

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 dan 2023 were as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	***Nilai/Value***	***%***	
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	133,010	63.59%	*Mulgrave Corporation BV*
The Dairy Farm Company, Limited	729,975,094	36,499	17.45%	*The Dairy Farm Company, Limited*
PT Hero Pusaka Sejati	112,123,931	5,606	2.68%	*PT Hero Pusaka Sejati*
Masyarakat	681,340,015	34,067	16.28%	*Publics*
	4,183,634,000	209,182	100%	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for the shares offered to the public.

	2024 dan/*and* 2023	
Agio saham:		*Share premium:*
Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	*Initial Public Offering in 1989*
Penawaran Umum Terbatas:		*Rights Issue:*
- 1990	49,413	*1990 -*
- 1992	14,821	*1992 -*
- 2001	56,472	*2001 -*
- 2013	2,935,131	*2013 -*
	3,066,780	
Dikurangi:		*Less:*
Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	*Bonus shares in 1993*
Biaya Penawaran Umum Terbatas:		*Rights Issue Costs:*
- 2001	(1,599)	*2001 -*
- 2013	(18,296)	*2013 -*
	(78,720)	
	2,988,060	

19. SALDO LABA DICADANGKAN / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perusahaan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.

20. LABA PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	(5,585)	(132,165)	*Loss for the year attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	4,183,634,000	4,183,634,000	*Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)*
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(1)	(32)	*Basic loss per share (full Rupiah)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

21. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUE*

	2024	2023*)	
Pendapatan kotor	5,523,993	5,234,041	*Gross revenue*
Potongan rabat	(980,004)	(846,593)	*Sales rebates*
	4,543,989	4,387,448	
Pendapatan kotor:			*Gross revenue:*
- Pendapatan eceran	4,989,566	4,718,143	*Retail -*
- Pendapatan konsinyasi	712,096	603,266	*Consignment -*
- Pendapatan rumah makan	214,818	247,954	*Restaurant -*
	5,916,480	5,569,363	
Potongan rabat	(980,004)	(846,593)	*Sales rebates*
Biaya konsinyasi	(392,487)	(335,322)	*Consignment cost*
	4,543,989	4,387,448	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There was no revenue from related party.

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

*) *As reclassified, refer to Note 30.*

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *22. EXPENSES BY NATURE*

a. Beban pokok pendapatan / *a. Cost of revenue*

	2024	2023*)	
Persediaan untuk dijual - awal	1,073,714	1,235,615	*Inventory for sale - beginning*
Pembelian	2,492,224	2,376,528	*Purchases*
	3,565,938	3,612,143	
Persediaan untuk dijual - akhir	(960,593)	(1,073,714)	*Inventory for sale - ending*
Perubahan provisi untuk persediaan	21,350	36,963	*Change in inventory provision*
	2,626,695	2,575,392	

Saldo awal persediaan untuk dijual dan perubahan provisi untuk persediaan tidak termasuk saldo terkait segmen Hero Supermarket masing-masing sebesar Rp 108.159 dan Rp 14.139.

The beginning balance of inventory for sale and change in inventory provision are excluded the balances related with Hero Supermarket segment of Rp 108,159 and Rp 14,139, respectively.

Pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan yaitu IKEA Supply AG dengan jumlah pembelian sebesar Rp 820.546 (2023: Rp 973.542).

Supplier with transactions more than 10% of total sales was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 820,546 (2023: Rp 973,542).

b. Beban usaha / *b. Operating expenses*

	2024	2023*)	
Gaji dan tunjangan	658,845	694,980	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	336,093	341,831	*Depreciation and amortisation*
Sewa	116,332	95,228	*Rental*
Iklan dan promosi	115,383	111,772	*Advertising and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	109,765	100,913	*Repair and maintenance*
Administrasi kartu kredit bank	73,060	49,605	*Bank credit cards charges*
Utilitas	72,336	79,144	*Utilities*
Administrasi kantor	64,951	51,108	*Office administration*
Royalti	58,855	71,529	*Royalties*
Distribusi	48,798	48,907	*Distribution*
Jasa profesional	39,128	36,038	*Professional fee*
Pengepakan dan pelabelan harga	30,004	27,576	*Packaging and price labelling*
Telekomunikasi	28,941	26,336	*Telecommunication*
Biaya pajak	26,402	27,232	*Tax expense*
Ijin usaha	24,153	31,802	*Business licenses*
Keamanan	24,127	22,739	*Security*
Perjalanan	20,059	25,854	*Transportation*
Beban penutupan toko	16,285	(107)	*Closure cost*
(Pemulihan)/penurunan nilai aset	(25,052)	61,943	*(Recovery)/impairment in asset value*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	5,868	12,856	*Others (below Rp 5,000)*
	1,844,333	1,917,286	

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

**) As reclassified, refer to Note 30.*

23. LIABILITAS KONTINJENSI

Perkara Konsultansi Perizinan – Padang

Pada November 2022, Perusahaan digugat oleh perusahaan jasa manajemen perijinan di Pengadilan Negeri Padang dengan jumlah klaim sebesar Rp 2,1 miliar, termasuk permintaan pembayaran kedua sebesar Rp 1,6 miliar untuk biaya jasa yang tidak wajib dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 3052/K/Pdt/2024 tanggal 19 Agustus 2024, Mahkamah Agung RI mengabulkan permohonan kasasi dari PT Hero Supermarket Tbk (sekarang PT DFI Retail Nusantara Tbk) dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 164/PDT/2023/PT PDG tanggal 2 Agustus 2024, yang sebelumnya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Padang No. 232/Pdt.G/2022/PN.Pdg tanggal 10 Mei 2023.

Perkara Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean)

Perusahaan mencatat bahwa JCO, BreadTalk, dan Salon Johnny Andrean (“Grup JAG”) memiliki utang atas biaya sewa, utilitas dan biaya lainnya sebesar Rp 15 miliar yang jika diperhitungkan dengan sisa kewajiban pembayaran kompensasi JCO dan BreadTalk sebesar Rp 6,8 miliar atas penutupan beberapa toko Giant menyisakan utang Grup JAG sebesar Rp 8,2 miliar.

Pada Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan kreditor pihak ketiga mengajukan permohonan kepailitan untuk JCO dengan jumlah klaim sebesar Rp 4,8 miliar termasuk pajak ("Permohonan Kepailitan"). Namun Permohonan Kepailitan dicabut setelah JCO melakukan pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp 4,4 miliar, termasuk pajak.

Pada Juni 2024, Perusahaan menerima somasi dari Grup JAG yang menuntut kompensasi sekitar Rp 226 miliar untuk klaim kerugian terkait penjualan, keuntungan, investasi dan pengembalian deposit dari penutupan toko-toko. Perusahaan mempertimbangkan bahwa klaim ini tidak berdasar sama sekali.

Saat ini, persidangan atas perkara-perkara terkait dengan Grup JAG masih berjalan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Negeri Tangerang. Perusahaan juga mengajukan gugatan kepada Grup JAG yang terbagi pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Jakarta Barat, menyesuaikan dengan domisili hukum sesuai dengan perjanjian sewa menyewa, dengan jumlah klaim sebesar Rp 14,1 miliar.

23. CONTINGENT LIABILITIES

License Consultancy Case – Padang

In November 2022, the Company was sued by a licensing management service company at the Padang District Court with the total claim amounted to Rp 2.1 billion, including a demand for a second payment of Rp 1.6 billion for service fees, which the Company is not obligated to pay.

Based on the Supreme Court Decision of the Republic of Indonesia No. 3052/K/Pdt/2024 dated 19 August 2024, the Supreme Court granted the cassation petition filed by PT Hero Supermarket Tbk (currently PT DFI Retail Nusantara Tbk) and annulled the decision of the Padang High Court No. 164/PDT/2023/PT PDG dated 2 August 2024, which had previously upheld the decision of the Padang District Court No. 232/Pdt.G/2022/PN.Pdg dated 10 May 2023.

Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean) Case

The Company records that JCO, BreadTalk, and Salon Johnny Andrean (”JAG Group”), has a debt of Rp 15 billion for rent, utilities and other costs, which, after deducting the remaining compensation obligations of JCO and BreadTalk amounting to Rp 6.8 billion for the closure of several Giant stores, resulted in a remaining outstanding debt of Rp 8.2 billion for the JAG Group.

In March 2024, the Company together with a third party creditor submitted a bankruptcy application for JCO, claiming a total of Rp 4.8 billion including taxes (“Bankruptcy Application”). However, the Bankruptcy Application was withdrawn after JCO made a payment to the Company amounting to Rp 4.4 billion, including taxes.

In June 2024, the Company received a summons letter from the JAG Group demanding compensation of approximately Rp 226 billion for alleged losses related to sales, profits, investments and deposits from the closure of the stores. The Company considered these claims to be entirely baseless.

Currently, the proceedings related to the JAG Group cases are ongoing at the South Jakarta District Court and the Tangerang District Court. The Company has also filed lawsuits against the JAG Group, which have been divided between the South Jakarta District Court and the West Jakarta District Court, in accordance with the legal domicile stipulated in the lease agreements, with a total claim amounting Rp 14.1 billion.

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara Pusat Distribusi – Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung ("PTUN") yang memanggil Perusahaan ke sidang pengadilan pendahuluan. Pengadilan meminta kehadiran Perusahaan untuk memberikan informasi terkait sengketa tanah antara Sopiyati dan Budi Sopiyan ("Penggugat") terhadap Kepala Badan Pertanahan Bekasi ("Tergugat") yang bertujuan untuk membatalkan Sertifikat Hak Pengelolaan Lahan (“HPL”) No. 1 yang terdaftar atas nama Pemerintah Daerah Bekasi dimana Perusahaan adalah pemegang Sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) No. 46 di atas HPL No. 1, yang merupakan dokumen hukum yang mendasari hak Perusahaan atas tanah tersebut dan dipergunakan sebagai Pusat Distribusi Perusahaan.

Pada Juni 2024, PTUN menyampaikan putusannya secara elektronik melalui e-Court. Majelis hakim memutuskan untuk membatalkan HPL No. 1 dan mewajibkan Tergugat untuk mencabut HPL No. 1. Namun, majelis hakim juga memutuskan bahwa HGB akan tetap berlaku.

Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan PTUN tersebut ke PTUN Bandung bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Badan Pertanahan Kabupaten Bekasi, dan pemegang sertifikat HGB lainnya atas tanah.

Pada September 2024, majelis hakim telah membacakan Putusan Nomor 355/B/2024/ PT.TUN.JKT, yang pada intinya menyatakan bahwa gugatan para terbanding (semula para penggugat) tidak dapat diterima. Terhadap putusan ini, para terbanding (semula para penggugat) telah mengajukan memori kasasi pada September 2024 melalui Panitera Pengadilan tata Usaha Bandung, dilanjutkan dengan penyampaian kontra memori kasasi oleh Perusahaan pada Oktober 2024 melalui Panitera Pengadilan Tata Usaha Bandung.

Saat ini, terhadap perkara masih dalam pemeriksaan tingkat kasasi.

***23. CONTINGENT LIABILITIES** (continued)*

Distribution Center Case – Administrative Court of Bandung

In December 2023, the Company received a notification from the Bandung State Administrative Court ("PTUN") summoning the Company to a preliminary court hearing. The court requested the Company's presence to provide information regarding a land dispute between Sopiyati and Budi Sopiyan ("Plaintiffs") against the Head of the Bekasi Land Office ("Defendant") to annul the Land Management Right Certificate ("HPL") No. 1 registered in the name of the Bekasi Regional Government, where the Company holds the Building Use Right Certificate ("HGB") No. 46 over HPL No. 1, which is the legal document underlying the Company's rights to the land used as the Company's Distribution Center.

In June 2024, PTUN delivered its verdict electronically through e-Court. The panel of judges decided to annul HPL No. 1 and required the Defendant to revoke HPL No. 1. However, the panel also ruled that the HGB would remain valid.

The Company filed an appeal against the PTUN decision to the Bandung PTUN, along with the Bekasi Regency Government, the Bekasi Regency Land Office, and other HGB certificate holders over the land.

In September 2024, the panel delivered Decision Number 355/B/2024/PT.TUN.JKT, which essentially stated that the lawsuit filed by the appellee (formerly the plaintiffs) was not admissible. In response to this decision, the appellee (formerly the plaintiffs) submitted a memory for cassation in September 2024, through the Registrar of the Bandung Administrative Court, followed by the Company's submission of a counter-memory for cassation in October 2024, also through the Registrar of the Bandung Administrative Court.

Currently, the case is still under examination at the cassation level.

24. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 3.273 (31 Desember 2023: Rp 16.782).

24. COMMITMENTS

As at 31 December 2024, the Group had commitments to purchase property and equipments amounted Rp 3,273 (31 December 2023: Rp 16,782).

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI / *25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationships with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
The Dairy Farm Company, Limited	Entitas induk langsung/ *Immediate parent*	Penasihat teknis/*Technical advisor*
Jardine Services (Hong Kong) Limited	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa managemen/*Management fee*
Jardine Matheson	Entitas sepengendali *Entity under common control*	Penggantian Manfaat Karyawan/ *Employment Benefit Reimbursement*
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa teknis/*Technical services*
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa teknis/*Technical services*
DFI Home Furnishing Ltd	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penasihat teknis/*Technical advisor*
PT Archipelago Property Development	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa teknis, sewa properti dan penempatan dana antar perusahaan/*Technical service, property lease and intercompany funds placement*
PT Hero Intiputra	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *An entity controlled by key management personnel*	Pembelian barang dagangan/ *Purchases of merchandise for sale*
PT Mitra Sarana Purnama	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *An entity controlled by key management personnel*	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/*Import services and purchases of merchandise for sale*
PT Hero Retail Nusantara	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ *An entity controlled by key management personnel*	Penjualan segmen bisnis Hero Supermarket, sewa dan jasa layanan transisi/*Sale of Hero Supermarket business segment, rent and transition service*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *b. Transactions with related parties*

	2024	2023	
Pembelian			***Purchase***
PT Hero Intiputra	2,063	149	*PT Hero Intiputra*
PT Mitra Sarana Purnama	1,419	1,750	*PT Mitra Sarana Purnama*
	3,482	1,899	
Persentase dari jumlah pembelian	0.1%	0.1%	*Percentage of total purchase*

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Beban usaha			***Operating expense***
PT Archipelago Property Development	73,025	218,717	*PT Archipelago Property Development*
The Dairy Farm Company, Limited	14,831	14,032	*The Dairy Farm Company, Limited*
Jardine Services (Hongkong) Limited	12,296	-	*Jardine Services (Hongkong) Limited*
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	1,991	8,147	*The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ*
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	-	1	*Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.*
	102,143	240,897	
Persentase dari jumlah beban usaha	15.5%	12.6%	*Percentage of total operating expense*
Penghasilan lainnya			***Other income***
Operasi yang dilanjutkan			***Continued operation***
The Dairy Farm Company, Limited	809	-	*The Dairy Farm Company, Limited*
PT Archipelago Property Development	210	316	*PT Archipelago Property Beauty Sdn. Bhd.*
	1,019	316	
Persentase dari jumlah penghasilan lainnya	6.84%	0.0%	*Percentage of total other income*
Operasi yang dihentikan			***Discontinued operation***
PT Hero Retail Nusantara	9,559	-	*PT Hero Retail Nusantara*

Penjualan segmen Hero Supermarket

Pada 22 April 2024, Perusahaan mengumumkan bahwa Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement* "CSPA") untuk melepaskan Segmen Hero Supermarket kepada pihak berelasi, PT Hero Retail Nusantara ("HRN"). Transaksi ini telah selesai pada akhir Juni 2024.

Sale of Hero Supermarket segment

On 22 April 2024, the Company announced that it had entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to divest its Hero Supermarket segment to related party, PT Hero Retail Nusantara ("HRN"). This transaction was completed at the end of June 2024.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Penjualan segmen Hero Supermarket (lanjutan)

Bersamaan dengan transfer ini, Perusahaan juga setuju untuk menyewakan beberapa toko, pusat distribusi dan ruang kantor kepada HRN, serta menyediakan beberapa layanan transisi termasuk akuntansi dan keuangan, pengadaan, pajak dan layanan teknologi informasi ke HRN.

Berdasarkan CSPA, nilai untuk transaksi ini adalah Rp 135 miliar tidak termasuk pajak yang berlaku.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Transactions with related parties *(continued)*

Sale of Hero Supermarket segment *(continued)*

Along with this transfer, the Company has also agreed to lease some stores, distribution centre, office spaces to HRN and to provide certain transitional services including accounting and finance, procurement, tax and information technology services to HRN.

Based on the CSPA, the value for this transaction is Rp 135 billion excluding any applicable taxes.

Key management compensation

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2024		
	Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*	**Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/*Board of Directors and other key management personnel***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,073	16,963	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan kerja karyawan	-	2,211	*Employee benefits obligations*
	3,073	19,174	

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties *(continued)*

	2023		
	Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*	**Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/*Board of Directors and other key management personnel***	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,073	17,091	*Salaries and other short-term employee benefits*
Kewajiban Imbalan kerja karyawan	-	4,319	*Employee benefits obligations*
	3,073	21,410	

	2024	2023	
Persentase dari jumlah beban karyawan	3.38%	3.52%	*Percentage of total employee costs*

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

	2024	2023	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
The Dairy Farm Company, Limited – ROHQ	6,777	-	*The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ*
PT Hero Retail Nusantara	4,283	-	*PT Hero Retail Nusantara*
The Dairy Farm Company, Limited	1,293	10,767	*The Dairy Farm Company, Limited*
DFI Home Furnishing Ltd	701	-	*DFI Home Furnishing Ltd*
	13,054	10,767	
Persentase dari jumlah piutang lain-lain	22.1%	30.0%	*Percentage of total other receivables*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka			***Prepayment and advances***
PT Mitra Sarana Purnama	-	3,230	*PT Mitra Sarana Purnama*
Persentase dari jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	6.6%	*Percentage of total prepayment and advances*

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

***25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

***c. Balances with related parties** (continued)*

	2024	2023	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Mitra Sarana Purnama	74	218	*PT Mitra Sarana Purnama*
PT Hero Intiputra	1	14	*PT Hero Intiputra*
	75	232	
Persentase dari jumlah utang usaha	0.0%	0.0%	*Percentage of total trade payables*
Utang lain-lain			***Other payables***
PT Archipelago Property Development	47,774	1,594	*PT Archipelago Property Development*
The Dairy Farm Company, Limited	13,782	34,346	*The Dairy Farm Company, Limited*
The Dairy Farm Company, Limited – ROHQ	8,003	7,837	*The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ*
DFI Home Furnishing Ltd	6,184	4,898	*DFI Home Furnishing Ltd*
Jardine Services (Hong Kong) Limited	2,324	-	*Jardine Services (Hong Kong) Limited*
PT Hero Retail Nusantara	175	-	*PT Hero Retail Nusantara*
Jardine Matheson	19	-	*Jardine Matheson*
	78,261	48,675	
Persentase dari jumlah utang lain-lain	31.5%	34.2%	*Percentage of total other payables*

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

***25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

***c. Balances with related parties** (continued)*

	2024	2023	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Archipelago Property Development	-	614,561	*PT Archipelago Property Development*
Persentase dari jumlah liabilitas sewa	-	64.1%	*Percentage of total lease liabilities*
Aset hak guna usaha			***Right-of-use assets***
PT Archipelago Property Development	-	570,779	*PT Archipelago Property Development*
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	-	60.6%	*Percentage of total right of use assets*
Pinjaman			***Borrowing***
PT Archipelago Property Development	284,311	295,676	*PT Archipelago Property Development*
Persentase dari jumlah pinjaman kepada pihak berelasi	100%	100%	*Percentage of total intercompany borrowing*

Pada Juli 2022 entitas anak perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") menandatangani perjanjian penempatan dana antar perusahaan dengan PT Archipelago Property Development ("APD") untuk tujuan pendanaan modal kerja. Selama jangka waktu perjanjian, RMN dapat meminjamkan atau menerima simpanan dari APD. Pinjaman dan simpanan dicatat dalam rekening bank bersama yang difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia, dan setiap pergerakan dana otomatis akan dianggap sebagai simpanan atau pinjaman (sebagaimana berlaku) yang dibuat oleh RMN dan APD. Pinjaman RMN kepada APD dikenakan tingkat bunga 1,75% di atas Tarif Bank *Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate*. Sedangkan simpanan RMN ke APD dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas Tarif Bank Indonesia *Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate*. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini.

In July 2022 the company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") entered into inter-company funds placement agreement with PT Archipelago Property Development ("APD") for the purpose of working capital funding. During the agreement period, the RMN may lend or accept deposit from APD. Loan and deposit are recorded under joint bank accounts facilitated by PT Bank HSBC Indonesia, and any automated funds movement shall be deemed as a deposit, or a loan (as applicable) made by the RMN and APD. RMN loan to APD bears interest rate 1.75% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates – Deposit Facility Overnight Rate. While the RMN deposit to APD bears interest 0.25% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates - Deposit Facility Overnight Rate. No collateral is pledged in this agreement.

26. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang bergerak dalam bidang segmen ritel khusus. Segmen ritel khusus berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, furnitur rumah tangga).

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's operation is engaged in business of sales of merchandise. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the internal reporting of the Company in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Group's operates and manages the business in a single segment which is special retails segments. Special retail segments relate to special retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing).

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Januari 2021, entitas anak Perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA Systems B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, Inter IKEA Systems B.V. setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada RMN untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Franchise agreement

On 1 January 2021, the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, Inter IKEA Systems B.V. agreed to grant RMN the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

b. Fasilitas kredit dan cerukan

b. Credit and overdraft facility

Fasilitas kredit/*Credit Facility*

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah saldo/*Total balance* 2024	2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rupiah	500,000	455,000
PT Bank ANZ Indonesia	Rupiah	445,000	-
PT Bank DBS Indonesia	Rupiah	200,000	-
MUFG Bank Ltd	Rupiah	115,000	400,000
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	15,000	138,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Rupiah	-	735,000
		1,275,000	1,728,000

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

b. Credit and overdraft facility *(continued)*

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah saldo/*Total balance* 2024	2023
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	-	735

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Grup dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan dengan batas tertentu dan Grup akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Group and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Group will be charged interest expense and commitment fee.

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*[*)]	Periode Pinjaman/ *Borrowing Period*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	500,000	23 Desember/*December* 2024- 23 Desember/*December* 2025	Triwulanan/ *Quarterly*	TLR – 5%[**)]
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	300,000	1 Februari/*February* 2024 – 1 Februari/*February* 2025	Triwulanan/ *Quarterly*	TLR – 5%[**)]
MUFG Bank Ltd	Rupiah	430,000	31 Oktober/*October* 2024 - 31 Oktober/*October* 2025	Semesteran/ *Semi-annually*	JIBOR + 1.65%
MUFG Bank Ltd	Dolar AS/ *US Dollar*	30,000,000	25 September *2024* - 25 September *2025*	Disesuaikan dengan jangka waktu pinjaman */inline with loan tenor*	JIBOR + 1.65%
Citibank N. A,	Rupiah	300,000	10 Januari/*January* 2024 - 10 Januari/*January* 2025	Semesteran/ *Semi-annually*	JIBOR + 1.85%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Dolar AS/ *US Dollar*	75,000,000	29 Februari/*February* 2024 - 28 Februari/*February* 2025	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR + 2.25%
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ *US Dollar*	25,000,000	5 Februari/*February* 2024 - 7 Maret/*March* 2025	Bulanan/ *Monthly*	JIBOR + 1.75%
PT Bank ANZ Indonesia	Rupiah	500,000	22 Februari/*February* 2024 - 22 Februari/*February* 2025	Triwulanan/ *Quarterly*	JIBOR + 1.5%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rupiah	1,000,000	24 Mei/*May* 2024 - 25 Mei/*May* 2025	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR + 1.75%
Standard Chatered Indonesia	Rupiah	500,000	5 April 2024 - 5 April 2025	Disesuaikan dengan jangka waktu pinjaman */inline with loan tenor*	JIBOR + 1.5%

Fasilitas cerukan / ***Overdraft facility***

Kreditur/ *Creditor*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities**)*	Periode pinjaman/ *Borrowing period*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	200,000	Fasilitas cerukan berkelanjutan/ *continuing overdraft facility.*	5.5%

*) Nilai penuh untuk mata uang Dolar AS/ *Full amount for US Dollar currency*
**) *Term Lending Rate* ("TLR") adalah suku bunga mengambang yang diterapkan oleh HSBC untuk pinjaman berjangka/ *Term Lending Rate ("TLR") is a floating interest rate applied by HSBC on term loans.*

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup.

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation) ("HSBC")

Pada April 2014, Perusahaan menandatangani fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan HSBC. Sub limit dalam fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai jumlah maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum Rp 4.000. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis sampai dihentikan oleh salah satu pihak.

Pada Juli 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan HSBC. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek RMN. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada Februari 2024, HSBC sepakat untuk menyediakan fasilitas kredit tanpa komitmen untuk modal kerja sebesar Rp 300.000 kepada Perusahaan dan RMN. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis sampai dihentikan oleh salah satu pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

b. Credit and overdraft facility *(continued)*

The purpose of the loans is to finance the working capital.

All loans are not collateralised by any specific asset of the Group.

PT Bank HSBC Indonesia (previously The Hongkong and Shanghai Banking Corporation) ("HSBC")

In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement ("CFA") with HSBC. The sub limit of this facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount of Rp 4,000. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party.

In July 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), entered into a CFA with HSBC. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 200,000 to fund RMN short-term working capital needs. This facility has been secured by corporate guarantee from the Company.

In February 2024, HSBC has agreed to provide an uncommitted credit facility for working capital amounted to Rp 300,000 to the Company and RMN. This facility is valid for one year from the date of the agreement and will be automatically extended until terminated by either party.

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Citibank N.A ("Citibank")

Pada Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Citibank yang diubah pada 2 Agustus 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.

Pada Januari 2024, terdapat perubahan terhadap Surat Perjanjian. Perusahaan dan Citibank telah menyetujui untuk menyertakan RMN, sebagai debitur atas fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan menjadi hak Citibank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

MUFG Bank Ltd ("MUFG")

Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan MUFG dengan nilai maksimum sebesar Rp 430.000. Pada Oktober 2023, Perusahaan bersama dengan RMN dan PT Distribusi Mebel Nusantara (”DMN”) memperpanjang fasilitas ini hingga 31 Oktober 2025. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada Juni 2024, Perusahaan bersama dengan RMN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan MUFG dengan nilai maksimum sebesar Dolar AS 50.000.000.

Pada September 2024, Perusahaan bersama dengan RMN menandatangani perubahan atas perjanjian pinjaman dengan MUFG untuk mengurangi jumlah fasilitas dari Dolar AS 50.000.000 menjadi Dolar AS 30.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Rupiah. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada Desember 2024, Perusahaan bersama dengan RMN menandatangani perubahan atas perjanjian pinjaman dengan MUFG. Fasilitas ini tersedia hingga 25 Maret 2025, dengan tanggal pelunasan terakhir pada 25 September 2025.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***b. Credit and overdraft facility** (continued)*

Citibank N.A ("Citibank")

In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank which was amended on 2 August 2021 for a maximum amount of Rp 300,000.

In January 2024, there is an amendment to the Letter of Agreement. The Company and Citibank has agreed to include RMN, as a borrower for facility amounted to Rp 300,000. This facility is valid for one year from the date of the agreement and subject to Citibank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility.

MUFG Bank Ltd ("MUFG")

In December 2020, the Company entered short-term loan facility agreement with MUFG with maximum amount of Rp 430,000. In October 2023, the Company together with RMN and PT Distribusi Mebel Nusantara ("DMN"), has extend this facility up to 31 October 2025. No collateral was pledged on this facility.

In June 2024, the Company together with RMN, entered into short-term loan facility agreement with MUFG with maximum amount of USD 50,000,000.

In September 2024, the Company together with RMN, entered into amendment to loan agreement with MUFG to decrease the maximum amount of USD 50,000,000 to become USD 30,000,000 or its equivalent in Rupiah. No collateral was pledged into this facility.

In December 2024, the Company together with RMN, entered into amendment of the loan agreement with MUFG. This facility is available until 25 March 2025, with the final repayment date on 25 September 2025.

27. PERJANJIAN– PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Pada Februari 2021, Perusahaan dan RMN menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Dolar AS 75.000.000. Tidak ada agunan yang dijaminkan dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

DFI Retail Group Treasury Limited

Pada Juni 2024, Perusahaan dan RMN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dalam mata uang asing Dolar AS dengan DFI Retail Group Treasury Limited (“DFI Retail”), entitas sepengendali, dengan jumlah maksimum sebesar Dolar AS 40.000.000 yang berlaku efektif sejak 28 April 2024. Fasilitas ini dikenakan biaya bunga tahunan sebesar 1,25% ditambah suku bunga pinjaman Dolar AS yang disepakati antara DFI Retail dengan Perusahaan, atau berdasarkan SOFR apabila tidak tercapai kesepakatan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada Mei 2023, Perusahaan dan RMN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC untuk nilai pinjaman paling sedikit sebesar Rp 200.000 dan maksimum sebesar Rp 500.000.

Pada Februari 2024, Perusahaan dan RMN menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC bahwa para pihak menyetujui penambahan fasilitas baru berupa fasilitas kredit *revolving uncommitted* sebesar Rp 500.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 25 Mei 2025 dan menjadi hak OCBC untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***b. Credit and overdraft facility** (continued)*

PT Bank SMBC Indonesia (formerly PT Bank BTPN Tbk)

In February 2021, the Company and RMN entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. No collateral is pledged, and covenants are required to be fulfilled by the Group on this facility. This facility is valid until 28 February 2025.

DFI Retail Group Treasury Limited

In June 2024, the Company and RMN entered into revolving credit facility agreement in foreign currency USD with DFI Retail Group Treasury Limited (“DFI Retail”), entity under common control, with maximum amount of USD 40,000,000, with effective date as of 28 April 2024. This facility bears annual interest rate of 1.25% plus the USD lending interest rate as agreed by DFI Retail and the Company, or based on SOFR if no agreement is reached.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

In May 2023, the Company and RMN entered into a loan facility agreement with OCBC for a minimum amount of Rp 200,000 and maximum amount of Rp 500,000.

In February 2024, The Company and RMN entered into amendment of the loan facility agreement with OCBC whereas the both parties have agreed to add new facility which is uncommitted revolving credit facility in the amount of Rp 500,000.

This facility is valid until 25 May 2025 and subject to the OCBC’s right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility.

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada November 2024, PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Dolar AS 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2025.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada Februari 2024, PT Bank ANZ Indonesia sepakat untuk menyediakan fasilitas kredit berulang bersama untuk modal kerja sebesar Rp 500.000 kepada Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Februari 2025.

Standard Chartered Indonesia

Pada April 2024, Perusahaan dan RMN menandatangani surat fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 (dan maksimum Rp 300.000 untuk RMN) untuk tujuan umum Perusahaan dan/atau kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini tersedia untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan surat fasilitas dan akan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, tunduk pada peninjauan tahunan Bank.

***27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***b. Credit and overdraft facility** (continued)*

PT Bank DBS Indonesia

In November 2024, PT Rumah Mebel Nusantara entered into renewal credit facility with PT Bank DBS Indonesia for loan with maximum amount of USD 25,000,000 or the equivalent amount in Rupiah. This facility is valid until 7 March 2025.

PT Bank ANZ Indonesia

In February 2024, PT Bank ANZ Indonesia has agreed to make available joint revolving facility for working capital amounted to Rp 500,000 to the Company and PT Rumah Mebel Nusantara. This facility is valid until 22 February 2025.

Standard Chartered Indonesia

In April 2024, the Company and RMN entered into uncommitted facility letter with Standard Chartered Indonesia with maximum amount of Rp 500,000 (and maximum amount of Rp 300,000 for RMN), for general corporate purposes and/or working capital requirement. This facility available for 12 months from the date of signing the facility letter and will be automatically extended on annual basis subject to Bank's annual review.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	2024	2023	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			***Significant non-cash investing activities:***
Perolehan aset tetap melalui utang	52,948	13,739	*Acquisition of property and equipment through incurrence of payables*
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	177,751	155,985	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Pengurangan liabilitas sewa dari perubahan kontrak sewa	695,118	1,171,232	*Deduction of lease liabilities from lease contract changes*
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	50,529	-	*Reclassification from property and equipment to investment properties*
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset dimiliki untuk dijual	70,000	-	*Reclassification from property and equipment to assets held for sale*

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW (continued)

	2024	2023	
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset dimiliki untuk dijual	124,205	-	*Reclassification from investment properties to assets held for sale*
Reklasifikasi dari aset dimiliki untuk dijual ke aset tetap	-	470,144	*Reclassification from assets held for sale to property and equipment*
Reklasifikasi dari aset dimiliki untuk dijual ke properti investasi	-	319,712	*Reclassification from assets held for sale to investment properties*

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Grup telah melaporkan rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 146.269 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi kerugian sebesar Rp 2.310.657 dan modal kerja negatif sebesar Rp 1.449.764 pada tanggal 31 Desember 2024. Kinerja perdagangan Grup berangsur membaik dengan berakhirnya pandemi. Namun, tingkat pendapatan Grup saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan beban operasional Grup. Untuk mengatasinya, Grup telah melakukan divestasi properti non-inti sejak tahun 2022 yang akan berlanjut di tahun-tahun mendatang.

The Group reported a loss before income tax from continuing operation amounting Rp 146,269 for the year ended 31 December 2024 and an accumulated losses of Rp 2,310,657 and a negative working capital of Rp 1,449,764 as at 31 December 2024. The Group's trading performance has been gradually improving following the end of the pandemic. However, the Group's current revenue level is still not able to cover the Group's operational expenses. To address it, the Group has been divesting its non-core properties since 2022 which will continue in the next and following years.

Selain itu, Grup juga telah melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan kinerja perdagangannya yang meliputi:

- Mengoptimalkan operasi toko untuk mendorong efisiensi
- Mengoptimalkan rentang produk dan strategi penetapan harga
- Terus mengembangkan platform ritel daring seperti situs web dan aplikasi untuk meningkatkan aksesibilitasnya.
- Pengendalian yang ketat atas anggaran dan pengeluaran Grup

In addition, the Group has also taken several actions to enhance its trading performance which include:

- *Optimizing store operation to drive efficiency.*
- *Optimizing product ranges and pricing strategies*
- *Continues to develop online retail platforms like websites and application etc. to enhance its accessibility.*
- *Strict controls on Group's budget and spending*

Grup telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The Group has also obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited, will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements ended 31 December 2024.

Dengan tindakan-tindakan di atas, manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

With the above action, management believe that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

30. REKLASIFIKASI / *30. RECLASSIFICATION*

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2023 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2024.

Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The detail of the account being reclassified is presented below:

	2023			
	Sebelumnya dilaporkan/ *As previously Reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *As reclassified***	
Pendapatan bersih	5,097,517	(710,069)	4,387,448	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(3,079,315)	503,923	(2,575,392)	*Cost of revenue*
Beban usaha	(2,113,998)	196,712	(1,917,286)	*Operating expenses*
Penghasilan lainnya - bersih	17,760	(213)	17,547	*Other income – net*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	289,097	9,647	298,744	*Loss for the year from discontinued operation*
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian				*Earnings/(loss) per share basic and diluted*
- Operasi yang dilanjutkan	(101)	(2)	(103)	*Continuing operation -*
- Operasi yang dihentikan	69	2	71	*Discontinued operation -*
	(32)	-	(32)	

Akun-akun pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan, mengacu pada Catatan 8.

Net revenue and cost of revenue accounts are presented as part of continuing operation and discontinued operation, refer to Note 8.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *31. NET DEBT RECONCILIATION*

	Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Borrowings due within 1 year*	Kas bersih dikurangi cerukan/ *Cash net off overdraft*	Utang bersih/ *Net debt*	
Saldo pada 1 Januari 2024	(958,528)	(2,023,676)	118,747	(2,863,457)	***Balance as at 1 January 2024***
Arus kas	162,214	464,365	22,426	649,005	*Cash flows*
Akuisisi liabilitas sewa	(177,751)	-	-	(177,751)	*Acquisition lease liabilities*
Pengakhiran liabilitas sewa	695,118	-	-	695,118	*Termination lease liability*
Penyesuaian valuta asing	-	-	861	861	*Foreign exchange adjustment*
Saldo pada 31 Desember 2024	(278,947)	(1,559,311)	142,034	(1,696,224)	***Balance as at 31 December 2024***

	Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Borrowings due within 1 year*	Kas bersih dikurangi cerukan/ *Cash net off overdraft*	Utang bersih/ *Net debt*	
Saldo pada 1 Januari 2023	(2,261,328)	(2,295,619)	100,810	(4,456,137)	***Balance as at 1 January 2023***
Arus kas	256,191	271,943	18,636	546,770	*Cash flows*
Akuisisi liabilitas sewa	(155,985)	-	-	(155,985)	*Acquisition lease liabilities*
Perubahan kontrak liabilitas sewa	1,171,232	-	-	1,171,232	*Contract changes lease liabilities*
Pengakhiran liabilitas sewa	31,361	-	-	31,361	*Termination lease liability*
Penyesuaian valuta asing	-	-	(699)	(699)	*Foreign exchange adjustment*
Perubahan lain	1	-	-	1	*Other changes*
Saldo pada 31 Desember 2023	(958,528)	(2,023,676)	118,747	(2,863,457)	***Balance as at 31 December 2023***

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Penjualan atas Aset Tersedia Dijual

Pada Januari 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli kepada pihak berelasi, PT Binamandiri Majugemilang ("BMM") atas dua properti milik Perusahaan yang berlokasi di Parigi, Tangerang Selatan dan Ciangsana, Bogor. BMM adalah entitas yang dikendalikan oleh Ipung Kurnia yang merupakan Presiden Komisaris Perusahaan.

b. Fasilitas kredit dan cerukan

Citibank N.A ("Citibank")

Pada Januari 2025, Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perpanjangan surat perjanjian fasilitas pinjaman dengan Citibank untuk jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan 10 Januari 2026.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada Februari 2025, Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perubahan pertama atas perjanjian fasilitas kredit berulang bersama untuk modal kerja sebesar Rp 500.000 dengan PT Bank ANZ Indonesia. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Februari 2026.

32. SUBSEQUENT EVENT

a. Sales of Asset Held for Sale

In January 2025, the Company entered into Sale and Purchase Binding Agreement with related party, PT Binamandiri Majugemilang ("BMM"), for two properties owned by the Company which located in Parigi, South Tangerang and Ciangsana, Bogor. BMM is an entity controlled by Ipung Kurnia, who serves as the President Commissioner of the Company.

b. Credit and overdraft facility

Citibank N.A ("Citibank")

In January 2025, the Company together with PT Rumah Mebel Nusantara entered into extension of the Letter of Agreement for loan facility with Citibank for a maximum amount of Rp 300,000. No collateral was pledged on this facility.

This facility is available up to 10 January 2026.

PT Bank ANZ Indonesia

On February 2025, the Company together with PT Rumah Mebel Nusantara entered into first amendment of joint revolving facility for working capital amounted Rp 500,000 with PT Bank ANZ Indonesia. This facility is valid until 21 February 2026.

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

2024

Annual Report and
Sustainability Report

Senantiasa Hadir di Segala Momen Kehidupan
Serving Everyday Moments

Gedung Graha HERO
CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya
Pondok Aren, Tangerang Selatan
15424 - Indonesia

Telepon : +6221 8378 8000
Pusat Informasi : 0-800-1-998877

www.dfinusantara.co.id

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report
2024